

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA, Tbk

2025

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

2025

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK

DAFTAR ISI
Tabel of Contents

01 Pendahuluan
Introduction

Ikhtisar Keuangan 2025
2025 Financial Highlights 5

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025
2025 Sustainability Highlights 6

Peristiwa Penting Tahun 2024-2025
Key Events in 2024 -2025 9

02 Laporan Management
Report from the Management

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners 10

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors 14

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2025
Statement of Management for the 2025 Annual Report & Sustainability Report 20

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity 22

Sejarah Singkat Perusahaan
Company Overview 24

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values 26

Produk dan Layanan
Products and Services 26

Struktur Organisasi
Organization Structure 28





Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 30

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 34

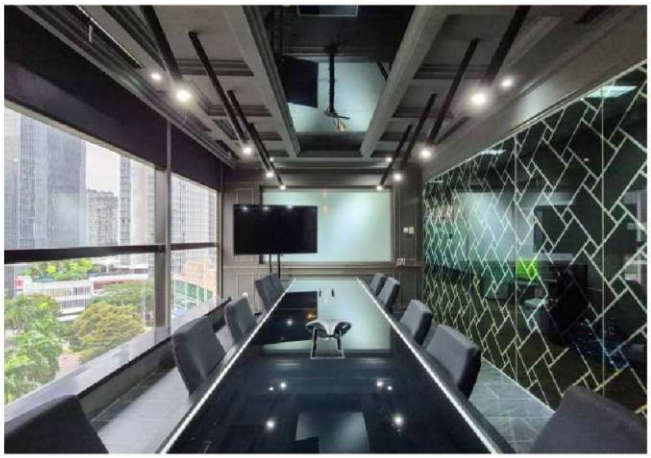
Informasi Pemegang saham
Shareholder Information 40

Struktur Kepemilikan
Ownership Structure 41

Kronologi Pencatatan saham
Shares Listing Chronology 42

Informasi Saham
Shares Highlights 42

Riwayat Pembagian Dividen
Dividend Distribution History 43





Demografi Karyawan
Employee Demographics 43

Kompetensi Karyawan
Employee Competencies 47

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals 56

Keanggotan Asosiasi
Association Membership 56

Perubahan yang Bersifat Signifikan pada Perseroan
Significant Changes to the company 57

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Company Profile

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operating Overview per Business Segment 58

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 60

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 64

Kolektabilitas Piutang
Collectability of Receivables 65

Kebijakan Manajemen atas Investasi Barang Modal
Management Policy on Investment in Capital Goods 66

Perbandingan Proyeksi dengan Realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Comparison of Projection with Realization of Profit or Loss and Comprehensive Income 66

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies 69

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi
Material Transactions Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Related Parties 69

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring 70

Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan
Information and Material Facts After the Accountant's Report 70

Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations 71

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects 75

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 81

Direksi
Board of Directors 98

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 110

Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination & Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors 122

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 123

Komite Audit
Audit Committee 129

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 135

Audit Internal
Internal Audit 144

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 151

Manajemen Risiko
Risk Management 153

Kepatuhan
Compliance 161

Perkara yang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris
Legal Matters Faced by the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners 162

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris
Administrative Sanctions imposed on the company, Board of Directors, and Board of Commissioners 163

Kode Etik
Code of Ethics 163

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran dan Anti Korupsi
Whistleblower & Anti-Corruption Policy 166

Kebijakan Pengungkapan Saham angoota Direksi dan Dewan Komisaris
Disclosure Policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners' Share 172

Informasi Akuntan Publik
Public Accountant Information 173



Pengungkapan Informasi Mengenai Penerapan Rekomendasi OJK Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Disclosure of Information Regarding the Implementation of OJK Recommendations on Public Company Governance Guidelines 174

06 Keberlanjutan
Sustainability

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 185

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 189

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 196

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 197

Kinerja Sosial
Social Performance 198

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental performance 203

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet 210

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2024
Response to Sustainability Report Feedback 212

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017
Disclosure List According to POJK No.51/POJK.03/2017 212

07 Laporan Keuangan
Financial Report

Laporan Keuangan Audit 31 Desember 2025
Audited Financial Statement December 31, 2025 214

Ikhtisar Keuangan 2025

Financial Highlights 2025

dalam juta rupiah, kecuali Laba (Rugi) Per Saham
in million rupiah, except Earnings (Loss) Per Share

(Rp juta)	2025	2024	2023	(Rp Milion)
Total Pendapatan Usaha	166.246	70.650	49.917	Total Revenue
Laba (Rugi) Usaha	141.308	45.038	25.149	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	143.365	45.985	24.793	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	132.136	42.459	27.134	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	140.402	42.752	26.571	Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Jumlah Aset Lancar	708.726	508.343	540.873	Total Current Assets
Jumlah Aset	777.789	589.423	566.180	Total Assets
Jumlah Liabilitas	78.770	18.106	40.473	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	699.020	571.316	525.707	Total Equity
Kapitalisasi Pasar	5.890,500	4.873.050	4.194.750	Market Capitalization
Laba (Rugi) Per Saham	83,25	26,75	17.20	Earnings (Loss) per Share
(Lembar Saham)				(Number of Shares)
Jumlah Saham Beredar	1.587.286.800	1.587.286.800	1.577.686.800	Total Outstanding Shares
Rasio-rasio Penting				Key Financial Ratios
Laba (Rugi) Periode Berjalan Terhadap Pendapatan Usaha	79.48%	60,10%	54.36%	Net Profit (Loss) Margin
Laba (Rugi) Periode Berjalan Terhadap Total Aset	16.99%	7,20%	4.79%	Return on Assets (ROA)
Laba (Rugi) Periode Berjalan Terhadap Total Ekuitas	18.90%	7,43%	5.16%	Return on Equity (ROE)
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar	9.22x	32,12x	14.45x	Current Ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas	0.11x	0,03x	0.08x	Debt to Equity Ratio (DER)
Liabilitas Terhadap Aset	0.10x	0,03x	0.07x	Debt to Assets Ratio (DAR)

Ikhtisar kinerja keberlanjutan 2025

2025 Sustainability Highlights

Aspek ekonomi
Economic Aspects

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Account Baru Number of New Accounts	Akun Account	43	67	37
Jumlah Nasabah Retail Number of Retail Customers	Orang Person	642	639	617
Jumlah Nasabah Institusi/Korporasi Number of Institutional/Corporate Customers	Akun Account	95	80	33
Total Pendapatan Usaha Total Revenues	Dalam Jutaan Rupiah in Millions of Rupiah	166.246	70.650	49.917
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (loss)	Dalam Jutaan Rupiah in Millions of Rupiah	141.308	45.038	25.149
Total Aset Total Assets	Dalam Jutaan Rupiah in Millions of Rupiah	777.789	589.423	566.180
Total Liabilitas Total Liabilities	Dalam Jutaan Rupiah in Millions of Rupiah	78.770	18.106	40.473
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products	Unit Produk Product unit	1	1	1
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Workers	Orang Person	35	37	36

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspects

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Biaya Penggunaan Listrik Electricity Usage Fee	Dalam jutaan Rupiah In Millions of Rupiah	27	45	46
Biaya Pemakaian Kertas Paper Usage Cost	Dalam jutaan Rupiah In Millions of Rupiah	9	9	10
Biaya Penggunaan Air Mineral Kemasan Bottled Mineral Water Expenses	Dalam jutaan Rupiah In Millions of Rupiah	0	0	2

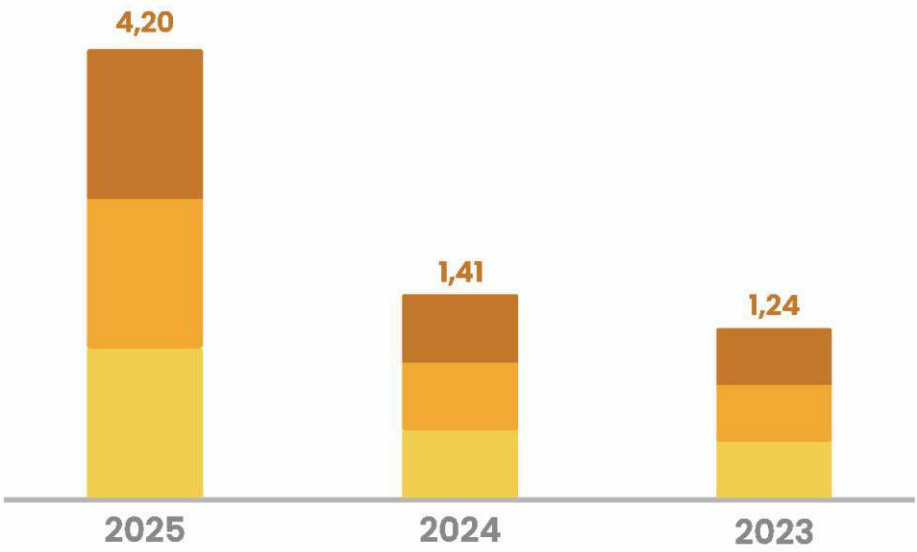
Aspek Sosial
Social Aspects

Keterangan Descriptions	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Jumlah Karyawan *) Number of Employees *)	Orang Person	35	37	36
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	Orang Person	20	19	17
Jumlah Karyawan Pria Number of Male Employees	Orang Person	15	18	19
Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Number of Employee Training Hours	Jam Hours	192	180	105

***) Jumlah karyawan sudah termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris**

*) The Number of employees includes members of the Board of Directors and the Board of commissioners

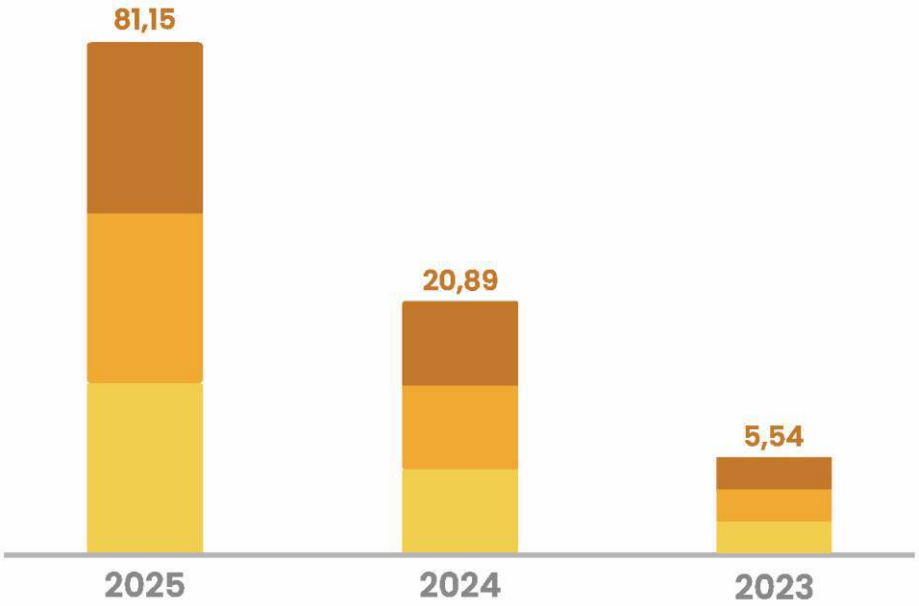
Total Nilai Perdagangan Equity Brokerage
Total Equity Brokerage Trading Value



***) Disajikan dalam Miliar rupiah**

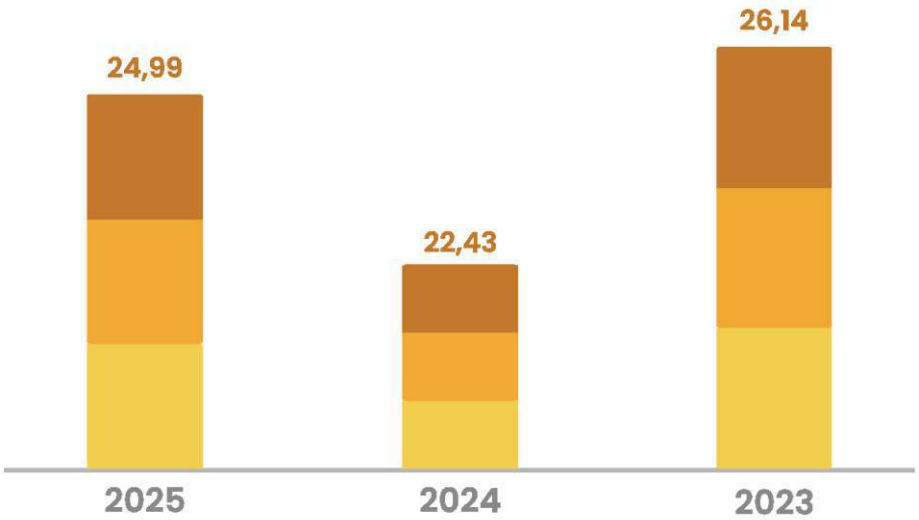
*) Expressed in billions of rupiah

Total Nilai Perdagangan Online Trading
Total Online Trading Value



***) Disajikan dalam Miliar rupiah**
*) Expressed in billions of rupiah

Total Nilai Perdagangan Fixed Income
Total Fixed Income Trading Value



***) Disajikan dalam Miliar rupiah**
*) Expressed in billions of rupiah

Peristiwa Penting Tahun 2024-2025

Key Events of 2024 - 2025

31 Mei 2024
May 31, 2024

PT Yulie Sekuritas Indonesia,Tbk mengakuisisi PT Tanjung Lesung Resort sebanyak 98%.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk acquired a 98% stake in PT Tanjung Lesung Resort.

25 November 2024
November 25, 2024

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk mendapatkan Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company - Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk received Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company - Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)



26 Juni 2025
June 26, 2025

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk membagikan Dividen Tunai untuk tahun buku 2024 kepada pemegang saham sebesar Rp 8,- setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 12.698.294.400.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk distributed cash dividends for the financial year 2024 amounting to Rp 8 per share, totalling Rp 12,698,294,400, to its shareholders.

25 November 2025
November 25, 2025

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk telah memperoleh izin sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat OJK Nomor S-720/PM.02/2025 tertanggal 25 November 2025.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk has obtained a license as a Mutual Fund Selling Agent (APERD) from the Financial Services Authority (OJK) pursuant to OJK Letter No. S-720/PM.02/2025 dated 25 November 2025.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Melalui Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun buku 2025.

Through this Annual Report, the Board of Commissioners presents the report on the implementation of the supervisory function over the management of the Company carried out by the Board of Directors throughout the 2025 financial year.

Tahun 2025 masih diwarnai oleh dinamika perekonomian global serta berbagai ketidakpastian yang memengaruhi stabilitas pasar keuangan dunia. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan oleh International Monetary Fund, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan berada pada kisaran 3,2%, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya namun masih berada di bawah rata-rata historis jangka panjang. Meskipun tekanan inflasi global mulai mereda, berbagai faktor seperti kebijakan moneter yang relatif ketat, dinamika harga energi dan komoditas, serta ketegangan geopolitik masih memengaruhi stabilitas ekonomi dan pasar keuangan global.

The year 2025 continued to be marked by global economic dynamics and various uncertainties affecting the stability of global financial markets. Based on the World Economic Outlook report published by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025 was projected to reach around 3.2%, relatively stable compared to the previous year but still below the long-term historical average. Although global inflationary pressures have begun to ease, several factors such as relatively tight monetary policies, fluctuations in energy and commodity prices, and geopolitical tensions continued to influence global economic and financial market stability.

Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11%, didukung oleh kuatnya konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta stabilitas sektor eksternal. Sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang terjaga turut mendukung stabilitas makroekonomi nasional serta menjaga inflasi dan stabilitas sistem keuangan.

Amid these dynamics, Indonesia's economy continued to demonstrate solid resilience, recording economic growth of 5.11%, supported by strong domestic consumption, increasing investment, and stability in the external sector. Well-coordinated fiscal and monetary policies also contributed to maintaining national macroeconomic stability, including inflation control and financial system stability.

Kondisi makroekonomi yang stabil tersebut memberikan dukungan positif

This stable macroeconomic environment provided positive support for the

bagi perkembangan industri pasar modal Indonesia. Sepanjang tahun 2025, aktivitas perdagangan di pasar modal menunjukkan peningkatan seiring dengan meningkatnya partisipasi investor serta kepercayaan pelaku pasar terhadap prospek perekonomian nasional. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia ditutup pada level 8.646,94, meningkat 22,13% dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai transaksi harian rata-rata juga meningkat sebesar 40,54%, sementara jumlah perusahaan tercatat mencapai 956 emiten dengan penambahan sebanyak 26 perusahaan baru sepanjang tahun berjalan.

development of the Indonesian capital market industry. Throughout 2025, trading activities in the capital market increased in line with rising investor participation and growing market confidence in the national economic outlook. The Indonesia Composite Index (IDX Composite) closed at 8,646.94, representing an increase of 22.13% compared to the previous year. The average daily trading value also increased by 40.54%, while the number of listed companies reached 956 issuers, with 26 new companies listed during the year.

Didukung oleh perkembangan pasar yang kondusif tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja yang signifikan sepanjang tahun 2025. Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp166,25 miliar, meningkat 135,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp70,65 miliar. Perseroan juga mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp132,14 miliar, meningkat 211,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp42,46 miliar, dengan total laba komprehensif sebesar Rp140,40 miliar.

Supported by these favorable market developments, the Company recorded a significant improvement in performance throughout 2025. The Company posted total revenue of Rp 166.25 billion, representing an increase of 135.3% compared to Rp 70.65 billion in the previous year. The Company also recorded profit for the year of Rp 132.14 billion, increasing by 211.2% compared to Rp 42.46 billion in the previous year, with total comprehensive income of Rp 140.40 billion.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan mencapai Rp777,79 miliar, meningkat 31,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp589,42 miliar. Sementara itu, total ekuitas meningkat menjadi Rp699,02 miliar, atau tumbuh 22,4% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp571,32 miliar, yang mencerminkan penguatan struktur keuangan Perseroan.

From a financial perspective, the Company's total assets reached Rp 777.79 billion, an increase of 31.9% compared to Rp 589.42 billion in the previous year. Meanwhile, total equity increased to Rp 699.02 billion or grew by 22.4% compared to Rp 571.32 billion in 2024, reflecting the strengthening of the Company's financial structure.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan dan dedikasinya dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris

The Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors for leadership and dedication in managing the Company throughout 2025. The Board of

menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif dengan tetap mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

Commissioners considers that the Board of Directors has managed the Company effectively while upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit secara aktif melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris secara objektif dan transparan.

In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners was supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, both of which performed duties and responsibilities effectively. The Audit Committee actively reviewed the Company's financial statements, the effectiveness of internal control systems, and compliance with applicable regulations. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee provided recommendations regarding nomination and remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners in an objective and transparent manner.

Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun buku 2025. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mampu merespon dinamika pasar secara adaptif, serta menjaga prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners also conducted an evaluation of the performance of the Board of Directors throughout the 2025 financial year. Based on this evaluation, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors carried out duties and responsibilities effectively, demonstrated adaptability in responding to market dynamics, and maintained prudence in managing the Company's business activities.

Selain pengawasan terhadap kinerja dan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian terhadap penerapan aspek keberlanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris secara berkelanjutan melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam mengintegrasikan prinsip keuangan

In addition to supervising corporate performance and governance, the Board of Commissioners also pays close attention to the implementation of sustainability aspects in the Company' operations. The Board of Commissioners continuously supervises and provides guidance to the Board of Directors in integrating sustainable finance principles into the Company's strategy and

berkelanjutan ke dalam strategi dan operasional Perseroan, sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

operations, in accordance with the regulations issued by the Financial Services Authority (OJK).

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa dinamika ekonomi global masih akan diwarnai oleh berbagai tantangan. Namun demikian, dengan fundamental ekonomi nasional yang tetap kuat serta perkembangan industri pasar modal yang semakin matang, Dewan Komisaris optimistis bahwa Perseroan memiliki peluang yang baik untuk terus meningkatkan kinerja dan memperkuat posisinya di industri pasar modal.

Entering 2026, the Board of Commissioners considers that global economic dynamics will likely remain characterized by various challenges. Nevertheless, supported by strong national economic fundamentals and the increasingly mature development of the capital market industry, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company has favorable opportunities to continue improving performance and strengthening the Company's position in the capital market industry.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan, serta kepada regulator, nasabah, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang berkelanjutan bagi perkembangan Perseroan.

In closing, the Board of Commissioners would like to express appreciation to the Shareholders for the continued trust placed in the Company. The Board of Commissioners also extends gratitude to the Board of Directors and all employees for dedication and contributions, as well as to regulators, clients, business partners, and all stakeholders for their continuous support toward the Company's development.

Jakarta, 15 Maret 2026
Jakarta, March 15, 2026
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Ignatius Budiman
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Director's Report

Atas nama Direksi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("Perseroan"), kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dengan baik. Melalui laporan ini, kami menyampaikan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, termasuk pencapaian utama, arah strategi, serta prospek usaha Perseroan di masa mendatang.

On behalf of the Board of Directors of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("the Company"), we express our gratitude to Almighty God for His blessings and grace that enabled the Company to conclude successfully the financial year ended December 31, 2025. Through this report, we present the Company's performance throughout 2025, including key achievements, strategic direction, and the Company's business prospects for the future.

Pada tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan kinerja yang positif dengan pendapatan mencapai Rp 166,25 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp 132,14 miliar. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis secara disiplin, memperkuat efisiensi operasional, serta menjaga pengelolaan risiko secara prudent di tengah dinamika pasar yang terus berkembang. Direksi meyakini bahwa kinerja tersebut merupakan hasil dari komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

During the 2025 financial year, the Company recorded positive performance with revenue reaching Rp 166.25 million and profit for the year amounting to Rp 132.14 billion. This achievement reflects the Company's ability to implement business strategies in a disciplined manner, strengthen operational efficiency, and maintain prudent risk management amid the evolving market dynamics. The Board of Directors believes that this performance is the result of the Company's commitment to creating sustainable value for shareholders and all stakeholders.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global bergerak dalam fase pertumbuhan yang moderat di tengah meningkatnya ketidakpastian geopolitik, ketegangan perdagangan Internasional, serta kebijakan moneter yang masih relatif ketat diberbagai negara maju. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diproyeksikan sebesar 3,3% lebih rendah dibandingkan rata-rata pertumbuhan sebelum pandemi yang mencapai 3,7% pada periode tahun 2000-2019. Pertumbuhan di negara maju diperkirakan melambat ke kisaran 1,7%, sementara negara berkembang masih mencatat pertumbuhan yang relatif tinggi yaitu sekitar 4,3%, sehingga tetap menjadi motor utama perekonomian global.

Throughout 2025, the global economy experienced moderate growth amid increasing geopolitical uncertainty, international trade tensions, and relatively tight monetary policies across several developed countries. Global economic growth in 2025 was projected at 3.3%, lower than the pre-pandemic average growth of 3.7% during the period of 2000-2019. Economic growth in advanced economies was estimated to slow to around 1.7%, while emerging economies continued to record relatively strong growth of approximately 4.3%, remaining the main driver of global economic expansion.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, meningkat dari 5,03% pada tahun sebelumnya. Kinerja tersebut ditopang oleh kuatnya permintaan domestik, khususnya konsumsi rumah tangga yang berkontribusi sebesar 53,8% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, pertumbuhan investasi yang berkelanjutan serta pembangunan infrastruktur dan proyek strategis nasional turut mendukung aktvitas ekonomi. Tingkat inflasi yang terjaga pada level 2,92% (yoy), masih berada dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 2,5% ±1%, semakin memperkuat stabilitas makroekonomi nasional.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate solid resilience, recording growth of 5.11%, an increase from 5.03% in the previous year. This performance was supported by strong domestic demand, particularly household consumption which contributed 53.8% to Gross Domestic Product (GDP). In addition, sustained investment growth, infrastructure development, and national strategic projects also supported economic activities. Inflation remained under control at 2.92% (yoy), within Bank Indonesia's target range of 2.5% ±1%, further strengthening national macroeconomic stability.

Sejalan dengan kondisi tersebut, Pasar Modal Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan kinerja yang positif meskipun tetap diwarnai oleh dinamika pasar modal. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 8.646,94 atau meningkat 22,13% secara year-on-year (yoy). Pasar obligasi juga mencatat penguatan dengan indeks komposit ICBI yang terapresiasi sebesar 12,27% (yoy). Dari sisi partisipasi investor, jumlah investor pasar modal meningkat menjadi 20,36 juta atau tumbuh 36,95% (yoy). Sementara itu, aktivitas penghimpunan dana di pasar modal sepanjang tahun 2025 mencapai Rp 274,80 triliun, termasuk dari 20 emiten baru dengan nilai fundraising sebesar Rp 16,21 triliun. Perkembangan tersebut mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap pasar modal Indonesia sekaligus memperkuat peran pasar modal sebagai sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan sebagai sarana investasi bagi Masyarakat.

In line with these conditions, the Indonesian capital market showed positive performance throughout 2025 despite ongoing market dynamics. The Indonesia Composite Index (IDX Composite) closed at 8,646.94, representing an increase of 22.13% year-on-year (yoy). The bond market also strengthened, with the ICBI Composite Index appreciating by 12.27% (yoy). From the investor participation perspective, the number of capital market investors increased to 20.36 million, representing growth of 36.95% (yoy). Meanwhile, capital market fundraising activities throughout 2025 reached Rp 274.80 trillion, including 20 new listed companies with total fundraising of Rp 16.21 trillion. These developments reflect increasing investor confidence in the Indonesian capital market and reinforce the role of the capital market as a financing source for business and an investment platform for the public.

Didukung oleh implementasi strategi secara efektif serta dukungan komitmen yang kuat dari Pemegang Saham, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang sangat baik selama tahun 2025. Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan total pendapatan usaha sebesar 135,3% dari Rp 70,65 Miliar pada 2024 menjadi Rp 166,25 miliar pada tahun 2025 atau melampaui 165,45% dari target. Laba tahun berjalan juga tumbuh 211,21% dari Rp42,46 miliar di tahun 2024 menjadi Rp132,14 miliar di tahun 2025 atau mencapai 276,39% dari target.

Supported by effective strategy implementation and strong commitment from shareholders, the Company successfully recorded excellent performance throughout 2025. Total operating income increased by 135.3%, from Rp70.65 billion in 2024 to Rp166.25 billion in 2025, exceeding 165.45% of the target. Profits for the year also grew by 211.21%, from Rp42.46 billion in 2024 to Rp132.14 billion in 2025, reaching 376.39% of the target.

Pada tahun 2025, Total nilai transaksi perdagangan kegiatan Equity Brokerage mencapai Rp 4,29 triliun atau tumbuh 197,66% (yoy) dari Rp1,41 triliun pada 2024. Pendapatan atas keuntungan perdagangan efek meningkat signifikan dari Rp 62,42 miliar pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp 152,30 miliar pada tahun 2025 atau meningkat sebesar 144,0%. Pendapatan divisi Fixed Income juga mencatatkan volume perdagangan pada tahun 2025 sebesar Rp24,99 triliun atau meningkat sebesar 11,39% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 22,44 triliun.

In 2025, the total transaction value of equity brokerage activities reached Rp 4.29 trillion, growing 197.66% (yoy) from Rp 1.41 trillion in 2024. Income from securities trading gains increased significantly from Rp 62.42 billion in 2024 to Rp 152.30 billion in 2025, representing an increase of 144.0%. The Fixed Income division also recorded a trading volume of Rp 24.99 trillion in 2025, an increase of 11.39% compared to Rp 22.44 trillion in 2024.

Selain itu, marjin laba bersih Perseroan pada tahun 2025 meningkat signifikan menjadi 79,48% dari 60,10% pada tahun sebelumnya. Sementara rasio laba bersih terhadap ekuitas (*Return on Equity/ROE*) tumbuh menjadi 18,90% dibandingkan 7,43% pada tahun 2024. Pencapaian ini menegaskan keberhasilan strategi Perseroan dalam memanfaatkan peluang pasar secara proaktif, mengelola risiko dengan disiplin, dan meningkatkan profitabilitas secara keberlanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Furthermore, the Company's net profit margin increased significantly to 79.48% in 2025 from 60.10% in the previous year. Meanwhile, the Return on Equity (ROE) rose to 18.90% compared to 7.43% in 2024. These achievements reaffirm the success of the Company's strategy in proactively capturing market opportunities, maintaining disciplined risk management, and enhancing sustainable profitability for shareholders and stakeholders.

Pada November 2025, Perseroan berhasil memperoleh izin sebagai Agen Penjual Reksa Dana (APERD) dari OJK melalui surat No. S-720/PM.02/2025 tanggal 25 November 2025. Saat ini, Perseroan tengah menyiapkan seluruh prosedur dan mengembangkan sistem *back office* guna mendukung kelancaran kegiatan transaksi APERD. Bersamaan dengan itu, Perseroan menjalin kerja sama strategis dengan beberapa Manajer Investasi (MI) sebagai APERD.

In November 2025, the Company obtained a license from the Financial Services Authority (OJK) to operate as a Mutual Fund Selling Agent (APERD) through Letter No. S-720/PM.02/2025 dated November 25, 2025. The Company is currently preparing procedures and developing back-office systems to support APERD transaction activities. At the same time, the Company has established strategic partnerships with several Investment Managers (MI) as part of the APERD cooperation framework.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat dan mengembangkan *platform Online Trading* "Youtrade", dengan keyakinan bahwa paltform ini akan mampu menjangkau investor secara lebih luas. Direksi optimis, dengan pertumbuhan industri pasar modal yang terus berlanjut, Perseroan dapat berkontribusi pada terciptanya pasar modal yang lebih inklusif di Indonesia, menjangkau lebih banyak investor dari berbagai latar belakang dan kelompok usia.

In addition, the Company continues to strengthen and develop the "YouTrade" Online Trading platform, with the aim of reaching a wider investor base. The Board of Directors remains optimistic that with the continued growth of the capital market industry, the Company will be able to contribute more broadly to the development of a more inclusive capital market in Indonesia, reaching investors from various backgrounds and age groups.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat Divisi Corporate Finance untuk meningkatkan kapasitas layanan advisory dan pelaksanaan transaksi korporasi, dengan fokus pada penawaran umum, private placement, serta berbagai solusi pembiayaan. Penguatan dilakukan melalui peningkatan kompetensi tim dan penyempurnaan sistem internal guna mendukung pertumbuhan usaha Perseroan.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the Corporate Finance Division to enhance the capacity of advisory services and the execution of corporate transactions, with a focus on public offerings, private placements, and various financing solutions. These efforts were supported by the enhancement of team competencies and the improvement of internal systems to support the Company's business growth.

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh kontribusi positif terhadap sosial, pelestarian lingkungan, dan praktik tata kelola yang baik. Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menanam bibit

The Company believes that sustainable business growth is determined not only by financial performance but also by positive contributions to society, environmental preservation, and sound governance practices. In 2025, the Company carried out a Corporate Social Responsibility (CSR) program by planting mangrove seedings along the Pasir

mangrove di pesisir Pantai Pasir Panjang, Sulawesi Utara, yang diharapkan dapat memperkuat ekosistem pesisir, mengurangi dampak perubahan iklim, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan.

Panjang coastal area in North Sulawesi, aiming to strengthen coastal ecosystems, mitigate the impact of climate change, and encourage community participation in environmental preservation.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan, serta aktif melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai investasi pasar modal. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In addition, the Company continues to enhance human capital competencies through training and development programs, while actively conducting financial literacy and inclusion activities to improve public understanding of capital market investments. These initiatives represent the Company's commitment to creating sustainable value for all stakeholders.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 12 rapat Direksi, 7 rapat Dewan Komisaris, serta 7 rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris secara teratur, menunjukkan konsistensi dalam tata kelola dan pengambilan keputusan strategis.

Throughout 2025, the Company held 12 Board of Directors meetings, 7 Board of Commissioners, and 7 joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, demonstrating consistency in governance and strategic decision-making.

Direksi memiliki peran strategis dalam merumuskan arah dan kebijakan Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha serta pencapaian kinerja yang optimal. Dalam menjalankan tanggungjawab ini, Direksi secara berkelanjutan melakukan kajian dan evaluasi terhadap perkembangan industri, kondisi pasar, serta berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi menetapkan strategi dan kebijakan yang selaras dengan visi, misi, dan rencana pengembangan usaha Perseroan.

The Board of Directors plays a strategic role in formulating the Company's direction and policies to ensure business sustainability and optimal performance. In carrying out these responsibilities, the Board continuously evaluates industry developments, market conditions, and potential risks that may affect the Company's operations. Based on these evaluations, the Board formulates strategies and policies aligned with the Company's vision, mission, and business development plans.

Proses perumusan strategi dilaksanakan secara terukur dan terintegrasi, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, efektivitas operasional, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate*

The strategy formulation process is conducted in a measured and integrated manner while upholding prudence operational effectiveness, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles

Governance), guna menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

to create sustainable value for all stakeholders.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

In 2025, there were no changes in composition of the Board of Directors.

Sebagai penutup, atas nama Direksi, Kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas saran, arahan, dan nasihat yang diberikan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sepanjang tahun 2025.

In closing, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, advice, and supervision in supporting the execution of the Board of Directors' duties throughout 2025.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, regulator, nasabah, mitra kerja, serta seluruh karyawan atas dukungan dan dedikasi yang telah diberikan kepada Perseroan. Direksi berharap Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja dan memberikan kontribusi yag lebih besar bagi pengembangan pasar modal Indonesia di masa mendatang.

We also extend our gratitude to all shareholders, regulators, clients, business partners, and employees for their support and dedication to the Company. The Board of Directors hopes that the Company will continue to improve performance and contribute more significantly to the development of the Indonesian capital market in the years to come.

Jakarta, 15 Maret 2026
Jakarta, March 15, 2026
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Vera Marlinata Widjaya
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2025

Management's Statement for the Annual Report & Sustainability Report 2024

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk.

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of the Directors for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk has been fully and accurately disclosed, and we assume full responsibility for the accuracy and completeness of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statement was made with actual.

Jakarta, 16 Maret 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner



Ignatius Budiman

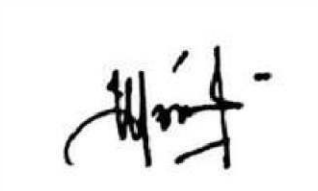
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lusy Miranda

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama
President Director



Vera Marlinata Widjaya

Direktur Operasional
Operational Director



Husin Chandra

Direktur PPE & PEE
Brokerage & Underwriting Director



Agustinus Sumandar

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perseroan Company Name	PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk
Kode Saham Stock Code (IDX)	YULE
Bloomberg Bloomberg Ticker Code	YULE IJ EQUITY
Tanggal Pendirian Date of Establishment	8 Agustus 1989 dengan nama PT Ravindo Securitama 8 Agustus 1989, under the name PT Ravindo Securitama
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 49 tanggal 8 Agustus 1989, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta. Pada tanggal 15 Agustus 1996 berdasarkan akta Notaris Sugiri Kadarisma, S.H No. 33 nama Perseroan diubah menjadi PT Yulie Sekurindo. Pada tanggal 10 Mei 2017 berdasarkan akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H M.H, M.Kn No. 16 nama Perseroan diubah kembali menjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010644.AH.01.02 tanggal 15 Mei 2017. The Company was established based on Deed of Establishment No. 49 dated 8 August 1989, drawn up before Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. On 15 August 1996, pursuant to Notarial Deed No. 33 of Sugiri Kadarisma, S.H., the Company's name was changed to PT Yulie Sekurindo. Subsequently, on 10 May 2017, based on Notarial Deed No. 16 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the Company's name was changed to PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk. The change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0010644.AH.01.02 dated 15 May 2017.
Kegiatan Usaha Business Activities	• Perantara Pedagang Efek: Saham dan Pendapatan Tetap • Penjamin Emisi Efek • Securities Brokerage: Equity and Fixed Income • Underwriter
Izin Usaha Business Licenses	• Izin usaha Penjamin Emisi Efek No. KEP-64/PM/1992, tanggal 25 Februari 1992.
	• Izin usaha Perantara Pedagang Efek No. KEP 65/PM/1992, tanggal 25 Februari 1992. • Underwriting License No. KEP-64/PM/1992 dated 25 February 1992. • Brokerage License No. KEP-65/PM/1992 dated 25 February 1992.

Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 845.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan disetor Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp. 357.000.000.000,-
Jumlah Saham Total Number of Shares	1.785.000.000 Lembar Saham 1.785.000.000 shares
Harga Nominal Saham Par Value per Share	Rp. 200 per saham Rp. 200 per share
Pencatatan Saham Listing of Shares	Bursa Efek Indonesia pada 10 Desember 2004 Listed on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2004
Jumlah Karyawan Number of Employees	35 Karyawan (Termasuk Direksi dan Dewan Komisaris) 35 Employees (including the Board of Directors and the Board of Commissioners)
Alamat Kantor Office Address	**Plaza Mutiara Lt. 7, Suite 701** Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 No. 1&2 Kuningan Timur - Setiabudi Jakarta Selatan, 12950 Indonesia T. +62-21 2039 2025 F. +62-21 2598 1619 E. corsec@yuliesekuritas.com I. @yuliesekuritas
Pelayanan Nasabah Customer Service	T. +62-81 1192 2025 E. cs@yuliesekuritas.com
Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2025 Shareholding Structure as of December 31, 2025	• Oke Setiawan* 4,16% • PT Gema Buana Indonesia 11,73% • Bank of Singapore Limited 6,02% • Publik 67,01% • Saham Treasuri 11,08% *) Pemegang Saham Pengendali • Oke Setiawan – 4,16% • PT Gema Buana Indonesia – 11,73% • Bank of Singapore Limited – 6,02% • Public – 67,01% • Treasury Shares – 11,08% *) Controlling Shareholder

Sejarah Singkat Perusahaan

Company Overview

Perseroan didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama di Jakarta pada tanggal 8 Agustus 1989 berdasarkan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H. No. 49, dengan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989 serta telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989 tambahan No. 2768. Pada tanggal 15 Agustus 1996, nama Perseroan diubah menjadi PT Yulie Sekurindo berdasarkan akta Notaris Sugiri Kadarisman S.H., No. 33. Pada tanggal 10 Mei 2017 berdasarkan akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn No. 16 nama Perseroan diubah kembali menjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dari PT Yulie Sekurindo yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010644.AH.01.02 tanggal 15 Mei 2017.

The Company was established under the name **PT Ravindo Securitama** in Jakarta on 8 August 1989 based on Notarial Deed No. 49 of Rachmat Santoso, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2 7627.HT.01.01.TH.89 dated 19 August 1989 and was subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated 27 October 1989, Supplement No. 2768. On 15 August 1996, the Company's name was changed to **PT Yulie Sekurindo** based on Notarial Deed No. 33 of Sugiri Kadarisman, S.H. Furthermore, on 10 May 2017, pursuant to Notarial Deed No. 16 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the Company's name was changed from PT Yulie Sekurindo to **PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.** The change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0010644.AH.01.02 dated 15 May 2017.

Saat ini Perseroan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia. Kegiatan usaha yang Perseroan jalankan adalah bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek.

The Company is currently listed as a member of the Indonesia Stock Exchange. Its business activities include **Securities Brokerage and Underwriting Services**.

Tanggal 10 Desember 2004 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp. 200,- per saham, dengan harga penawaran Rp. 215,- per saham.

On 10 December 2004, the Company listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange after obtaining the effective statement from the Chairman of BAPEPAM to conduct a public offering of 120,000,000 shares with a par value of Rp. 200 per share, at an offering price of Rp. 215 per share.

Tanggal 20 Desember 2017 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT / Rights Issue) I sebanyak 1,53 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp. 200 per saham. Dalam pelaksanaan PUT I ini setiap pemegang 1 (satu) saham lama akan berhak atas 6 (enam) HMETD (rasio 1 : 6), dimana setiap 1 HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 200 per saham. Perolehan dana segar sebanyak-banyaknya Rp. 306 miliar. Dana hasil perolehan PUT I digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

On 20 December 2017, the Company conducted a Limited Public Offering I (Rights Issue I) by issuing 1.53 billion new shares with a par value of Rp. 200 per share. Under this Rights Issue I, each holder of 1 (one) existing share was entitled to 6 (six) Pre-emptive Rights (ratio 1:6), whereby each 1 (one) Pre-emptive Right entitled the holder to subscribe for 1 (one) new share at an exercise price of Rp. 200 per share. The Rights Issue generated gross proceeds of up to Rp. 306 billion. The proceeds were used to strengthen the Company's capital structure.

Tanggal 19 Maret 2020 hingga 15 April 2020 Perseroan melakukan buy back saham sejumlah 286.184.100 lembar dengan total Rp. 55.359.037.800,- sesuai surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.3/SEOJK/.04/2020 perihal "Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik".

From 19 March 2020 to 15 April 2020, the Company conducted a share buyback totalling 286,184,100 shares with an aggregate value of Rp. 55,359,037,800, in accordance with Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding "Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Buybacks by Issuers or Public Companies."

Pada tanggal 5 Mei 2023 pada acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Perseroan mengangkat Bapak Oke Setiawan sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) Perseroan.

On 5 May 2023, at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Company appointed Mr. Oke Setiawan as the Controlling Shareholder of the Company.

Pada tanggal 26 Juni 2025 Perusahaan membagikan Dividen Tunai untuk tahun buku 2024 kepada para pemegang saham sebesar Rp 8,- setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 12.698.294.400,- sesuai dengan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk pada tanggal 23 Mei 2025.

On 26 June 2025, the Company distributed cash dividends for the financial year 2024 amounting to Rp. 8 per share, totalling Rp. 12,698,294,400, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk held on 23 May 2025.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi

Menjadi Perusahaan Sekuritas terpercaya dan inovatif di Indonesia

Misi

1. Memberikan solusi keuangan dan investasi yang terbaik bagi nasabah
2. Meningkatkan nilai Perusahaan yang didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan handal
3. Memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang bermanfaat baik bagi Perusahaan dan seluruh stakeholder

Vision

To be a trusted and innovative securities company in Indonesia.

Mission

1. Providing the best financial and investment solutions for customers.
2. Increase the value of the Company supported by professional and reliable human resources.
3. Contribute to economic growth that is beneficial for both the Company and all stakeholders.

Produk dan Layanan
Products and Services

Perantara Pedagang Efek

Brokerage

1. Perdagangan Saham

   Menyediakan layanan penjualan efek ekuitas di pasar perdana dan sekunder untuk nasabah Ritel dan Institusi.

2. Perdagangan Pendapatan Tetap

   Pasar Sekunder

   - Pedagang Perantara Transaksi Surat Berharga Negara dan Surat Berharga Syariah Negara dalam Denominasi IDR
   - Pedagang Perantara Transaksi Obligasi Korporasi dan Sukuk Korporasi dalam Denominasi IDR
   - Peserta Lelang dalam Pelaksanaan Lelang Buyback dan Debt Switch

3. Perdagangan Online (Seluler & Desktop) Perantara Pedagang Efek Saham

1. Equity Trading

   Providing equity securities brokerage services in the primary and secondary markets for Retail and Institutional clients.

2. Fixed Income Trading Secondary

   Secondary Market

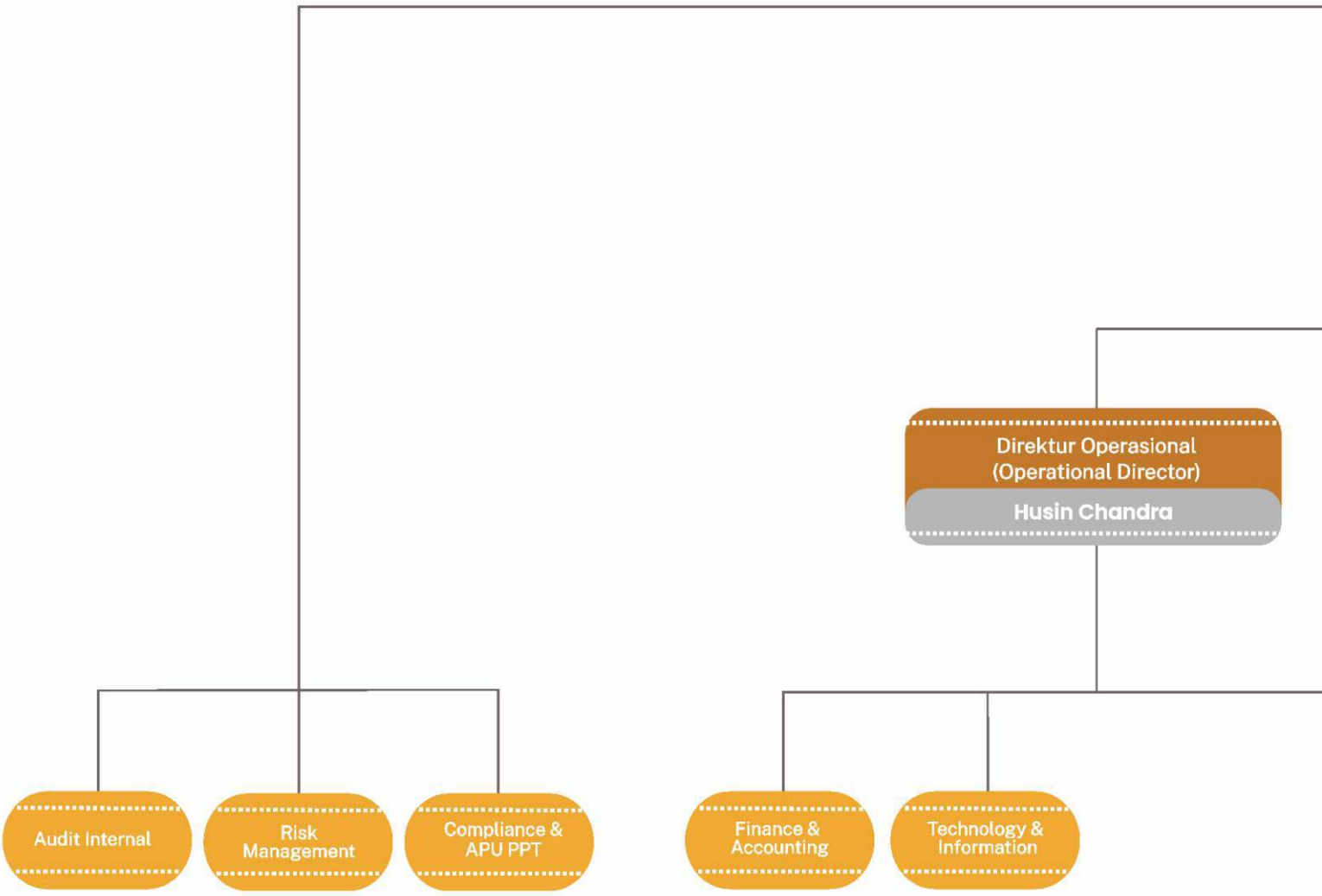
   - Intermediary Dealer for transactions of Government Securities (SBN) and Government Sharia Securities (SBSN) denominated in Indonesian Rupiah (IDR).
   - Intermediary Dealer for Corporate Bonds and Corporate Sukuk transactions denominated in Indonesian Rupiah (IDR).
   - Participant in Buyback and Debt Switch auctions.

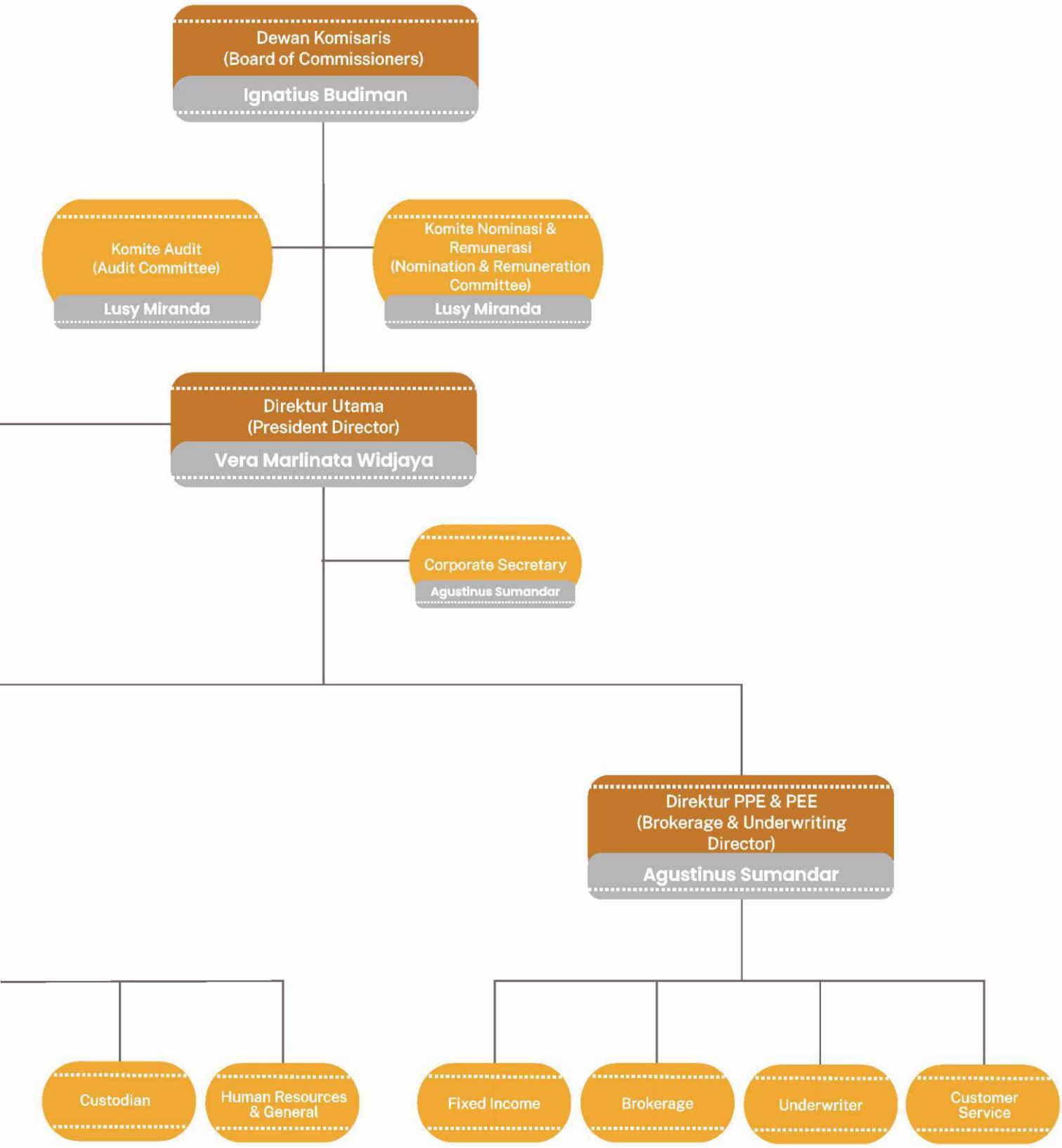
3. Online Trading (Mobile & Desktop)

   Stock Exchange Brokerage

Penjamin Emisi Efek	**Underwriting Services**
Menyediakan jasa penjaminan emisi Ekuitas dan Obligasi	Providing underwriting services for Equity and Bond issuances.
Pasar Modal • Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham • Penambahan Modal Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issues*) • Penerbitan Efek Bersifat Utang	Capital Market • Initial Public Offering (IPO) of shares • Capital Increase through Pre-emptive Rights (Rights Issue) • Issuance of Debt Securities

Struktur Organisasi
Organization Structure




Dewan Komisaris
(Board of Commissioners)
Ignatius Budiman
Komite Audit
(Audit Committee)
Lusy Miranda
Komite Nominasi &
Remunerasi
(Nomination & Remuneration
Committee)
Lusy Miranda
Direktur Utama
(President Director)
Vera Marlinata Widjaya
Corporate Secretary
Agustinus Sumandar
Direktur PPE & PEE
(Brokerage & Underwriting
Director)
Agustinus Sumandar
Custodian
Human Resources
& General
Fixed Income
Brokerage
Underwriter
Customer
Service

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Ignatius Budiman

Komisaris Utama

President Commissioner

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Jakarta Indonesia Citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	- Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama Perseroan dalam RUPST pada tanggal 26 April 2018 berdasarkan Akta No. 38 tertanggal 26 April 2018. - Diangkat Kembali dalam RUPST pada tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan Akta No. 53 tertanggal 20 Agustus 2021. - Diangkat Kembali dalam Rupst pada tanggal 31 Mei 2024 berdasarkan Akta No. 79 tertanggal 31 Mei 2024. - First appointed as President Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 26 April 2018, pursuant to Deed No. 38 dated 26 April 2018. - Reappointed at the AGMS held on 20 August 2021, pursuant to Deed No. 53 dated 20 August 2021. - Reappointed at the AGMS held on 31 May 2024, pursuant to Deed No. 79 dated 31 May 2024. -
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification	- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Atmajaya pada tahun 1987. - Master of Business Administration dari Wichita State University pada tahun 1993. - Bachelor's degree in mechanical engineering from Atmajaya University, 1987. - Master of Business Administration from Wichita State University, 1993.
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Manager Research Analyst di PT. Nikko Sekuritas Indonesia (1990 – 1994) - General Manager Corporate Finance di PT. Nikko Sekuritas Indonesia (1996 – 2013) - Deputi Direktur Corporate Finance di PT. Nikko Sekuritas Indonesia (2013 – 2018) - Research Analyst Manager at PT Nikko Securities Indonesia (1990–1994) - General Manager of Corporate Finance at PT Nikko Securities Indonesia (1996–2013) - Deputy Director of Corporate Finance at PT Nikko Securities Indonesia (2013–2018)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen di PT Central Asia Raya Also serves as an Independent Commissioner of PT Central Asia Raya.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholder of the Company, and does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Lusy Miranda

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, berdomisili di Jakarta Indonesia Citizen, 68 years old, domiciled in Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	- Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam RUPST berdasarkan Akta No. 38 tertanggal 26 April 2018. - Diangkat Kembali dalam RUPST berdasarkan Akta No. 53 tertanggal 20 Agustus 2021. - Diangkat Kembali dalam RUPST berdasarkan Akta No. 79 tertanggal 31 Mei 2024. - First appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) pursuant to Deed No. 38 dated 26 April 2018. - Reappointed at the AGMS pursuant to Deed No. 53 dated 20 August 2021. - Reappointed at the AGMS pursuant to Deed No. 79 dated 31 May 2024.
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification	- Bachelor of Commerce Jurusan Commerce & Finance di University of Toronto pada tahun 1982. - Memiliki sertifikat dari Badan Pendidikan Dan Latihan Keuangan sebagai Penasehat Investasi (1994). - Bachelor of Commerce in Commerce & Finance from the University of Toronto, 1982. - Holds an Investment Advisor certificate from the Financial Education and Training Agency, 1994.
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Direktur Investment Advisor di PT Grahavito Tunasmas (1993 – 1998). - Mortgage Investments di Ultimate Mortgage & Finance Solutions Inc, Kanada (1998 – 2006). - Financial & Investments Advisor di World Financial Group (2006 - 2014). - Director di NS Advisory Inc. Pte. Ltd, Singapura (2014 – 2016). - Investment Advisor Director at PT Grahavito Tunasmas (1993–1998). - Mortgage Investments at Ultimate Mortgage & Finance Solutions Inc., Canada (1998–2006). - Financial & Investment Advisor at World Financial Group (2006–2014). - Director at NS Advisory Inc. Pte. Ltd., Singapore (2014–2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Currently serves as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholder of the Company, and does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Vera Marlinata Widjaya

Direktur Utama

President Director

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta Indonesia Citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	- Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam RUPST berdasarkan Akta No. 38 tertanggal 26 April 2018. - Diangkat Kembali dalam RUPST berdasarkan Akta No. 53 tertanggal 20 Agustus 2021. - Diangkat Kembali dalam RUPST berdasarkan Akta No. 79 tertanggal 31 Mei 2024. - First appointed as President Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) pursuant to Deed No. 38 dated 26 April 2018. - Reappointed at the AGMS pursuant to Deed No. 53 dated 20 August 2021. - Reappointed at the AGMS pursuant to Deed No. 79 dated 31 May 2024.
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification	- Master of Business Administration di Seattle University, Jurusan Finance & Economic (1995). - Memiliki sertifikat dari OJK sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (2010) - Memiliki sertifikat dari OJK Wakil Manajer Investasi (1997) - Master of Business Administration from Seattle University, majoring in Finance & Economics, 1995. - Holds a Capital Market Professional License as Underwriter Representative issued by OJK, 2010. - Holds a Capital Market Professional License as Investment Manager Representative issued by OJK, 1997.
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Auditor di Tanzil Public Accountant (1990 - 1991). - Manager Research Analyst di PT Nikko Sekuritas Indonesia (1996 - 1999). - Senior Manager Corporate Finance di PT Nikko Sekuritas Indonesia (1999 - 2018). - Auditor at Tanzil Public Accountant (1990–1991). - Research Analyst Manager at PT Nikko Securities Indonesia (1996–1999). - Senior Manager of Corporate Finance at PT Nikko Securities Indonesia (1999–2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di Perusahaan Terbuka lain. Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, or any other positions within the Company or other public companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholder of the Company, and does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Husin Chandra

Direktur Operasional

Operational Director

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, berdomisili di Jakarta. Indonesia Citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.
Riwayat Penunjukan Appointment History	- Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan dalam RUPST berdasarkan Akta No. 38 tertanggal 26 April 2018. - Diangkat Kembali dalam RUPST berdasarkan Akta No. 53 tertanggal 20 Agustus 2021. - Diangkat Kembali dalam RUPST berdasarkan Akta No. 79 tertanggal 31 Mei 2024. - First appointed as Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) pursuant to Deed No. 38 dated 26 April 2018. - Reappointed at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) pursuant to Deed No. 53 dated 20 August 2021. - Reappointed at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) pursuant to Deed No. 79 dated 31 May 2024.
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification	- Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Atma Jaya (1989) - Memiliki sertifikat dari OJK sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (1999) - Bachelor's degree in accounting from Atma Jaya University 1989. Underwriter Representative (Wakil Penjamin Emisi Efek) issued by the Financial Services Authority (OJK), 1999.
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- General Manager di PT Nikko Sekuritas Indonesia (1997 – 2018) - Komisaris Independen PT Sumi Indo Kabel Tbk (2001 – 2011). - General Manager at PT Nikko Securities Indonesia (1997–2018). - Independent Commissioner of PT Sumi Indo Kabel Tbk (2001–2011).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di Perusahaan Terbuka lain. Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, or any other positions within the Company or other public companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholder of the Company, and does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Agustinus Sumandar

Direktur Perantara Pedagang Efek & Penjamin Emisi Efek

Director of Brokerage and Securities Underwriting

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Jakarta Indonesia Citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta
Riwayat Penunjukan Appointment History	- Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan dalam RUPST berdasarkan Akta No. 38 tertanggal 26 April 2018. - Diangkat Kembali dalam RUPST berdasarkan Akta No. 53 tertanggal 20 Agustus 2021. - Diangkat Kembali dalam RUPST berdasarkan Akta No. 79 tertanggal 31 Mei 2024. - First appointed as Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) pursuant to Deed No. 38 dated 26 April 2018. - Reappointed at the AGMS pursuant to Deed No. 53 dated 20 August 2021. - Reappointed at the AGMS pursuant to Deed No. 79 dated 31 May 2024.
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification	- Sarjana Sains jurusan Teknik Elektro dari Oklahoma State University (1988). - Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (2012) - Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (2013). - Bachelor of Science in Electrical Engineering from Oklahoma State University , 1988. - Holds an individual license from the Financial Services Authority (OJK) as a Broker-Dealer Representative (Wakil Perantara Pedagang Efek), 2012. - Holds an individual license from the Financial Services Authority (OJK) as an Underwriter Representative (Wakil Penjamin Emisi Efek), 2013.
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	- Electrical Engineer di perusahaan *Creative Automation* (1989 – 1990) - RM – Divisi Corporate Banking di Bank Danamon Indonesia, Tbk (1990 – 1994). - Senior RM – Divisi Corporate Banking di PT Panin Bank Tbk (1994 – 1997). - Assistant Vice President – Divisi Corporate Banking di Citibank NA (1997 – 2003). - Director – Transaction Banking di Standard Chartered Bank (2003 – 2010). - Financial & Management Consultant di The Aleph – Tav Consulting (2010 – 2011). - Vice President – Divisi International Investment Banking di PT Nikko Sekuritas Indonesia (2011 – 2018). - Electrical Engineer at Creative Automation (1989–1990). - Relationship Manager (RM) – Corporate Banking Division at PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1990–1994). - Senior Relationship Manager – Corporate Banking Division at PT Panin Bank Tbk (1994–1997). - Assistant Vice President – Corporate Banking Division at Citibank N.A. (1997–2003). - Director – Transaction Banking at Standard Chartered Bank (2003–2010). - Financial & Management Consultant at The Aleph–Tav Consulting (2010–2011). - Vice President – International Investment Banking Division at PT Nikko Securities Indonesia (2011–2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Merangkap Jabatan sebagai Corporate Secretary Perseroan tetapi tidak merangkap jabatan di Perusahaan publik

	Also serves as the Corporate Secretary of the Company and does not hold concurrent positions in any other public company.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholder of the Company, and does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Informasi Pemegang saham
Information on Shareholders

Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Shareholders

Pemegang Saham Shareholder	Per 31 Desember 2025		
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	Persentase Percentage
Oke Setiawan *)	74.279.765	14.855.953.000	4,16%
PT Gema Buana Indonesia	209.464.304	41.892.860.800	11,73%
Bank of Singapore Limited	102.786.500	20.557.300.000	5,76%
Sabrina Evelyn Elian	92.436.866	18.487.373.200	5,18%
Publik	1.108.319.365	221.663.873.000	62,09%
Saham Treasuri	197.713.200	39.542.640.000	11,08%
Total	1.785.000.000	357.000.000.000	100,00

Sources: BAE, 2025

*) Pemegang Saham Pengendali
Controlling shareholders

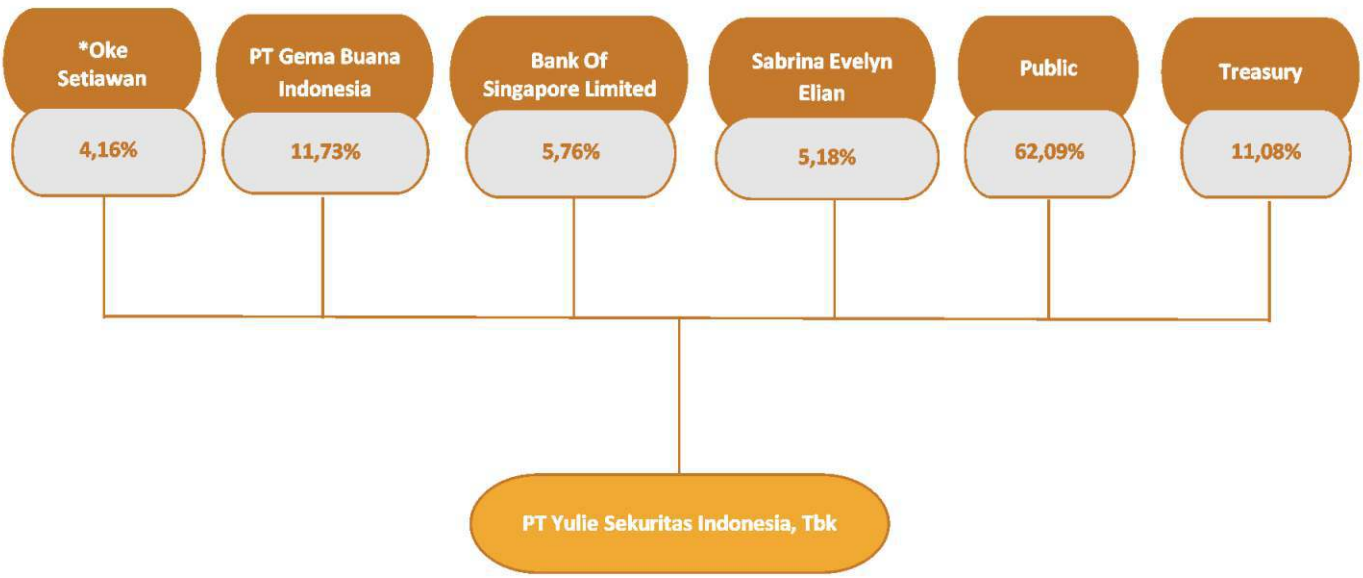
Klasifikasi Kepemilikan Saham PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk per 31 Desember 2025 terdiri dari Kepemilikan Individu dan Institusi, dimana 86,26% merupakan Pemodal Lokal dan 13,74% merupakan Pemodal Asing.

As of 31 December 2025, the Shareholding Structure of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk comprised individual and institutional shareholders, with 86,26% held by domestic investors and 13,74% by foreign investors.

Pemegang Saham Shareholders	Jenis Type	Per 31 Desember 2025			Per 31 Desember 2024		
		%	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Number of Shares	%	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Number of Shares
Pemodal Nasional Domestic Investor	Perseorangan Individual	57,74	737	1.030.608.740	52,74	548	941,379,066
	Institusi Institution	28,52	10	509.031.084	32,76	11	584,679,558
	Subtotal	86,26	747	1.539.639.824	85,50	559	1,526,058,624
Pemodal Asing Foreign Shareholder	Perseorangan Individual	1,48	3	26.506.976	1,99	3	35,468,976
	Institusi Institution	12,26	7	218.853.200	12,51	8	223,472,400
	Sub Total	13,74	10	245.360.176	10,85	11	193.741.199
	Total	100,00	757	1.785.000.000	100,00	586	1.785.000.000

Sources: BAE, 2025

Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure



*) Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholder

Kronologi Pencatatan saham
Shares Listing Chronology

No.	Tahun Pencatatan Year of Listing	Aksi Korporasi Corporate Action	Modal Dasar Authorized Share Capital	Jumlah saham yang ditawarkan Number of Shares Offered	Nominal per saham (Rp) Nominal Value per Share (IDR)	Harga Penawaran Offering Price	Harga pada penutupan Tahun buku Year-End Closing Price
1.	2004	Initial Public Offering (IPO)	845.000.000.000	120.000.000 lembar	200	215	220
2.	2017	Penawaran Umum Terbatas/ Rights Issue	845.000.000.000	1.530.000.000 lembar	200	200	290

Informasi saham
Shares Highlights

Harga Saham Share Price					
Tahun Year	Kuartal Quartal	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Jumlah Lembar Saham Total Number of Shares
2023	I	2090	2200	2200	5,100
	II	2040	2250	2250	4,200
	III	2140	2200	2200	10,700
	IV	2350	2350	2350	70,500
2024	I	2350	2350	2350	20,200
	II	2400	2570	2570	6,000
	III	2500	2510	2510	62,100
	IV	2510	2730	2730	113,400
2025	I	2700	2700	2700	0
	II	2700	2700	2700	0
	III	2600	2710	2680	29,000
	IV	3200	3350	3300	24,800

Riwayat Pembagian Dividen
Dividend Distribution History

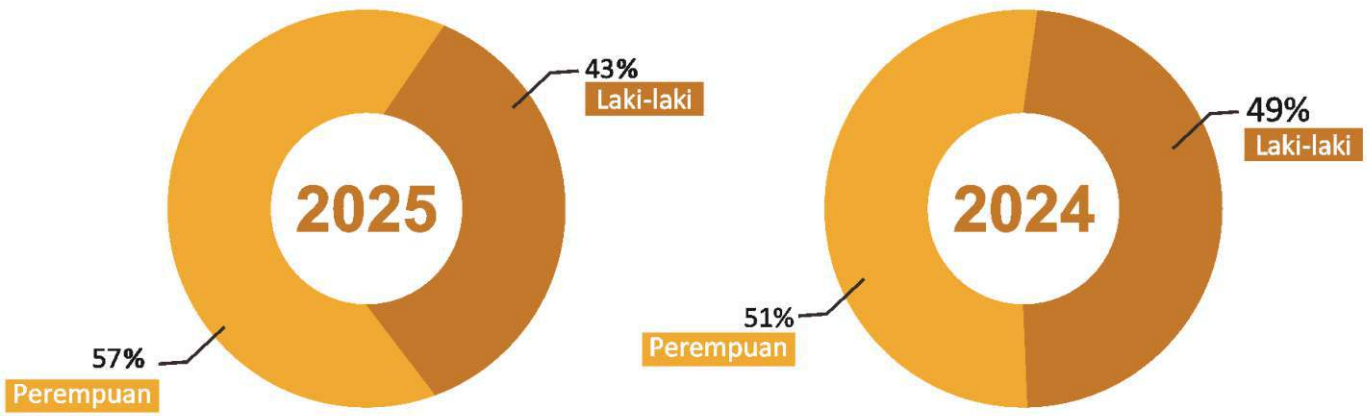
Tahun Year	Dividen/Saham (Rp) Dividend per Share (IDR)	Jumlah Lembar Saham Total Number of Shares	Jumlah Dividen Total Dividends Paid	Tanggal Pembayaran Payment Date
2004	6	255.000.000.000	1.530.000.000	15 Desember 2005
2005	8	255.000.000.000	2.040.000.000	16 Agustus 2006
2006	6,50	255.000.000.000	1.657.500.000	21 Agustus 2007
2007	9,50	255.000.000.000	2.422.500.000	24 Desember 2008
2025	8	12.698.294.400	101.586.355.200	26 Mei 2025

Demografi Karyawan
Employee Demographics

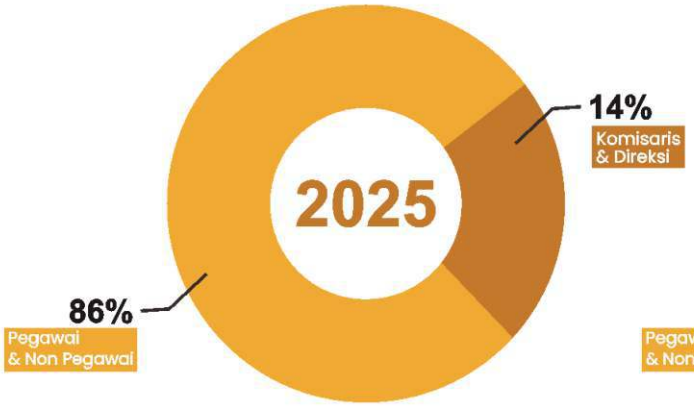
Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 35 Orang, berkurang 5,4% dari tahun sebelumnya sebanyak 37 Orang. Uraian mengenai demografi Karyawan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

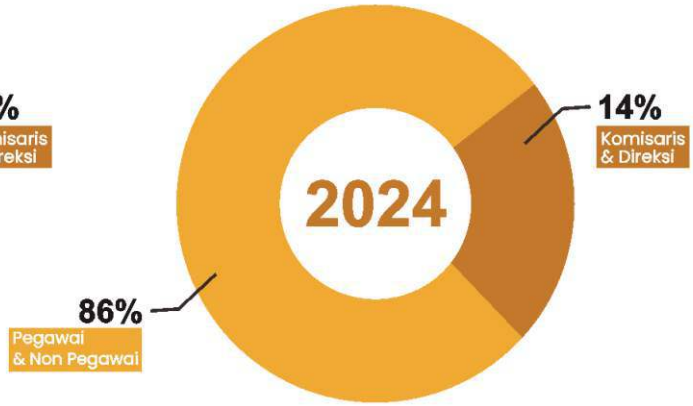
As of 31 December 2025, the Company employed 35 employees, representing a decrease of 5.4% compared to 37 employees in the previous year. The breakdown of employee demographics is presented in the following table:

Menurut Jenis Kelamin	2025	%	2024	%	By Gender
Laki-laki	15	43%	18	49%	Male
Perempuan	20	57%	19	51%	Female
Jumlah	**35**	**100%**	**37**	**100%**	Total

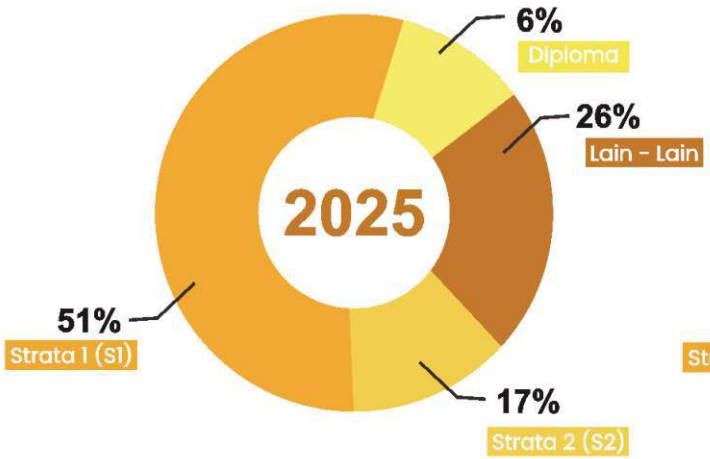


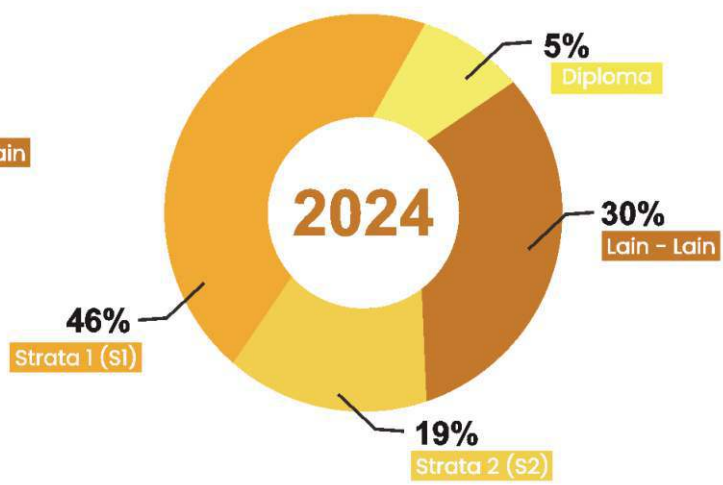
Menurut Pangkat	2025	%	2024	%	By Position Level
Komisaris & Direksi	5	14	5	14	Commissioners and Directors
Pegawai & Non Pegawai	30	86	32	86	Staff & non-staff
Jumlah	**35**	**100**	**37**	**100**	Total



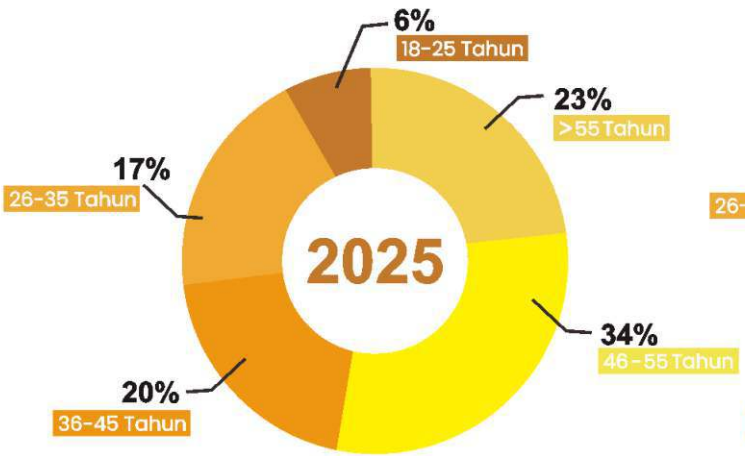


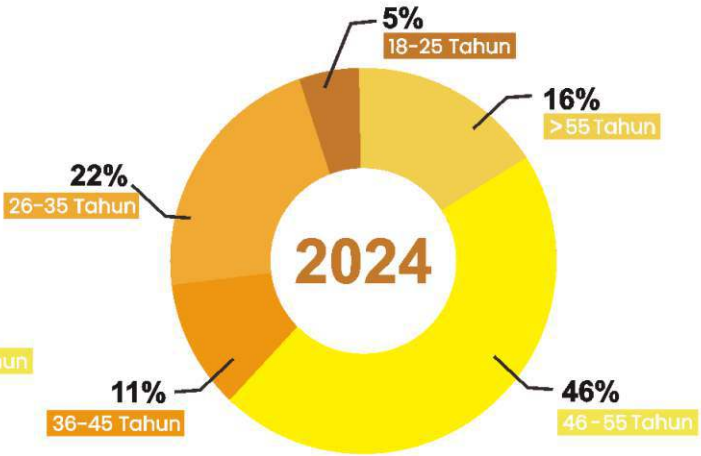
Menurut Jenjang Pendidikan	2025	%	2024	%	By Education Level
Strata 2 (S2)	6	17	7	19%	Master's Degree
Strata 1 (S1)	18	51	17	46%	Bachelor's Degree
Diploma	2	6	2	5%	Diploma
Lain - lain	9	26	11	30%	Others
Jumlah	**35**	**100**	**37**	**100%**	Total





Menurut Jenjang Usia	2025	%	2024	%	By Age Group
> 55 Tahun	8	23	6	16%	> 55 Years
46-55 Tahun	12	34	17	46%	46-55 Years
36-45 tahun	7	20	4	11%	36-45 Years
26-35 Tahun	6	17	8	22%	26-35 Years
18-25 Tahun	2	6	2	5%	18-25 Years
Jumlah	**35**	**100**	**37**	**100%**	**Total**



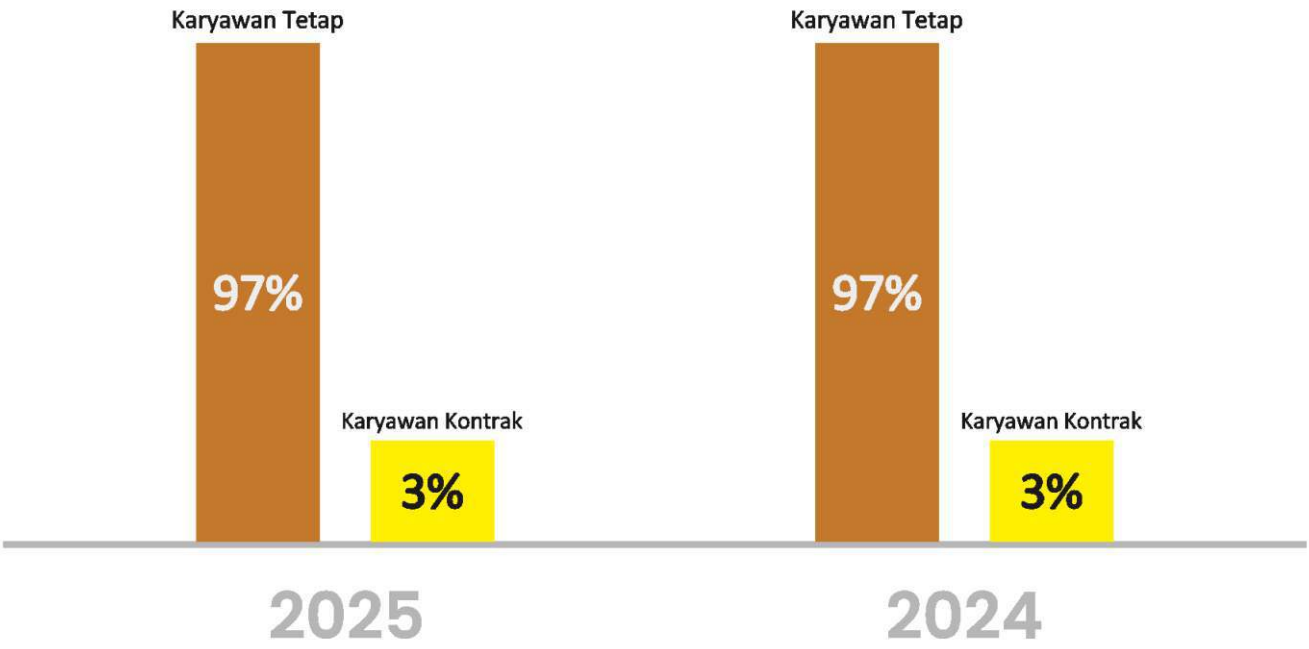


Kondisi Sumber Daya Manusia
Human Capital Overview

Sepanjang Tahun 2025, Perseroan memiliki sumber daya manusia berjumlah 35 Pegawai yang secara umum sudah merupakan karyawan tetap. Tingkat turnover pegawai berada di angka 19,44% dikarenakan adanya 7 orang karyawan yang mengundurkan diri.

Throughout 2025, the Company employed a total of 35 personnel, the majority of whom are permanent employees. The employee turnover rate was recorded at 19.44%, primarily due to the resignation of 7 employees during the year.

Menurut Status Ketenagakerjaan	2025	%	2024	%	By Employment Status
Karyawan Tetap	34	97%	36	97%	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	1	3%	1	3%	Contract Employee
Jumlah	**35**	**100%**	**37**	**100%**	Total



Menurut Tingkat Perputaran Karyawan	2025	2024	By Employees Turnover Rate
Karyawan Baru	5	4	New Recruits
Mengundurkan Diri	7	3	Resigned
Pensiun/Meninggal Dunia	0	0	Retire/Dead
Habis Masa Kontrak	0	1	End of Contract
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	0	0	Termination
Mutasi	0	0	Mutation

Kompetensi Karyawan
Employee Competency

Seiring dengan terus berkembangnya pasar modal sekaligus untuk meningkatkan produktivitas kerja. Perseroan rutin mengadakan kegiatan pelatihan/seminar/workshop yang bertujuan untuk menggali potensi dan mengembangkan kapasitas karyawan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

In line with the continuous development of the capital market and to enhance work productivity, the Company regularly organizes and facilitates training programs, seminars, and workshops aimed at exploring potential and strengthening employees' competencies in their respective fields of expertise.

Berikut ini adalah daftar pelatihan/seminar/workshop yang diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang Tahun 2025 :

The following is a list of training programs, seminars, and workshops attended by the Company's employees throughout 2025:

No	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Webinar Penyegaran Bagi Emiten Perusahaan Publik (POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023 terkait Aksi Korporasi) Refresher Webinar for Listed Companies (POJK No. 15 of 2022 & POJK No. 29 of 2023 concerning Corporate Actions	23 Januari 2025 January 23, 2025	OJK & AEI
2	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of POJK No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	06 Februari 2025 February 6, 2025	OJK
3	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 2025 Economic and Financial Outlook	20 Februari 2025 February 20, 2025	OJK Institute
4	Peran GRC (Governance, Risk, and Compliance) dalam meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas sektor keuangan The Role of GRC (Governance, Risk, and Compliance) in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	25 Februari 2025 February 25, 2025	OJK Institute
5	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 4 Tahun 2025 eASY.KSEI Dissemination – Batch 4 (2025)	21 Maret 2025 March 21, 2025	KSEI

6	**Sosialisasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan yang di Atur dalam Peraturan Perdagangan oleh Anggota Bursa Efek** Socialization on Reporting Obligations Regulated under Exchange Trading Rules for Exchange Members	**14 April 2025** April 14, 2025	**BEI**
7	**Sosialisasi eASY.KSEI batch 5 Tahun 2025** eASY.KSEI Dissemination – Batch 5 (2025)	**15 April 2025** April 15, 2025	**KSEI**
8	**Sosialisasi Dukungan Pengembangan Anggota Bursa terkait Proyek Pembaruan Sistem Perdagangan dan Pengawasan (PSPP) - Batch 2** Socialization on Exchange Member Development Support related to the Trading and Surveillance System Renewal Project (PSPP) – Batch 2	**21 April 2025** April 21, 2025	**BEI**
9	**Diseminasi dan Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Inklusif Untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA)** Dissemination and Socialization of Guidelines on Access to Inclusive Financial Services for Empowered Persons with Disabilities (SETARA Guidelines)	**22 April 2025** April 22, 2025	**OJK**
10	**Sharing Session" Next-Gen Cyber Security"** Sharing Session "Next-Gen Cyber Security"	**23 April 2025** April 23, 2025	**BEI**
11	**Sosialisasi Rencana Penerapan Layanan Perubahan Kode Perusahaan Tercatat** Socialization on the Implementation Plan for Listed Company Code Change Service	**24 April 2025** April 24, 2025	**BEI**
12	**Worskhop ke Anggota Bursa untuk kegiatan pendaftaran Tim Tanggap Insiden Siber (TTIS/CSIRT) dan Pengukuran Tingkat Kematangan Keamanan Siber dengan Instrumen Penilaian Kematangan Keamanan Siber (IKAS)** Workshop for Exchange Members on the Registration Cyber Incident Response Teams (TTIS/CSIRT) and Cybersecurity Maturity Assessment using the Cybersecurity Maturity Assessment Instrument (IKAS)	**6-7 Mei 2025** May 6-7, 2025	**BEI**
13	**Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa** Socialization on Amendments to Exchange Regulation No. I-P concerning Structured Warrant Listing on the Exchange	**14 Mei 2025** May 14, 2025	**BEI**
14	**Sosialisasi Trading Limit kepada Anggota Kliring** Socialization on Trading Limits for Clearing Members	**19 Mei 2025** May 19, 2025	**KSEI**

15	**Workshop Compliance Officer** Compliance Officer Workshop	22 Mei 2025 May 22, 2025	BEI
16	**Sosialisasi Peraturan dan Surat Edaran KPEI** Socialization of KPEI Regulations and Circular Letters	22 Mei 2025 May 22, 2025	KPEI
17	**Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa** Socialization on Exchange Regulation No. II-Q concerning Share Liquidity Provider Activities and Exchange Regulation No. III-Q concerning Share Liquidity Providers	27 Mei 2025 May 27, 2025	BEI
18	**Sosialisasi SEOJK Nomor 3/SEOJK.04/2025 tentang Perubahan atas SEOJK Nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek** Socialization of SEOJK No.3/SEOJK.04/2025 concerning Amendments to SEOJK No.25/SEOJK.04/2021 on Accounting Treatment Guidelines for Securities Companies	5 Juni 2025 June 5, 2025	APEI
19	**Workshop Awareness Keamanan Sistem** Workshop on System Security Awareness	10 Juni 2025 June 10, 2025	BEI
20	**Webinar Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia** Webinar: The Domino Effect on Trump Tariffs – Threat or Opportunity for the Indonesian Economy	15 Juni 2025 June 15, 2025	OJK Institute
21	**Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek** Public Hearing on the Draft OJK Regulation concerning the Business Activities of Securities Companies Acting as Underwriters and Brokerage	17 Juni 2025 June 17, 2025	OJK
22	**Kegiatan Sosialisasi Perlindungan Pemodal Indonesia SIPF sesi Selasa 17 Juni 2025** Indonesian Investor Protection Fund (SIPF) Socialization Session – Tuesday, 17 June 2025	17 Juni 2025 June 17, 2025	SIPF
23	**Sosialisasi Dukungan Certified Ethical Hacker** Certified Ethical Hacker Support Socialization	18 Juni 2025 June 18, 2025	BEI

24	**Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal** Socialization of POJK No. 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	19 Juni 2025 June 19, 2025	APEI
25	**Undangan Seminar Perpajakan** Taxation Seminar Invitation	19 Juni 2025 June 19, 2025	APEI
26	**Webinar LAPS SJK dengan Tema: Aspek Hukum Transaksi Carbon Trading dan Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan** LAPS SJK Webinar: Legal Aspects of Carbon Trading Transactions and Alternative Dispute Resolution in the Financial Services Sector	19 Juni 2025 June 19, 2025	APEI
27	**Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Modul Laporan Layanan Pengaduan** Socialization of SiPEDULI Modules for Financial Literacy and Inclusion Activities Reporting and Complaint Handling Services	19 Juni 2025 June 19, 2025	OJK
28	**Training For Trainers (ToT) Produk Terstruktur** Traing For Trainers (ToT) – Structured Products	20 Juni 2025 June 20, 2025	BEI
29	**Training for Trainers: Waran Terstruktur & ETF** Training for Trainser: Structured Warrants & ETFs	20 Juni 2025 June 20, 2025	BEI
30	**Seminar Standar Akuntansi dan Aspek Hukum Perusahaan Efek** Seminar on Accounting Standards and Legal Aspects of Securites Companies	24 Juni 2025 June 24, 2025	APEI
31	**Sosialisasi Alur Pengembangan Sistem Anggota Bursa Efek Tahun 2025** Socialization on the Development Flow of Exchange Member Systems (2025)	24 Juni 2025 June 24, 2025	BEI
32	**Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0** Socialization on the Implementation of SIPESAT Application Version 3.0	24 Juni 2025 June 24, 2025	PPATK
33	**Tata Kelola Kepatuhan Perusahaan Efek - TICMI x APEI x IAI** Compliance Governance for Securities Companies – TICMI x APEI x IAI	24 Juni 2025 June 24, 2025	TICMI
34	**Sosialisasi Dukungan dan Update Proyek Pembaruan Sistem Perdagangan dan Pengawasan (PSPP) untuk Anggota Bursa (AB)** Socialization of Support and Updates on the Trading and Surveillance System Renewal Project (PSPP) for Exchange Members	9 Juli 2025 July 9, 2025	BEI

35	**Sosialisasi Penilaian Sendiri (Self-assessment) terhadap Pemenuhan Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan** Socialization on Self-Assessment of Compliance with Consumer and Public Protection Provisions in the Financial Services Sector	16 Juli 2025 July 16, 2025	OJK
36	**Diskusi Hasil Survei APEI terkait Usulan Ketentuan Pengiriman Dana dari RDN** Discussion on APEI Survey Results regarding Proposed Regulations on Fund Transfers from Customer Fund Accounts (RDN)	18 Juli 2025 July 18, 2025	APEI
37	**Undangan Sharing Session Social Engineering** Sharing Session: Social Engineering	24 Juli 2025 July 24, 2025	BEI
38	**Workshop Refreshment Proses Perizinan Perseorangan Perusahaan Efek** Workshop on Refreshment of Individual Licensing Processes for Securities Companies	24 Juli 2025 July 24, 2025	BEI
39	**Sosialisasi Update Rencana Implementasi Liquidity Provider (LP) Saham, Non-Cancellation Period, dan Penyempurnaan Format Distribusi Data** Socialization on Updates of the Implementation Plan for Share Liquidity Providers (LP), Non-Cancellation Period, and Data Distribution Format Improvements	29 Juli 2025 July 29, 2025	BEI
40	**Peningkatan Keamanan Sistem Informasi dari Serangan Siber (Cyber Attack)** Strengthening Information System Security Against Cyber Attacks	31 Juli 2025 July 31, 2025	OJK
41	**Workshop Produk Single Stock Futures dan Structured Warrant** Workshop on Single Stock Futures and Structured Warrants	02 Agustus 2025 August 2, 2025	BEI
42	**Sosialisasi Lanjutan Dukungan Proyek Pembaruan Sistem Perdagangan dan Pengawasan (PSPP)** Socialization on Continued Support for the Trading and Surveillance System Renewal Project (PSPP)	7 Agustus 2025 August 7, 2025	BEI
43	**Dengar Pendapat dalam Rangka Rule Making Rule Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-C dan II-C** Public Hearing on Proposed Amendments to IDX Regulations No. I-C and II-C	11 Agustus 2025 August 11, 2025	BEI
44	**Dengar Pendapat dalam Rangka Rule Making Rule Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor III-L Tentang Anggota Bursa Efek Sebagai Dealer Partisipan ke AB** Public Hearing on Proposed Amendments to IDX Regulation No. III-L concerning Exchange Members as Participating Dealers	11 Agustus 2025 August 11, 2025	BEI

45	Pelatihan Sistem e-IPO e-IPO System Training	12 Agustus 2025 August 12, 2025	BEI
46	Sharing Session - Cyber Insurance Sharing Session: Cyber Insurance	14 Agustus 2025 August 14, 2025	APEI
47	Sharing Session Compliance Officer Sharing Session: Compliance Officer	15 Agustus 2025 August 15, 2025	BEI
48	Sosialisasi Kegiatan Penatausahaan Obligasi Negara Ritel Indonesia dengan Denominasi Mata Uang Valuta Asing di KSEI Socialization on Administration Activities of Indonesian Retail Government Bonds in Foreign Currency Denomination at KSEI	19 Agustus 2025 August 19, 2025	KSEI
49	Sosialisasi Surat Edaran Bersama SRO perihal Peningkatan Keamanan Pemindahbukuan Dana dari Rekening Dana Nasabah (RDN) Socialization of Joint Circular Letter of SROs regarding Enhancement of Security in Fund Transfers from Customer Fund Accounts (RDN)	22 Agustus 2025 August 22, 2025	BEI
50	Sosialisasi POJK Nomor 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek ("POJK Nomor 13 Tahun 2025 Socialization of POJK No. 13 of 2025 concerning Internal Control and Conduct of Securities Companies Acting as Underwriters and Broker-Dealers	26 Agustus 2025 August 26, 2025	OJK
51	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik (SEOJK 10/2025) Socialization of SEOJK No.10/SEOJK.04/2025 concerning Electronic Reporting of Share Ownership and Changes in Ownership of Public Companies and Pledge Activities	28 Agustus 2025 August 28, 2025	APEI
52	Seminar IDX-GRI-AEI Series III "GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards Seminar IDX-GRI-AEI Series III: "GRI 102: Climate Change and GRI 103: Energy Topic Standards"	03 September 2025 September 3, 2025	BEI
53	Webinar "Implementasi UUPDP" di Perusahaan Efek Webinar: "Implementation of the Personal Data Protection law (PDP Law) in Securities Companies	03 September 2025 September 3, 2025	APEI

54	**Bulan Inklusi Keuangan 2025** Financial Inclusion Month 2025	**03 September 2025** September 3, 2025	**OJK**
55	**Seminar IDX-GRI-AEI Series III: "GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards"** Seminar IDX-GRI-AEI Series III: "GRI 102: Climate Change and GRI 103: Energy Topic Standards"	**03 September 2025** September 3, 2025	**IDX, GRI, AEI**
54	**Sharing Session POJK Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek** Sharing Session on POJK No. 14 of 2025 concerning Internal Control and Conduct of Securities Companies	**15 September 2025** September 15, 2025	**BEI**
57	**Pembahasan Situasi Terkini Terhadap Serangan Siber di Perusahaan Efek** Discussion on the Current Situation of Cyber Attacks in Securities Companies	**15 September 2025** September 15, 2025	**APEI**
58	**Webinar LAPS SJK - 16 September 2025** LAPS SJK Webinar – 16 September 2025	**16 September 2025** September 16, 2025	**LAPSSJK**
59	**Sosialisasi Awareness Cyber Security dan Perubahan Surat Edaran Bersama Bursa, KPEI, dan KSEI (SEB) perihal Peningkatan Keamanan Pemindahbukuan Dana dari RDN** Socialization on Cyber Security Awareness and Amendments to the Joint Circular Letter of IDX, KPEI, and KSEI regarding Fund Transfer Security from RDN	**17 September 2025** September 17, 2025	**BEI**
60	**Sosialisasi Pengujian Integrasi Proyek Penyelesaian Transaksi Bursa Level Anggota Kliring untuk Transaksi Ekuiti** Socialization on Integration Testing of the Exchange Transaction Settlement Project at the Clearing Member Level for Equity Transactions	**18 September 2025** September 18, 2025	**KPEI**
61	**Sosialisasi Puncak Bulan Inklusi Keuangan 2025 (FinExpo 2025)** Socialization of the Peak Event of Financial Inclusion Month 2025 (FinExpo 2025)	**22 September 2025** September 22, 2025	**APEI**
62	**Implementasi Pelaksanaan OJK Peduli Cerdas (Capacity Building Edukasi dan Literasi Keuangan Duta se-Indonesia)** Implementation of OJK Smart Care Program (Capacity Building for Financial Education and Literacy Ambassadors Nationwide)	**25 September 2025** September 25, 2025	**APEI**

63	Diskusi dari Satgas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal - OJK tentang Tindaklanjut Keanggotaan APEI pada Indonesia Anti Scam Centre (IASC) Discussion with OJK Task Force for Illegal Financial Activities Eradication	26 September 2025 September 26, 2025	APEI
64	IDXCarbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30 | 09.00 AM Jakarta time/02.00 AM UTC (Indonesian session) IDXCarbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30	29 September 2025 September 29, 2025	IDX
65	Sosialisasi Update Rencana Implementasi Non-Cancellation Period dan Liquidity Provider (LP) Saham Tahap II (Multilevel Kuotasi) Socialization on Updates of the Implementation Plan for Non-Cancellation Period and Share Liquidity Providers (LP) Phase II (Multilevel Quotation)	3 Oktober 2025, October 3, 2025	BEI
66	Sosialisasi terkait Proyek Pembaruan Sistem Perdagangan dan Pengawasan (PSPP) Socialization related to the Trading and Surveillance System Renewal Project (PSPP)	6 Oktober 2025 October 6, 2025	BEI
67	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti-Fraud Terintegrasi (SAFT) Socialization and Refreshment of OJK Online Reporting Application (APOLO) – Integrated Anti-Fraud Strategy (SAFT) Module	10 Oktober 2025 October 10, 2025	APEI
68	Workshop Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada Anggota Bursa Efek (AB) - Batch 2 Workshop on the Implementation of Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for Exchange Members – Batch 2	20 Oktober 2025 October 20, 2025	BEI
69	Workshop terkait Penerapan Strategi Anti-Fraud dan Keamanan Siber di Pasar Modal Indonesia Workshop on the Implementation of Anti-Fraud Strategies and Cybersecurity in the Indonesian Capital Market	22 – 23 Oktober 2025 October 22-23, 2025	SIPF
70	Sosialisasi Optimalisasi Layanan LAPS SJK Socialization on Optimization of LAPS SJK Services	23 Oktober 2025 October 23, 2025	LAPSSJK

71	Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Socialization on Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2)	25 Oktober 2025 October 25, 2025	BEI & IAI
72	FGD: eASY.KSEI untuk pelaksanaan e-RUPS, e-RUPO, dan e-RUPSU FGD: eASY.KSEI for the Implementation of e-GMS, e-Bondholders Meeting, and e-Sukukholders Meeting	26 Oktober 2025 October 26, 2025	KSEI, OJK, dan Bursa
73	FGD: Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas menjaminkan Saham FGD: Reporting of Share Ownership and Changes in Ownership of Public Companies and Share Pledge Activities	27 Oktober 2025 October 27, 2025	KSEI, OJK, dan Bursa
74	FGD: POJK Nomor 9 tahun 2025 Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal FGD: POJK No. 9 of 2025 on Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	28 Oktober 2025 October 28, 2025	KSEI, OJK, dan Bursa
75	Workshop Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada Anggota Bursa Efek (AB) - Batch 3 (Online) Workshop on the Implementation of Sustainable Finance Action Plan (RAKB) – Batch 3 (Online)	29 Oktober 2025 October 29, 2025	BEI
76	Sosialisasi Laporan Kepemilikan dan Perubahan Kepemilikan Saham serta Aktivitas Menjaminkan Saham Socialization on Reporting of Share Ownership and Changes in Ownership as well as Share Pledge Activities	02 Desember 2025 December 2, 2025	KSEI
77	Workhsop mengenai Penggunaan Informasi Ringkas Permohonan Pencatatan Efek (IRPPE) dalam Rangka Penawaran Umum dan Pencatatan Efek di BEI Workshop on the Use of the Summary Information of Securities Listing Application (IRPPE) in Public Offerings and Securities Listings on IDX	10 Desember 2025 December 10. 2025	IDX

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals	Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Professional	Alamat Address
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Jojo Sunarjo & Rekan	Cibis Eight 5th Floor Cibis Park, Jl. TB Simatupang No.2, RT.13/RW.5, Cilandak Timur, Kec. Ps. Minggu, Jakarta 1256, Indonesia
Notaris Notary Public	Sri Ismiyati SH. MKn	Ruko Artha Gading Niaga Blok B No. 7&8, Jl. Boulevard Artha Gading, RT.18/RW.8, Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta 14240, Indonesia
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No. 5, Jakarta 14250, Indonesia

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Nama Asosiasi Name of Association	Status Status	Skala Scale
Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange	Anggota Bursa Exchange Member	Indonesia/Nasional
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesian Central Securities Depository	Anggota Member	Indonesia/Nasional
Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) Indonesia Securities Guarantee Clearing	Anggota Member	Indonesia/Nasional
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Public Listed Companies Association	Anggota Member	Indonesia/Nasional
Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesia Securities companies Association	Anggota Member	Indonesia/Nasional
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa keuangan (LAPS) Indonesian Alternative Agency for Dispute Resolution in Financial Services Sector	Anggota Member	Indonesia/Nasional
Securities Investor Protection Fund (SIPF)	Anggota Member	Indonesia/Nasional

Perubahan yang Bersifat Signifikan pada Perseroan

Significant Changes to the Company

Di tahun 2025, tidak ada perubahan yang signifikan pada Perseroan

In year 2025, there was no significant change in the Company

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operating Overview per Business Segment

Perseroan memiliki kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Divisi Perantara Pedagang Efek

menyediakan layanan penjualan efek ekuitas di pasar perdana dan perantara pedagang efek ekuitas di pasar sekunder bagi nasabah ritel maupun institusi, baik secara offline maupun online;

Sub-Divisi Pedagang Pendapatan Tetap: menyediakan layanan penjualan efek pendapatan tetap di pasar perdana dan perantara pedagang efek pendapatan tetap di pasar sekunder seperti Surat Utang Negara, Surat Berharga Negara Ritel, dan obligasi korporasi;

2. Divisi Penjamin Emisi Efek :

menyediakan layanan Penjaminan Emisi Ekuitas dan Obligasi di Pasar Modal yang mencakup produk-produk seperti :

- Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham
- Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issues)
- Penerbitan Efek bersifat Utang, baik konvensional maupun yang berbasis syariah.

Perantara Pedagang Efek

IHSG ditutup di level 8.646,94 pada hari pedagang terakhir di 2025, meningkat sebesar 22,13% dari posisi akhir 2024. Seiring dengan peningkatan IHSG pada tahun 2025, nilai transaksi harian rata-rata di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengalami peningkatan sekitar 40,62% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2025 juga tercatat ada 26 perusahaan baru yang melantai di bursa sehingga total emiten di bursa efek indonesia pada akhir tahun 2025 tercatat sebanyak 956 Perusahaan.

Di tahun 2025, Perantara Pedagang Efek mengalami progress yang cukup baik dengan adanya kenaikan pendapatan yang cukup signifikan dibanding tahun 2024. Brokerage Fee

The Company conducts business activities through the following divisions:

1. Securities Brokerage Division

Provides brokerage services for equity securities in both the primary and secondary markets to retail and institutional clients through o翮□ine and online trading platforms.

Fixed Income Trading Sub-Division:
Provides sales services for fixed income securities in the primary market and brokerage services for fixed income securities in the secondary market, such as Government Securities, Retail Government Securities, and corporate bonds;

2. Underwriting Division

Provides underwriting services for equity and bond issuances in the Capital Market, covering products such as:

- Initial Public Offerings (IPOs) of shares
- Capital increases through Right Issues
- Issuance of debt securities, both conventional and Sharia-based instruments.

Securities Brokerage

The Composite Stock Price Index (IDX Composite) closed at 8,646.94 on the last trading day on 2025, representing an increase of 22.13% compared to the closing position at the end of 2024. In line with the increase in the IDX Composite in 2025, the average daily transaction value on the Indonesia Stock Exchane (IDX) also increased by approximately 40.62% compared to the previous year. In 2025, a total of 26 new companies were listed on the exchange, bringing the total number of listed companies on the Indonesia Stock Exchange to 956 as of the end of 2025.

During 2025, the Securities Brokerage division recorded positive progress, with a significant increase in revenue compared to 2024. Brokerage fees received by the Company



yang diterima Perusahaan sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp.4.001 juta meningkat sebesar Rp.2.590 juta atau sebesar 183.53% dibanding pendapatan Perusahaan di tahun 2024. Kenaikan pendapatan ini membuktikan bahwa strategi-strategi untuk meningkatkan revenue yang dilaksanakan di tahun 2025 cukup tepat dan akurat. Kenaikan revenue di tahun 2025 juga ditandai adanya peningkatan jumlah nasabah aktif bertransaksi baik nasabah konvensional maupun nasabah online. Dan juga terdapat peningkatan signifikan atas nasabah institusi pada tahun 2025. Total jumlah nasabah aktif (konvensional maupun online trading) di tahun 2025 adalah 462 nasabah, meningkat dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar 446 nasabah. Sedangkan jumlah nasabah institusi di tahun 2025 adalah sebanyak 90 nasabah, meningkat dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar 75 nasabah.

throughout 2025 amounted to Rp 4,001 million, representing an increase of Rp 2,590 million or 183.53% compared to the Company's revenue in 2024. This increase demonstrates that the strategies implemented in 2025 to enhance revenue generation were effective. The revenue growth was also supported by an increase in the number of active customers conducting transactions, both conventional and online customers. In addition, the Company experienced a significant increase in institutional customers in 2025. The total number of active customers (both conventional and online trading) in 2025 was 462 customers, compared to 446 customers in 2024. Meanwhile, the number of Institutional customers increased to 90 customers in 2025 from 75 customers in 2024.

Perdagangan Pendapatan Tetap

Sesuai dengan target yang direncanakan di tahun 2024, Divisi Perdagangan Pendapatan Tetap telah membuka rekening *Euro Clear* serta telah melakukan Konsolidasi antara marketing Fixed Income dan Marketing Equity dalam membahas masalah nasabah.

Pada tahun 2025, Divisi Perdagangan Pendapatan Tetap juga memberikan kontribusi dengan membukukan pendapatan sebesar Rp.6.513 juta.

Fixed Income

In line with the targets established in 2024, the Fixed Income division successfully opened a Euroclear account and strengthened coordination between the Fixed Income and Equity teams in addressing customers-related matters.

In 2025, Fixed Income division contributed revenue of Rp 6,513 million.

Penjamin Emisi Efek

Divisi Investment Banking di tahun 2025 secara aktif berpartisipasi di dalam beberapa IPO Obligasi dan berfungsi sebagai Agen Penjual (Selling Agent) dalam penjualan perdana obligasi-obligasi IPO tersebut. Di tahun 2025 ini Divisi Investment Banking juga telah berdiskusi dengan beberapa perusahaan yang merencanakan untuk IPO Saham maupun Obligasi mereka. Penerbitan saham maupun Obligai tersebut di perkirakan akan terealisasikan di tahun 2026.

Underwriting

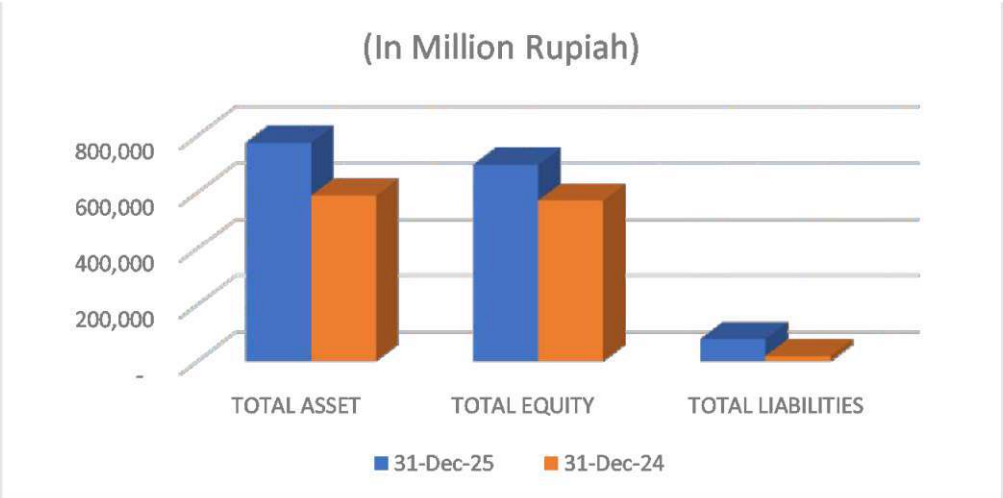
In 2025, the Investment Banking division actively participated in several bond IPOs and served as a Selling Agent in the primary offering of those bonds. During the year, the Invesment Banking division also engaged in discussions with several companies planning to conduct IPOs for shares and bonds. The issuance of these securities is expected to be realized in 2026.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Berikut ini merupakan analysis data keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit oleh KAP Jojo Sunarjo & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

The following section presents an analysis of the Company's consolidated financial data for the fiscal years ended December 31, 2025 and 2024. The consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024 have been audited by KAP Jojo Sunarjo & Partners, which issued an unqualified opinion, stating that the financial statements present fairly, in all material respects.

Grafik Total Aset, Total Liabilitas dan Total Ekuitas
Chart of Total Assets, Total Liabilities, and Total Equity



Aset

Total Aset Perseroan meningkat 31,96% dari Rp589.423 juta per 31 Desember 2024 menjadi Rp777.789 juta per 31 Desember 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Kas dan Setara Kas dan peningkatan nilai wajar Portofolio efek milik Perseroan.

Assets

The Company's total assets increased by 31.96% from Rp 589,423 million as of December 31, 2024 to Rp 777,789 million as of December 31, 2025. This increase was primarily driven by higher Cash and Cash Equivalents as well as an increase in the fair value of the Company's securities portfolio.

Kenaikan signifikan pada Kas dan Setara Kas terutama disebabkan oleh penjualan Portofolio efek milik Perseroan pada tahun 2025.

The significant increase in Cash and Cash Equivalents was mainly attributable to the sale of the Company's securities porftolio during 2025.



Liabilitas

Pada akhir 2025, Perseroan mencatat total liabilitas Perseroan meningkat sebesar 335,04% dari Rp18.106 juta pada 31 Desember 2024 menjadi Rp78.770 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang transaksi perantara pedagang efek.

Peningkatan utang transaksi perantara pedagang efek sebesar Rp60.702 juta atau 641,19% dari Rp9.467 juta di akhir 2024 menjadi Rp70.169 juta pada akhir 2025 terkait dengan peningkatan signifikan transaksi obligasi pada dua hari bursa terakhir pada bulan Desember 2025 dibandingkan dengan transaksi pada dua hari bursa terakhir pada bulan Desember 2025.

Liabilities

As of the end 2025, the Company recorded total liabilites of Rp 78,770 million, representing an increase of 335.04% from Rp 18,106 million as of December 31, 2024. This increase was primarily attributable to higher payables arising from securities brokerage transactions.

Payables from securities brokerage transactions increased by Rp 60,702 million or 641.19% from Rp 9,467 million at the end of 2024 to Rp 70,169 at the end of 2025. This increase was mainly related to a significant rise in bond transactions during the last two trading days of December 2025 compared to the transactions recorded in the corresponding period of the previous year.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp699.020 juta, meningkat Rp127.703 juta atau 22,35% dari Rp571.316 juta per 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar 47,27% dari Rp252.659 juta per 31 Desember 2024 menjadi Rp372.098 juta per 31 Desember 2025.

Equity

Total equity as of December 31, 2025 amounted to Rp 699,020 million, an increase of Rp 127,703 million as of December 31, 2024. This increase was mainly driven by the growth in retained earnings, which rose by 47.27% from Rp 252,659 million as of December 31, 2024 to Rp 372,098 million as of December 31, 2025.

	2025		2024	
	Rp Juta Rp Million	Kontribusi Share	Rp Juta Rp Million	Kontribusi Share
Pendapatan Income				
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Income from Contracts with Customers				
Pendapatan Kegiatan Perantara Pedagang Efek Income from Brokerage Activity	4,001	2.41%	1,411	2.00%
Pendapatan dari Kontrak dengan Investasi Income from Contracts with Investments				
Pendapatan Dividen dan Bunga Dividend and Interest Income	9,946	5.98%	6,821	9.65%
Keuntungan dari Efek - Neto Gain from Marketable Securities - Net	152,299	91.61%	62,418	88.35%
Total Pendapatan Total Income	166,246	100.00%	70,650	100.00%

Dividen Kas
Pada tahun 2025 Para pemegang saham dalam RUPS memutuskan dan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp12.698 juta atau sebesar Rp. 8 per saham. Dividen tunai dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 26 Juni 2025.

Cash Dividend
In 2025, the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolved and approved the distribution of a cash dividend amounting to Rp 12,698 million or Rp 8 per share. The cash dividend was paid to shareholders on June 26, 2025.

Pendapatan
Total pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp166.246 juta, naik dari pendapatan usaha tahun 2024 yang tercatat Rp70.650 juta, atau naik sekitar 135,31%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari keuntungan dari Efek – Neto dan pendapatan dividen dan bunga.

Revenue
The Company's total revenue amounted to Rp 166,246 million, an increase from Rp 70,650 million recorded in 2024, representing a growth of approximately 135.31%. This increase was primarily driven by higher gains from marketable securities – net, as well as increased dividend and interest income.

Beban Usaha
Total beban usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp24.938 juta, sedikit mengalami penurunan dari Rp25.612 juta pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp646 juta dari Rp22.980 juta pada tahun 2024 menjadi Rp22.334 juta pada tahun 2025, dimana Perseroan berhasil melakukan beberapa efisiensi seperti penurunan beban keanggotaan, serta beban lainnya.

Operating Expenses
Total operating expenses in 2025 amounted to Rp 24,938 million, slightly decreasing from Rp 25,612 million in 2024. The decrease was mainly attributable to a reduction in general and administrative expenses of Rp 646 million from Rp 22,980 million in 2024 to Rp 22,334 million in 2025, as the Company implemented several e翮ciency measures, including lower membership fees and other operational expenses.

Laba Usaha, Pendapatan (Beban) Lain-lain
Sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha, maka laba usaha tahun 2025 juga tumbuh sebesar Rp96.270 juta atau 213,75% dari laba usaha tahun 2024 sebesar Rp45.038 juta di tahun 2024 menjadi Rp141.308 juta. Peningkatan pendapatan lainnya sebesar Rp920 juta atau naik 75,97% dari tahun sebelumnya Dikarenakan peningkatan jasa giro dan lain-lain. Sedangkan penurunan pada biaya lainnya dan keuangan sebesar 72,14% sebagian besar dikarenakan penurunan bunga bank sebesar Rp 191 juta dibanding tahun sebelumnya.

Operating Profit and Other Income/ Expenses
In line with increase in operating revenue, the Company's operating in 2025 grew by Rp 96,270 million or 213.75%, rising from Rp 45,038 million in 2024 to Rp 141,308 million. Other income increased by Rp 920 million or 75.97% compared to the previous year, primarily driven by higher current account service income and other miscellaneous income. Meanwhile, othe expenses and finance costs decreased by 72.14%, mainly due to a reduction in bank interest expenses of Rp 191 million compared to the previous year.

Laba Bersih Tahun Berjalan dan Total Laba Komprehensif

Sejalan dengan peningkatan laba usaha, laba tahun berjalan tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp89.677 atau 211,21% menjadi Rp132.136 juta dari Rp42.459 juta pada tahun 2024. Selain itu, penghasilan komprehensif lain mengalami Peningkatan dari Rp292 juta pada tahun 2024 menjadi Rp8.265 juta pada tahun 2025, sehingga total laba komprehensif mengalami peningkatan sekitar 228,41%.

Mengikuti peningkatan laba tahun berjalan di tahun ini, maka marjin laba bersih Perseroan juga mengalami peningkatan dari 60,10% pada 2024 menjadi 79,48% di tahun 2024. Rasio laba bersih terhadap total ekuitas juga naik dari 7,43% pada 2024 menjadi 18,90% pada tahun 2025.

Arus Kas

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat kas dan setara kas sebesar Rp129.566 juta meningkat dari saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp98.563 juta. Peningkatan tersebut berasal dari kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 41.833 juta, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1.868 juta dan kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar (Rp12.698 juta).

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada aktivitas operasi, pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penerimaan kas neto sebesar Rp41.833 juta. Penerimaan kas berasal dari penerimaan dari penjualan efek sebesar Rp50.126 juta, penerimaan pendapatan dividen dan bunga sebesar Rp9.873 juta, pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan sebesar Rp3.894 juta, penerimaan komisi perantara perdagangan efek sebesar Rp4.199 juta. Sedangkan penerimaan dari nasabah - neto sebesar Rp3.787 juta dan pembayaran biaya umum, karyawan dan lain-lain sebesar Rp22.257 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada aktivitas investasi, Perseroan mencatat penerimaan kas neto sebesar Rp1.868 juta yang berasal dari penerimaan bunga sebesar Rp1.893 juta. Kas juga digunakan untuk perolehan tanah

Net Profit for the Year and Total Comprehensive Income

In line with the increase in operating profit, profit for the year in 2025 increased by Rp 89,766 million or 211.21%, reaching Rp 132,136 million compared to Rp 42,459 million in 2024. In additon, other comprehensive income increased from Rp 292 million in 2024 to Rp 8,265 million in 2025, resulting in total comprehensive income increasing by approximately 228.41%.

Following the increase in profit for the year, the Company's net profit margin also improved from 60.10% in 2024 to 79.48% in 2025. The rasio of net profit to total equity also increased from 7.43% in 2024 to 18.90% in 2025.

Cash Flow

As of December 31, 2025, the Company recorded cash and cash equivalents of Rp 129,566 million, an increase from Rp 98,653 million as of December 31, 2024. The increase was mainly derived from net cash generated from operating activitie of Rp 41,833 million, net cash used in investing activities of Rp 1,868 million, and net cash used in financing activities of Rp 12,698 million.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash inflows from operating activities amounting to Rp 41,833 million. Cash inflows mainly consisted of proceeds from the sale of securities amounting to Rp 50,126 million, dividend and interest income of Rp 9,873 million, and brokerage commission income of Rp 4,199 million. Meanwhile, cash outflows included payments to clearing and guarantee institutions amounting t Rp 3,984 million, net receipts from customers of Rp 3,787 million, as well as payments for general expenses, empliyee expenses, and other operational costs totaling Rp 22,257 million.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities amounted to Rp 1,868 million, primarily reated to interest income of Rp 1,893 million. Cash was also used for the acquisition of undeveloped land

belum dikembangkan sebesar Rp14 juta, pembelian aset tetap sebesar Rp11 juta.

amounting to Rp 14 million and the purchase of fixed assets amounting to Rp 11 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada aktivitas pendanaan, Perseroan mencatat penurunan kas neto sebesar Rp12.698 juta, yang merupakan pembayaran dividen tunai pada tahun 2025.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash outflows from financing activities amounted to Rp 12,968 million, representing the payment of cash dividends during 2025.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debts

Berikut ini merupakan beberapa indikator likuiditas kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam 2 tahun terakhir:

The following indicators describe the Company's liquidity and solvency levels in meeting short-term and long-term obligations over the past two years:

	Per 31 December 2025 *As of December 31, 2025*	**Per 31 December 2024** *As of December 31, 2024*
Rasio Lancar Current Ratio	9,9x	45,0x
Rasio Utang Debt Ratio	0,1x	0,03x

- Rasio lancar Perseroan mengalami penurunan dari 45,0 kali per 31 Desember 2024 menjadi 9,9 kali per 31 Desember 2025. Penurunan dikarenakan peningkatan Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek. Meskipun mengalam penurunan, Perseroan tetap memiliki kemampuan untuk menutupi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya.
- Pada akhir tahun 2025, rasio utang terhadap total asset tercatat 0,1 kali, meningkat dari tahun sebelumnya, kemampuan Perseroan dalam mengelola utangnya tetap terjaga dengan baik dan Perseroan mampu melunasi semua utang tersebut dari aset yang dimiliki.

- The Company's current ration decreased from 45.0 times as of December 31, 2024 to 9.9 times as of December 31, 2025. The decline was mainly due to an increase in payable arising from securities brokerage transactions. Despite the decrease, the Company remains capable of covering short-term liabilites using current assets.
- As of the end of 2025, the debt-to-total-assets rasio was recorded at 0.1 times, slightly higher than the previous year. Nevertheless, the Company continues to maintain a strong ability to manage outstanding debt andi s able to settle all obligations using available assets.

Kolektabilitas Piutang
Collectability of Receivables

Kolektibilitas piutang Perseroan berkaitan dengan kegiatan perantara pedagang efek. Perseroan telah mengimplementasi akuntansi kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan dengan menggunakan pendekatan kerugian kredit ekspektasian berwawasan ke depan (expected loss impairment model) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71.

The collectability of the Company's receivables is mainly related to securities brokerage activities. The Company has implemented accounting for impairment losses on finansial assets using a forward-looking expected credtit loss impairment model in accordance with Statement of Finansial Accounting Standards (PSAK) 71.

Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek

Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang nasabah (bagian dari piutang transaksi perantara pedagang efek), Perseroan juga tidak mencatat penyisihan kerugian penurunan nilai pada piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek (bagian dari piutang transaksi perantara pedagang efek), dan pada piutang usaha karena berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Receivable from Securities Brokerage Transactions

As of December 31, 2025, the Company did not record any allowance for impairment losses on receivables from customers (part of receivables from securities brokerage transactions). The Company also did not recognize any allowance for impairment losses on receivables from the clearing and guarantess institution, receivables from securities companies (also part of receivables from securities brokerage transactions), and other trade receivables, as management believes that all such receivables are fully collectible.

Struktur Modal
Capital structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Kebijakan struktur modal Perseroan dibangun dengan mengoptimalkan sumber modal pada segmen-segmen bisnis maupun pendukung operasional yang berorientasi strategis dalam jangka panjang. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan profil risiko dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Sasaran utama pengelolaan permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha serta untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Management Policy on Capital Structure
The Company's capital structure policy is designed to optimize funding sources across business segments and operational support functions with a long-term strategic orientation. The policy is implemented consistenly by considering the Company's risk profile and in accordance with the Company's Articles of Association. The primary objective of capital management is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern while maximizing vlaue for the shareholders.

Komposisi Permodalan
Capital Structure Composition

Rp Juta *Rp Million*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**Rp 78.770 juta** *Rp 78,770 million*	**Rp 18.106 Juta** *Rp 18,106 million*
Ekuitas *Equity*	**Rp 699.020 juta** *Rp 699,020 million*	**Rp 51.316 juta** *Rp 51,316 million*
Aset *Assets*	**Rp 777.789 juta** *Rp 777,789 million*	**Rp 589.423 juta** *Rp 589,423 million*

Di tahun 2025, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas dengan porsi sebesar 10,13% dan ekuitas sebesar 89,87%. Komposisi ini tidak banyak berbeda dari tahun 2024 yang terdiri dari 3,07% liabilitas dan 96,93% ekuitas.

In 2025, the Company's capital structure consisted of liabilities representing 10.13% and equity representing 89.87%. This composition was not significantly different from the structure in 2024, which consisted of 3.07% liabilities and 96.93% equity.

Kebijakan Management atas investasi barang Modal
Management Policy on Capital Expenditure

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal. Jumlah pengeluaran barang modal tahun 2025 adalah sebesar Rp11 juta yang merupakan penambahan Peralatan Kantor.

The Company did not have any material commitments related to capital expenditure. Total capital expenditure in 2025 amounted to Rp 11 million, which was mainly allocated for the addition of office equipment.

Perbandingan proyeksi dengan realisasi laba rugi dan penghasilan komprehensif
Comparison between Projections and Realization of Profit or Loss and Comprehensive Income

Berikut terlampir perbandingan proyeksi dengan realisasi laba rugi dan penghasilan komprehensif Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025

The following presents a comparison between the projected and realized statements of profit or loss and comprehensive income of the Company for the year ended December 31, 2025.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali data saham

Amounts in Millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Deskripsi *Description*	Business Plan 2025		
	Proyeksi *Projection*	Realisasi *Realization*	%
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek *Income from Secuirites Brokerage Activites*	3.000	4.001	133,37%
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek *Income from Underwriting Activites*	500	-	0%
Kenaikan/(Penurunan) atas Perdagangan Efek *Gain/ Loss from Trading of Securities*	43.129	145.786	338,02%
Pendapatan Fixed Income	8.000	6.513	81.41%

Fixed Income Revenue			
Pendapatan Dividen dan Bunga *Dividend and Interest Income*	8.000	9.946	124,33%
Jumlah Pendapatan ***Total Income***	**62.629**	**166.246**	**265,45%**
Beban Usaha ***Operating Expenses***			
Gaji dan Tunjangan *Salaries and Employee Benefits*	18.027	12.443	69,02%
Sewa Kantor *Office Rent*	1.410	1.357	96,24%
Beban Usaha Lainnya *Other Operating Expenses*	6.829	11.138	163,09%
Jumlah Beban Usaha ***Total Operating Expenses***	**26.266**	**24.938**	**94,94%**
Laba/(Rugi) Usaha ***Operating Profit***	**36.363**	**141.308**	**388,60%**
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain *Other Income/ Expenses*	1.039	2.058	198,08%
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan *Income Tax Expenses*	(2.296)	(11.229)	489,07%
Laba Tahun Berjalan ***Profit for the Year***	**35.106**	**132.136**	**376,39%**
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	-	8.265	100,0%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan ***Total Comprehensive Income for the Year***	**35.106**	**140.402**	**399,94%**

Proyeksi Pencapaian Perseroan untuk Tahun Mendatang

Sebagaimana yang sudah dibuat atau direncanakan Perseroan seperti pada dokumen Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2026, maka proyeksi keuangan Perseroan tahun mendatang, adalah sebagai berikut:

Projected Performance for the Coming Year

As outlined in the Company's 2026 Business Plan, the projected finansial performance for the coming year is as follows:

Dalam Jutaan rupiah, kecuali data saham

Amounts in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan ***Description***	**2026**
Pendapatan Kegiatan Perantara Pedagang Efek *Income from Securities Brokerage Activities*	4.000
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek dan Kegiatan Lainnya *Income from Underwriting Activities and Other Services*	500

Kenaikan /(Penurunan) atas Perdagangan Efek *Gain/ Loss from Trading of Securities*	50.641
Pendapatan Fixed Income *Fixed Income Revenue*	8.000
Pendapatan Dividen dan Bunga *Dividend and Interest Income*	10.000
Jumlah Pendapatan ***Total Income***	**73.141**
Beban Usaha *Operating Expenses*	
Gaji dan Tunjangan *Salaries and Emplotee Benefits*	16,824
Sewa Kantor *O翻ce Rent*	1.489
Beban Usaha Lainnya *Other Operating Expenses*	8.722
Jumlah Beban Usaha *Total Operating **Expenses***	**27.035**
Laba/(Rugi) Usaha *Operating Profit*	**46.106**
Pendapatan (Beban) Lain-lain *Other Income/ Expenses*	**2.160**
Pajak Penghasilan *Income Tax Expenses*	**(2.516)**
Laba Tahun Berjalan ***Profit for the Year***	**45.750**
Penghasilan Komprehensif Lain ***Other Comprehensive Income***	**-**
Laba Komprehensif Tahun Berjalan ***Total Comprehensive Income for the Year***	**45.750**

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Pada tahun 2025, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amandemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No.117 dan PSAK No.109
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Implementasi dari standar-standar tersebut, tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya.

In 2025, several new standards as well as adjustments or amendments to existing standards became effective, including the following:

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts"
- Amendments to PSAK No. 117, "Insurance Contracts", regarding comparative information upon the initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109
- Amendments to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", regarding lack of exchangebility

The implementation of these standards did not result in any significant changes to the accounting policies of the Company and the accounting policies of the Company and the subsdiary.

Kebijakan Pembayaran Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 24 ayat 2 Penggunaan Laba. Sesuai dalam pasal tersebut, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, yang didalamnya juga harus ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen.
Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2025, Perseroan membagikan dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp 8,- per saham yang dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2025.

Dividend Payment Policy

The Company's dividend distibution policy is regulated in Article 24 paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning the appropriation of profit. Based on this provisions, dividends may only be distributed subject to the Company's finansial capability and based on a resolution of rhe General Meeting of Shareholders, which must also determine the timing and form of the dividend payment.
Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 23, 2025, the Company distributed dividens to shareholders amounting to Rp 8 per share, which were paid on May 26, 2025.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung Benturan Kepentingan sepanjang tahun 2025.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/ or Related Party Transactions

The Company did not conduct any material transactions containing conflicts of interest during 2025.

Informasi tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan maupun oleh Manajemen (ESOP/MSOP). Perseroan juga tidak menerbitkan saham yang dapat dibiliki oleh perorangan.

Information on Employee and/ or Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP)

As of the end of 2025, the Company did not have any Employee Share Ownership or Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP). The Company also did not issue shares that may be individually owned by employess or management under such programs.

Informasi Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan di akhir tahun 2017 melakukan aksi korporasi berupa penerbitan saham2 baru (*Rights Issue*) untuk penambahan Equity Perseroan. Hasil Penawaran Umum tersebut telah terealisasi sepenuhnya.

Information on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

As the end of 2017, the Company conducted a corporate action in the form of a Rights Issue through the issuance of new shares to increase the Company's equity. The proceeds from the public offering have been fully realized.

Informasi Material

Material Information

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan /atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak Melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi dan /atau restrukturisasi utang/ modal yang bersifat material.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Combination, Acquisition, and/or Debt/ Capital Restructuring

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Combination, Acquisition, and/or Debt/ Capital Restructuring

Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah Laporan Akuntan

Material Information and Subsequent Events After the Auditor's Report

The Company does not have any material information or events occurring after the date of the Auditor's Report

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Laws and Regulations

Sepanjang tahun 2025, terdapat beberapa peraturan baru dan perubahan peraturan di bidang pasar modal. Berikut ini beberapa peraturan yang berdampak signifikan bagi Perseroan:

Throughout 2025, there were several new regulations and amendments in the Capital Market Sector. The following are regulations that had a significant impact on the Company:

Peraturan Baru dan Dampaknya bagi Perseroan

New Regulations and Their Impact on the Company

Peraturan Regulation	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company
Keputusan KSEI Nomor KEP-0005/DIR/KSEI/0225 tentang Pembebasan Biaya Pelaksanaan Tugas Agen Pembayaran bagi Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Diterbitkan dalam Penawaran Efek melalui Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi KSEI Decree No. KEP-0005/DIR/KSEI/0225 concerning the Waiver of Payment Agent Service Fees for Debt Securities and/or Sukuk Issued through Securities Offering via information Technology Based Crowdfunding Services	Tidak berdampak bagi Perseroan. No impact on the Company.
Keputusan KSEI Nomor KEP-0023/DIR/KSEI/0725 tentang Pemberlakuan Penggunaan *Single Investor Identification* (SID) Bagi Nasabah Derivatif Keuangan KSEI Decree No. KEP-0023/DIR/KSEI/0725 concerning the Implementation of Single Investor Identification (SID) for Financial Derivatives Customers	Tidak berdampak bagi Perseroan. No impact on the Company.
Keputusan KSEI Nomor KEP-0029/DIR/KSEI/0825 tentang Penyesuaian Kebijakan Biaya Bagi *Liquidity Provider* Waran Terstruktur KSEI Decree No. KEP-0029/DIR/KSEI/0825 concerning Adjustments to the Fee Policy for Structured Warrant Liquidity Providers	Tidak berdampak bagi Perseroan. No impact on the Company.
Peraturan KSEI Nomor VI-B tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu di KSEI KSEI Regulation No. VI-B concerning Service Fees for the Integrated Investment Management System at KSEI	Berdampak pada penyesuaian biaya layanan sistem S-Invest yang dikenakan kepada Perseroan. Impacted the adjustment of S-Invest system service fees charged to the Company.

Peraturan KSEI Nomor X-B tentang Tata Cara Penggunaan Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu di KSEI KSEI Regulation No. X-B concerning Procedures for the Use of the Integrated Investment Management System at KSEI	**Berdampak pada penyesuaian prosedur Perseroan terkait penggunaan sistem S-Invest sesuai ketentuan yang berlaku.** Impacted adjustments to the Company's procedures related to the use of the S-Invest system in accordance with applicable regulations.
Peraturan KSEI Nomor X-A tentang Pendaftaran Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu di KSEI KSEI Regulation No. X-A concerning Registration of the Integrated Investment Management System at KSEI	**Berdampak pada penyesuaian prosedur Perseroan terkait penggunaan sistem S-Invest sesuai ketentuan yang berlaku.** Impacted adjustments to the Company's procedures related to the use of the S-Invest system in accordance with applicable regulations.
Peraturan KSEI Nomor V-G tentang Pelaporan dan Penyelesaian Transaksi *Repurchase Agreement* KSEI Regulation No. V-G concerning Reporting and Settlement of Repurchase Agreement Transactions	**Tidak berdampak bagi Perseroan.** No impact on the Company.
Keputusan KSEI Nomor KEP-0040/DIR/KSEI/1125 tentang Penetapan Penggunaan Rekening Titipan di KSEI KSEI Decree No. KEP-0040/DIR/KSEI/1125 concerning the Determination of the Use of Custody Accounts at KSEI	**Berdampak pada penyesuaian administratif dan operasional Perseroan terkait penggunaan rekening titipan di KSEI** Impacted administrative and operational adjustments related to the use of escrow accounts at KSEI.
Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Pada Papan Pemantauan Khusus Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-X concerning the Placement of Equity Securities Listings on the Special Monitoring Board	**Berdampak pada penyesuaian sistem dan prosedur Perseroan agar selaras dengan ketentuan terbaru.** Impacted adjustments to the Company's systems and procedures to align with the latest regulatory requirements

Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-E concerning Disclosure Obligations	**Berdampak pada penyesuaian sistem dan prosedur Perseroan agar selaras dengan ketentuan terbaru.** Impacted adjustments to the Company's systems and procedures to align with the latest regulatory requirements
Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa Amendment to Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-P concerning Structured Warrant Listing on the Exchange	**Berdampak pada potensi peningkatan aktivitas transaksi serta peluang pengembangan produk derivatif bagi Perseroan.** Impacted the potential increase in transaction activities and opportunities for the development of derivative products.
Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. II-A concerning Trading of Equity Securities	**Berdampak pada penyesuaian sistem dan prosedur perdagangan milik Perseroan.** Impacted adjustments to the Company's proprietary trading systems and procedures.
Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa Indonesia Stock Exchange (IDX) concerning Share Liquidity Provider Activities on the Exchange	**Tidak berdampak bagi Perseroan.** No impact on the Company
Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor II-E tentang Perdagangan Kontrak Berjangka Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. II-E concerning Futures Trading	**Tidak berdampak bagi Perseroan.** No impact on the Company
Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. III-Q concerning Share Liquidity Providers on the Exchange	**Berdampak pada potensi peluang pengembangan kegiatan usaha Perseroan di masa mendatang.** Impacted potential opportunities for future business development

Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2017 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjamin Amendment to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 1/POJK.05/2017 concerning Business Licensing and Institutional Arrangements for Guarantee Institutions.	**Berdampak pada penyesuaian prosedur Perseroan terkait kegiatan penjaminan.** Impacted adjustments to the Company's underwriting-related procedures
Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek Amendment to Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 25/SEOJK.04/2021 concerning Accounting Treatment Guidelines for Securities Company	**Berdampak pada penyesuaian dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan Perseroan.** Impacted adjustments in the recording and presentation of the Company's financial statements
Peraturan KPEI Nomor II-11 tentang Komite Haircut KPEI Regulation No. II-11 concerning the Haircut Committee	**Tidak berdampak bagi Perseroan.** No impact on the Company
Peraturan KPEI Nomor X-2 tentang Triparty Repo KPEI Regulation No. X-2 concerning Tripart Repo	**Tidak berdampak bagi Perseroan.** No impact on the Company

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Industri pasar modal Indonesia saat ini berada dalam persaingan yang semakin kompetitif, ditandai dengan bertambahnya jumlah pelaku usaha serta meningkatnya literasi dan partisipasi investor. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan secara proaktif merumuskan strategi pemasaran yang terintegrasi dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam rencana bisnis yang disusun secara komprehensif oleh manajemen.

The Indonesian capital market industry is currently experiencing increasingly intense competition, marked by the growing number of market participants as well as rising investor literacy and participation. In response to these conditions, the Company has proactively formulated an integrated marketing strategy focused on sustainable growth, as outlined in the comprehensive business plan prepared by management.

Strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada perluasan basis nasabah melalui pendekatan segmentasi yang terarah, mencakup nasabah individual maupun institusional, serta nasabah konvensional dan pengguna online trading. Pendekatan ini dilakukan dengan memahami karakteristik dan kebutuhan masing-masing segmen, sehingga produk dan layanan yang ditawarkan dapat lebih tepat sasaran dan kompetitif di pasar.

The Company's marketing strategy is focused on expanding its client base through a targeted segmentation approach, covering both individual and institutional clients, as well as conventional clients and online trading users. This approach is implemented by understanding the characteristics and needs of each segment, enabling the Company to offer products and services that are more relevant, competitive, and aligned with market demands.

Dalam mendukung penetrasi pasar digital, Perseroan terus melakukan pengembangan dan optimalisasi YouTrade sebagai platform online trading Perseroan. Penyempurnaan dilakukan baik dari sisi fitur, kemudahan penggunaan, maupun stabilitas sistem. Untuk memastikan aksesibilitas yang luas, YouTrade tersedia dalam berbagai sistem operasi, yaitu iOS, Android, serta versi Windows pada desktop, sehingga dapat menjangkau nasabah secara lebih komprehensif. Sejalan dengan peningkatan layanan berbasis teknologi, Perseroan juga memperkuat fungsi Call Center guna memastikan informasi terkait produk dan layanan tersampaikan dengan baik, sekaligus memberikan penanganan keluhan nasabah secara cepat, efektif, dan profesional.

To support digital market penetration, the Company continues to develop and optimize **YouTrade**, the Company's online trading platform. Enhancements are carried out across features, user experience, and system stability. To ensure broad accessibility, YouTrade is available across multiple operating systems, including iOS, Android, and Windows desktop versions, allowing the Company to reach clients more comprehensively. In line with the enhancement of technology-based services, the Company has also strengthened its Call Center function to ensure effective dissemination of product and service information, while providing prompt, efficient, and professional handling of customer inquiries and complaints.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan produk dan perluasan sumber pendapatan, Perseroan telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan No S-720/PM.02/2025 pada tanggal 25 November 2025 untuk bertindak sebagai Agen Penjual Produk Reksa Dana (APERD). Perolehan izin ini menjadi langkah strategis dalam memperluas portofolio layanan Perseroan melalui kerja sama dengan sejumlah Manajer Investasi. Melalui kegiatan sebagai APERD, Perseroan diharapkan dapat meningkatkan akuisisi nasabah baru, memperluas alternatif investasi bagi nasabah eksisting, serta mendorong pertumbuhan transaksi secara berkelanjutan.

As part of its product development strategy and revenue diversification initiatives, the Company has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) under Letter No. S-720/PM.02/2025 dated 25 November 2025 to act as a Mutual Fund Selling Agent (APERD). The acquisition of this license represents a strategic step in expanding the Company's service portfolio through collaborations with several Investment Managers. Through its APERD activities, the Company expects to enhance new client acquisition, broaden investment alternatives for existing clients, and drive sustainable transaction growth.

Prospek Usaha

Pada akhir tahun 2025, perekonomian global menunjukkan tren pertumbuhan yang cenderung moderat. Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan melambat dari 3,2% pada 2025 menjadi 2,9% pada 2026, sebelum sedikit meningkat menjadi 3,1% pada 2027. Sementara itu, International Monetary Fund (IMF) dalam laporan World Economic Outlook (WEO) edisi Januari 2026 mempertahankan proyeksi pertumbuhan global 2025 sebesar 3,3% dan merevisi naik proyeksi 2026 menjadi 3,3%, sedangkan tahun 2027 diperkirakan sebesar 3,2%. Revisi tersebut didukung oleh meredanya ketegangan perdagangan dan meningkatnya investasi pada sektor Artificial Intelligence (AI).

Business Outlook

At the end of 2025, the global economy showed a trend of moderate growth. The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) projected that global economic growth would slow from 3.2% in 2025 to 2.9% in 2026, before slightly increasing to 3.1% in 2027. Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF), in its January 2026 edition of the World Economic Outlook (WEO), maintained the global growth projection for 2025 at 3.3% and revised upward the 2026 projection to 3.3%, while growth in 2027 is projected at 3.2%. The upward revision was supported by easing trade tensions and increased investment in the Artificial Intelligence (AI) sector.

Meski demikian, IMF tetap mengingatkan adanya potensi risiko, antara lain tekanan inflasi akibat percepatan investasi teknologi serta ketidakpastian kebijakan perdagangan global yang dapat memengaruhi stabilitas ekonomi.

Di sisi domestik, pasar modal Indonesia mencatat pertumbuhan yang positif sepanjang 2025. Jumlah investor mencapai 20,32 juta Single Investor Identification (SID), meningkat 37% dibandingkan tahun sebelumnya dan didominasi oleh investor domestik. Jumlah efek yang tercatat dalam sistem C-BEST juga meningkat 11% menjadi 3.627 efek. Kinerja tersebut sejalan dengan penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang ditutup pada level 8.644,26 serta kapitalisasi pasar Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencapai Rp15.810 triliun pada akhir 2025.

Memasuki tahun 2026, Perseroan memperkirakan pasar modal masih akan menghadapi kombinasi tantangan yang bersumber dari dinamika ekonomi global, arah kebijakan domestik, serta transformasi struktural dalam industri jasa keuangan. Untuk itu, Perseroan akan terus memperkuat inovasi dan digitalisasi layanan, serta meningkatkan edukasi dan literasi keuangan berkelanjutan guna memperluas basis investor ritel. Dengan strategi yang adaptif dan pengelolaan risiko yang prudent, Perseroan optimis dapat menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika pasar.

Nevertheless, the IMF continues to highlight potential risks, including inflationary pressures driven by accelerated technology investments and uncertainties in global trade policies that may affect economic stability.

On the domestic front, the Indonesian capital market recorded positive growth throughout 2025. The number of investors reached 20.32 million Single Investor Identifications (SID), representing a 37% increase compared to the previous year and dominated by domestic investors. The number of securities recorded in the C-BEST system also increased by 11% to 3,627 securities. This performance was in line with the strengthening of the Indonesia Composite Index (IDX Composite), which closed at 8,644.26, and the market capitalization of the Indonesia Stock Exchange (IDX), which reached Rp15,810 trillion at the end of 2025.

Entering 2026, the Company anticipates that the capital market will continue to face a combination of challenges stemming from global economic dynamics, domestic policy directions, and structural transformation within the financial services industry. Accordingly, the Company will continue to strengthen service innovation and digitalization, while enhancing sustainable financial education and literacy initiatives to expand the retail investor base. With an adaptive strategy and prudent risk management, the Company remains optimistic about maintaining sustainable growth amid market dynamics.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk selalu berkomitmen dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pondasi untuk membangun kepercayaan dari para pemegang saham maupun pemangku kepentingan terkait praktik pengelolaan perseroan yang bertanggungjawab.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk is consistently committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) in accordance with prevailing laws and regulations, serving as the foundation for building trust among shareholders and stakeholders in the Company's responsible management practices.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

- Undang – Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang – Undang No. 20 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja;
- POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal;
- POJK No.50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek;
- POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
- POJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek;

Basis for the Implementation of Good Corporate Governance

- Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
- Law No. 20 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by law No. 11 of 2020 on job creation.
- OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.
- OJK Regulation No. 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control of Securities Companies conducting Business Activities as Securities Broker-Dealers.
- OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.
- OJK Regulation No. 20/POJK.04/2016 concerning Licensing of Securities Companies conducting Business Activities as Underwriters.

- POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021 – Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementationof Public Company Governance Guidelines;
- Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
- The Company's Articles of Association and other relevant regulations.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance Principles

Dalam rangka mempertahankan kepercayaan nasabah, pemegang saham, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya Perseroan mengadopsi prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan bisnisnya. penjelasan detail terkait pelaksanaan GCG di

In order to maintain the trust of customers, shareholders, business partners, and other stakeholders, the Company adopts the principles of Good Corporate Governance (GCG) in conducting its business activities. The detailed implementation of GCG within

	Basic Principles	Description	Implementation within the Company
1	Transparansi Transparency	Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat serta mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku. The Company is committed to providing information in a clear, transparent, and accurate manner, and ensuring that such information is easily accessible to shareholders and stakeholders, while remaining in compliance with applicable laws and regulations.	• Penerbitan Laporan Tahunan • Penerbitan Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan. • Laporan keterbukaan informasi kepada pihak-pihak terkait. • memanfaatkan website Perusahaan www.yuliesekuritas.com untuk menyampaikan informasi. • Publication of the Annual Report. • Publication of periodic financial reports, including annual, semi-annual, and quarterly financial statements. • Disclosure of information reports to relevant parties. • Utilization of the Company's website, www.yuliesekuritas.com as a medium for information disclosure.
2.	Akuntabilitas Accountability	Perseroan menerapkan kejelasan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya masing-	• Perseroan memiliki pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan sebagaimana tercantum dalam SOP.

		masing sehingga kegiatan bisnis Perseroan dapat berjalan secara efektif. The Company implements clear delineation of functions, duties, and responsibilities among its organizational units to ensure that business activities are carried out effectively.	• Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan dan peraturan yang berlaku. • The Company has a clear division of roles and responsibilities among its governing bodies as stipulated in the Standard Operating Procedures (SOP). • The Company establishes performance indicators across all levels of the organization based on agreed metrics, aligned with the Company's values and applicable regulations.
3.	Pertanggungjawaban Responsibility	Perseroan berkomitmen untuk mematuhi dan menjalankan segala kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company is committed to complying with and fulfilling all obligations in accordance with applicable laws and regulations.	• Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu. • Melaksanakan program tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). • Implementing information disclosure obligations in accordance with applicable regulations. • Complying with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. • Fulfilling tax obligations properly and in a timely manner. • Implementing Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
4.	Independensi Independence	Perseroan dikelola secara professional tanpa benturan kepentingan dan intervensi dari orang lain. The Company is managed in a professional manner, free from conflicts of interest and undue influence from any party.	Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab diantara organ Perseroan. Mutual respect is upheld regarding the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the Company's governing bodies.
5.	Kewajaran Fairness	Perseroan berkomitmen untuk berlaku adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham.	• Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseron. • Memperlakukan Pemegang Saham & Pemangku Kepentingan secara adil & transparan.

		The Company is committed to acting fairly and equitably in fulfilling the rights of its Stakeholders and Shareholders.	• Shareholders have the right to attend and vote at the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association. • Treating shareholders and stakeholders fairly and transparently.

Mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sebagaimana diubah dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya organ utama tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung lainnya.

Selain memiliki kecukupan struktur GCG, Perseroan juga memiliki perangkat pendukung GCG yang memadai, seperti Budaya Perusahaan, Pedoman Kode Etik, Piagam, Kebijakan Manajemen Risiko dan *Whistleblowing System*. Keberadaan baik struktur maupun infrastruktur GCG yang kuat diyakini dapat mendukung kelancaran pencapaian target dan rencana bisnis yang sudah ditetapkan.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 in Job Creation, the Company's main organs consist of the General Meeting of shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the main organ is assisted by other supporting organs.

In addition to having an adequate GCG structure, the Company is also supported by comprehensive GCG infrastructure, including Corporate Culture, Code of Conduct Guidelines, Charters, Risk Management Policies, and a Whistleblowing System. The presence of both strong GCG structures and infrastructure is believed to support the effective achievement of the Company's targets and established business plans.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ yang memegang otoritas tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham dalam menyampaikan pendapat mereka secara formal berdasarkan keterangan atau laporan yang sudah diberikan. Pendapat tersebut juga patut didengar oleh pemegang saham lain, Direksi, dan Komisaris. Dengan mempunyai kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang, anggaran dasar, dan Internal Perseroan.

The GMS is the organ that holds the highest authority within the Company's organizational structure, representing the interests of shareholders in formally expressing their views based on the information or reports provided. Such views are also to be acknowledged by other shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The GMS holds powers that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated by the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Company's internal policies.

Dasar hukum RUPS Perseroan mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dengan mekanisme penyelenggara pada POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

The legal basis for the Company's GMS refers to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) with the implementation mechanism governed by OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Dengan tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, RUPS ataupun pemegang saham tidak dapat mencampuri atau mengintervensi tugas, fungsi dan wewenang dan Direksi.

Without prejudice to the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, the GMS and/or shareholders may not interfere with or intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Directors.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Dalam Perseroan RUPS diselenggarakan hanya pada RUPS Tahunan (RUPST) agenda rutin tahunan yang wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Within the Company, the GMS is held in the form of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which constitutes a mandatory annual agenda conducted at least once a year.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki kewenangan antara lain:

a. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
b. Menetapkan penggunaan laba Perseroan;
c. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan;

Authority of the GMS

The GMS has the following authorities:

a. To approve the Annual Report;

b. To determine the appropriation of the Company's profit;
c. To appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements;

d. Mengangkat dan memberhentikan anggota dan Direksi; dan

e. Mengambil Keputusan-keputusan penting lainnya sesuai anggaran dasar dan peraturan lainnya yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.

d. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and

e. To make other significant decisions in accordance with the Company's Articles of Association and other regulations related to the Company's status or business activities.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki hak untuk mengajukan mata acara dalam setiap RUPS yang akan dilaksanakan oleh Perseroan, mengajukan pengangkatan anggota dan/atau Direksi Perseroan, terutama untuk tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan di muka dari pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan mempersiapkan pemberitahuan dan pemanggilan untuk pelaksanaan RUPS, termasuk mata acara yang akan dibicarakan dalam RUPS.

Shareholders Rights

Shareholders have the right to propose agenda items for any General Meeting of Shareholders (GMS) to be held by the Company, including proposing the appointment of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, particularly for actions requiring prior approval from shareholders in accordance with applicable regulations. Shareholders are also entitled to receive notifications and invitations for the convening of the GMS, including information regarding the agenda items to be discussed at the meeting.

Pemberitahuan Agenda ke OJK Notification of Agenda to OJK	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Convocation	RUPST GMS	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST	Risalah RUPST
08 April 2024 April 08, 2024	15 April 2025	30 April 2025	23 Mei 2025	27 Mei 2025	13 Juni 2025
Disampaikan melalui surat Perseroan No. 031/YES-CA/IV/2025. Submitted through the Company's Letter No. 031/YES-CA/IV/2025	Disampaikan melalui surat Perseroan No. 035/YES-CA/IV/2025. Submitted through the Company's letter No. 035/YES-CA/IV/2025.	Disampaikan surat Perseroan surat No. 046/YES-CA/IV/2025. Submitted the Company's letter No. 046/YES-CA/IV/2025.		Disampaikan melalui surat Perseroan No. 060/YES-CA/V/2025. Submitted through the Company's letter No. 060/YES-CA/V/2025.	Disampaikan melalui surat Perseroan No. 070/YES-CA/VI/2025. Submitted through the Company's letter No. 070/YES-CA/VI/2025.
	- Situs web BEI - Situs web KSEI - Situs Web Perseroan https://www.yuliesekuritas.com - IDX website - KSEI website - Company website https://www.yuliesekuritas.com	- Situs web BEI - Situs web KSEI - Situs Web Perseroan https://www.yuliesekuritas.com - IDX website - KSEI website - Company website https://www.yuliesekuritas.com		- Situs web BEI - Situs web KSEI - Situs Web Perseroan https://www.yuliesekuritas.com - IDX website - KSEI website - Company website https://www.yuliesekuritas.com	Situs web BEI IDX website

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025

Perseroan telah melaksanakan RUPS pada Tahun 2025 sesuai dengan prosedur dan tata cara penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan UUPT dan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. Untuk memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dipenuhi dalam setiap pelaksanaan RUPS, tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi hak pemegang saham. Dalam RUPS Perseroan, mekanisme pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, *voting* tertutup dilakukan dengan menggunakan kartu suara. Rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan baik RUPST maupun RUPSLB telah tertuang dalam surat Perseroan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diumumkan melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Implementation of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders

The Company conducted the General Meeting of Shareholders (GMS) in 2025 in accordance with the procedures and governance requirements stipulated under the Company Law and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. To ensure that shareholders' rights were properly fulfilled in each GMS, the voting procedures were designed with due consideration to the principle of independence while upholding shareholders' rights.

At the Company's GMS, the open voting mechanism was carried out by a show of hands in accordance with the voting instructions provided by the Chairman of the Meeting. Meanwhile, closed voting was conducted using ballot cards. The planning and implementation of the Company's GMS, both the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), were documented in the Company's letters submitted to the Financial Services Authority (OJK) and announced through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Ketentuan Kuorum

Ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan:

- Rapat adalah sah apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh *Perseroan.*

Quorum Requirement

The quorum requirements for attendance and resolutions of the GMS regarding matters to be decided at the meeting are determined in accordance with the following provisions:

- The meeting is valid if attended by shareholders representing more than ½ (one-half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

- Rapat Umum Pemegang Saham Kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa yang sah dari pemegang saham yang memiliki paling sedikit 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- Dalam hal kuorum kehadiran Rapat Umum Pemegang Saham kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Instansi yang berwenang dan/atau penggantinya.

- The Second General Meeting of Shareholders shall be considered valid and entitled to adopt binding resolutions if attended by shareholders or their authorized proxies representing at least 1/3 (one-third) of the total shares with valid voting rights
- In the event that quorum for attendance at the second General Meeting of Shareholders is not achieved, upon the request of the Company, the quorum requirements for attendance, the number of votes required to adopt resolutions, the meeting invitation procedures, and the timing of the General Meeting of Shareholders shall be determined by the Financial Services Authority (OJK) or the competent authority and/or its successor.

Informasi RUPST 2025
Information on the 2025 AGMS

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	: 23 Mei 2025 May 23, 2025
Waktu Time	: 10.23 - 11.08 WIB 10.23 – 11.08 WIB
Tempat Venue	: Plaza Mutiara, Lantai 3 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E 1.2 No 1-2 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan

Mata Acara RUPS Tahunan :

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024.
3. Penunjukan Akuntan Publik.

AGMS Agenda:

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Company's Financial Statements for the financial year 2024, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2024.
2. Determination of the appropriation of the Company's net profit for the financial year 2024.
3. Appointment of a Public Accountant.

Kehadiran :

1. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 1.362.214.680 (satu miliar tiga ratus enam puluh dua juta dua ratus empat belas ribu enam ratus delapan puluh) lembar saham yang merupakan 85,82% (delapan lima koma delapan dua persen.) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan setelah dikurangi saham treasuri.

2. Rapat juga dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu sebagai berikut:

   Dewan Komisaris
   - Komisaris Utama : Ignatius Budiman
   - Komisaris Independen : Lusy Miranda

   Direksi
   - Presiden Direktur : Vera Marlinata Widjaya
   - Direktur : Husin Chandra
   - Direktur : Agustinus Sumandar

Mekanisme Pengambilan Keputusan:

1. Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat
2. Dalam pengambilan keputusan ditanyakan kepada para pemegang saham yang hadir dalam Rapat dengan hak suara yang sah apakah ada yang memberikan suara tidak setuju atau abstain
3. Jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat.

Attendance

1. The Meeting was attended by shareholders and/or their authorized proxies representing a total of 1,362,214,680 (one billion three hundred sixty-two million two hundred fourteen thousand six hundred eighty) shares, constituting 85.82% (eighty-five-point eighty-two percent) of the total issued shares with valid voting rights of the Company, after deducting treasury shares.

2. The Meeting was also attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

   Board of Commissioners
   - President Commissioner: Ignatius Budiman
   - Independent Commissioner: Lusy Miranda

   Board of Directors
   - President Director: Vera Marlinata Widjaya
   - Director: Husin Chandra
   - Director: Agustinus Sumandar

Decision-Making Mechanism

1. Resolutions were adopted based on deliberation for consensus.
2. In the decision-making process, shareholders present at the Meeting with valid voting rights were asked whether any votes were cast against or abstained.
3. If there were no dissenting or abstention votes, the resolution was deemed approved by deliberation for consensus.

4. Ini dilakukan dengan secara lisan dan mengangkat tangan. Yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai memberikan suara setuju.
5. Jika ada yang tidak setuju ataupun memberikan suara abstain maka pengambilan keputusan tidak dapat diputuskan secara musyawarah untuk mufakat, melainkan dilakukan pengambilan keputusan dengan pemungutan suara/voting
6. Dalam voting diperhatikan ketentuan pasal 30 Peraturan OJK tanggal 8 Desember 2014 No. 32/POJK-04/2014 yaitu abstain (tidak memberikan suara) dalam pengambilan keputusan secara voting dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara

4. This process was conducted verbally by a show of hands. Shareholders who did not raise their hands were deemed to have voted in favor.
5. If there were any dissenting or abstention votes, the resolution could not be adopted by deliberation for consensus and would instead be determined through a voting process.
6. In the voting process, reference was made to Article 30 of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, whereby abstention votes were considered to have cast the same vote as the majority votes of shareholders who exercised their voting rights.

Perhitungan Suara :
Dilaksanakan oleh atau kuasanya yang kami terima dari PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pengambilan suara (voting) dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Sindian Osaputra, SH, M.Kn) Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen.

Vote Tabulation
The vote tabulation was conducted by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau appointed by the Company, based on the voting mechanism implemented at the Meeting. The voting results were validated and counted in the presence of Notary Sindian Osaputra, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta acting independently in the performance of his professional duties.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025
Resolutions and Implementation of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders

Mata Acara 1 Agenda 1
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval and Ratification of the Company's Annual Report, including the Company's Financial Statements for the financial year 2024, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2024.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
1. Setuju: 1.361.488.380 lembar saham mewakili 99,94668% suara. 2. Tidak Setuju: 0 lembar saham mewakili 0% suara. 3. Abstain: 726.300 lembar saham mewakili 0,05332% suara. **Total Suara Setuju:** 1.362.214.680 lembar saham mewakili 100% suara. Voting Results 1. **In Favor:** 1,361,488,380 shares, representing 99.94668% of the votes. 2. **Against:** 0 shares, representing 0% of the votes. 3. **Abstain:** 726,300 shares, representing 0.05332% of the votes. **Total Votes in Favor:** 1,362,214,680 shares, representing 100% of the votes. .	1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang dibuat oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan 2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan sesuai dengan laporannya tanggal 26 (dua puluh enam) Maret 2025 (dua ribu dua puluh lima), Nomor 00059/3.0408/AU.1/09/1474-4/1/III/2025 b. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) 3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat). 1. To accept and approve the Company's Annual Report for the financial year 2024, as prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. 2. To ratify: a. The Company's Financial Statements for the financial year 2024, which were audited by Public Accounting Firm Jojo Sunarjo & Rekan, in accordance with its report dated 26 March 2025, No. 00059/3.0408/AU.1/09/1474-4/1/III/2025; b. The Supervisory Report of the Board of Commissioners for the year 2024. 3. To grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions carried out during the financial year 2024, to the extent that such actions are reflected in the Company's records and books, as well as in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year 2024.	Terealisasikan Implemented

Mata Acara 2 Agenda 2		
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024 Determination of the Appropriation of the Company's Net Profit for the Financial Year 2024		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Keputusan** Resolutions	**Realisasi** Implementation
1. Setuju: 1.361.239.033 lembar saham mewakili 99,9284% suara. 2. Tidak Setuju: 0 lembar saham mewakili 0% suara. 3. Abstain: 975.647 lembar saham mewakili 0,0716% suara. **Total Suara Setuju:** 1.362.214.680 lembar saham mewakili 100% suara. 1. In Favor: 1,361,239,033 shares, representing 99.9284% of the votes. 2. Against: 0 shares, representing 0% of the votes. 3. Abstain: 975,647 shares, representing 0.0716% of the votes. Total Votes in Favor: 1,362,214,680 shares, representing 100% of the votes.	Sesuai laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah disahkan pada agenda 1, Perseroan mencatat Laba bersih sebesar Rp 42.751.553.995 (empat puluh dua miliar tujuh ratus lima puluh satu juta lima ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh lima). Karena dana Cadangan telah memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka berdasarkan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 6 Mei 2025, diusulkan untuk tidak menyisihkan dana Cadangan, dan menggunakan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024, untuk: 1. Sebesar Rp 12.698.294.400,- (dua belas miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus Rupiah) atau Rp 8,- (delapan rupiah) per saham, akan dibagikan sebagai dividen final kepada seluruh pemegang saham yang Namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal Pencatatan Dividen (*Dividend Recording Date*). 2. Sisanya sebesar Rp 30.053.259.595,- (tiga puluh miliar lima puluh tiga juta dua ratus lima puluh Sembilan ribu lima ratus Sembilan puluh lima Rupiah) akan dicatat sebagai saldo laba belum ditentukan penggunaannya/*Unappropriated retained earning* untuk mendukung pengembangan Perseroan. Based on the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, which were approved under Agenda 1, the Company recorded a net profit of Rp42,751,553,995 (forty-two billion seven hundred fifty-one million five hundred fifty-three thousand nine hundred ninety-five Rupiah). As the statutory reserve has met the requirement under Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, based on the resolution of the Board of Directors' Meeting with the approval of the Board of Commissioners dated 6 May 2025, it was proposed that no additional reserve be allocated and that the Company's net profit for the financial year 2024 be	Terealisasikan Implemented

	appropriated as follows: 1. An amount of Rp12,698,294,400 (twelve billion six hundred ninety-eight million two hundred ninety-four thousand four hundred Rupiah) or Rp8 (eight Rupiah) per share shall be distributed as final cash dividends to all shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders as of the Dividend Recording Date. 2. The remaining amount of Rp30,053,259,595 (thirty billion fifty-three million two hundred fifty-nine thousand five hundred ninety-five Rupiah) shall be recorded as unappropriated retained earnings to support the Company's business development.	

Mata Acara 3 Agenda 3		
Penunjukan Akuntan Publik Appointment of Public Accountant		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Keputusan** Resolutions	**Realisasi** Implementation
1. Setuju: 1.361.160.745 lembar saham mewakili 99,9226% suara. 2. Tidak Setuju: 136.423 lembar saham mewakili 0,0100% suara. 3. Abstain: 917.512 lembar saham mewakili 0,0674% suara. **Total Suara Setuju:** 1.361.160.745 lembar saham mewakili 99,9226% suara. 1. In Favor: 1,361,160,745 shares, representing 99.9226% of the votes. 2. Against: 136,423 shares, representing 0.0100% of the votes. 3. Abstain: 917,512 shares, representing 0.0674% of	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen atau Akuntan Publik Pengganti yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima) serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. Adapun penunjukkan Akuntan Publik Pengganti dilakukan jika oleh sebab apapun juga Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan Perseroan sehubungan dengan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti sebagai berikut: a. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) b. Memiliki dan menaati prinsip-prinsip independensi, kredibilitas, kualitas, repuritas yang dapat	Terealisasikan Implemented

the votes. Total Votes in Favor: 1,361,160,745 shares, representing 99.9226% of the votes.	dipertanggungjawabkan, dan standar profesi, baik dari Kantor Akuntan Publik, pemeriksa, supervisor, dan Partner, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan pada sektor jasa keuangan dan pasar modal c. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa audit kepada Lembaga yang diawasi oleh OJK d. Memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik To approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm or a substitute Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2025, and to grant full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions related to the appointment of such Public Accountant. The appointment of a substitute Public Accountant shall be carried out if, for any reason, the appointed Public Accountant is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2025. The criteria established by the Company in relation to the appointment of the Public Accountant and/or substitute Public Accounting Firm are as follows: a. Holds a business license from the Ministry of Finance and is led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK). b. Possesses and adheres to the principles of independence, credibility, quality, accountable reputation, and professional standards, applicable to the Public Accounting Firm, auditors, supervisors, and partners, at a minimum in accordance with the professional standards established by the Public Accountant Professional Association, provided that such standards do not conflict with the prevailing laws and regulations in the financial services and capital market sectors. c. Can maintain the confidentiality of data and information obtained in providing audit services to institutions supervised by OJK.	

	d. Has at least one (1) Public Accountant partner registered with the Financial Services Authority (OJK), namely the lead partner of the Public Accounting Firm.	

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024
Resolutions and Implementation of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

Mata Acara 1 Agenda 1		
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Company's Financial Statements for the financial year 2023, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2023.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Keputusan** Resolutions	**Realisasi** Implementation
1. Setuju: 1.418.181.133 lembar saham mewakili 99,47% suara. 2. Tidak Setuju: 0 lembar saham mewakili 0% suara. 3. Abstain: 7.520.000 lembar saham mewakili 0,53% suara. **Total Suara Setuju:** 1.425.701.133 lembar saham mewakili 100% suara. 1. **In Favor:** 1,418,181,133 shares, representing 99.47% of the votes. 2. **Against:** 0 shares, representing 0% of the votes. 3. **Abstain:** 7,520,000 shares, representing 0.53% of the votes. **Total Votes in Favor:** 1,425,701,133 shares, representing 100% of the	• Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang dibuat oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. • Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan sesuai dengan laporannya tanggal 26 Maret 2024. b. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2023. • Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023. • To accept and approve the Company's Annual Report for the financial year 2023, as prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. • To ratify: a. The Company's Financial Statements for the financial year 2023, which were	Terealisasikan Implemented

votes.	audited by Public Accounting Firm Jojo Sunarjo & Rekan in accordance with its report dated 26 March 2024; b. The Supervisory Report of the Board of Commissioners for the year 2023. • To grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions carried out during the financial year 2023, to the extent that such actions are reflected in the Company's records and books, as well as in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year 2023.	

Mata Acara 2 Agenda 2		
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023 Determination of the Appropriation of the Company's Net Profit for the Financial Year 2023		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Keputusan** Resolutions	**Realisasi** Implementation
1. Setuju: 1.418.815.033 lembar saham mewakili 99,52% suara. 2. Tidak Setuju: 0 lembar saham mewakili 0% suara. 3. Abstain: 6.886.100 lembar saham mewakili 0, 48 % suara. **Total Suara Setuju:** 1.425.701.133 lembar saham mewakili 100% suara. 1. **In Favor:** 1,418,815,033 shares, representing 99.52% of the votes. 2. **Against:** 0 shares, representing 0% of the votes.	Sesuai Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah disahkan pada agenda 1, Perseroan mengalami Keuntungan Bersih sebesar Rp 26.570.849.670,- (dua puluh enam miliar lima ratus tujuh puluh juta delapan ratus empat puluh Sembilan ribu enam ratus tujuh puluh rupiah). Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2024, diusulkan untuk tidak membagi dividen, dan mengalokasikan seluruh laba bersih tahun buku 2023 tersebut di atas sebagai Dana Cadangan lainnya. Based on the Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023, which were approved under Agenda 1, the Company recorded a net profit of Rp26,570,849,670 (twenty-six billion five hundred seventy million eight hundred forty-nine thousand six hundred seventy Rupiah). Based on the resolution of the Board of Commissioners dated 8 May 2024, it was	Terealisasikan Implemented

3. **Abstain:** 6,886,100 shares, representing 0.48% of the votes. **Total Votes in Favor:** 1,425,701,133 shares, representing 100% of the votes.	proposed not to distribute dividends and to allocate the entire net profit for the financial year 2023 as other reserves.	

Mata Acara 3 Agenda 3		
Penunjukan Akuntan Publik **Appointment of Public Accountant**		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Keputusan** Resolutions	**Realisasi** Implementation
1. Setuju: 1.418.800.286 lembar saham mewakili 99,52% suara. 2. Tidak Setuju: 0 lembar saham mewakili 0% suara. 3. Abstain: 6.886.100 lembar saham mewakili 0.48% suara. **Total Suara Setuju:** 1.425.686.386 lembar saham mewakili 100% suara. 1. **In Favor:** 1,418,800,286 shares, representing 99.52% of the votes. 2. **Against:** 0 shares, representing 0% of the votes. 3. **Abstain:** 6,886,100 shares, representing 0.48% of the votes. **Total Votes in Favor:** 1,425,686,386 shares, representing 100% of the votes.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen atau Akuntan Publik Pengganti yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. Adapun penunjukan Akuntan Publik Pengganti dilakukan jika oleh sebab apapun juga Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan Perseroan sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti sebagai berikut: a. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. Memiliki dan menaati prinsip-prinsip independensi, kredibilitas, kualitas, reputasi, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan standar profesi, baik dari Kantor Akuntan Publik, pemeriksa, supervisor, dan partner minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak	Terealisasikan Implemented

	bertentangan dengan peraturan perundang-undangan pada sektor jasa keuangan dan pasar modal; c. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa audit kepada lembaga yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK); d. Memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik. To approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm or a substitute Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2024, and to grant full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions related to the appointment of such Public Accountant. The appointment of a substitute Public Accountant shall be carried out if, for any reason, the appointed Public Accountant is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2024. The criteria established by the Company in relation to the appointment of the Public Accountant and/or substitute Public Accounting Firm are as follows: a. Holds a business license from the Ministry of Finance and is led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK). b. Possesses and adheres to the principles of independence, credibility, quality, accountable reputation, and professional standards applicable to the Public Accounting Firm, auditors, supervisors, and partners, at a minimum in accordance with the professional standards established by the Public Accountant Professional Association, provided that such standards do not conflict with prevailing laws and regulations in the financial services and capital market sectors. c. Can maintain the confidentiality of data and information obtained in providing audit services to institutions supervised by the Financial Services Authority (OJK). d. Has at least one (1) Public Accountant partner registered with the Financial Services	

	Authority (OJK), namely the lead partner of the Public Accounting Firm.	

Mata Acara 4 Agenda 4		
Pemberhentian dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Dismissal and Appointment of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Keputusan** Resolutions	**Realisasi** Implementation
1. Setuju: 1.418.815.033 lembar saham mewakili 99,52 % suara. 2. Tidak Setuju: 0 lembar saham mewakili 0% suara. 3. Abstain: 6.886.100 lembar saham mewakili 0,48% suara. **Total Suara Setuju:** 1.425.701.133 lembar saham mewakili 100% suara. 1. **In Favor:** 1,418,815,033 shares, representing 99.52% of the votes. 2. **Against:** 0 shares, representing 0% of the votes. 3. **Abstain:** 6,886,100 shares, representing 0.48% of the votes. **Total Votes in Favor:** 1,425,701,133 shares, representing 100% of the votes.	1. Menyetujui Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas segala Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan untuk periode jabatan tahun 2021-2024, sepanjang Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalamm Laporan Tahunan Perseroan. 2. Menyetujui Pengangkatan Kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Adalah sebagai berikut: **DIREKSI** Direktur Utama : Vera Marlinata Widjaya Direktur PPE & PEE : Agustinus Sumandar Direktur Operasional : Husin Chandra **DEWAN KOMARIS** Komisaris Utama : Ignatius Budiman Komisaris Independen : Lusy Miranda 1. To approve the honorable discharge of all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, with full release and discharge (acquit et de charge) granted for all management and supervisory actions carried out during their term of office for the period 2021–2024, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report. 2. To approve the reappointment of all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners	Terealisasikan Implemented

	effective as of the closing of the Meeting, resulting in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows: **Board of Directors** President Director: Vera Marlinata Widjaya Director of Brokerage & Underwriting: Agustinus Sumandar Director of Operations: Husin Chandra **Board of Commissioners** President Commissioner: Ignatius Budiman Independent Commissioner: Lusy Miranda	

Mata Acara 5 Agenda 5		
Persetujuan untuk rencana investasi Perseroan di PT. Tanjung Lesung Resort Approval of the Company's Investment Plan in PT Tanjung Lesung Resort		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Keputusan** Resolutions	**Realisasi** Implementation
1. Setuju: 1.418.800.286 lembar saham mewakili 99,52 % suara. 2. Tidak Setuju: 0 lembar saham mewakili 0% suara. 3. Abstain: 6.886.100 lembar saham mewakili 0,48 % suara. **Total Suara Setuju:** 1.425.686.386 lembar saham mewakili 100% suara. 1. **In Favor:** 1,418,800,286 shares, representing 99.52% of the votes. 2. **Against:** 0 shares, representing 0% of the votes.	Menyetujui untuk melakukan investasi dengan mengakuisisi sebanyak 98% saham PT. Tanjung Lesung Resort sesuai tawaran yang diterima dan disepakati oleh manajemen Perseroan. To approve the investment through the acquisition of 98% of the shares of PT Tanjung Lesung Resort in accordance with the offer received and agreed upon by the Company's management.	Terealisasikan Implemented

3. **Abstain:** 6,886,100 shares, representing 0.48% of the votes. **Total Votes in Favor:** 1,425,686,386 shares, representing 100% of the votes.		

Direksi
Board of Directors

Direksi dibentuk sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik didalam maupun diluar pengadilan, dalam segala hal dan dalam segala kejadian.

Saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi, yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasional, dan Direktur Perantara Pedagang Efek & Penjaminan Emisi Efek. Direksi Perseroan dibentuk dari individu yang memiliki berbagai keahlian, khususnya di bidang pasar modal dan keuangan. Pengetahuan dan pengalaman dari anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional Perseroan.

Pedoman Direksi

Seluruh Anggota Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan penuh itikad baik dengan mengacu pada Pedoman Direksi PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk yang telah disahkan tanggal 2 Mei 2018 yang mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors is established as a corporate organ responsible for the full management of the Company in the interests and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside the court in all matters and under all circumstances.

Currently, the Company has three (3) members of the Board of Directors, consisting of the President Director, the Director of Operations, and the Director of Brokerage & Underwriting. The Company's Board of Directors is composed of individuals with diverse expertise, particularly in the capital market and financial sectors. The knowledge and experience of the members of the Board of Directors provide assurance of their capability to lead the Company's operational activities.

Board of Directors Charter

All members of the Board of Directors are required to perform their duties and responsibilities in good faith by referring to the Board of Directors Charter of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk, which was ratified on 2 May 2018, in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusannya, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;

3. Setiap Anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite;
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;

6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

1. The BOD is responsible for managing the Company and is fully accountable for such management in the interests of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association.

2. In carrying out its duties and responsibilities for the management of the Company, the Board of Directors is required to convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders (GMS) as regulated under prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Each member of the BOD is required to perform his or her duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence.
4. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the BOD may establish committees.
5. If committees are established, the Board of Directors is required to evaluate the performance of such committees at the end of each financial year.
6. Each member of the **BOD** shall be jointly and severally liable for any losses of the Company caused by errors or negligence in the performance of their duties.

7. Anggota Direksi tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

8. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;

9. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, untuk:

   a. Mengalihkan atau melepaskan barang tidak bergerak atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama Lain maupun tidak;

7. Members of the BOD shall to be held personally liable for the Company's losses if they can prove that:

   a. The losses were not caused by their fault or negligence.
   b. They have managed the Company in good faith, with full responsibility and prudence, in the interest of and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
   c. They have no conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that resulted in the losses.
   d. They have taken necessary actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

8. The Board of Directors legally represents the Company both inside and outside the court in all matters and under all circumstances, binds the Company with other parties and other parties with the Company, and carries out all actions relating to both management and ownership.

9. The Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners, with due regard to the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, for the following actions:
   a. Transferring or disposing of immovable assets or the Company's property with a value ranging from 35% (thirty-five percent) up to 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one or more transactions, whether related to one another or not.

b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; dan

c. Meminjam atau meminjamkan uang Perseroan atas nama Perseroan kepada pihak ketiga yang tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan (tidak termasuk penarikan uang dari kredit yang telah dibuka, atau tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya) dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; atau mendirikan atau turut mendirikan atau ikut serta dalam perusahaan-perusahaan lain (tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya), dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

10. Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh, dengan tidak mengurangi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

b. Pledging the Company's assets as collateral for debt with a value ranging from 35% (thirty-five percent) up to 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one or more transactions, whether related to one another or not; and

c. Borrowing or lending the Company's funds in the name of the Company to third parties that do not have a business relationship with the Company (excluding withdrawals from existing credit facilities or transactions conducted in the ordinary course of the Company's business activities) with a value ranging from 35% (thirty-five percent) up to 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one or more transactions, whether related to one another or not; or establishing, participating in the establishment of, or investing in other companies (excluding transactions conducted in the ordinary course of the Company's business activities) with a value ranging from 35% (thirty-five percent) up to 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one or more transactions, whether related to one another or not.

10. The Board of Directors must obtain prior written approval from the Board of Commissioners, or the relevant deed must be jointly signed by the Board of Commissioners, without prejudice to the prevailing laws and regulations, particularly those in the capital market sector.

11. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh) persen dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama Lain maupun tidak, dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
12. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
13. Direktur Utama bersama-sama dengan seorang Anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan; Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka dua orang Anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;

11. Legal actions to (a) transfer or dispose of rights, or (b) pledge as collateral for debt, all or a substantial portion of the Company's assets, with a value exceeding 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one or more transactions, whether related to one another or not, including transactions involving the transfer of the Company's net assets occurring within a period of one (1) financial year, must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).
12. Legal actions involving Material Transactions, Affiliated Transactions, and Certain Conflict of Interest Transactions shall be conducted in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market sector. Transactions requiring approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) shall be subject to the requirements stipulated under the applicable capital market regulations.
13. The President Director together with another Member of the Board of Directors shall be authorized and entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and to legally represent the Company. In the event that the President Director is absent or unable to perform his/her duties for any reason whatsoever, which need not be proven to any third party, the remaining two members of the Board of Directors shall be authorized and entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and to legally represent the Company.

14. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi; dan
15. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perseroan atau lebih, atau kepada orang Lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

14. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholder (GMS). The distribution of duties and authorities of each Board member is established based on the decision of the Board of Directors meeting; and
15. The Board of Directors may grant written authority to 1 (one) or more employees of the Company, or to other parties, to act for and on behalf of the Company in performing certain legal actions as specified in the power of attorney.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi
Duties and Responsibilities of each Member of the Board of Directors

Nama	Jabatan	Tugas dan tanggung Jawab
Vera Marlinata Widjaya	Presiden Direktur President Director	Direktur Utama bertanggung jawab memimpin dan mengarahkan seluruh Direksi serta memastikan perusahaan berjalan sesuai strategi yang telah ditetapkan. Direktur Utama mengawasi fungsi Corporate Secretary, Audit Internal, Manajemen Risiko, dan Compliance & APUPPT untuk memastikan tata kelola, kepatuhan, dan pengendalian internal terlaksana dengan baik. The President Director is responsible for leading and directing the entire Board of Directors and ensuring that the Company operates in accordance with the established strategies. The President Director oversees the Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management, and Compliance & AML-CFT functions to ensure that governance, compliance, and internal control are properly implemented.
Husin Chandra	Direktur Operasional Operational Director	Direktur Operasional memastikan seluruh kegiatan operasional dan pendukung perusahaan berjalan efektif. Tanggung jawabnya mencakup pengelolaan keuangan, teknologi informasi, layanan kustodian, serta pengembangan sumber daya manusia dan layanan umum.

		The Director of Operations is responsible for ensuring that all operational and supporting activities of the Company are carried out effectively. The scope of responsibilities includes financial management, information technology, custodian services, as well as human resource development and general services.
Agustinus Sumandar	Direktur PPE & PEE Brokerage & Underwriting Director	Direktur PPE & PEE bertanggung jawab atas kegiatan bisnis utama perusahaan, termasuk brokerage saham dan obligasi, penjaminan emisi efek, serta pelayanan nasabah. Selain itu, Direktur PPE & PEE juga menjalankan fungsi Corporate Secretary untuk memastikan kepatuhan dan kelancaran komunikasi dengan regulator dan pemangku kepentingan. The Director of Brokerage & Underwriting is responsible for the Company's core business activities, including equity and bond brokerage, securities underwriting, and customer services. In addition, the Director of Brokerage & Underwriting also performs the Corporate Secretary function to ensure regulatory compliance and effective communication with regulators and stakeholders.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Composition and Term of Office of the Board of Directors

Seluruh anggota Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk periode menjabat selama 3 (tiga) tahun namun tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Susunan Direksi tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.S-134/PM.21/2018 tertanggal 6 Februari 2018.

All members of the Board of Directors of the Company are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for a term of office of three (3) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time in accordance with the prevailing regulations. The composition of the Board of Directors has been approved by the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-134/PM.21/2018 dated 6 February 2018.

Selama tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan sehingga susunannya masih sama seperti tahun sebelumnya, sebagaimana terlampir:

During 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Therefore, the composition remains the same as in the previous year, as presented below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode ke *Term*
Vera Marlinata Widjaya	Direktur Utama *President Director*	• Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam RUPST pada tanggal 26 April 2018 berdasarkan Akta No. 38 tertanggal 26 April 2018. • Diangkat Kembali dalam RUPST pada tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan Akta No. 53 tertanggal 20 Agustus 2021. • Diangkat Kembali dalam Rupst pada tanggal 31 Mei 2024 berdasarkan Akta No. 79 tertanggal 31 Mei 2024. • First appointed as President Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 26 April 2018, based on Deed No. 38 dated 26 April 2018. • Reappointed at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 20 August 2021, based on Deed No. 53 dated 20 August 2021. • Reappointed at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 31 May 2024, based on Deed No. 79 dated 31 May 2024.	3
Husin Chandra	Direktur Operasional *Operational Director*	• Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan dalam RUPST pada tanggal 26 April 2018 berdasarkan Akta No. 38 tertanggal 26 April 2018. • Diangkat Kembali dalam RUPST pada tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan Akta No. 53 tertanggal 20 Agustus 2021. • Diangkat Kembali dalam Rupst pada tanggal 31 Mei 2024 berdasarkan Akta No. 79 tertanggal 31 Mei 2024. • First appointed as Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 26 April 2018, based on Deed No. 38 dated 26 April 2018. • Reappointed at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 20 August 2021, based on Deed No. 53 dated 20 August 2021. • Reappointed at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 31 May 2024, based on Deed No. 79 dated 31 May 2024	3
Agustinus Sumandar	Direktur PPE & PEE *Brokerage Director*	• Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan dalam RUPST pada tanggal 26 April 2018 berdasarkan Akta No. 38 tertanggal 26 April 2018. • Diangkat Kembali dalam RUPST pada tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan Akta No. 53 tertanggal 20 Agustus 2021. • Diangkat Kembali dalam Rupst pada tanggal 31 Mei 2024 berdasarkan Akta No. 79 tertanggal 31 Mei 2024. • First appointed as Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 26 April 2018, based on Deed No. 38 dated 26 April 2018. • Reappointed at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 20 August 2021, based on Deed No. 53 dated 20 August 2021. • Reappointed at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 31 May 2024, based on Deed No. 79 dated 31 May 2024.	3

Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dan Direksi
Board of Directors Meetings and Joint Board of Directors Meetings

Rapat Anggota Direksi dilaksanakan secara rutin minimum setiap 1 (satu) bulan sekali, sedangkan rapat Dewan Komisaris bersama Anggota Direksi dilaksanakan secara rutin minimum setiap 2 (dua) bulan sekali guna melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan operasional Perseroan.

Meetings of the Board of Directors are conducted regularly at least once every month, while joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted regularly at least once every two months to evaluate the Company's performance and other matters related to the Company's operations.

Dalam Rapat tersebut dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan strategi Perseroan, untuk Perseroan memastikan juga bahwa kinerja Perseroan telah sesuai dengan rencana dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

During these meetings, evaluations were conducted on the Company's policies and strategies to ensure that the Company's performance was aligned with its plans and the principles of good corporate governance.

Selama 2025, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat, dengan kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 meetings, with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Director Meeting	Kehadiran Present	%
Vera Marlinata Widjaya	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Husin Chandra	Direktur Director	12	12	100%
Agustinus Sumandar	Direktur Director	12	12	100%

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasehatnya kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan sebanyak 7 (tujuh) kali rapat di tahun 2025.

In carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 6 (six) joint meetings in 2025.

Program Pelatihan Direksi
Training Program of the Board of Directors

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan/seminar/workshop, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh berbagai institusi.

To enhance the competencies of the members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, members of the Board of Directors participated in training programs, seminars, and workshops organized both internally and externally by various institutions.

Program pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2025, yaitu Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) pada tanggal 4 November 2025.

The training program attended by members of the Board of Directors during 2025 was the Continuing Professional Education (CPE) for Securities Underwriters and/or Broker-Dealers, organized by the Indonesian Securities Companies Association (APEI) on 4 November 2025.

Evaluasi Kinerja Direksi
Board of Directors Performance Evaluation

1. **Kebijakan Umum**
   Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara self-assesment 1 (satu) kali dalam satu tahun, dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

   General Policy
   The performance evaluation of the Board of Directors is conducted through a self-assessment process once a year and is reported to and assessed by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee, based on the achievement of the Key Performance Indicators (KPI) established for the relevant year.

2. **Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi**

   Kriteria evaluasi kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI). Kriteria kinerja Direksi secara kolegial maupun individu yang berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi diajukan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk disetujui. *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi sekurang-kurangnya mencakup:

   Board of Directors Performance Evaluation Criteria
   The performance evaluation criteria for the Board of Directors are stipulated in the Key Performance Indicators (KPI). The performance criteria for the Board of Directors, both collectively and individually, based on the proposal of the Nomination and Remuneration Committee, are submitted by the Board of Commissioners to the shareholders for approval. The Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors at a minimum include:

Aspek Aspects	**Indikator** Indicator
Kinerja Keuangan Financial Performance	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portofolio Perseroan, yang meliputi pencapaian laba, pendapatan, dan pengelolaan biaya dalam rangka peningkatan efisiensi Measurement of the Company's financial performance and portfolio growth, including the achievement of profit, revenue, and cost management to enhance efficiency.
Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction	Pengukuran kepuasan nasabah, meliputi pertumbuhan jumlah transaksi nasabah Measurement of customer satisfaction, including growth in the number of customer transactions.
Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance	Komitmen Perseroan atas tata kelola dan kepatuhan terhadap regulator yang diukur melalui jumlah temuan audit oleh Audit Internal Perseroan. The Company's commitment to governance and regulatory compliance, measured by the number of audit findings identified by the Company's Internal Audit function.
Perbaikan Proses Process Improvement	Perbaikan proses berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan Perseroan, dan kepuasan nasabah. Continuous process improvements aimed at enhancing the Company's financial performance and customer satisfaction.
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	Keberhasilan inisiatif pengelolaan sumber daya manusia meliputi kepemimpinan dan kultur, perencanaan suksesi, dan tingkat turnover karyawan. The success of human resource management initiatives including leadership and culture, succession planning, and employee turnover rate.

3. Kebijakan Penetapan Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi yaitu terkait prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi direkomendasikan oleh Komite Nominasi & Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kebijakan Perseroan dalam menentukan gaji, remunerasi, benefit, tunjangan dan fasilitas bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris harus memperhatikan dan didasarkan pada beberapa hal dibawah ini, yaitu:

a. Remunerasi yang berlaku pada industri;
b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan target, resiko dan pencapaian tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang;
c. Kinerja masing-masing Direksi;
d. Potensi pendapatan Perseroan di masa akan datang.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian kinerja Anggota Direksi dilakukan oleh Perseroan melalui 2 (dua) cara yaitu secara kolegial dan secara individu (*self-assessment*). Penilaian kinerja tersebut dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi.

3. Remuneration Policy for the Board of Directors

The remuneration policy of the Board of Directors, including the procedures for reviewing the remuneration structure, policies, and plans, is recommended by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners and subsequently submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.

The Company's policy in determining salaries, remuneration, benefits, allowances, and facilities for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners takes into consideration and is based on the following factors:

a. Remuneration practices prevailing within the industry.
b. The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the Company's targets, risks, and achievement of both short-term and long-term objectives.
c. The performance of each member of the Board of Directors.
d. The Company's potential future earnings

Performance Assessment of Members of the Board of Directors

The performance assessment of the members of the Board of Directors is conducted by the Company through two (2) approaches, namely collective assessment and individual assessment (self-assessment). The evaluation is carried out in accordance with the respective duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

Adapun kriteria self-assessment Anggota Direksi mencakup hal-hal di bawah ini :

Efektifitas Direksi di dalam memenuhi tugas fidusianya terhadap organisasi, pemahaman dan prioritas terhadap misi serta tujuan organisasi, efektifitas di dalam menyumbangkan beragam perspektif dan keahlian dalam diskusi, efektifitas di dalam pemantauan dan evaluasi kinerja kepemimpinan, komitmen terhadap kode etik dan integritas, bagaimana Direksi memastikan sumber daya Perseroan digunakan secara bertanggung jawab serta efisien serta keterlibatan di dalam pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuannya.

Komite dibawah Direksi

Direksi Perseroan tidak memiliki komite untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsinya.

The self-assessment criteria for members of the Board of Directors include the following:

The effectiveness of the BOD in fulfilling its fiduciary duties to the organization, understanding and prioritization of the organization's mission and goals, effectiveness in contributing diverse perspectives and expertise in discussions, effectiveness in monitoring and evaluating leadership performance, commitment to the code of ethics and integrity, how the BOD ensures the Company's resources are used responsibly and efficiently, and involvement in professional development to enhance their skills and capabilities.

Committees under the Board of Directors

The Company's Board of Directors does not have any committees to assist in carrying out its duties and functions.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengurus Perseroan.

The Board of Commissioners represents all shareholders of the Company. The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in managing the Company.

Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) orang Anggota Komisaris, yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Dengan adanya Komisaris Independen tersebut, maka pengawasan dan nasihat dapat lebih obyektif dan tetap memperhatikan kepentingan dari pemegang saham independen. Komisaris Independen juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman Dewan Komisaris

Agar pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan pemberian nasehat kepada Direksi senantiasa berjalan efektif, maka Dewan Komisaris mengesahkan Pedoman Dewan Komisaris PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk tanggal 2 Mei 2018 yang mengacu kepada POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

2. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.

Currently, the Company has 2 (two) members of the Board of Commissioners, consisting of the President Commissioner and Independent Commissioner. The presence of an Independent Commissioner ensures that supervision and advice are provided more objectively while considering the interests of independent shareholders. The Independent Commissioner also serves as the Chairman of the Audit Committee and the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners Guidelines

To ensure that the supervisory function of the Board of Commissioners and the advisory role to the Board of Directors are carried out effectively, the Board of Commissioners has adopted the Board of Commissioners Charter of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dated 2 May 2018, which refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies..

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising and is accountable for overseeing the management policies and the general course of management, both with respect to the Company and its business activities, and for providing advice to the Board of Directors.
2. Each member of the Board of Commissioners may not act individually but must act based on resolutions of the Board of Commissioners or pursuant to authorization granted by the Board of Commissioners.

3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

3. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders (GMS) within its authority as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
4. Members of the BOC are required to perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence.
5. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the BOC is required to establish an Audit Committee and other committees as necessary.
6. The BOC is required to evaluate the performance of the Committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year.
7. Each member of the BOC shall be jointly liable for the Company's losses caused by the error or negligence of in the performance of their duties.

8. Members of the BOC shall not be held personally liable for the Company's losses if they can prove:
   a. The losses were not caused by their fault or negligence.
   b. They have carried out their supervisory duties in good faith, with full responsibility, and prudence in the interests of and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
   c. They have no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the loss; and

d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

d. They have taken necessary actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan, dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apa pun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.

9. The Board of Commissioners shall at any time during the office hours of the Company have the right to enter the buildings and premises or other places used or controlled by the Company, and has the right to examine all books, correspondence, and other supporting documents, verify and reconcile cash balances and other assets, and obtain information regarding all actions undertaken by the Board of Directors.
10. The Board of Commissioners shall have the right to request explanations from the Board of Directors on any matters, and each member of the Board of Directors is obliged to provide explanations on all matters requested by the Board of Commissioners.
11. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason the Company has no members of the Board of Directors, then the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company. In such circumstances, the Board of Commissioners shall have the right to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at the responsibility of the Board of Commissioners.
12. If there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Articles of Association shall also apply.

13. Pada setiap waktu, Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris, dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Susunan Dewan Komisaris tersebut telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan suratnya tanggal 2 Februari 2018 No. S-134/PM.21/2018.

Selama tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan sehingga susunannya masih sama seperti tahun sebelumnya, sebagaimana terlampir:

13. At any time, based on a resolution of the Board of Commissioners' Meeting, the Board of Commissioners may temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their positions by stating the reasons therefor, with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The term of office of the Board of Commissioners shall commence from the date determined at the General Meeting of Shareholders (GMS) that appoints them and shall continue until the closing of the third (3rd) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) following the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time in accordance with the prevailing regulations. The composition of the Board of Commissioners has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) pursuant to its letter dated 2 February 2018 No. S-134/PM.21/2018.

During 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners; therefore, the composition remains the same as in the previous year, as presented below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Base Appointment*	Periode ke *Period to*
Ignatius Budiman	Komisaris Utama *President Commissioner*	• Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam RUPST pada tanggal 26 April 2018 berdasarkan Akta No. 38 tertanggal 26 April 2018. • Diangkat Kembali dalam RUPST pada tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan Akta No. 53 tertanggal 20 Agustus 2021. • Diangkat Kembali dalam Rupst pada tanggal 31 Mei 2024 berdasarkan Akta No. 79 tertanggal 31 Mei 2024. • *First appointed as President Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 26 April 2018 based on Deed No. 38 dated 26 April 2018.* • *Reappointed at the AGMS on 20 August 2021 based on Deed No. 53 dated 20 August 2021.* • *Reappointed at the AGMS on 31 May 2024 based on Deed No. 79 dated 31 May 2024.*	3
Lusy Miranda	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	• Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam RUPST pada tanggal 26 April 2018 berdasarkan Akta No. 38 tertanggal 26 April 2018. • Diangkat Kembali dalam RUPST pada tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan Akta No. 53 tertanggal 20 Agustus 2021. • Diangkat Kembali dalam RUPST pada tanggal 31 Mei 2024 berdasarkan Akta No. 79 tertanggal 31 Mei 2024. • *First appointed as the President Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 26 April 2018 based on Deed No. 38 dated 26 April 2018.* • *Reappointed at the AGMS on 20 August 2021 based on Deed No. 53 dated 20 August 2021.* • *Reappointed at the AGMS on 31 May 2024 based on Deed No. 79 dated 31 May 2024.*	3

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang objektif, menentukan kewajaran (fairness) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen harus dapat terlepas dari benturan kepentingan.

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris. Dalam Hal Komisaris terdiri dari dua orang anggota

Information on Independent Commissioner

The presence of an Independent Commissioner is intended to encourage the creation of an objective work climate and environment, determine fairness, and equality among various interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders. In carrying out their duties, Independent Commissioners must be free from conflicts of interest.

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, an Independent Commissioners is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Issuer or Public Company and meets the requirements as a Commissioners consists of two members of

Dewan Komisaris, atau diantaranya adalah Komisaris Independen.

the Board of Commissioners, or one of whom is an Independent Commissioner.

Pemenuhan Aspek Independensi

Komisaris Independen merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Fulfilment of Independent Aspects

The Independent Commissioner is a professional individual who does not have any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities, to maintain independence in the performance of their duties and responsibilities.

Kriteria Komisaris Independen **Independent Commissioner Criteria**	**Lusy Miranda**
Tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan saham, atau hubungan kekeluargaan dengan anggota dewan, direktur, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan lainnya. Has no financial, managerial, shareholding, or family relationships with other board members, directors, and/or major shareholders of the Company.	Tidak No
Tidak ada hubungan usaha yang terkait dengan operasi Perseroan secara langsung atau tidak langsung. Has no business relationship related to the Company's operations directly or indirectly.	Tidak No
Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, anggota dewan komisaris lainnya, anggota direksi, atau pemegang saham pengendali. Has no affiliation with the Company, other members of the board of commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders.	Tidak No
Selama enam bulan terakhir, tidak bekerja dan tidak memiliki wewenang atau tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan. Has not been employed by the Company and has not had the authority or responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six (6) months.	Tidak No
Tidak memiliki saham langsung atau tidak langsung dalam Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	Tidak No

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat gabungan Dewan Komisaris bersama anggota Direksi dilaksanakan secara rutin, guna mengantisipasi secara cepat dan akurat atas setiap perkembangan yang terjadi berkaitan dengan Perseroan.

Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Meetings of the Board of Commissioners and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted on a regular basis to anticipate promptly and accurately any developments related to the Company.



Dalam Rapat tersebut dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan strategi Perseroan, untuk Perseroan juga memastikan bahwa kinerja Perseroan telah sesuai dengan rencana dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

During these meetings, evaluations are carried out on the Company's policies and strategies to ensure that the Company's performance is in line with its plans and the principles of good corporate governance.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara rutin setiap 2 (dua) bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, dan dilaksanakan secara temporer bila diperlukan.

The meetings of the Board of Commissioners are held regularly every 2 (two) months attended by all members of the Board of Commissioners and may also be conducted on an ad hoc basis when necessary.

Sedangkan rapat Dewan Komisaris bersama Anggota Direksi dilaksanakan secara rutin minimal 2 (dua) bulan, dan dilaksanakan secara temporer bila diperlukan.

Meanwhile, the joint meetings of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors are held regularly at least 2 (two) months and may also be conducted on an ad hoc basis when required.

Selama 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 7 kali rapat dengan kehadiran sebagai berikut:

During 2025, the Board of Commissioners held 7 meetings, with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komisaris Commissioner Meeting	Kehadiran Attendance	%
Ignatius Budiman	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100
Lusy Miranda	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasehatnya kepada Direksi, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama Direksi guna membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, kinerja keuangan, manajemen risiko dan hal lain-lain yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan dan kegiatan operasional Perseroan.

In carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners conducts joint meetings with the Board of Directors to discuss the implementation of decisions made in previous meetings, financial performance, risk management, and other matters that may affect the Company's financial performance and operational activities.

Selama 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 7 kali rapat gabungan dengan Direksi dengan Agenda dan Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi :

During 2025, the Board of Commissioners held seven (7) joint meetings with the Board of Directors, with the agenda and frequency of the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

Nama Name	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Vera Marlinata Widjaya Direktur Utama President Director	7	100%
Husin Chandra Direktur Operasional Director Operational	7	100%
Agustinus Sumandar Direktur PPE & PEE Director Brokerage	7	100%
Ignatius Budiman Komisaris Utama President Commissioner	7	100%
Lusy Miranda Komisaris Commissioner	7	100%

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda
21 Februari 2025 February 21, 2025	Diskusi Performance bulanan dan Portfolio efek bulan Januari 2025 Monthly Performance and Securities Portfolio Review – January 2025
24 April 2025 April 24, 2025	- Pembahasan mengenai Portfolio efek dan Monthly Report untuk periode Maret 2025 - Pembahasan mengenai Audit Report KAP per 31 Desember 2025 - Discussion on the Securities Portfolio and Monthly Report for the March 2025 Period - Discussion on the Public Accountant's Audit Report as of 31 December 2025
6 Mei 2025 May 6, 2025	Diskusi mengenai Pembagian Tugas dalam RUPS Tahunan & Public Expose Perseroan 23 Mei 2025 serta Keputusan membagikan Dividen. Discussion on the Allocation of Responsibilities for the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) & Public Expose on May 23, 2025, and the Resolution on Dividend Distribution.
9 Juli 2025 July 9, 2025	Diskusi Performance bulanan dan Portfolio efek bulan Juni 2025 Monthly Performance and Securities Portfolio Discussion – June 2025
28 Agustus 2025 August 28, 2025	Diskusi Performance bulanan dan Portfolio efek bulan Juli 2025 Monthly Performance and Securities Portfolio Discussion – July 2025
19 November 2025 November 19, 2025	Pembahasan mengenai Portfolio Efek dan Monthly Report untuk periode Oktober 2025 Monthly Performance and Securities Portfolio Discussion – October 2025
20 Desember 2025 December 20, 2025	Diskusi Penutupan Hasil Review dari Internal Audit per 17 Desember 2025 Discussion on the Closure of Internal Audit Review Results as of 17 December 2025



Program Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh berbagai institusi.

Selama Tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengikuti Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) yang masing-masing dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2025 dan 4 November 2025.

Board of Commissioners Training Program

To enhance the competencies of the Members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, the Members of the Board of Commissioners have participated in training, seminars, or workshops, both internally and externally organized by various institutions.

During 2025, the Board of Commissioners attended Continuing Professional Education (CPE) programs as Securities Underwriters and/or Broker-Dealers organized by the Indonesian Securities Companies Association (APEI), which were held on 15 March 2025 and 4 November 2025.

Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Assesment of the Performance of Members of the Board of Commissioners and Directors

1. **Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja**

   Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara self-assessment

2. **Kriteria yang digunakan**

   Kriteria yang digunakan berdasarkan kompetensi, kontribusi, sumbang saran yang dilakukan pada saat rapat-rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta kehadiran di dalam rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

1. **Performance Assessment Procedure**

   The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through a self-assessment mechanism;

2. **Assessment Criteria**

   The assessment criteria are based on competence, contributions, and input provided during meetings of the Board of Commissioners as well as joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including attendance at meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



3. **Pihak yang Melakukan Penilaian**

   Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Perseroan secara individu (*self-assessment*). Penilaian kinerja tersebut dilakukan satu kali dalam setahun sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Adapun Kriteria *self-assessment* Dewan Komisaris mencakup hal-hal di bawah ini:

Efektivitas Komisaris dalam menetapkan tujuan dan sasaran strategis organisasi, komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, terorganisirnya serta produktifitas rapat Dewan Komisaris, peran aktif dalam pengambilan keputusan, efektifitas dalam mengawasi masalah keuangan, memastikan tanggung jawab fiskal, bagaimana Komisaris mendorong keberagaman dan inklusi di dalam organisasi serta pematuhan akan standar etika serta kode etik.

Penilaian Kinerja Komite dan Prosedur

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2025, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian ini didasarkan pada realisasi rapat yang dilakukan, berbagai evaluasi, pandangan, serta rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

3. **Assessing Party**

   The Performance of the Board of Commissioners is reported to and assessed by the General Meeting of Shareholders (GMS), while the performance assessment of the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance assessment of members of the Board of Commissioners is conducted individually (self-assessment) by the Company. The evaluation is carried out once a year in accordance with the respective duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners.

The self-assessment criteria of the Board of Commissioners include the following:

The effectiveness of the Commissioners in setting the organization's strategic goals and objectives, commitment to transparency and accountability, organization and productivity of the meeting of the Board of Commissioners, active participation in decision-making, effectiveness in overseeing financial matters, ensuring fiscal responsibility, how Commissioners encourage diversity and inclusion within the organization, and adherence to ethical standards and codes of conduct.

Committee Performance Assessment and Procedures

The Board of Commissioners considers that during the year, the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have performed their duties and responsibilities effectively. This assessment is based on the realization of meetings conducted, various evaluations, views, and recommendations given to the Board of Commissioners.



Penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada kriteria dan dasar pertimbangan berikut:

1. Pelaksanaan rapat
2. Kehadiran atau absensi dalam rapat
3. Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

The Performance assessment of the committees under the Board of Commissioners is conducted by with reference to the following criteria and considerations:

1. Implementation of meetings
2. Attendance at meetings
3. Recommendations given to the Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. **Indikator Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**

   Setiap Direksi dan Dewan Komisaris berhak menerima kompensasi dari Perseroan. Secara umum, remunerasi Anggota Direksi ditentukan dan ditinjau berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang Anggota Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

1. **Remuneration Indicators for the Board of Directors and the Board of Commissioners**

   Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is entitled to receive compensation from the Company. In general, the remuneration of members of the Board of Directors is determined and reviewed based on their duties, responsibilities, and authorities, while also considering the Company's performance.

2. **Prosedur dan Dasar Penetapan**

   Ketentuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Pasal Anggaran Dasar Perseroan dan dilaksanakan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Pemegang Saham dapat memberikan kuasa melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada pihak lain untuk menentukan besaran kompensasi Direksi dan Komite-Komite.

2. **Procedures and Basis for Determination**

   The remuneration provisions for the Board of Directors and the Board of Commissioners refer to the provisions set forth in the Company's Articles of Association and are implemented with due consideration to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. Shareholders may grant authority through the General Meeting of Shareholders (GMS) to other parties to determine the amount of compensation for the Board of Directors and the committees.



Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nominal Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

- **Dewan Komisaris**
  Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris mendapat sejumlah paket remunerasi termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), tunjangan untuk transportasi dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dimiliki.

- **Direksi**
  Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah paket remunerasi termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), tunjangan untuk transportasi dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dimiliki.

- **Struktur Remunerasi**

- **Board of Commissioners**
  In carrying out their duties and responsibilities, members of the Board of Commissioners receive a remuneration package that includes salaries and other fixed income, such as benefits, transportation allowances, and other facilities, which may be provided in cash and/or in kind.

- **Board of Directors**
  in carrying out their duties and responsibilities, members of the Board of Directors receive a remuneration package that includes salaries and other fixed income, such as benefits, transportation allowances, and other facilities, which may be provided in cash and/or in kind.

- **Remuneration structure**

Jumlah Remunerasi per-orang per tahun di tahun 2025 **Total Remuneration per Person per year in 2025**	**Jumlah Direksi** **Number of Directors**	**Jumlah Komisaris** **Number of Commissioners**
Di atas Rp. 2 Miliar Above IDR 2 Billion		
Di atas Rp. 1 Miliar s/d Rp 2 Miliar Above IDR 1 Billion to IDR 2 Billion		
Di atas Rp. 500 Juta s/d Rp. 1 Miliar Above IDR 500 Million to IDR 1 Billion	3	2
Rp. 500 Juta ke bawah IDR 500 Million and below		
Total Jumlah Direksi dan Dewan Komisaris Total Number of Directors and Board of Commissioners	3	2

- **Komite dibawah Dewan Komisaris**

  Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 2 komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Audit.

- Committees under the Board of Commissioners
  In carrying out their duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by 2 committees that have their respective duties and authorities, namely the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Tujuan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sebagai salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

The purpose of establishing the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function as one of the main pillars in implementation of good corporate governance principles within the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen. Struktur dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi peraturan yang berlaku, dengan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee of the Company is chaired by an independent Commissioners. The structure and composition of the Nomination and Remuneration Committee has complied with applicable regulations, with the Membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2025 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan	Profil Profile
Lusy Miranda	Ketua Chief	2024-2027	Profil Lusy Miranda dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris Perseroan The profile of Lusy Miranda can be found in the Company's Board of Commissioners section.
Sandy Felianto	Anggota Member	2024-2027	Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Sungailiat tahun 1991. Menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Tarumanegara pada tahun 2016. Memulai karirnya di PT Indomarco Adi Prima sebagai Finance Staff (2013-2014). Menjabat sebagai Finance pada PT Gema Buana Nusantara (2015-Sekarang). Indonesian citizen, born in Sungailiat in 1991. He earned a master's degree in accounting from Tarumanagara University in 2016. He began his career at PT Indomarco Adi Prima as a Finance Staff member (2013–2014) and has been serving as Finance at PT Gema Buana Nusantara since 2015.
Felix Sugiarto	Anggota Member	2024-2027	Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1975. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science di Universitas San Diego State University jurusan Finance pada tahun 1999. Menjabat sebagai Head of Marketing Nestle Distributor Food and Service (2001-2003). Menjabat sebagai Purchasing Manager PT Tirta Mahakam (2003-2006). Menjabat sebagai Business Development Manager PT Monas Indah Sejati



			(2006-2008). Menjabat sebagai Senior Branch Manager PT MCCI International Investment (2009-2010). Terakhir sebagai Procurement PT Grand Balikpapan (2013-sekarang). Indonesian citizen, born in Jakarta in 1975. He earned a Bachelor of Science in Finance from San Diego State University in 1999. He served as Head of Marketing at Nestlé Distributor Food and Service (2001–2003), Purchasing Manager at PT Tirta Mahakam (2003–2006), Business Development Manager at PT Monas Indah Sejati (2006–2008), and Senior Branch Manager at PT MCCI International Investment (2009–2010). Currently serves in Procurement at PT Grand Balikpapan (2013–present).

Dasar Hukum Pembentukan

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pembentukan ini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.02/YES-KOM/V/2018 tanggal 2 Mei 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 3 (tiga) tahun hingga tahun 2027 yang tercantum dalam Surat Keputusan Komisaris Nomor 002/YES/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024 Tentang Pemberhentian & Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Legal Basis of Establishment

The legal basis for the establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The establishment of the Committee was determined based on the Board of Commissioners' Decree No. 02/YES-KOM/V/2018 dated 2 May 2018 regarding the Formation of the Nomination and Remuneration Committee. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is three (3) years until 2027, as stated in the Board of Commissioners' Decree No. 002/YES/VI/2024 dated 21 June 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee.



Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada pedoman kerja yang dirangkum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Ini memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berlangsung secara konsisten, transparan, dan independen, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan mengatur antara lain:

- Tugas dan Tanggung Jawab
- Tata Cara dan Prosedur Kerja Keanggotaan
- Masa Jabatan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

a. Terkait dengan fungsi Nominasi
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration Committee Charter
The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities by referring to the work guidelines summarized in the Nomination and Remuneration Committee Charter

This ensures that the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is carried out consistently, transparently and independently, in accordance with the applicable regulations.

The Nomination and Remuneration Committee Charter has been published on the Company's website and governs, among others:

- Duties and Responsibilities.
- Working Procedures and Procedures membership.
- Term of Office.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee
Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

a. **Related to the Nomination Function**
   1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - The composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
      - Policies and criteria required in the Nomination process; and
      - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.



2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

2. To assist the Board of Commissioners in conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation materials.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

4. To propose candidates who meet the requirements to serve as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

b. Terkait dengan fungsi Remunerasi
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur Remunerasi
      - Kebijakan atas Remunerasi; dan
      - Besaran atas Remunerasi
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Related to Remuneration Function
   1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding.
      - Remuneration structure.
      - Remuneration policies; and
      - Amount of Remuneration
   2. To assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Members of the Nomination and Remuneration Committee are professional individuals who do not have direct or indirect business relationships related to the Company's business activities to maintain independence in the performance of their duties and responsibilities.

Keterangan Description	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Shareholders		Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Lusy Miranda		x		x		x		x		x		x
Sandy Felianto		x		x		x		x		x		x
Felix Sugiarto		x		x		x		x		x		x

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat.

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee are held periodically, at least once every 4 (four) months.

Sepanjang 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat 3 kali, yang terdiri dari:

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 meetings, consisting of:

Tanggal Date	Lusy Miranda	Sandy Felianto	Felix Sugiarto
6 Mei 2025	Hadir	Hadir	Hadir
7 Oktober 2025	Hadir	Hadir	Hadir
4 November 2025	Hadir	Hadir	Hadir

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Work Program

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan untuk tahun 2025 sebagai berikut:

1. Menyusun Usulan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2025;
2. Melakukan monitor atas penilaian kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berbasis Self-Assessment tahun 2025;
3. Melakukan review atas efektifitas dari penyempurnaan Self-Assessment yang dibuat di tahun 2025 untuk penilaian kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee has conducted activities for 2025 as follows:

1. Developed the Remuneration Proposal for the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2025.
2. Monitored the performance assessment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on Self-Assessment in 2025.
3. Reviewed the effectiveness of the enhanced Self-Assessment implemented in 2025 for the performance evaluation of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025
Nomination and Remuneration Committee Education/Training Program in 2025

Sepanjang tahun 2025, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pendidikan/pelatihan terkait Nominasi dan Remunerasi.

Throughout 2025, the members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any education or training programs related to Nomination and Remuneration.

Komite Audit
Audit Committee

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sebagai salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

The purpose of establishing the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions as one of the main pillars in the implementation of the principles of good corporate governance in the Company.

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen. Struktur dan komposisi Komite Audit telah memenuhi peraturan yang berlaku, dengan Keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioners. The structure and composition of the Audit Committee comply with the applicable regulations, with the membership of the Company's Audit Committee as of 31 December 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Profil Profile
Lusy Miranda	Ketua Head	2024-2027	Profil Lusy Miranda dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan Lusy Miranda's profile can be seen in the Board of Commissioners profile section of the Company
Melissa Jane Halim	Anggota	2024-2027	Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1991. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Pelita Harapan, Tangerang pada tahun 2014 dan Magister Hukum di Cardiff University. U.K pada tahun 2016. Memulai karirnya sebagai Liaison Officer untuk delegasi Republik Chili dari Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (2012). Saat ini menjabat sebagai finance di PT Morotal Paradis Resor sejak 2018. Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1975. Graduated with a Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1994. Started her career as an internal Audit (1999 – 2001) and currently serves as Supervisor of Accounting and Internal Control at PT Gema Buana Nusantara since 2012.
Reinhard Simanungkalit	Anggota	2025-2027	Warga Negara Indonesia, lahir di Padang tahun 1992. Menyelesaikan Pendidikan

			Sarjana Ekonomi dengan jurusan Accounting pada tahun 2014. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Magister Bisnis Manajemen pada tahun 2022. Memulai karirnya sebagai External Audit Manager di Imelda & Rekan (Deloitte Indonesia) pada tahun November 2014 – Desember 2022. Kemudian sebagai Senior Accounting Manager di PT MAP Boga Adiperkasa Tbk sejak Februari 2023 – Juni 2023. Pada tahun 2023-2024 sebagai Senior Manager di PT MAP Boga Adiperkasa Tbk. Sejak Februari 2024 – saat ini sebagai Bussiness Operation Planning and Analyst Head di PT Fajar Mitra indah. Indonesian citizen, born in Padang in 1992. He earned a bachelor's degree in economics majoring in accounting in 2014. Subsequently he completed a master's degree in business management in 2022. Began his professional career as an External Audit Manager at Imelda & Rekan (Deloitte Indonesia) from November 2014 to December 2022. Thereafter, served as Senior Accounting Manager at PT MAP Boga Adiperkasa Tbk from February 2023 to June 2023. In 2023–2024, he continued his career as Senior Manager at PT MAP Boga Adiperkasa Tbk. Since February 2024, he has been serving as Business Operation Planning and Analyst Head at PT Fajar Mitra Indah.

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Audit dibentuk oleh Perseroan berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat tanggal 30 Juni 2000, dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/YES-KOM/V/2018 tanggal 2 Mei 2018 tentang Pembentukan Komite Audit. Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris

Legal Basis of Establishment

The Audit Committee was established by the Company based on Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies dated 30 June 2000, OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work, and the Board of Commissioners' Decree No. 01/YES-KOM/V/2018 dated 2 May 2018 regarding the Establishment of the Audit Committee. The Audit Committee is appointed and dismissed based on the Board of Commissioners' Decree

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada pedoman kerja yang dirangkum dalam Piagam Komite Audit.

Ini memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berlangsung secara konsisten, transparan, dan independen, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan mengatur antara lain:

- Tugas dan Tanggung Jawab;
- Wewenang;
- Persyaratan Keanggotaan;
- Struktur;
- Masa Jabatan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities by referring to the working guidelines set forth in the Audit Committee Charter.

This ensures that the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee s conducted consistently, transparently, and independently, in accordance with the prevailing regulations. The Audit Committee Charter has been published on the Company's website and governs, among others:

- Duties and Responsibilities.
- Authorities.
- Membership Requirements.
- Structure.
- Term of Office.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and performing other duties related to the responsibilities of the Board of Commissioners, including but not limited to:

a. Reviewing the financial information to be released by the Issuer or Public Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company.
b. Reviewing compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuer or Public Company.

c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik

c. Providing an independent opinion in the case of a disagreement between management and the accountant on the services provided
d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration.
e. Reviewing of the internal auditor's examination Implementation and supervising the follow-up actions by the Board of Directors on the internal auditor's findings.
f. Reviewing the Implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
g. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting process of the Issuer or Public Company.
h. Reviewing and provide solutions to the Board of Commissioners related to potential conflicts related to potential conflicts of interest of the Issuer or Public Company; and
i. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Issuer or Public Company

Wewenang Komite Audit
Audit Committee Authority

a. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

a. To have full, free, and unrestricted access to records, employees, funds, assets, and other Company resources related to the implementation of its duties.
b. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit functions, risk management, and Accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
c. To involve independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in the implementation of their duties (if needed); and
d. To perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence

Anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Members of the Audit Committee are professionals who do not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities, to maintain independence in the performance of their duties and responsibilities.

Keterangan Description	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Shareholders		Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Lusy Miranda		x		x		x		x		x		x
Melissa Jane Halim		x		x		x		x		x		x
Reinhard Simanungkalit		x		x		x		x		x		x

Rapat Komite Audit
Meeting of Audit Committee

Rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 bulan. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat. Sepanjang 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat 5 (lima) kali, yang terdiri dari:

Audit Committee meetings are conducted periodically at least once every three (3) months. Each Audit Committee meeting is documented in the minutes of meeting. Throughout 2025, the Audit Committee held 5 (five) meetings, consisting of the following:

Tanggal Dated	Lusy Miranda	Reinhard Simanjuntak	Melissa Jane Halim
25 April 2025 April 25, 2025	Hadir	Hadir	Hadir
6 Mei 2025 May 6, 2025	Hadir	Hadir	Hadir
25 Juni 2025 June 25, 2025	Hadir	Hadir	Hadir
4 November 2025 November 4, 2025	Hadir	Hadir	Hadir
7 Oktober 2025 Oktober 7, 2025	Hadir	Hadir	Hadir

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit telah melakukan kegiatan untuk tahun 2025 sebagai berikut:

1. Penelaahan laporan keuangan Perseroan Kuartal 1, 2, dan 3 tahun 2025;
2. Review draft laporan keuangan audited 2024 dari KAP;
3. Review analisa pembahasan manajemen di Laporan Keuangan 2024;
4. Pembahasan penilaian kinerja AP & KAP serta pengusulan penunjukkan AP & KAP;
5. Pembahasan terkait pemberhentian dan pengangkatan kembali anggota komite audit efektif tanggal 30 Juni 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2027.

Audit Committee Work Program Implementation Report

The Audit Committee carried out the following activities during 2025:

1. Reviewed of the Company's Financial Statements for the 1st, 2nd, and 3rd quarters of 2025.
2. Reviewed of the draft 2024 Audited Financial Statements from the Public Accountant Firm.
3. Reviewed of Management Discussion Analysis on the 2024 Financial Statements.
4. Discussed on the performance evaluation of AP & KAP and the proposal for the appointment of AP & KAP.
5. Discussed on the Dismissal and Reappointment of Audit Committee Members Effective 30 June 2024, until 31 June 2027.

Selama melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Komite Audit Perseroan, Komite Audit tidak mengalami kendala ataupun dibatasi dalam mengakses dokumen atau berkomunikasi langsung dengan karyawan atau Direksi ataupun melakukan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

In carrying out its duties and responsibilities as the Company's Audit Committee, the Audit Committee did not encounter any obstacles or limitations in accessing documents, communicating directly with employees or the Board of Directors, or exercising other authorities granted by the Board of Commissioners, provided that such actions did not conflict with the regulations of the Financial Services Authority (OJK).

Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

The Audit Committee was able to perform its duties independently without any intervention from any party.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit Tahun 2025
Audit Committee Education/Training Program in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi terhadap Komite Audit.

Throughout 2025, the Company did not hold any competency development program for the Audit Committee.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perusahaan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan karena menyadari sepenuhnya akan pentingnya membuka semua jalur komunikasi dengan para stakeholders, yaitu pemegang saham, nasabah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), analis maupun pihak lainnya yang terkait dengan Perseroan. Komunikasi yang baik akan memberikan kepastian bagi para stakeholders mengenai perkembangan terbaru Perseroan, sementara Perseroan juga mengharapkan adanya umpan balik (feedback) dari para stakeholders untuk peningkatan kinerja Perseroan.

The Company has established a Corporate Secretary function, recognizing the importance of maintaining open communication channels with stakeholders, including shareholders, customers, the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), analysts, and other parties related to the Company. Effective communication provides stakeholders with certainty regarding the Company's latest developments, while the Company also expects feedback from stakeholders to improve its performance.

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/YES-DIR/V/2018 tanggal 2 Mei 2018 dengan mengacu pada POJK.35. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berdasarkan POJK 35, adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan melakukan sosialisasinya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perseroan;

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan lembaga regulator lainnya tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS (termasuk Laporan Tahunan), dan pelaksanaan RUPS;

   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris; dan

   e. Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perseroan untuk anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary was established based on the Board of Directors' Decree No. 001/YES-DIR/V/2018 dated 2 May 2018, with reference to OJK Regulation No. 35. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary based on POJK 35, are as follows:

1. To monitor developments in the capital market, particularly prevailing regulations in the capital market sector, and to disseminate such information to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's stakeholders.
2. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with prevailing laws and regulations in the capital market sector;
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other regulatory institutions.

   c. Organization and documentation of General Meetings of Shareholders (GMS), including preparation of the meeting process (reporting of the GMS plan, announcements, invitations, and submission of GMS resolutions), preparation of GMS materials (including the Annual Report), and implementation of the GMS.
   d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and meetings of the Board of Commissioners; and
   e. Implementation of orientation programs regarding the Company for newly appointed members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and committees

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2025 dijabat oleh Agustinus Sumandar. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir pada 1965 berdomisili di Jakarta. Beliau juga merupakan anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Perantara Pedagang Efek & Penjamin Emisi Efek. Profil Agustinus Sumandar dapat dilihat pada bagian Profil Direksi perseroan.

Program Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2025, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam program pelatihan, antara lain:

4. To act as a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.

Corporate Secretary Profile

As of 31 December 2025, the Corporate Secretary position is held by Agustinus Sumandar. He is an Indonesian citizen, born in 1965 and domiciled in Jakarta. He is also a member of the Board of Directors serving as Director of Brokerage and Underwriting. The profile of Agustinus Sumandar can be found in the Company's Board of Directors Profile section.

Training & Competency Development Program

Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in training programs, among others:

Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Event Date	Penyelenggara Organizer
ESG Talk Series #1 - Exploring Green Technologies: How CCS and CCUS Contribute to Decarbonization?	1 Februari 2025 February 1, 2025	AEI, CESGS, Forum QHSE BUMN Konstruksi, Biro Nusaprima
Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik *Socialization of OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies*	6 Februari 2025 February 6, 2025	OJK
Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 *Economic and Financial Outlook in 2025*	20 Februari 2025 February 20, 2025	OJK Institute
Peran GRC (Governance, Risk, and Compliance) dalam meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas sektor keuangan *The Role of GRC (Governance, Risk, and Compliance) in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability*	25 Februari 2025 February 25, 2025	OJK Institute
ESG Talk Series #2 - Integrating PROPER Standards into Sustainability Strategies	4 Maret 2025 March 4, 2025	AEI & CESGS UNAIR
Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	6 Maret 2025 March 6, 2025	OJK Institute
Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal	13 Maret 2025	OJK Institute

dalam Memperluas Penetrasi Pasar *Islamic Financial Product Innovation: The Role of Halal Ethics in Expanding Market Penetration*	March 13, 2025	
Navigating Sustainability Reporting Standards	20 Maret 2025 March 20, 2025	BEI & GRI & AEI
Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal *Socialization of OJK Regulation No. 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market*	19 Juni 2025 June 19, 2025	OJK
Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik (SEOJK 10/2025) *Socialization of OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Share Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities*	28 Agustus 2025 August 28, 2025	APEI
Seminar IDX-GRI-AEI Series III: "GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards" *IDX–GRI–AEI Seminar Series III: "GRI 102: Climate Change and GRI 103: Energy Topic Standards"*	3 September 2025 September 3, 2025	IDX, GRI, AEI
Sosialisasi Puncak Bulan Inklusi Keuangan 2025 (FinExpo 2025) *Socialization of the Financial Inclusion Month 2025 Peak Event (FinExpo 2025)*	22 September 2025 September 22, 2025	APEI
Implementasi Pelaksanaan OJK Peduli Cerdas (Capacity Building Edukasi dan Literasi Keuangan Duta se-Indonesia) *Implementation of OJK Peduli Cerdas Program (Capacity Building for Financial Education and Literacy Ambassadors Across Indonesia)*	25 September 2025 September 25, 2025	APEI
IDXCarbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30 | 09.00 AM Jakarta time/02.00 AM UTC (Indonesian session)	29 September 2025 September 29, 2025	BEI
Workshop Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada Anggota Bursa Efek (AB) - Batch 2 *Workshop on the Implementation of Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for Exchange Members – Batch 2*	20 Oktober 2025 October 20, 2025	BEI
Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	25 Oktober 2025 October 25, 2025	BEI & IAI

Socialization of Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2)		
FGD: eASY.KSEI untuk pelaksanaan e-RUPS, e-RUPO, dan e-RUPSU *FGD: eASY.KSEI for the implementation of e-GMS, e-Bondholders Meeting (e-RUPO), and e-RUPSU*	26 Oktober 2025 October 26, 2025	KSEI, OJK, dan Bursa
FGD: Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas menjaminkan Saham *FGD: Reporting of Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Share Pledging Activity Reports*	27 Oktober 2025 October 27, 2025	KSEI, OJK, dan Bursa
FGD: POJK Nomor 9 tahun 2025 Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal *FGD: OJK Regulation No. 9 of 2025 on Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market*	28 Oktober 2025 October 28, 2025	KSEI, OJK, dan Bursa
Sosialisasi Laporan Kepemilikan dan Perubahan Kepemilikan Saham serta Aktivitas Menjaminkan Saham *Socialization of Share Ownership and Changes in Share Ownership Reports and Share Pledging Activities*	2 Desember 2025 December 2, 2025	KSEI

Kegiatan yang dilakukan Sepanjang Tahun 2025

Beberapa Kegiatan yang dilakukan untuk menjaga keterbukaan informasi antara lain:

1. Melakukan pelaporan berkala kepada Otoritas Pasar Modal dan Lembaga-lembaga lainnya yang terkait dengan Pasar Modal.
2. Melaksanakan Paparan Publik untuk memberikan informasi terkini mengenai Perseroan kepada Publik.

Activities conducted throughout 2025

Several activities carried out to maintain information disclosure include:

1. Submitting periodic reporting to the Capital Market Authority and other institutions related to the Capital Market.
2. Conducting Public Expose to provide the latest information about the Company to the Public.

Publik Laporan Keuangan

Dalam tahun 2025 Perseroan juga menerbitkan Laporan Keuangan Kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun. Perseroan mempublikasikan Laporan Keuangannya pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

Publication of Financial Statements

During 2025, the Company also issued quarterly, semi-annual, and annual financial statements. The Company published its financial statements on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.

No.	Publikasi Publications	Tanggal Date
1.	Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2025 Audited Financial Statements as of 31 December 2025	27 Maret 2025 March 27, 2025
2.	Laporan Keuangan Kuartal 1 First Quarter Financial Report	29 April 2025 April 29, 2025
3.	Laporan Keuangan Kuartal 2 Second Quarter Financial Report	29 Juli 2025 July 29, 2025
4.	Laporan Keuangan Kuartal 3 Third Quarter Financial Report	28 Oktober 2025 October 28, 2025

Keterbukaan Informasi Lain Melalui SPE IDXNET
Other Information Disclosure through SPE IDXNET

Jenis Laporan Type of Report	Tanggal Date
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Januari Monthly Report on Securities Holder Registration for January	07 Februari 2025 February 7, 2025
Laporan Penunjukan/Perubahan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa audit atas informasi Keuangan historis	20 Februari 2025 February 20, 2025

Tahunan Report on the Appointment/Change of Independent Auditor and/or Public Accounting Firm for the Audit of Annual Historical Financial Information	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Februari Monthly Report on Securities Holder Registration for February	**07 Maret 2025** March 7, 2025
Penyampaian Mata Acara Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Submission of the Agenda Items of the Annual General Meeting of Shareholders	**08 April 2025** April 8, 2025
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Maret Monthly Report on Securities Holder Registration for March	**09 April 2025** April 9, 2025
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of the Planned the Annual General Meeting of Shareholders	**15 April 2025** April 15, 2025
Penyampaian Laporan Tahunan & Keberlanjutan dan ESG Submission of the Annual Report, Sustainability Report, and ESG	**29 April 2025** April 29, 2025
Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notice of the Annual General Meeting of Shareholders	**30 April 2025** April 30, 2025
Rencana Penyelenggaraan Public Expose – Tahunan Annual Public Expose Plan	**07 Mei 2025** May 7, 2025
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan April Monthly Report on Securities Holder Registration for April	**07 Mei 2025** May 7, 2025
Perubahan Internal Audit Changes in Internal Audit	**08 Mei 2025** May 8, 2025
Perubahan Komite Audit Changes in Audit Committee	**08 Mei 2025** May 8, 2025
Penyampaian Materi Public Expose – Tahunan Submission of Annual Public Expose Materials	**20 Mei 2025** May 20, 2025
Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	**27 Mei 2025** May 27, 2025
Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi – dividen Tunai – 27052025 Disclosure of Information Related to Corporate Action – Cash Dividend – 27 May 2025	**27 Mei 2025** May 27, 2025
Laporan Hasil Public Expose – Tahunan Report on the Results of the Annual Public Expose	**28 Mei 2025** May 28, 2025
Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi – Dividen Tunai	**28 Mei 2025**

(KOREKSI) – 28052025 Disclosure of Information Related to Corporate Action – Cash Dividend (Correction) – 28 May 2025	May 28, 2025
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Mei Monthly Report on Securities Holder Registration for May	10 Juni 2025 June 10, 2025
Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	13 Juni 2025 June 13, 2025
Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Report on the Utilization of Public Accountant and Public Accounting Firm Services	26 Juni 2025 June 26, 2025
Perubahan Internal Audit Changes in Audit Internal	03 Juli 2025 July 3, 2025
Laporan Bulanan Registasi Pemegang efek Juni Monthly Report on Securities Holder Registration for June	10 Juli 2025 July 10, 2025
Laporan Bulanan Registasi Pemegang efek Juli Monthly Report on Securities Holder Registration for July	06 Agustus 2025 August 6, 2025
Laporan Bulanan Registasi Pemegang efek Agustus Monthly Report on Securities Holder Registration for August	08 September 2025 September 8, 2025
Laporan Bulanan Registasi Pemegang efek September Monthly Report on Securities Holder Registration for September	07 Oktober 2025 October 7, 2025
Laporan Bulanan Registasi Pemegang efek Oktober Monthly Report on Securities Holder Registration for October	10 November 2025 November 10, 2025
Laporan Penunjukan/Perubahan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa audit atas informasi keuangan historis Tahunan Report on the Appointment/Change of Independent Auditor and/or Public Accounting Firm for the Audit of Annual Historical Financial Information	11 November 2025 November 11, 2025
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik lainnya Request for Explanation from the Issuer and Other Public Companies	18 November 2025 November 18, 2025
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek November Monthly Report on Securities Holder Registration for November	05 Desember 2025 December 05, 2025
Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation of Transaction Volatility	29 December 2025 December 29, 2025

Website Perseroan

Dengan sudah diberlakukannya POJK No.8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau Perusahaan Publik, maka pada situs Perseroan www.yuliesekuritas.com telah melengkapi situs Perseroan dengan memuat berbagai informasi baik yang bersifat umum maupun informasi yang lebih spesifik diantaranya sebagai berikut:

1. **TENTANG YULIE**: Profil Perseroan, Manajemen, Anggaran Dasar, Struktur Organisasi, Sekretaris Perusahaan, Lembaga Terkait, Tanggung Jawab Perusahaan, dan Karir.
2. **HUBUNGAN INVESTOR**: Informasi Keuangan, Laporan Tahunan, Informasi Saham, Rapat Umum Pemegang Saham, Prospektus, Berita dan Pengumuman.
3. **TATA KELOLA**: Kode Etik, Piagam-Piagam, dan Kebijakan-Kebijakan

Company Website

With the implementation of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, the Company has complied by providing and maintaining its corporate website at **www.yuliesekuritas.com**, which contains various information, both general and specific, including the following:

1. **About YULE:** Company Profile, Management, Articles of Association, Organizational Structure, Corporate Secretary, Related Institutions, Corporate Responsibility, and Career.
2. **Investor Relations:** Financial Information, Annual Report, Share information, General Meeting of Shareholders, Prospectus, News and Announcements.
3. **Corporate Governance:** Code of Conduct, Charters, and Policies.

Pemaparan Publik

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keterbukaan informasi kepada pemegang saham, publik, dan media, serta mengacu pada peraturan yang berlaku, Perseroan telah melaksanakan kegiatan Pemaparan Publik pada tanggal 23 Mei 2025 secara luring (offline), yang diselenggarakan pada hari yang sama dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Public Expose

As part of the Company's commitment to information transparency to shareholders, the public, and the media, and in compliance with the prevailing regulations, the Company conducted a Public Expose on 23 May 2025, held offline on the same day as the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

No.	Publikasi Publications	Tanggal Date	Media
1.	Pemberitahuan Rencana Public Expose Notification of the Public Expose Plan	07 Mei 2025 07 May 2025	IDXNET, Website

2.	Materi Public Expose Public Expose Material	20 Mei 2025 20 May 2025	IDXNET, Website
3.	Hasil Public Expose Public Expose Results	28 Mei 2025 28 May 2025	IDXNET, Website

Audit Internal
Internal Audit

Divisi Audit Internal dibentuk dalam rangka memberikan konsultasi yang bersifat Independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian dan tata kelola Perusahaan. Struktur dan kedudukan audit internal adalah satu tingkat di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Division was established to provide independent and objective consultation, with the aim of enhance value and improving the Company's operations, by evaluating and improving the effectiveness of the Company's control and governance. The structure and position of internal audit is one level below the Board of Directors and is directly responsible to the President Director.

Dasar Pembentukan Audit Internal

Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Legal Basis for Establishment of Internal audit

The Internal Audit Unit was established in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Unit Audit Internal mempunyai Piagam Audit Internal. Piagam Audit Internal memberikan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan amanat dari Direksi Perseroan. Hal-hal lainnya yang menyangkut aspek teknis, operasional, dan etis dari setiap anggota Unit Audit Internal juga dibahas dalam Piagam Audit Internal. Secara umum Piagam Audit Internal berisikan informasi sebagai berikut:

The Internal Audit Unit has the Charter of Internal Audit. The Charter of Internal Audit provides work guidelines for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and mandates from the Company's Board of Directors. Other matters concerning the technical, operational, and ethical aspects of each member of the Internal Audit Unit are also discussed in the Internal Audit Charter. In general, the Internal Audit Charter contains the following information:

- Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
- Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
- Wewenang Unit Audit Internal
- Kode Etik Audit Internal
- Persyaratan Auditor yang Duduk Dalam Unit Audit Internal
- Pertanggungjawaban Unit Audit Internal
- Larangan untuk Unit Audit Internal
- Prosedur dan Diagram Air

- Structure and Position of Internal Audit Unit.
- Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit.
- Authorities of Internal Audit Unit.
- Internal Audit Code of Ethics.
- Qualifications of Internal Auditors
- Accountability of Internal Audit Unit.
- Prohibitions for Internal Audit Unit.
- Procedures and Flowcharts.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Dalam hal unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal, maka auditor internal tersebut bertindak pula sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit is headed by a Head of Internal Audit. If the Internal Audit Unit consists of only one internal auditor, such internal auditor shall also act as the Head of the Internal Audit Unit.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

DIREKTUR UTAMA
(President Director)

↓

Audit Internal
(Internal Audit)

Tugas & Tanggung Jawab Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7. Unit Audit Internal harus bekerja sama dengan Komite Audit
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya, dan melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Duties & Responsibilities of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. To prepare and implement the Annual internal Audit plan.
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. To conduct reviews and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. To provide recommendations for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. To prepare the audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners.
6. To monitor, analyse, and report the implementation of the recommended corrective actions.
7. To cooperate with the Audit Committee.
8. To develop a program to evaluate the quality of the internal Audit activities it performs and conduct special examinations if necessary.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atas Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Kode Etik Audit Internal

Kode etik Unit Audit Internal yang digunakan mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh Asosiasi Audit Internal Indonesia, atau kode etik Audit Internal yang lazim berlaku secara Internasional.

Persyaratan Auditor yang Duduk dalam Unit Audit Internal

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independent, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.

Authority of Internal Audit Unit

1. To access all relevant information about the company related to its duties and functions.
2. To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
3. To hold regular and incidental meetings with the Board or Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. To coordinate its activities with the activities of the External Auditor.

Internal Audit Code of Ethics

The Internal Audit Unit adheres to the Code of Ethics established by The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia) or other internationally recognized Internal Audit Codes of Ethics

Qualifications of Internal Audit

1. Possess integrity and professional conduct, and be independent, honest, and objective in carrying out their duties.
2. Have knowledge and experience in auditing methods and other disciplines relevant to their area of responsibility.
3. Have knowledge of capital market regulations and other related laws and regulations.
4. Possess the ability to interact and communicate effectively, both verbally and in writing.
5. Comply with professional standards issued by The Institute of Internal Auditors.

6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan putusan pengadilan
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus

6. Adhere to the Internal Audit Code of Ethics.
7. Maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, except as required by laws and regulations or by a court decision.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Be committed to continuously improving their knowledge, expertise, and professional capabilities.

Profil Kepala Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit

Vina Rofiul Afidahyushfa

Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Kuningan tahun 1998. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum pada tahun 2021 di Universitas Islam Indonesia dan Magister Kenotariatan pada tahun 2024 di Universitas Gadjah Mada. Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek 2024. Memulai karirnya sebagai Staff Notaris & PPAT di Kantor Notaris & PPAT Imam Hartono Setiawan, SH sejak Oktober 2022 – Agustus 2024. Kemudian bergabung dengan Perseroan pada bulan September 2025 sebagai Legal, Risk Management & Internal Audit.

Internal Audit

Law degree in 2021 from Universitas Islam Indonesia and a Master of Notarial Law degree in 2024 from Universitas Gadjah Mada.

She holds an individual license from the Financial Services Authority (OJK) as a Licensed Securities Broker Representative (Wakil Perantara Pedagang Efek – WPPE) obtained in 2024. She began her career as a Notary & PPAT Staff at the Notary & PPAT Office of Imam Hartono Setiawan, SH from October 2022 to August 2024. She joined the Company in September 2025 as Legal, Risk Management & Internal Audit.

Pengangkatan Kepala Audit Internal
Appointment of the Head of Internal Audit

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukan Kepala Audit Internal didasarkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor 089/YES-DIR/VII/2025.

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the Head of Internal Audit is based on the Board of Directors' Decree No. 089/YES-DIR/VII/2025.

Kualifikasi, Sertifikasi, dan Peningkatan Kompetensi Audit Internal
Qualifications, Certifications, and Internal Audit Competency Development

Kepala Audit Internal dituntut memiliki kualifikasi yang mumpuni untuk menunjang tugas & tanggung jawab Audit Internal. Kepala Audit Internal telah memiliki pengalaman yang cukup di bidang pasar modal dan telah memiliki sertifikasi sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor KEP-394/PM.021/WPPE/TTE/2025.

The Head of Internal Audit is required to possess adequate qualifications to support the duties and responsibilities of the Internal Audit function. The Head of Internal Audit has sufficient experience in the capital market sector and holds a license as a Licensed Securities Broker Representative (WPPE) issued by the Financial Services Authority (OJK) pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of OJK No. KEP-394/PM.021/WPPE/TTE/2025.

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi melalui sosialisasi. Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti-Fraud Terintegrasi (SAFT) pada tanggal 10 Oktober 2025, dan Workshop terkait Penerapan Strategi Anti-Fraud dan Keamanan Siber di Pasar Modal Indonesia pada tanggal 22 – 23 Oktober 2025.

Throughout 2025, the Internal Audit function participated in competency development activities through various socialization programs, including the Socialization and Refreshment of the OJK Online Reporting Application (APOLO) Module on the Implementation of an Integrated Anti-Fraud Strategy (SAFT) held on 10 October 2025, as well as a Workshop on the Implementation of Anti-Fraud Strategies and Cybersecurity in the Indonesian Capital Market conducted on 22–23 October 2025.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sebagaimana yang telah dituangkan dalam Piagam Audit Internal, kegiatan Audit Internal memiliki peran dalam melakukan evaluasi bersifat independen serta objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

Dalam tanggung jawabnya Unit Audit Internal telah menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan audit tahunan di tahun 2025. Hasil dari kegiatan audit internal tersebut dituangkan ke dalam bentuk Laporan Hasil Pemeriksaan Akhir Internal Audit PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk periode 2025.

Report on the Implementation of Internal Audit Activities

As stipulated in the Internal Audit Charter, the Internal Audit function plays a role in conducting independent and objective evaluations with the aim of enhancing value and improving the Company's operations.

In carrying out its responsibilities, the Internal Audit Unit prepared and implemented the annual audit plan for 2025. The results of the internal audit activities were documented in the Final Internal Audit Report of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk for the 2025 period.

Ruang Lingkup Audit
Scope of Internal Audit

Kegiatan Audit Internal dilakukan untuk semua bagian dengan fokus pada kegiatan operasional Perseroan sesuai kebijakan, pedoman, dan prosedur operasi standar (POS) serta penerapan Kebijakan & Prosedur Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APU PPT & PPPSPM), dan penerapan keuangan berkelanjutan.

Pemeriksaan audit dilakukan untuk Divisi Perantara Pedagang Efek, Divisi Customer Service, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan & APU PPT, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Keuangan & Akuntansi, Divisi Corporate Secretary, Divisi Kustodian dan Settlement, dan Divisi Sumber Daya Manusia.

Internal Audit activities are conducted across all divisions, with a focus on the Company's operational activities in accordance with applicable policies, guidelines, and Standard Operating Procedures (SOPs), as well as the implementation of the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML/CTF & CPF) Policies and Procedures, and the implementation of sustainable finance principles.

Audit examinations were conducted on the Securities Brokerage Division, Customer Service Division, Risk Management Division, Compliance & AML/CTF Division, Information Technology Division, Finance & Accounting Division, Corporate Secretary Division, Custodian and Settlement Division, and Human Resources Division.

Hasil Audit

Dari kegiatan Audit Internal tahun 2025 ditemukan beberapa aktivitas yang tidak sesuai antara prosedur dan penerapan. Atas dasar temuan tersebut telah dilakukan langkah perbaikan berdasarkan rekomendasi Audit Internal, dimana Direksi juga ikut serta berpartisipasi dalam memonitor pelaksanaan rekomendasi audit.

Audit Results

Based on the Internal Audit activities conducted in 2025, several discrepancies were identified between established procedures and their implementation. In response to these findings, corrective actions were undertaken in accordance with the recommendations of the Internal Audit function, with the Board of Directors actively participating in monitoring the implementation of the audit recommendations.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan selalu berupaya untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif demi mendukung pencapaian bisnis dengan tetap mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku untuk Industri Pasar Modal Indonesia.

The Company continuously strives to implement an effective internal control system to support the achievement of its business objectives while complying with applicable laws and regulations governing the Indonesian capital market industry.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek, Perseroan telah melakukan pengendalian internal antara lain dengan:

1. Memiliki 6 (enam) fungsi wajib sebagai Perusahaan Efek yaitu fungsi pemasaran, manajemen risiko, pembukuan, kustodian, teknologi informasi, dan kepatuhan
2. Pemisahan fungsi-fungsi tersebut dengan cara antara lain pegawai yang melaksanakan setiap fungsi dimaksud dilarang:
    a. Merangkap untuk melaksanakan fungsi lainnya;
    b. Melakukan tugas di luar tugas dan tanggung jawab fungsinya sendiri tanpa persetujuan tertulis dari Direksi;

Referring to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Broker-Dealers, the Company has implemented internal control measures, including:

1. Establishing six (6) mandatory functions as a Securities Company, namely marketing, risk management, bookkeeping, custodian, information technology, and compliance functions.
2. Ensuring segregation of duties among these functions, whereby employees performing each function are prohibited from:
    a. Holding other concurrent functions.
    b. Performing duties outside their respective roles and responsibilities without prior written approval from the Board of Directors.

c. Memiliki akses terhadap catatan, buku, dan rekening pada fungsi lain dari Perantara Pedagang Efek tersebut tanpa persetujuan tertulis dari Direksi;

d. Memiliki akses atau mengakses terhadap perangkat keras dan perangkat lunak komputer dan dokumentasi Perantara Pedagang Efek dimaksud, kecuali pegawai unit kerja, anggota Direksi, atau pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi kepatuhan dalam rangka menjalankan fungsinya.

3. Memiliki prosedur operasi standar yang memadai.

Pengendalian Keuangan, Operasional, dan Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan melalui penerapan prosedur kerja yang ada untuk setiap bagian. Direksi Perseroan senantiasa melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan pengendalian internal dan memastikan kecukupan prosedur kerja dari setiap sesuai peraturan yang berlaku.

Pengendalian Keuangan

Perseroan memiliki prosedur yang memadai dalam hal pengendalian keuangan Perseroan, antara lain komitmen Perseroan untuk menjaga nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) dan pengelolaan investasi Perseroan.

c. Accessing records, books, and accounts of other functions within the Broker-Dealer without prior written approval from the Board of Directors.

d. Accessing or having access to hardware, software, and documentation of the Broker-Dealer, except for relevant unit employees, members of the Board of Directors, or officers at a level below the Board of Directors who perform compliance functions in carrying out their duties.

3. Maintaining adequate Standard Operating Procedures (SOPs)

Financial, Operational, and Legal Compliance Controls

The Company implements financial, operational, and legal compliance controls through the application of established work procedures in each division. The Board of Directors continuously exercises active oversight over the implementation of internal controls and ensures that adequate work procedures are in place in accordance with prevailing laws and regulations.

Financial Controls

The Company maintains adequate procedures for its financial controls, including the Company's commitment to maintaining the level of Adjusted Net Working Capital (ANWC) and managing the Company's investments.

Pengendalian Operasional

Dari sisi operasional, proses pengendalian dilakukan melalui kegiatan rutin yang dilakukan oleh Direksi melalui rapat baik dilakukan dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan Direksi dan Komisaris, kegiatan pemeriksaan audit internal, dan evaluasi penerapan manajemen risiko Perseroan.

Operational Controls

From an operational perspective, control processes are carried out through routine activities undertaken by the Board of Directors, including meetings held in Board of Directors' meetings as well as joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, internal audit examination activities, and evaluations of the implementation of the Company's risk management.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Perseroan berupaya untuk selalu patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan penyesuaian internal. Selama tahun 2025, Perseroan telah melakukan penyesuaian Kebijakan Privasi serta Prosedur sebagai bagian dari Implementasi Perseroan atas berlakunya Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.

Compliance with Laws and Regulations

The Company strives to consistently comply with applicable laws and regulations and to make necessary internal adjustments in response to regulatory developments.

Throughout 2025, the Company revised its Privacy Policy and related procedures as part of its implementation of Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection

.

Manajemen Risiko
Risk Management

Komitmen Penerapan Manajemen Risiko pada Perseroan

Sebagai Perusahaan Efek setiap aktivitas yang dilakukan Perseroan dihadapkan oleh berbagai kondisi ketidakpastian yang berpotensi berdampak pada kegiatan dan tujuan Perseroan. Oleh karena itu Perseroan meyakini penerapan manajemen risiko yang memadai menjadi strategi antisipasi atas ketidakpastian usaha.

Penerapan Manajemen Risiko Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor

Commitment to the Implementation of Risk Management

As a Securities Company, the Company's activities are exposed to various uncertainties that may potentially affect its operations and objectives. Therefore, the Company believes that the implementation of adequate risk management is a strategic measure to anticipate business uncertainties.

The Company's implementation of risk management refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No.

50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 06/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perseroan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang merupakan Anggota Bursa Efek. Atas dasar regulasi ini menambah cakupan penerapan manajemen risiko.

50/POJK.04/2020 concerning Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Broker-Dealers and Financial Services Authority Regulation No. 06/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers that are Members of the Stock Exchange. These regulations expand the scope and strengthen the framework of risk management implementation within the Company.

Perseroan memiliki kebijakan serta prosedur Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan penerapan manajemen risiko di Perseroan. Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 06/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perseroan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang Merupakan Anggota Bursa Efek.

The Company has established Risk Management policies and procedures that serve as guidelines for the implementation of risk management within the Company. The Company's Risk Management Policy was formulated in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 06/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Securities Brokers that are Members of the Stock Exchange.

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan bertujuan untuk mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam meminimalisir risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian serta meningkatkan budaya sadar risiko di Perseroan. Perseroan wajib mengimplementasikan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dan komprehensif meliputi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh sesuai dengan Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of Risk Management within the Company aims to encourage management to act proactively in minimizing risks that may potentially result in losses, as well as to enhance a risk-aware culture throughout the Company. The Company is required to implement effective and comprehensive Risk Management, which includes active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the adequacy of risk management policies and procedures and the determination of risk limits, the adequacy of processes for risk identification, measurement, monitoring, and control, as well as a risk management information system and a comprehensive internal control system, in accordance with applicable laws and regulations.

Jenis dan Upaya Mitigasi Risiko

Risiko adalah sebuah ketidakpastian yang dapat menimbulkan sebuah kerugian atau menghambat sebuah pencapaian suatu tujuan, sedangkan mitigasi risiko merupakan suatu tindakan tepat yang dilakukan guna meminimalisir potensi risiko serta mengantisipasi dampak yang ditimbulkan dari setiap eksposur risiko. Dalam aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Perseroan, pengelompokkan jenis risiko Perseroan dikategorikan ke dalam 8 jenis risiko serta upaya mitigasi atas masing-masing risiko sebagai berikut:

Types of Risks and Risk Mitigation Efforts

Risk refers to uncertainty that may result in losses or hinder the achievement of objectives, while risk mitigation refers to appropriate actions taken to minimize potential risks and anticipate the impacts arising from each risk exposure. In the Company's business activities, the classification of the Company's risks is categorized into eight (8) types of risks, along with the mitigation measures for each risk, as follows:

Jenis Risiko Type Of Risk	Keterangan Desription	Upaya Mitigasi Mitigation Measures
Risiko Operasional Operational Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat kurang handalnya sistem, tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia (Human Error), dan adanya kejadian-kejadian eksternal yang berdampak serta mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan Potential risks that can cause losses due to unreliable systems, malfunctioning internal process, human error, and external events that impact and affect the Company's operational activities.	1. Pemisahan Fungsi yang jelas dan dinyatakan dalam struktur organisasi 2. Prosedur Operasi Standar yang memadai 3. Sistem Informasi yang memadai guna mendukung aktivitas bisnis Perseroan 4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang memadai, mulai dari proses Recruitment, pelatihan dan pengembangan kompetensi hingga pemenuhan hak-hak pegawai 5. *Business Continuity Plan* (BCP), merupakan pedoman dan prosedur wajib yang harus dimiliki Perseroan untuk memastikan kelangsungan kegiatan Perseroan apabila terjadi suatu kondisi yang tidak dapat dihindari (*Force Majure*) 6. Prinsip 4 *Eyes* Proses pencatatan maupun penyelesaian di Perseroan wajib dilakukan secara bertingkat dengan 4 Eyes Principles

		1. Clear separation of functions as defined in the Company's organizational structure. 2. Adequate Standard Operating Procedures. 3. Adequate Information systems to support the Company's business activities. 4. Capable Human Resource Management, starting from the Recruitment process, training and competency development to covering employee rights. 5. Business Continuity Plan (BCP), is a mandatory guideline and procedure that must be owned by the Company to ensure the continuity of the Company's activities if an unavailable condition occurs (Force majeure); 6. The 4 Eyes Principle for recording and resolution process in the Company must be conducted in a tiered manner.
Risiko Pasar Market Risk	**Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat adanya pergerakan harga pasar suatu efek (*Adverse Movement)* yang dipengaruhi oleh tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar dan harga komoditas atau kondisi lain yang dapat menyebabkan perubahan harga efek.** Potential risks that can cause losses due to movements in the market price of a security (Adverse Movement) which are influenced by the inflation rate, interest rates, exchange rate and commodity prices or other conditions that can cause changes in the price of the security.	**1. Kebijakan dan prosedur transaksi investasi Perseroan yang memadai mencakup ketentuan-ketentuan sebagai pedoman Perseroan dalam melakukan investasi atau transaksi portofolio untuk kepentingan Perseroan** **2. Valuasi dan Pengawasan Risiko Pasar atas kepemilikan Portofolio Perseroan yang diawasi secara harian dengan memperhatikan pergerakan harga di pasar** 1. The Company's adequate investment transaction policies and procedures include provisions as guidelines for the Company in making investments or portfolio transactions for the benefit of the Company. 2. Valuation and Market Risk Supervision of the Company's Portfolio holdings, monitored daily by considering price movements in the market.

Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban penyelesaian atas transaksi yang jatuh tempo dan/atau untuk memenuhi kewajiban nilai minimum modal kerja bersih disesuaikan yang dipersyaratkan. Potential risks that may cause losses due to the Company's inability to fulfil settlement obligations for transactions that are due and/or to fulfil the minimum adjusted net working capital value required.	1. Perseroan wajib memenuhi ketentuan dari regulator dan SRO mengenai nilai minimum MKBD harian sebesar Rp.25.000.000.000, - (Dua Puluh Lima Miliar Rupiah) sebagai syarat kecukupan modal Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha 2. Monitoring Limit Perseroan atas batasan transaksi yang ditetapkan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Monitoring Limit Perseroan dilakukan secara berkala guna memastikan kecukupan limit Perseroan untuk melakukan transaksi 1. The Company is required to comply with the provisions or the regulator and SRO regarding the minimum daily MKBD value of Rp. 25,000,000,000 (Twenty-Five Billion Rupiah) as a requirement for the Company's capital adequate to carry out business activities. 2. Monitoring the Company's Limit on transaction limits set by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Monitoring the Company's Limit is carried out periodically to ensure the adequacy of the Company's limit to carry out transactions.
Risiko Kredit Credit Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat adanya kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Potential risks that may cause losses due to the failure of debtors or other parties to fulfil their obligations to the Company.	1. Prinsip pengenalan nasabah (KYC) sebagai dasar untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah atau pihak lain. 2. Batasan Transaksi (Trading Limit) yang ditetapkan oleh Perseroan untuk nasabah dalam melakukan transaksi dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dan memperhatikan kondisi Perseroan. 3. Dalam melaksanakan aktifitas penjaminan (*Underwriting*), Perseroan harus dapat meyakini bahwa komitmen pesanan yang diterima atas pemesanan efek pada pasar perdana (*Initial Public Offering*) merupakan komitmen pesanan yang berasal dari nasabah yang memiliki track record yang baik serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban atas efek yang dipesan.

		1. The principle of customer identification (KYC) as a basis for providing financing facilities to customers or other parties. 2. Transaction Limits (Trading Limits) set by the Company for customers in conducting transactions by following applicable provisions and considering the Company's conditions. 3. In carrying out underwriting activities, the Company must be able to ensure that the order commitments received for ordering securities in the primary market (Initial Public Offering) are order commitments originating from customers who have a good track record and could fulfil obligations for the securities ordered.
Risiko Hukum Legal Risk	**Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat adanya tuntutan atau gugatan hukum yang timbul terhadap Perseroan.** Potential risk that may cause losses due to claims or lawsuits arising against the Company.	**1. Memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai terkait perikatan atau perjanjian yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak ketiga.** **2. Memiliki prosedur penanganan litigasi yang memadai apabila terjadi tuntutan atau gugatan serta menilai kerugian yang akan ditanggung Perseroan. Apabila terdapat peristiwa yang berkaitan dengan tuntutan atau gugatan hukum.** **3. Melakukan Analisa terhadap produk dan aktivitas baru meliputi dasar aturan. Underlying perjanjian dan jaminan dari produk atau aktivitas baru tersebut.** 1. Have adequate policies and procedures related to the obligations or agreements made by the Company with third parties. 2. Have adequate litigation handling procedures in the event of a claim or lawsuit and assess the losses to be borne by the Company. If there is an event related to a claim or lawsuit. 3. Conduct an analysis of new products and activities including the basis of the rules. Underlying agreements and guarantees of the new product or activity.

Risiko Reputasi Reputation Risk	**Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder akibat pemberitaan negatif terhadap Perseroan atau adanya pengaduan dari nasabah.** Potential risks that can cause losses due to a decrease in stakeholder trust levels due to negative news about the Company or complaints from customers.	**1. Memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai memuat alur penerimaan, penanganan, penyelesaian dan segregasi wewenang.** **2. Memiliki Whistle Blowing System.** 1. Have adequate policies and procedures containing the flow of acceptance, handling, settlement and segregation of authority. 2. Have a Whistle Blowing System.
Risiko Strategis Strategic Risk	**Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan ataupun pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis** Potential risks that can cause losses due to inaccuracy in taking or implementing strategic decisions and failure to anticipate changed in the business environment.	**Memiliki sumber daya memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen risiko stratejik.** Having adequate resource both in terms of quantity and competence in the strategic risk management function.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	**Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat ketidakpatuhan atau tidak melaksanakan ketentuan serta peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal.** Potential risks that can cause losses due to non-compliance or failure to implement provisions and laws and regulations in the capital market sector.	**1. Memiliki prosedur tindak lanjut atas temuan pemeriksaan Otoritas Jasa keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memadai.** **2. Kepatuhan terhadap semua ketentuan yang berlaku di Industri Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Self-Regulatory Organizations (SRO).** 1. Have adequate follow-up procedures for audit findings by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). 2. Compliance with all applicable provisions in the Capital Market Industry issues by the Financial Services Authority (OJK) and self-Regulatory Organizations (SRO).

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan Tahun 2025

Perseroan telah melakukan penilaian penerapan manajemen risiko pada tahun 2025 sebagaimana POJK 06/POJK.04/2021. Secara umum dari hasil penilaian tersebut menunjukkan aktivitas bisnis Perseroan berada pada level rendah. Perseroan pun telah berhasil mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat dalam merespon kemungkinan terjadinya peristiwa-peristiwa yang berisiko di Perseroan.

Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System in 2025

The Company assessed its Risk Management implementation in 2025 in accordance with POJK No. 06/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Securities Companies. Based on the results of this assessment, the Company's overall business activities were categorized as being at a low risk level. The Company has also taken appropriate mitigation measures in responding to potential risk events that may arise, thereby ensuring that risk exposures remain within acceptable limits.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perseroan Tahun 2025

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Risk Management System in 2025

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (self-assessment) Manajemen Risiko Perseroan tahun 2025, tingkat risiko akhir Perseroan berada pada level rendah. Meskipun beberapa risiko inheren berada pada kategori tinggi namun Perseroan berhasil melakukan mitigasi yang tepat untuk menurunkan tingkat risiko sesuai dengan *risk appetite* Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap berkomitmen mengawal dan mengawasi penerapan manajemen risiko guna meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan.

Based on the results of the Company's 2025 Risk Management self-assessment, the Company's overall risk profile was categorized at a low risk level. Although certain inherent risks were assessed as high, the Company successfully implemented appropriate mitigation measures to reduce the risk level in line with the Company's established risk appetite.

The Board of Commissioners and the Board of Directors remain committed to overseeing and supervising the implementation of Risk Management to enhance value creation and ensure the Company's sustainable growth

Kepatuhan
Compliance

Divisi kepatuhan wajib bersifat independen dari divisi lainnya, namun memiliki akses yang tidak terbatas kepada divisi lain terkait dengan tugasnya untuk memastikan kepatuhan Perseroan. Divisi ini ditetapkan sebagai wakil yang ditugaskan oleh Perseroan untuk menangani proses pemeriksaan dari OJK dan Bursa Efek Indonesia. Dalam memenuhi tanggung-jawabnya divisi kepatuhan melakukan hal berikut:

1. Mengidentifikasi kebijakan, prosedur operasi standar dan peraturan perundang-undangan yang terkait.
2. Menyusun kebijakan dan prosedur tugas pokok dan fungsi divisi kepatuhan.
3. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar.
4. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai perizinan.
5. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pelaksanaan pengawasan pegawai.
6. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pengendalian internal.
7. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang serta pendanaan kegiatan terorisme.
8. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai perdagangan efek.

The Compliance division operates independently from other divisions, while maintaining unrestricted access to other divisions as necessary to perform its duties in ensuring the Company's compliance. This division is designated as the official representative of the Company in handling examination processes conducted by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). In fulfilling its responsibilities, the compliance division does the following;

1. Identifies relevant policies, standard operating procedures, and related laws and regulations.
2. Develops policies and procedures related to the main tasks and functions of the compliance division
3. Ensures the Company's compliance with policies and standard operating procedures.
4. Ensures the Company's compliance with licensing regulations.
5. Ensures the Company's compliance with the provisions regarding the implementation of employee supervision.
6. Ensures the Company's compliance with internal control regulations.
7. Ensures the Company's compliance with provisions regarding the prevention and eradication of money laundering and the financing of terrorism activities.
8. Ensures the Company's compliance with regulations regarding securities trading.

9. Melakukan penanganan dan pengadministrasian pengaduan nasabah dengan wajib memiliki mekanisme khusus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan tertulis dari nasabah (*internal dispute resolution*).
10. Melakukan pengawasan rencana kelangsungan usaha (*business continuity plan*).
11. Menyediakan bantuan dan melakukan pelatihan kepada pegawai pada divisi lain dalam rangka memenuhi kepatuhan divisi dimaksud terhadap peraturan perundang-undangan di pasar modal dan peraturan lain yang terkait.

9. Handles and administers customer complaints and maintains a dedicated mechanism for managing and resolving written customer complaints (internal dispute resolution.
10. Oversees the implementation of the Business Continuity Plan (BCP).
11. Aids and conduct training for employees in other divisions to ensure the division's compliance with the laws and regulations in the capital market and other related regulations.

Divisi kepatuhan wajib melaporkan secara rahasia kepada Dewan Komisaris, Direksi Dan OJK jika menemukan adanya indikasi pelanggaran atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh Perseroan atau nasabah.

The Compliance division requires to report confidentially to the Board of Commissioners, Noard of Directors and OJK if it finds any indication of violation of the provisions of laws and regulations committed by the Company or customers.

Perkara yang dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris

Legal Cases Involving the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perkara yang dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris.

Throughout 2025, there were no legal cases involving the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners.

Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris

Administrative Sanctions Imposed in the Company, Board of Directors and Board of Commissioners

Sanksi administratif yang didapat Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang Tahun 2025:

Pada Tahun 2025 terdapat denda Keterlambatan Pelaporan Transaksi Efek periode Pelaporan Bulan September 2025 yang dilakukan oleh Perseroan berdasarkan surat OJK No. S-198/PM.12.13/2025 tanggal 17 Desember 2025 dengan total denda Rp 20.000,- dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners during 2025 as follows:
In 2025, the Company was subject to an administrative fine for the late submission of Securities Transaction Reporting for the September 2025 reporting period, pursuant to OJK Letter No. S-198/PM.12.13/2025 dated 17 December 2025, with a total fine of Rp20,000. The Company has taken the necessary follow-up actions in accordance with the prevailing regulations.

Kode Etik

Code of Ethics

Dalam menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kode etik yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kode Etik yang diterapkan oleh Perseroan adalah hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam berhubungan dengan pihak-pihak lain, baik internal maupun eksternal, yang harus ditaati oleh manajemen dan karyawan Perseroan. Kode Etik Perseroan mengatur interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan stakeholder Perseroan, yaitu Kode Etik terhadap rekan kerja, nasabah, pemasok, pemegang saham dan komunitas. Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

In implementing the Principles of Good Corporate Governance, the Company consistently upholds high ethical standards in conducting its business activities. The Code of Ethics implemented by the Company consists of actions that must be taken and actions that must not be taken in dealings with other parties, both internal and external, which must be adhered to by the Company's management and employees. The Company's Code of Ethics regulates interactions with all stakeholders of the Company, namely the Code of Ethics towards colleagues, customers, suppliers, shareholders, and the community. The Code of Ethics applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company.

Kode Etik terhadap Rekan Kerja

Senantiasa menerapkan nilai-nilai yang berlaku di Perseroan yaitu fokus dalam berinteraksi dengan rekan kerja. Selain itu mampu menghargai dan mendukung rekan kerja yang lain tanpa membedakan usia, suku, agama dan jenis kelamin, tidak saling menjatuhkan, iri, egois, serta tidak mendukung perbuatan rekan kerja yang dapat merugikan Perseroan, mampu untuk menghindari perselisihan kepentingan antara urusan pribadi dan pekerjaan, mampu untuk koreksi diri sendiri sebelum menyalahkan rekan kerja/bagian lain, mampu menjaga segala informasi yang berkaitan dengan rahasia Perseroan, dan mampu untuk menjaga kesopanan dengan berpakaian yang pantas dan wajar di tempat kerja, mematuhi peraturan perseroan, mampu menjaga disiplin dan etos kerja.

Code Of Ethics towards Colleagues

The Company consistently applies its core values in fostering professional interactions among colleagues. Employees are expected to respect and support one another without discrimination based on age, ethnicity, religion, or gender. They must refrain from actions that undermine others, such as hostility, envy, or selfish behavior, and must not support any conduct that could harm the Company. Employees are required to avoid conflicts of interest between personal matters and professional responsibilities, to exercise self-reflection before attributing faults to others, and to maintain the confidentiality of all Company-related information. In addition, employees are expected to maintain professionalism and decorum in the workplace, including appropriate attire, compliance with Company regulations, and adherence to discipline and a strong work ethic.

Kode Etik terhadap Nasabah

Menciptakan dan mempertahankan hubungan yang erat dan positif dengan nasabah, mendengarkan dan menghargai masukan, saran dan umpan balik dari nasabah, mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memenuhi harapan nasabah, mampu menjaga kerahasiaan data yang berhubungan dengan nasabah, dan dipergunakan hanya untuk kepentingan Perseroan.

Tidak menerima, menawarkan atau memberi hadiah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan secara obyektif atau hal sejenisnya yang dianggap tidak layak, melaporkan kepada atasan bila mendapatkan hadiah dari nasabah serta tidak menggunakan jaringan relasi dengan nasabah untuk kegiatan bisnis yang berkompetisi langsung / tidak langsung dengan usaha Perseroan.

Code of Ethics towards Customers

The Company is committed to establishing and maintaining close and positive relationships with its customers. Employees are expected to listen to and appreciate customers' input, suggestions, and feedback, and to take all necessary actions to meet customer expectations. Employees must maintain the confidentiality of customer-related data and ensure that such information is used solely for the legitimate interests of the Company and in accordance with applicable regulations.

Employees are strictly prohibited from accepting, offering, or giving gifts or any form of benefit that may influence objective decision-making or be considered inappropriate. Any gifts received from customers must be reported to the relevant superior. Furthermore, employees are prohibited from utilizing customer relationships or networks for business activities that directly or indirectly compete with the Company's business

Kode Etik terhadap Pemasok

Tidak meminta atau menerima uang atau hadiah apapun dari pemasok, mampu untuk menjalin hubungan yang komunikatif dengan pemasok, mampu untuk memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemasok, mampu untuk dapat memberikan informasi secara cepat, tepat dan akurat kepada pemasok, melakukan tender secara terbuka, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melibatkan calon pemasok yang mempunyai reputasi yang baik, memandang pemasok sebagai partner dan memenuhi komitmen sesuai kesepakatan kepada pemasok, dan tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan ketika berhubungan bisnis dengan pemasok yang merupakan anggota keluarga inti dari karyawan yang bersangkutan.

Kode Etik terhadap Pemegang Saham

Melaksanakan prinsip *Good Corporate Governance*, mengelola investasi dengan memperhatikan risiko dalam batas yang wajar, dan bila diatas batas kewenangan akan memberitahukan terlebih dahulu kepada pemegang saham, menghindari benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha Perseroan, menjaga aset Perseroan dan menggunakannya hanya untuk kepentingan Perseroan, dan menjalankan seluruh aktivitas dan kegiatan Perseroan berdasarkan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Code Of Ethics towards Suppliers

Employees are strictly prohibited from requesting or accepting money, gifts, or any other form of benefit from suppliers. The Company fosters communicative and constructive relationships with suppliers and ensures fair and equal treatment toward all suppliers. The Company is committed to providing information to suppliers in a timely, accurate, and transparent manner. Procurement processes are conducted openly, transparently, and accountably, involving prospective suppliers with good reputations. The Company views suppliers as business partners and fulfills its commitments in accordance with agreed terms. Employees must not participate in decision-making processes involving suppliers where the supplier is an immediate family member of the employee concerned, to avoid conflicts of interest.

Code of Ethics towards Shareholders

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance in safeguarding shareholders' interests. The Company manages investments prudently by considering risks within reasonable limits. If a matter exceeds the authorized limit, the Company shall notify shareholders in advance in accordance with applicable regulations. The Company avoids conflicts of interest, whether direct or indirect, in relation to its business activities. The Company is responsible for safeguarding its assets and ensuring that such assets are used solely for the benefit of the Company. All activities and operations of the Company are conducted in compliance with applicable laws and regulations

.

Kode Etik terhadap Komunitas

Secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial di dalam memelihara lingkungan yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan, membangun dan membina hubungan yang harmonis serta berupaya memberikan manfaat melalui program pemberdayaan masyarakat di sekitar Perseroan dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan, tidak diperkenankan untuk membicarakan permasalahan internal Perseroan kepada masyarakat luas, dan ikut serta dalam upaya untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Code of Ethics towards the Community

The Company actively participates in social activities aimed at maintaining a clean and healthy environment in the areas surrounding its operations. The Company strives to build and maintain harmonious relationships with the community and seeks to provide benefits through community empowerment programs, considering the Company's capabilities. Employees are prohibited from disclosing internal Company matters to the public. The Company also supports initiatives that contribute to improving the welfare of Indonesian society in general.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran dan Anti Korupsi
Whistleblower and Anti-corruption Policy

Kebijakan Strategi Anti-Fraud

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara profesional, transparan, dan berintegritas sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai Lembaga Jasa Keuangan yang beroperasi di industri pasar modal, Perseroan menolak segala bentuk kecurangan (fraud), termasuk korupsi, penyuapan, gratifikasi, pemerasan, dan benturan kepentingan yang berpotensi merugikan nasabah, pemegang saham, maupun Perseroan.

Sebagai implementasi komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan Pedoman Penerapan Strategi Anti-Fraud yang dituangkan dalam SOP Nomor I/SAF/YSI/IV/2024, mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan yang diundangkan pada 31 Juli 2024.

Anti-Fraud Strategy Policy

The Company is committed to conducting its business activities in a professional, transparent, and ethical manner in accordance with the principles of Good Corporate Governance. As a Financial Services Institution operating in the capital market industry, the Company strictly prohibits all forms of fraud, including corruption, bribery, gratuities, extortion, and conflicts of interest that may potentially harm clients, shareholders, or the Company.

As part of this commitment, the Company has established Guidelines for the Implementation of an Anti-Fraud Strategy as stipulated in SOP No. I/SAF/YSI/IV/2024, referring to Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions, enacted on 31 July 2024.

Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah dan mengendalikan risiko fraud, menumbuhkan budaya integritas di seluruh organisasi, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi penyimpangan dalam kegiatan operasional. Seluruh jajaran Perseroan wajib menjunjung tinggi kejujuran dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta setiap pelanggaran akan ditindaklanjuti secara tegas sesuai ketentuan yang berlaku.

This policy aims to prevent and control fraud risk, foster a culture of integrity throughout the organization, and enhance awareness of potential misconduct in operational activities.
All members of the Company are required to uphold honesty and compliance with applicable laws and regulations. Any violation of the Anti-Fraud Policy will be subject to firm action in accordance with prevailing provisions.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran dibentuk sebagai upaya pencegahan terhadap risiko operasional dengan meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian fraud, anti korupsi, dan insider trading, yang menitikberatkan pada pelaporan pelanggaran, dan merupakan sarana laporan pengaduan dari karyawan kepada Direksi dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan untuk meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian fraud, anti korupsi, dan insider trading.

Whistleblowing System

The Whistleblowing System has been established as a preventive measure against operational risks by enhancing the effectiveness of fraud control, anti-corruption, and insider trading prevention mechanisms.
The system emphasizes the reporting of violations and serves as a formal channel through which employees may submit complaints or reports to the Board of Directors. It aims to promote transparency and strengthen the effectiveness of fraud control, anti-corruption, and insider trading prevention within the Company.

Definisi Pelanggaran

1. Tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Perseroan, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Perseroan.
2. Menggunakan sarana Perseroan sehingga mengakibatkan Perseroan, nasabah, atau pihak lain, menderita kerugian.
3. Pelaku fraud, korupsi, dan insider trading memperoleh keuntungan keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung

Definition of Violations

1. Acts of misconduct or intentional omission committed to deceive, defraud, or manipulate the Company, customers, or other parties within the Company's environment.
2. Misuse of the Company's facilities or resources resulting in losses to the Company, customers, or other parties.
3. Acts of fraud, corruption, or insider trading through which the perpetrator obtains financial benefit, whether directly or indirectly.

Jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan, antara lain:

1. Korupsi dengan cara menerima atau meminta imbalan, atau penyelewengan, atau penyalahgunaan uang Perseroan untuk kepentingan pribadi atau orang lain, atau menggerakkan orang lain, atau membuat rencana untuk merugikan Perseroan;
2. Penipuan dengan cara mengelabui Perseroan, nasabah atau pihak ketiga, atau memalsukan dokumen, tanda tangan, bukti fisik, atau segala bukti otentik;
3. Pencurian dengan cara mengambil sebagian atau keseluruhan aset atau data Perseroan yang bukan merupakan haknya;
4. Pembiaran dengan cara mengabaikan kewajiban prosedur atau tanggung jawab sebagai karyawan Perseroan secara sadar dan sengaja;
5. Pelanggaran terhadap ketentuan internal Perseroan maupun eksternal, termasuk rekayasa pelaporan keuangan, dan tindak pidana pasar modal.
6. Insider Trading adalah Kegiatan ilegal yang dilakukan oleh seorang investor dengan melakukan transaksi efek atas informasi Pihak Internal Perseroan untuk mencari keuntungan Pasar Modal.

Types of violations that can be reported include:

1. **Corruption**, including receiving or soliciting improper benefits, embezzlement, or misuse of the Company's funds for personal or third-party interests, as well as influencing others or devising schemes that may cause losses to the Company.
2. **Fraud**, including deceiving the Company, customers, or third parties, or falsifying documents, signatures, physical evidence, or any authentic records.
3. **Theft**, including unlawfully taking part or all the Company's assets or data.
4. **Negligence or Deliberate Omission**, including consciously and intentionally disregarding procedural obligations or responsibilities as an employee of the Company.
5. **Violations of Internal and External Regulations**, including manipulation of financial reporting and capital market crimes.
6. **Insider Trading**, defined as illegal activities conducted by an individual who executes securities transactions based on material non-public information obtained from internal parties of the Company for the purpose of gaining capital market advantage.

Sistematika Proses Pelaporan Pelanggaran

1. Pelapor menyampaikan pelanggaran kepada Direksi;
2. Direksi melakukan verifikasi, menganalisa laporan pelanggaran, serta melakukan;
3. Investigasi terhadap dugaan pelanggaran;
4. Direksi menetapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi;
5. Pelaksanaan Keputusan Penetapan sanksi.

Whitleblowing Reporting Process

1. The whistle-blower submits the violation to the Board of Directors.
2. The Board of Directors verifies, analyses the violation report, and investigates the alleged violation.
3. Investigation of alleged violations.
4. The Board of Directors determines sanctions for violations that occur.
5. Implementation of the Sanction Determination Decision.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

1. Pelapor dapat menyampaikan laporan status pelanggaran melalui surat ditujukan kepada Direksi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk, Plaza Mutiara Lt.7 Suite 701, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav E.1.2 No. 1-2, Kel Kuningan Timur, Kec Setiabudi, Jakarta Selatan 12950;
2. Laporan tersebut harus menginformasikan minimal mengenai:
   - Jenis Pelanggaran;
   - Waktu terjadinya Pelanggaran;
   - Nama perorangan dan/atau instansi yang terlibat.
3. Melampirkan bukti pendukung lainnya

Reporting Mechanism

1. The whistleblower may submit a violation status report by letter addressed to the Board of Directors of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk, Plaza Mutiara Lt. 7 suite 701, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav E.1.2 No. 1-2, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, South Jakarta 12950;
2. The report must inform at least about.
   - Type of Violation.
   - Date and time of the alleged violation.
   - Names of individuals and/or agencies involved
3. Supporting evidence should be attached.

Perlindungan dan Jaminan Kerahasiaan Pelapor

Pelapor harus memberikan identitasnya dalam melaporkan pengaduan dan Perseroan wajib memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor maupun laporannya disimpan secara rahasia sampai Perseroan menentukan bahwa laporan tersebut layak untuk dipublikasikan oleh karena suatu tindakan yang dikenakan kepada pihak-pihak terkait yang terlibat dalam pelanggaran tersebut.

Whistleblower Protection and Confidentiality Guarantee

The whistleblower must provide their identity in reporting the complaint, and the Company is obliged to ensure that any information about the identity of the whistleblower and the report is kept confidential until the Company determines that the report is suitable for publication due to an action taken against the parties involved in the violation.

Jumlah Laporan Pelanggaran Sepanjang Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran yang dikategorikan sebagai laporan *whistleblowing* dan tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan dan Perseroan tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

Number of Violation Reports Throughout the Year 2025

Throughout 2025, the Company did not receive any reports categorized under the Whistleblowing System. Furthermore, there were no incidents of corruption within the Company during the reporting year

.

Sosialisasi Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait Penerapan Pelaporan Pelanggaran Perseroan mengikuti beberapa sosialisasi yang diadakan oleh OJK sebagaimana berikut:

1. Diskusi dari Satgas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal – OJK tentang Tindaklanjut Keanggotaan APEI pada Indonesia Anti Scam Centre (IASC).

Whistleblowing Reporting Socialization

To enhance knowledge and understanding regarding the implementation of the Company's Whistleblowing Reporting system, the Company participated in several socialization programs organized by Financial Services Authority (OJK), as follows:

1. Discussion held by the Illegal Financial Activities Eradication Task Force – OJK regarding the follow-up to APEI's membership in the Indonesia Anti-Scam Centre (IASC).

2. Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT).
3. Workshop terkait Penerapan Strategi Anti Fraud dan Keamanan Siber di Pasar Modal Indonesia.
4. Sosialisasi Indonesia Anti Scam Centre (IASC)
5. Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) tahun 2025.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

1. Laporan yang masuk akan dianalisa oleh Direksi.
2. Apabila diperlukan informasi tambahan, Direksi akan menghubungi Pelapor untuk meminta informasi tambahan yang diperlukan;
3. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, Direksi akan melakukan investigasi dalam rangka memvalidasi kebenaran dari laporan tersebut;
4. Selanjutnya Pelapor akan mendapat informasi lebih lanjut mengenai perkembangan laporannya, hingga sampai laporan selesai ditindaklanjuti;
5. Namun apabila laporan yang diberikan tidak relevan, maka akan diberikan tanggapan atau pemberitahuan bahwa laporan yang masuk tidak akan ditindaklanjuti.

Pihak yang Mengelola Penanganan Laporan Pelanggaran

Pihak yang ditunjuk untuk menangani laporan pelanggaran adalah Direksi Perseroan.

2. Socialization and refreshment session on the OJK Online Reporting Application (APOLO) – Integrated Anti-Fraud Strategy (SAFT) Implementation Module.
3. Workshop on the Implementation of Anti-Fraud Strategies and Cybersecurity in the Indonesian Capital Market.
4. Socialization on the Indonesia Anti-Scam Centre (IASC).
5. Socialization on the Development of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Information System (SIGAP) Program in 2025.

Handling of Whistleblowing

1. The incoming report will be analysed by the Board of directors.
2. If additional information is needed, the BOD will contact the Whistleblower to request the necessary additional information.
3. If the initial information is considered relevant, the Board of Directors will investigate on order to validate the truth of the report.
4. Furthermore, the Whistleblower will receive further information regarding the progress of their report, until the report is fully addressed.
5. However, if the submitted report is not relevant, a response or notification will be given that the incoming report will not be followed up.

Parties that Manage the Handling of Violation Reports

The party appointed to handle violation reports is the Board of Directors of the company.

Tindak Lanjut
Follow-up

Tindak lanjut atas hasil investigasi terhadap Laporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Bila terlapor terbukti telah melakukan pelanggaran dan atau kecurangan, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan Perseroan dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku, mulai dari pemberian sanksi yang ringan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK);
2. Bila Terlapor terbukti tidak melakukan pelanggaran, maka nama baiknya akan direhabilitasi dan dikembalikan kepada Divisi/Unit Kerjanya;
3. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti palsu, termasuk bukti-bukti pendukungnya, maka Perseroan akan melaporkan kembali pelapor ke pihak yang berwajib.

Follow-up on the results of the investigation of the Violation Report is as follows:

1. If the reported party is proven to have committed violations and/or fraud, sanctions will be imposed in accordance with the Company's regulations and applicable laws and regulations, ranging from light sanctions to termination of employment (PHK).
2. If the Reporting Party is proven not to have committed a violation, their good name will be rehabilitated and returned to his/her Division/Work unit.
3. If the reported violation is proven to be false, including the supporting evidence, the Company will report the whistleblower to the authorities.

Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Disclosure of Share Ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Setiap Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang memiliki saham di Perseroan wajib mengungkapkan setiap transaksi kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadi, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Pengungkapan tersebut dilakukan dengan cara melaporkan kepada regulator melalui sistem Akses KSEI.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi kepemilikan saham yang dilakukan oleh anggotan Dewan Komisaris dan Direksi.

Any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors who hold shares in the Company is required to disclose any share ownership transaction or change in share ownership no later than three (3) working days after the transaction occurs, in accordance with applicable regulations. Such disclosure must be submitted to the regulator through the KSEI Access system.

Throughout 2025, there were no share ownership transactions conducted by members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Informasi Akuntan Publik
Public Accountant Information

Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 181/YES-CA/XI/2025 tanggal 5 November 2025, yaitu Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan. Penunjukan tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Direksi Nomor 181/YES-CA/XI/2025 tanggal 5 November 2025.

The Board of Commissioners has appointed a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2025, based on the Resolution of the Board of Commissioners No. 181/YES-CA/XI/2025 dated 5 November 2025, namely **Public Accounting Firm Jojo Sunarjo & Rekan**. Such appointment has been duly reported to the Financial Services Authority (OJK) through the Board of Directors' Letter No. 181/YES-CA/XI/2025 dated 5 November 2025.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang memberikan jasa audit atas laporan keuangan Perseroan dalam 6 (enam) tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

The Public Accounting Firm and the Public Accountant who have provided audit services for the Company's financial statements over the past six (6) years are presented in the following table:

No.	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accounting	Biaya (Rp) Cost (IDR)	Opini Audit Audit Opinion	Audit Tahun Buku Audit of Financial Year
1.	KAP Drs. Ferdinand & Rekan KAP Drs. Ferdinand & Partners	Drs. Ferdinand, CPA	150.000.000	Wajar tanpa modifikasian Reasonable Without Modification	2020
2.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan KAP Jojo Sunarjo & Partners	Muhamad Idris, S.E, Ak, C.A, CPA	150.000.000	wajar tanpa modifikasian Reasonable Without Modification	2021
3.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan KAP Jojo Sunarjo & Partners	Muhamad Idris, S.E, Ak, C.A, CPA	165.000.000	Wajar tanpa modifikasian Reasonable Without Modification	2022
4.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan KAP Jojo Sunarjo & Partners	Muhamad Idris, S.E, Ak, C.A, CPA	180.000.000	Wajar tanpa modifikasian Reasonable Without Modification	2023

5.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan KAP Jojo Sunarjo & Partners	Muhamad Idris, S.E, Ak, C.A, CPA	200.000.000	Wajar tanpa modifikasian Reasonable Without Modification	2024
6.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan KAP Jojo Sunarjo & Partners	Muhamad Idris, S.E, Ak, C.A, CPA	210.000.000	Wajar tanpa modifikasian Reasonable Without Modification	2025

Jasa Selain Audit Keuangan
Services Other than financial Audit

Sepanjang tahun 2025, selain penugasan audit umum untuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, KAP Jojo Sunarjo & Rekan juga memberikan jasa untuk Laporan Asurans Perikatan Atestasi dengan keyakinan terbatas atas perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD).

Throughout 2025, in addition to the general audit assignment for the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, KAP Jojo Sunarjo & Partners also provided services for the Assurance Report of Attestation Engagement with limited assurance on the calculation of Adjusted Net Working Capital.

Pengungkapan Informasi Mengenai Penerapan Rekomendasi OJK Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Disclosure of information Regarding the Implementation of OJK Recommendations on Public Company Governance Guidelines

Pada tahun 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan tersebut, Perseroan wajib mengungkapkan penerapan tata kelola yang terdiri dari 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan untuk mendorong praktik tata kelola yang baik.

In 2015, the Financial Services Authority (OJK) issued Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines. Based on this regulation, the Company is required to disclose the implementation of corporate governance practices covering five (5) aspects, eight (8) principles, and twenty-five (25) recommendations aimed at promoting good corporate governance practices.

Berikut adalah penerapan terhadap aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik:

The following outlines the Company's implementation of the aspects and principles of good corporate governance:

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham A. Relationship between Public Listed Company and Shareholders in guaranteeing shareholders' rights		
Prinsip 1 Principle	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Listed Companies have technical voting procedures, both open and closed, that prioritize the independence and interests of shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan Keputusan melalui pemungutan suara (voting) secara fisik dan elektronik. Pemungutan suara secara fisik dilakukan dengan cara pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS. Sedangkan pemungutan suara secara elektronik dilakukan melalui aplikasi easy.KSEI dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dalam RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham yang hadir. **Fulfilled** The Company has a mechanism and procedure for decision making through physical and electronic voting. Physical voting is conducted by shareholders raising their hands in accordance with the choices offered by the Chairman of the GMS. Meanwhile, electronic voting is carried out through the eASY.KSEI application by prioritizing the independence and interests of shareholders as described in the GMS Rules of Procedure which are read out at the GMS and distributed to the shareholders present.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company attended the AGMS.	**Terpenuhi** Seluruh anggota Direksi beserta dengan Komisaris Utama hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2025 secara fisik yang berlokasi di Plaza Mutiara, Jakarta. Info lebih lanjut tersedia pada bab Rapat Umum Pemegang Saham pada Laporan ini. **Fulfilled** All members of the Board of Directors along with the President Commissioner attended the Annual GMS 23 May 2025 physically located at Plaza Mutiara, Jakarta. More information is available in the General Meeting of Shareholders chapter of this report.

1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Listed Company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Untuk memenuhi ketentuan pada POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, ringkasan risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi ini bisa diakses di https://www.yuliesekuritas.com/investor-relation/general-meeting-of-stackholders/result **Fulfilled** To fulfilled the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, the summary of the minutes of the Company's GMS is available on the Company's website in Indonesian and English. This information can be accessed at https://www.yuliesekuritas.com/investor-relation/general-meeting-of-stackholders/result
Prinsip 2 Principle 2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication between Public Listed Companies and Shareholders or Investors	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Listed Companies have a communication policy with shareholders or investors.	**Terpenuhi** Perseroan telah mempunyai kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor: Sekretaris Perusahaan membina hubungan dan komunikasi dengan pemegang saham atau investor: Komunikasi itu antara lain melalui RUPS, paparan public, situs web Perseroan, siaran pers, laporan tahunan dan e-mail. **Fulfilled** The Company has a communication policy with shareholders and investors: the Corporate Secretary maintains relationship and communication with shareholders or investors: the Communication includes the GMS, public expose, the Company's website, press release, annual report and e-mails.

2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki website yang berisi informasi terkait jalur komunikasi yang dapat dihubungi oleh investor. **Fulfilled** The company has a website that contains information related to communication channels that can be contacted by investors.
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris B. Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 Principle 3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioner	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determined of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan serta ketentuan pada POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan terkait lainnya. **Fulfilled** The determined of the number of members of the Board of Commissioners of the Company has considered the conditions and capacity of the Company as well as the provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other related regulations.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan. **Fulfilled** The Company has members of the Board of Commissioners with various experiences and expertise as started in the Profile of the Board of Commissioners in the Company's Annual Report
Prinsip 4 Principle 4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	

4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	**Terpenuhi** Penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Perseroan melalui cara individu (berdasarkan self-assessment). Penilaian kinerja tersebut dilakukan satu kali dalam setahun sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris. **Fulfilled** The performance assessment of members of the Board of Commissioners is conducted by the Company through individual means (based on self-assessment). The performance assessment is conducted once a year in accordance with the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Listed Company.	Terpenuhi Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan Perseroan dalam Laporan Tahunan dibagian Dewan Komisaris. **Fulfilled** The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed by the Company in the Annual Report under the Board of Commissioners section.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Terpenuhi Dalam pernyataan keputusan RUPS Perseroan Pasal 14, Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir dan Komisaris yang bersangkutan dapat dimintakan pertanggung jawabannya . Adapun pengunduran diri anggota Dewan Komisaris juga dapat dilakukan dengan alasan bila tidak lagi memenuhi persyaratan termasuk di dalamnya apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Fulfilled** In the statement of the Company's GMS resolution Article 14, the Company through the General Meeting of shareholders can dismiss a member of the Board of Commissioners concerned can be held accountable. The resignation of a member of the Board of Commissioners can also be carried out on the grounds that he/she no longer meets the requirements, including if he/she is involved in a financial crime.

4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fungsi nominasi untuk suksesi anggota Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris membuka kesempatan kepada kandidat dari senior manajemen untuk menjadi suksesi anggota Direksi sesuai dengan kriteria dan kebutuhan Perseroan. **Fulfilled** The nomination function for the succession of members of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, where the Board of Commissioners opens opportunities for candidate from senior management to become succession members of the Board of Directors in accordance with the criteria and needs of the Company.
c. Fungsi dan Peran Direksi c. Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5 Principle 5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan Keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers as well as the effectiveness in decision making.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan serta ketentuan pada POJK No. 33/POJK 04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan terkait lainnya. **Fulfilled** The determination of the number of members of the Board of the Company has considered the conditions and capacity of the Company as well as the provisions in POJK No. 33/POJK 04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issues or Public Companies and other related regulations.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada Laporan Tahunan Perseroan. **Fulfilled** The Company has members of the Board of Directors with various experiences and expertise as stated in the profile of the Board of Directors in the Company's Annual Report.

5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Profil Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan tertera pada Laporan Tahunan Perseroan. **Fulfilled** The appointment of Directors in charge of accounting or finance is done by considering expertise and/or knowledge in accounting. Profiles of Directors in charge of accounting or finance are provided in the Company's Annual Report.
Prinsip 6 Principle 6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Penilaian kinerja Anggota Direksi dilakukan oleh Perseroan melalui 2 cara yaitu secara kolegial dan secara individu (berdasarkan self-assessment). Penilaian kinerja tersebut dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. **Fulfilled** The performance assessment of the members of the Board of Directors is carried out by the Company in 2 ways, namely collegially and individually (based on self-assessment). The performance assessment is carried out in accordance with the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Listed Company.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja anggota Direksi telah diungkapkan Perseroan dalam Laporan Tahunan di bagian Direksi. **Fulfilled** The self-assessment policy to assess the performance of the members of the Board of directors has been disclosed by the Company in the Annual Report in the Board of Directors section.

6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Dalam Pernyataan Keputusan RUPS Perseroan Pasal 11, Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir dan Direksi yang bersangkutan dapat dimintakan pertanggung jawabannya. Adapun pengunduran diri anggota Direksi juga dapat dilakukan dengan alasan bila tidak lagi memenuhi persyaratan termasuk di dalamnya apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Fulfilled** In the Company's GMS Resolution Article 11, the Company through the General Meeting of Shareholders can dismiss members of the Board of Directors at any time before the term of office ends and the Directors concerned can be held accountable. The resignation of members of the Board of Directors can also be done on the grounds that they no longer meet the requirements, including if they are involved in financial crimes.
Prinsip 7 Principle 7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* Public Listed company has a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing*) terkait pencegahan insider trading. **Fulfilled** The Company has a policy on website blowing related to the prevention of insider trading.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public Listed Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tertuang dalam kebijakan terkait pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing*). **Fulfilled** The Company has a policy on whistle blowing related to the prevention of insider trading.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public Listed Company has a policy in the selection and upgrading of suppliers or vendors.	**Terpenuhi** Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. **Fulfilled** The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.

7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Listed Company has a policy in the fulfilment of creditors' rights.	**Terpenuhi** Perseroan selalu berupaya untuk menjaga hubungan baik dengan para kreditur dan selalu berusaha untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan klausul-klausul yang tertuang di dalam perjanjian kerjasama dengan masing-masing kreditur. **Fulfilled** The Company always strives to maintain good relations with creditors and always tries to fulfil the rights of creditors in accordance with the clauses contained in the cooperation agreement with each creditor.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Listed Company has a whistleblowing system policy.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang diungkapan dalam Laporan Tahunan dan pada situs web Perseroan di https://www.yuliesekuritas.com/corporategovernance/policies/whistle-blowing-system. **Fulfilled** The Company has a whistleblowing system policy is disclosed in the Annual Report and on the Company's website at https://www.yuliesekuritas.com/corporategovernance/policies/whistle-blowing-system.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	**Tidak Relevan** Perseroan saat ini tidak memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. **Not relevant** The Company does not currently have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.
Prinsip 8 Principle 8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of information Disclosure	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Listed Company utilizes the wider use if information technology other than website as a	Terpenuhi Selain situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas dalam penyebaran informasi yaitu melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). **Fulfilled** In addition to the website, the Company utilizes information technology more widely in disseminating information, namely through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.

	media for information disclosure.	
8.2	**Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.** The Annual Report of the Public Listed Company discloses the share ownership of the Public Listed company of at least 55, in addition to the disclosure of the share ownership of the Public Listed Company through the main and controlling shareholders.	**Terpenuhi** **Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek setiap bulannya melalui IDXnet.** **Fulfilled** The Company discloses information regarding shareholders who own 5% or more of the Company's shares in the Company's Annual Report and website. In addition, the Company also submits the Securities Holder Registration Report every month through IDXNET.



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("Yulie Sekuritas" atau "Perseroan") berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan usahanya, termasuk dalam pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Keberlanjutan Perseroan secara tahunan. Tahun 2025 merupakan tahun keempat bagi Perseroan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, sebagai bentuk dukungan terhadap terwujudnya pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development). Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 beserta Lampiran II ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan/atau Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan dan disajikan dalam buku yang sama. Oleh karena itu, seluruh informasi yang termuat dalam kedua laporan tersebut saling melengkapi dan memiliki keterkaitan satu sama lain. Perseroan meyakini bahwa implementasi strategi keberlanjutan ini dapat memperkuat daya saing Perseroan, meningkatkan kepercayaan investor, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("Yulie Sekuritas" or the "Company") is committed to implementing sustainability principles in all aspects of its business activities, including fulfilling its obligation to prepare and submit an annual Sustainability Report. The year 2025 marks the fourth year of the Company's Sustainability Report preparation, as part of its commitment to supporting the achievement of Sustainable Development. The preparation of this Sustainability Report refers to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, including its Appendix II ("POJK 51/2017"), concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers and/or Public Companies.

This Sustainability Report is prepared as an integral part of the Company's Annual Report and is presented within the same publication. Accordingly, the information contained in both reports complements one another and is interconnected. The Company believes that the implementation of this sustainability strategy will strengthen its competitiveness, enhance investor confidence, and deliver long-term value to all stakeholders

.

Perseroan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RAKB") sebagai bagian dari upaya mewujudkan strategi keberlanjutan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017").

The Company has prepared a Sustainable Finance Action Plan ("RAKB") as part of its efforts to implement a sustainability strategy grounded in sustainability principles and in compliance with applicable laws and regulations, particularly Article 7 of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017").

Penyusunan RAKB bertujuan untuk mendukung pencapaian visi Perseroan sebagai Perusahaan Efek yang terpercaya dan inovatif di Indonesia. Dalam jangka pendek, Perseroan memfokuskan pelaksanaan RAKB pada pengembangan platform *brokerage* yang didukung oleh pemanfaatan media sosial, serta peningkatan kontribusi Perseroan terhadap aspek lingkungan hidup dan sosial di lingkungan internal Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil, setara, dan berkelanjutan. Adapun target dan realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The preparation of the RAKB aims to support the achievement of the Company's vision as a trusted and innovative Securities Company in Indonesia. In the short term, the Company focuses the implementation of its RAKB on the development of its brokerage platform supported by the utilization of social media, as well as enhancing the Company's contribution to environmental and social aspects within its internal operations. This commitment is realized through the implementation of fair, equal, and sustainable employment practices. The targets and realization of the Company's 2025 Sustainable Finance Action Plan are presented as follows:

Target dan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Target and Realization of Sustainable Finance Action Plan

Program Kerja Work Program	Indikator Keberhasilan Indicator of Success	Status Implementasi Implementation Status
Pengembangan beberapa sistem IT untuk melakukan perbaikan dalam pelayanan nasabah maupun kebutuhan pemantauan transaksi. The development of several IT systems was carried out to improve customer services as well as to support transaction monitoring requirements.	Penyelesaian pengembangan sistem IT. Completion of IT System Development.	**Terlaksana** Pengembangan sistem Online Trading untuk bertransaksi e-IPO telah selesai diimplementasikan dalam aplikasi Youtrade (Online Trading Apps Perusahaan). **Implemented** The development of the Online Trading system for e-IPO transactions has been fully implemented in the Company's Youtrade application (the Company's Online Trading application).
Meneruskan program	Berkurangnya biaya	**Belum sepenuhnya terlaksana**

kampanye tentang *"Paperless Office Environment"* dan *"Plastic Bottle-Free Environment"*. Continuing campaign programs to promote a "Paperless Office Environment" and a "Plastic Bottle-Free Environment".	pengguna kertas dibandingkan tahun sebelumnya. Tidak ada lagi penggunaan botol minum plastik dalam kegiatan acara rapat internal. Paper usage costs decreased compared to the previous year. Plastic bottles are no longer used in internal meetings.	Berkurangnya Penggunaan Kertas belum sepenuhnya terlaksana dikarenakan masih adanya kebutuhan dokumen fisik untuk memenuhi persyaratan regulasi dan kepatuhan, khususnya dalam kegiatan yang memerlukan tanda tangan basah dan arsip hardcopy. Penggunaan Botol minum plastik sudah tidak digunakan dalam kegiatan acara rapat internal. Not yet fully implemented. The reduction in paper usage has not yet been fully implemented due to the continued need for physical documents to comply with regulatory and compliance requirements, particularly for activities that require wet signatures and hardcopy documentation.
Pelatihan Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh karyawan termasuk Direksi dan Komisaris. Sustainable Finance training for all employees, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Pelatihan 80% diikuti oleh seluruh karyawan diluar Direksi, Komisaris, dan Komisaris. Approximately 80% of the training programs were participated in by employees, excluding the Board of Directors and the Board of Commissioners.	**Belum sepenuhnya terlaksana** Pelatihan Keuangan Berkelanjutan dihadiri oleh 48.57% karyawan yang mewakili seluruh divisi, diluar Direksi & Komisaris, hal ini diakibatkan karena adanya benturan jam kerja dan kepentingan masing-masing divisi. Not yet fully implemented. Attendance at the Sustainable Finance Training reached 48.57% of employees across all divisions, excluding members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, primarily due to overlapping work schedules and differing operational priorities among divisions.
Membuat program pelatihan untuk karyawan Perusahaan sesuai dengan kebutuhan departemen serta pengembangan talenta untuk setiap individual karyawan. Developing employee training programs aligned with departmental requirements and focused on individual talent development for each employee.	Perusahaan akan mengikutsertakan semua karyawan untuk pelatihan atau Pendidikan yang berhubungan dengan pekerjaan masing-masing. The Company will ensure that all employees participate in job-related training and educational programs.	**Terlaksana** Karyawan Perusahaan telah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh SRO sesuai dengan divisi masing-masing untuk mendukung pengembangan profesional. **Implemented** The Company's employees have attended division-related training programs conducted by Self-Regulatory Organizations (SROs) to support their professional development.
Melakukan kegiatan Audit Internal atas pelaksanaan Rencana Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025. The Company conducted	Terlaksananya kegiatan audit internal atas program keuangan berkelanjutan tahun 2025. The Company successfully	**Terlaksana** Tidak ada temuan audit tentang penerapan keuangan berkelanjutan. **Implemented** The implementation of sustainable finance

Internal Audit activities to evaluate the implementation of the 2025 Sustainable Finance Action Plan.	conducted Internal Audit activities on the implementation of the 2025 Sustainable Finance Program.	was carried out in accordance with applicable regulations, with no audit findings reported.
Pengembangan produk/jasa pada Divisi Brokerage. The Company continued to develop products and services within the Brokerage Division.	**Mendapatkan Lisensi APERD (Agen Penjual Efek Reksadana) dari OJK.** The Company obtained the Mutual Fund Selling Agent (APERD) license from the Financial Services Authority (OJK).	**Terlaksana** **Perseroan telah mendapatkan izin APERD dari OJK dan saat ini sedang dalam proses menyusun sistem untuk transaksi Reksa Dana** Implemented. The Company has successfully obtained the APERD license from OJK and is in the process of completing registration with KSEI.
Sosialisasi dan promosi online trading. Socialization and promotion of the Company's online trading platform.	**Terlaksananya kegiatan edukasi dan Inklusi keuangan yang dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam setahun.** The Company carried out financial education and inclusion programs twice a year.	**Terlaksana** **Perseroan telah melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi sebanyak 2 kali selama tahun 2025.** **Implemented** The Company conducted financial literacy and financial inclusion activities twice during 2025.
Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tahunan. Annual Corporate Social Responsibility (CSR) Activities.	**Terlaksananya kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tahunan.** The Company successfully implemented its annual Corporate Social Responsibility (CSR) activities.	**Terlaksana** **Perseroan telah melaksanakan kegiatan CSR dengan melakukan penanaman pohon mangrove yang dilaksanakan di Manado, Sulawesi Utara.** **Implemented** The Company conducted CSR activities in the form of mangrove planting in Manado, North Sulawesi.
Melakukan penyesuaian Standar Prosedur Operasional Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku atau kebijakan yang berlaku di industri pasar modal atau ketentuan keuangan berkelanjutan. Updating the Company's Standard Operating Procedures to comply with applicable regulations, capital market industry policies, and sustainable finance requirements.	**Terlaksananya dokumentasi atas pembaharuan SOP sesuai dengan peraturan yang berlaku.** Documentation of the updated SOPs in compliance with applicable regulations has been completed.	**Terlaksana** **Perseroan telah menyesuaikan peraturan yang berlaku dengan memperbaharui Standar Prosedur Operasional (SOP).** **Implemented** The Company updated its Standard Operating Procedures in accordance with applicable regulations.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Person in Charge of Sustainable finance Implementation

Dalam mengimplementasikan kinerja keberlanjutan Perseroan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, Direksi menjadi penanggung jawab utama dalam memberikan dukungan penuh terhadap perencanaan, penentuan strategi, pengawasan dan evaluasi atas program-program keberlanjutan yang dimiliki oleh Perseroan. Adapun untuk mendukung terlaksananya program keberlanjutan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko dan Internal Audit, serta divisi-divisi lainnya.

In implementing the Company's sustainability performance in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, the Board of Directors serves as the primary party responsible for providing full support in the planning, strategy formulation, supervision, and evaluation of the Company's sustainability programs. To ensure the effective implementation of sustainability initiatives, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Compliance Division, Risk Management and Internal Audit Division, as well as other relevant divisions within the Company.

Berikut ini adalah pembagian peran dan tanggung jawab Direksi, dan divisi lainnya dalam tata kelola keberlanjutan di Perseroan, yaitu:

The following outlines the distribution of roles and responsibilities of the Board of Directors and other divisions in the Company's sustainability governance framework:

Pihak Parties	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Direksi Directors	Bertanggung jawab memastikan terlaksananya program aksi keuangan berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan Responsible for ensuring the implementation of sustainable finance action programs in the Company as a whole.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan 2. Menyusun Laporan Keberlanjutan Perseroan 3. Melakukan koordinasi tentang Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan 4. Memonitor dan evaluasi dalam pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan 1. Develop the Company's Sustainable Finance Action Plan, 2. Preparing the Company's Sustainability Report, 3. Coordinating the Company's Sustainable Finance Action, 4. Monitor and evaluate the implementation of the Company's Sustainable Finance Action.
Kepatuhan Compliance	1. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan SOP di setiap bagian Perseroan dan memastikan agar seluruh SOP sudah sesuai dengan peraturan-peraturan dari regulator (OJK dan BEI), 2. Melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek kepatuhan dari program Aksi Keuangan Berkelanjutan, 3. Membantu memonitor dan evaluasi dalam pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan



	Perseroan. 1. Supervise the implementation of SOPs in every part of the Company and ensure that all SOPs are in accordance with the regulations of the regulators (OJK and IDX); 2. Conduct reviews and provide recommendations related to the compliance aspects of the Sustainable Finance Action program. 3. Assist in monitoring and evaluation in the implementation of the Company's Sustainable Finance Actions.
Manajemen Risiko Risk Management	**Melaksanakan tugas pengelola risiko serta monitoring risiko yang terkait dalam penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan** Carry out risk management and risk monitoring tasks related to the implementation of Sustainable Finance Actions.
Audit Internal Internal Audit	**Melakukan pengawasan berupa audit atas kegiatan pelaksanaan rencana aksi keberlanjutan.** Conducting supervision in the form of audits of activities to implement the sustainability action plan.
Sumber Daya Manusia Human Resources	**1. Menyusun kebijakan Perseroan dalam mendukung Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan** **2. Melaksanakan tugas yang berhubungan dengan seluruh karyawan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya dengan memperhatikan kesejahteraan para karyawan** **3. Mempersiapkan pelatihan peningkatan kesadaran dan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan.** 1. Developing the Company's policy in supporting the Company's Sustainable Finance Action. 2. Carry out tasks related all employees to improve the quality of their performance by paying attention to the welfare of the employees. 3. Preparing awareness and competency raising training related to sustainable finance program.
Teknologi Informasi (IT) Information Technology	**Melaksanakan tugas monitor sistem, melakukan pengembangan dan perbaikan sistem untuk online trading maupun segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi informasi Perseroan.** Carry out system monitoring tasks, develop and improve systems for online trading and everything related to the Company's information technology.
Pelayanan Nasabah Customer Service	**Memberikan pelayanan terbaik dalam melaksanakan tugasnya untuk berkoordinasi antara para klien/nasabah dengan seluruh bagian di operasional Perseroan mulai dari pembukaan rekening serta menuntaskan keluhan-keluhan klien dan menjadi perantara komunikasi antara nasabah dan Perseroan terkait layanan-layanan dan informasi terbaru dari Perseroan.** Providing the best service in carrying out its duties to coordinate between clients/customers with all parts of the Company's operations starting from opening accounts and resolving client complaints and becoming a communication intermediary between customers and the Company regarding services and the latest information from the Company.
Kustodian & Penyelesaian Custodian & Settlement	**Berkoordinasi dengan bagian Akuntansi dan Lembaga Kliring untuk melaksanakan penyelesaian, penyimpanan, registrasi pinjam meminjam efek secara elektronik maupun secara fisik.** Coordinate with Accounting and Clearing House to carry out settlement, safekeeping, electronic and physical registration of securities lending and borrowing.



Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Competency Development of Person in charge of Sustainable Finance Implementation

Sepanjang 2025, Perseroan telah mengikutsertakan sejumlah karyawannya untuk mengikuti pelatihan terkait keberlanjutan, diantaranya:

Throughout 2025, the Company facilitated the participation of several employees in sustainability-related training programs, including:

Peserta Participant	**Pelatihan/Seminar/Workshop** Training/Seminar/Workshop	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Webinar Sosialisasi ESG Reporting *ESG Reporting Socialization Webinar*	22 Januari 2025 January 22, 2025	Bursa Efek Indonesia
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	ISA Academy Workshop (ESG Trends 2025: Navigating the future)	23 Januari 2025 January 23, 2025	Institute for Sustainability and Agility
Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan Corporate Secretary, Compliance	Workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan SIPEDULI 2025 *SIPDEULI 2025 Financial Literacy and Inclusion Reporting Workshop*	30 Januari 2025 January 30, 2025	OJK
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	ESG Talk Series #1 - Exploring Green Technologies: How CCS and CCUS Contribute to Decarbonization?	01 Februari 2025 February 1, 2025	AEI, CESGS, Forum QHSE BUMN Konstruksi, Biro Nusaprima
Sekretaris Perusahaan, kepatuhan Corporate Secretary, Compliance	ESG Talk Series #2 - Integrating PROPER Standards into Sustainability Strategies	04 Maret 2025 March 4, 2025	AEI & CESGS UNAIR
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	06 Maret 2025 March 6, 2025	OJK Institute
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Navigating Sustainability Reporting Standards	20 Maret 2025 March 20, 2025	BEI & GRI & AEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi dan Konsultasi Publik atas Inisiatif Konsep IDX Green Equity Designation *Public Consultation and Socialization on the IDX Green Equity Designation Initiative*	21 Maret 2025 March 21, 2025	IDX Events
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Seminar IDX-GRI-AEI Series III "GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards *IDX-GRI-AEI Seminar Series III: "GRI-02- Climate Change and GRI 103 – Energy Topic Standards"*	03 September 2025 September 3, 2025	Bursa Efek Indonesia
Sekretaris Perusahaan	IDXCarbon Virtual Open House	29 September	Bursa Efek Indonesia

Corporate Secretary	Webinar: Road to COP 30 | 09.00 AM Jakarta time/02.00 AM UTC (Indonesian session)	2025 September 29, 2025	
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Workshop Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada Anggota Bursa Efek (AB) - Batch 3 (Online) *Workshop on the Implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for Exchange Members – Batch 3 (Online)*	29 Oktober 2025 October 29, 2025	Bursa Efek Indonesia

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

Selama melakukan identifikasi dan melakukan mitigasi terhadap risiko terkait aspek lingkungan dan sosial, antara lain:

The Company continuously identifieas and implements mitigation measures for risks related to environmental and social aspects, including:

Topik Topic	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Lingkungan Environment	Risiko atas kerusakan lingkungan akibat kegiatan operasional Perseroan. Risk of environmental damage arising from the Company's operational activities.	- Menanamkan budaya keberlanjutan yang kuat di Lingkungan Perseroan dengan menggunakan tumbler bagi seluruh karyawan untuk mengurangi limbah botol plastik dengan adanya kampanye *"Plastic Bottle Free Environment"*. - Mensosialisasikan kebijakan yang mendukung terwujudnya iklim kerja berwawasan lingkungan seperti *paperless officer* dan penghematan konsumsi Listrik. - Instilling a strong culture of sustainability within the Company by using tumblers for all employees to reduce plastic bottle waste with the "Plastic Bottle Free Environment" Campaign. - Socializing policies that support the realization of an environmentally friendly work climate such as paperless officers and saving electricity consumption.
Sosial Social	Risiko atas dampak negatif yang mungkin timbul akibat bisnis Perseroan. Risk of negative impacts that may arise from the Company's business.	Mengadakan program edukasi literasi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan nasabah dan masyarakat luas mengenai keunggulan dan risiko dari setiap produk dan/atau jasa Perseroan. Conducting financial literacy education programs to increase the knowledge of customers and the wider community about



		the advantages and risks of each of the Company's products and/or services.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders

Perseroan juga telah menentukan metode pelibatan yang tepat agar komunikasi yang dibangun bersama para pemangku kepentingan yang beragam dapat berjalan efektif, sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini:

The Company has also established appropriate stakeholder engagement methods to ensure that communication with its diverse stakeholders is conducted effectively, as presented in the table below:

Topik Topic	**Keterangan** Description	**Mitigasi** Mitigation
Pemegang Saham Stakeholders	• Laporan Kinerja Perseroan • Informasi material terkait Perseroan • Perubahan yang bersifat signifikan • Keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan • Implementasi tata kelola Perusahaan yang baik • Terpenuhinya hak-hak Pemegang Saham • Pembagian Dividen • Company Performance Report. • Material information related to the Company. • Significant changes. • Sustainability and growth of the Company's business. • Implementation of good corporate governance. • Fulfilment of Shareholders' rights. • Dividend Distribution.	• Informasi kinerja tersedia pada Laporan Keuangan berkala yang dimuat pada situs web Perseroan. Dan dilaporkan kepada pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) • Perseroan menerbitkan keterbukaan informasi untuk hal-hal material dan/atau bersifat signifikan setiap diperlukan, dan dimuat pada situs web Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia (BEI) • Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai Anggaran Dasar dan mengumumkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada pemegang saham melalui website. • Performance information is available in the periodic financial statements posted on the Company's website. And reported to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). • The Company publishes information disclosure for material and/or significant matters as required and is posted on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. • The Company holds a General Meeting of Shareholders (GMS) to the shareholders through the website.
Pemerintah dan Regulator	• Update regulasi • Kepatuhan terhadap regulasi dan undang-undang yang berlaku	• Menghadiri undangan seminar sosialisasi regulasi baru atau pendalaman regulasi existing • Diskusi dengan regulator melalui online



	• Penyampaian laporan publikasi berkala kepada regulator • Regulatory updates. • Compliance with applicable regulations and laws. • Submission of periodic publication reports to regulators	meeting atau email setiap dibutuhkan • Korespondensi terkait pelaporan kepatuhan regulasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) • Keterbukaan Informasi • Attend seminar invitations for socialization of new regulations or deeding of existing regulations. • Discussions with regulators through online meetings or email as needed. • Correspondence related to regulatory compliance reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). • Information Disclosure
Nasabah/Investor	• Informasi produk, layanan, dan mutu layanan kepada nasabah • Keluhan pelanggan • Pertumbuhan usaha Perseroan • Digitalisasi • Product, service, and service quality information to customers. • Customer complaints. • Company's business growth. • Digitalization.	• Layanan Customer Service, yang dapat dihubungi pada Jam operasional Perseroan • Situs web, media sosial • Kegiatan Literasi Keuangan • Events • Customer Service, which can be contacted during the Company's operating hours. • Website, social media. • Financial Literacy Activities. • Events.
Karyawan Employees	• Kesempatan bekerja dan pengembangan karier • Kebijakan dan strategi terkait pengelolaan Sumber Daya Manusia • Pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan • Remunerasi yang adil dan kompetitif • Employment and career development opportunities. • Policies and strategies related to Human Resources management. • Employee competency and capacity development. • Fair and competitive remuneration.	• Media Komunikasi Internal • Peraturan Perseroan • Penilaian Kinerja Karyawan • Internal Communication Media. • Company Regulations. • Employee Performance Assessment.
Media Massa Mass Media	Update perkembangan/isu terkait kegiatan bisnis Perseroan dan kegiatan Perseroan yang perlu diketahui oleh public	• Paparan publik tahunan • Siaran Pers • Annual public Expose. • Press release.



	Update on developments/issues related to the Company's business activities and the Company's activities that need to be known by the public	
Masyarakat dan Lembaga Non-Pemerintah Communities and Non-Governmental Organizations	• Update kinerja/perkembangan Perseroan • Pengetahuan umum pasar modal • Pemberian edukasi keuangan kepada masyarakat, mahasiswa, karyawan, dan investor dalam mendukung program literasi dan inklusi keuangan • Pelaksanaan program CSR • Update on the Company's performance/development. • General knowledge f=of the capital market. • Providing financial education to the public, students, employees, and investors in support of financial literacy and inclusion programs. • Implementation of CSR programs.	• Paparan publik tahunan • Media sosial • Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan • Situs Web • Program CSR • Annual public expose • Social media • Financial literacy education activities • Website CSR Program

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perancangan program keuangan berkelanjutan yang disusun untuk periode lima tahun, yaitu 2022 hingga 2026, sebagaimana tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025, telah memberikan hasil yang positif bagi Perseroan. Capaian tersebut tercermin dari terealisasinya sebagian besar indikator yang ditetapkan dalam target kegiatan tahun 2024.

Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang belum terlaksana secara optimal, antara lain keberlanjutan program "Paperless Office Environment" serta pelaksanaan pelatihan Keuangan Berkelanjutan bagi seluruh karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

The design of the Sustainable Finance Program for the five-year period from 2022 to 2026, as outlined in the 2025 Sustainable Finance Action Plan (RAKB), has delivered positive results for the Company. These achievements are reflected in the realization of most of the indicators set out in the 2024 activity targets.

Nevertheless, several indicators have not yet been implemented optimally, including the continued implementation of the "Paperless Office Environment" program and the provision of Sustainable Finance training for all employees, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi Perseroan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kualitas implementasi keuangan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

These matters serve as evaluation points for the Company to enhance the effectiveness and quality of sustainable finance implementation in the coming years.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa penerapan praktik keuangan berkelanjutan di lingkungan kerja masih menghadapi berbagai tantangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, Perseroan memfokuskan strategi pada penguatan kapasitas internal sebagai langkah utama dalam mendukung implementasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Upaya peningkatan kapasitas tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif untuk membangun kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan, antara lain melalui kegiatan sosialisasi atas program-program keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan. Melalui langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk terus menumbuhkan budaya keberlanjutan guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Building a Culture of Sustainability

The Company recognizes that the implementation of sustainable finance practices within the workplace continues to face various challenges and limitations. Therefore, the Company focuses its strategy on strengthening internal capacity as a primary step in supporting more effective and sustainable implementation.

These capacity-building efforts are carried out through various initiatives aimed at enhancing awareness and understanding among all employees, including the socialization of established sustainable finance programs. Through these initiatives, the Company remains committed to fostering a culture of sustainability to create long-term value for all stakeholders.



Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang sangat positif, dengan capaian yang melampaui sebagian besar target yang telah ditetapkan. Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp 166.246 juta, jauh di atas proyeksi awal sebesar Rp 62.629 juta, dengan tingkat pencapaian mencapai 265,45%. Kontribusi pendapatan tersebut antara lain berasal dari, Kegiatan Perantara Perdagangan Efek yang menghasilkan pendapatan sebesar Rp 4.001 juta atau mencapai 133,37% dari target sebesar Rp 3.000 juta. Kenaikan atau Penurunan atas Perdagangan Efek memberikan kontribusi signifikan sebesar Rp 145.786 juta, jauh melebihi target Rp 43.129 juta dengan pencapaian sebesar 338,02%. Pendapatan Fixed Income tercatat sebesar Rp 6.513 juta atau 81,41% dari proyeks sebesar Rp 8.000 juta, dan Pendapatan Dividen dan Bunga mencapai Rp 9.946 juta dari target Rp 8.000 juta, dengan pencapaian sebesar 124,33%.

In 2025, the Company delivered strong financial performance, surpassing most of the targets established. The Company recorded total revenue of Rp 166,246 million, significantly exceeding the initial projection of Rp 62,269 million and achieving 265.45% of the target. This achievement was supported by several revenue streams, including Securities Brokerage, which generated Rp 4,001 million or 133.37% of the Rp 3,000 million target. Furthermore, gains from Trading of Securities contributed Rp 145.786 million, significantly outperforming the projected Rp 43,129 million, with an achievement rate of 338,02%. Fixed Income revenue amounted to Rp 6,513 million, representing 81.41% of the projected Rp 8,000 million, while Dividend and Interest Income reached Rp 9,946 million against the target of Rp 8,000 million, achieving 124.33%.

Dari sisi pengeluaran, Perseroan berhasil menjaga efisiensi dengan mencatatkan Beban Usaha sebesar Rp 24.938 juta, lebih rendah dibandingkan proyeksi sebesar Rp 26.266 juta, atau sebesar 94,94% dari target. Efisiensi pada beban usaha ini turut mendorong peningkatan profitabilitas secara keseluruhan. Sebagai hasil dari pertumbuhan pendapatan yang solid dan efisiensi beban, Perseroan membukukan Laba

On the expense side, the Company maintained operational efficiency by recording Operating Expenses of Rp 24,938 million, lower than the projected Rp 26,266 million, or 94.94% of the target. This efficiency in operating expenses further supported the overall improvement in profitability. As a result of solid revenue growth and effective cost management, the Company recorded Operating Profit of Rp 141,308 million,



Usaha sebesar Rp 141.308 juta, jauh di atas target sebesar Rp 36.363 juta, dengan pencapaian sebesar 388,60%.

Sementara itu, Laba Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp 132.136 juta atau 376,39% dari target sebesar Rp 35.106 juta. Dengan Laba Komprehensif mencapai Rp 140.402 juta, melebihi proyeksi dengan pencapaian sebesar 399,94%.

Perseroan telah mengungkapkan kinerja ekonomi secara lebih lengkap pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2025 . Informasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan 2025 dan menjadi dasar dalam menggambarkan kontribusi Perseroan terhadap kinerja ekonomi yang berkelanjutan.

significantly higher than the target of Rp 36,363 million, achieving 388.60%.

Meanwhile, Profit for the Year amounted to Rp 132,136 million, or 376.39% of the target of Rp 35,106 million. Total Comprehensive Income reached Rp 140,402 million, exceeding the projection with an achievement of 399.94%.

The Company has disclosed its economic performance in greater detail in the Management Discussion and Analysis chapter of the 2025 This information constitutes an integral part of the 2025 Sustainability Report and serves as a basis for illustrating the Company's contribution to sustainable economic performance.

Kinerja Sosial
Social Performance

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan tanpa membeda-bedakan baik suku, agama, ras, dan gender. Bentuk komitmen ini tampak pada proses rekrutmen calon karyawan, yang dimana penentuan penerimaan atau penolakan terhadap kandidat dilakukan secara transparan berdasarkan penilaian yang objektif. Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur dan mensyaratkan usia pelamar minimal 18 tahun.

Perseroan juga memberikan peluang yang sama kepada semua karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, untuk mengambil peran dan partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan baik formal maupun informal di lingkungan Perseroan dan membuka peluang yang sama untuk peningkatan karir serta jabatan di Perseroan.

Gender Equality and Equal Employment Opportunity

The Company provides equal employment opportunities to all employees based on their competencies and capabilities, without discrimination based on ethnicity, religion, race, or gender. This commitment is reflected in the employee recruitment process, where decisions to accept or reject candidates are conducted transparently and based on objective assessments. The Company is committed to not employing underage workers and requires applicants to be at least 18 years old.

The Company also ensures equal opportunities for all employees, both men and women, to take on roles and actively participate in both formal and informal activities within the Company. Equal opportunities are also provided for career development and advancement within the organization.



Per 31 Desember 2025, Perseroan mengelola sebanyak 35 karyawan yang berasal dari latar belakang yang beragam, mencakup keberagaman tingkat pendidikan, golongan, usia, pengalaman kerja, jenis kelamin, ras, suku, dan agama. Informasi lengkap mengenai karyawan telah Perseroan sampaikan pada bagian demografi karyawan pada hal 45.

Remunerasi yang Kompetitif, Adil, dan Setara

Perseroan merancang remunerasi tanpa membeda-bedakan gender atau suku atau agama tertentu, dengan tetap mengacu pada ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang sesuai dengan wilayah Jakarta dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum. Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara adil dan objektif berdasarkan kinerja yang dilakukan sesuai indikator yang jelas dan terukur. Atas dasar penilaian tersebut Perseroan memberikan apresiasi yang adil dalam bentuk kenaikan gaji dan bonus untuk karyawan.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak

Perseroan menaruh perhatian pada penciptaan lingkungan kerja yang aman dan layak guna mendorong semangat, produktivitas karyawan, serta kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Perseroan menyediakan tunjangan kesehatan sesuai batas limit berdasarkan golongan jabatan. Tunjangan ini juga dapat dimanfaatkan oleh keluarga karyawan sebagai bentuk dukungan terhadap kehidupan yang sehat bagi karyawan dan keluarganya. Selain itu, Perseroan rutin menyelenggarakan Medical Check Up (MCU) bagi seluruh karyawan. Pada tahun 2025, sebanyak 34 karyawan telah mengikuti MCU.

As of December 31, 2025, the Company employed 35 employees from diverse backgrounds, encompassing diversity in education level, employee grade, age, work experience, gender, race, ethnicity, and religion. Detailed employee information is presented in the Employee Demographics section on page 45.

Competitive, Fair, and Equitable Remuneration

The Company designs remuneration without discriminating against gender, ethnicity, or religion, while still adhering to the Regional Minimum Wage (UMR) provisions applicable in the Jakarta area and the Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 7 of 2013 concerning the Minimum Wages. Employee performance appraisal is conducted fairly and objectively based on performance performed according to clear and measurable indicators. Based on this assessment, the Company provides fair appreciation in the form of salary increases and bonuses for employees.

A Safe and Decent Working Environment

The Company places strong emphasis on creating a safe and conducive working environment to foster employee morale, productivity, and overall corporate performance.

The Company provides health benefits to employees in accordance with benefit limits determined by job grade. These benefits may also be utilized by employees' family members as part of the Company's commitment to supporting a healthy work and family life. In addition, the Company regularly conducts Medical Check-Ups (MCU) for all employees. In 2025, a total of 34 employees participated in the MCU program.



Seluruh karyawan juga telah diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai dengan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS.

All employees are also enrolled in the BPJS Employment (BPJS Ketenagakerjaan) and BPJS Health (BPJS Kesehatan) programs in compliance with Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administration Agency (BPJS).

Untuk mendukung kenyamanan aktivitas sehari-hari, Perseroan menyediakan fasilitas pantry sebagai ruang makan sekaligus area istirahat dan interaksi antar karyawan. Fasilitas ini dilengkapi dengan mesin kopi, microwave, juicer, dan air fryer.

To support daily comfort and well-being, the Company provides pantry facilities serving as both a dining and rest area, as well as a space for employee interaction. The pantry is equipped with amenities such as a coffee machine, microwave, juicer, and air fryer.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Employee Training and Development

Perseroan menyediakan ruang untuk seluruh karyawan dalam mengembangkan kompetensi melalui pelatihan dan/atau pendidikan yang disediakan oleh Perseroan. Informasi tentang pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai selama tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Kompetensi Karyawan dalam Laporan Tahunan Perseroan ini.

The Company provides opportunities for all employees to enhance their competencies through training and/or educational programs facilitated by the Company. Information regarding employee training and competency development programs during 2025 is presented in the Employee Competency section of this Annual Report

Uraian Description	**Jumlah Pekerjaan yang Memperoleh Pelatihan** Number of Jobs Receiving Training	**Jam Pelatihan** Training Hours	**Rata-Rata jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average hours of Training per Worker
Seluruh Karyawan	16	192 jam	12 jam
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Pria	6	136 jam	22.67 jam
Wanita	10	56 jam	5.6 jam



Kontribusi dalam Kegiatan Literasi & Inklusi Keuangan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Industri Jasa Keuangan, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada berbagai lapisan masyarakat. Sejalan dengan tanggung jawab tersebut, Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendukung program Literasi dan Inklusi Keuangan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan OJK No. 3/2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.

Perseroan telah melaksanakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan yang ditujukan kepada masyarakat, nasabah, dan mahasiswa melalui program seminar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dalam berinvestasi serta membantu peserta memahami produk dan/atau layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Perseroan berkesempatan berbagi pengetahuan dan pengalaman di Pasar Modal Indonesia melalui kegiatan LIterasi dan Inklusi yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun dengan segmen pasar Karyawan, yang dilaksanakan pada:

- 26 Juni 2025 yang diselenggarakan di PT Global Arrow dengan peserta yang hadir berjumlah 34 peserta
- 14 November 2025 yang diselenggarakan di PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi dengan peserta yang hadir berjumlah 42 peserta

Contribution to Financial Literacy & Inclusion Activities

As a company operating in the Financial Services Industry, the Company is responsible for conducting Financial Literacy and Financial Inclusion initiatives across various segments of society. In line with this responsibility, the Company is committed to actively supporting Financial Literacy and Inclusion programs as mandated by OJK Regulation No. 3/2023 concerning the Enhancement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public.

The Company has implemented Financial Literacy and Inclusion activities for the public, customers, and university students through seminar programs. These initiatives aim to raise awareness about investing and to help participants better understand financial products and/or services that align with their needs.

The Company had the opportunity to share knowledge and experience regarding the Indonesian Capital Market through Financial Literacy and Inclusion activities conducted twice a year, targeting the employee segment. These activities were carried out as follows:

- On 26 June 2025 at PT Global Arrow, attended by 34 participants.
- On 14 November 2025 at PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi, attended by 42 participants.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Sebagai wujud tanggung jawab sosial dan kepedulian kepada sesama, masyarakat dan lingkungan sekitar, Perseroan telah melaksanakan kegiatan CSR yang akan diselenggarakan secara berkelanjutan setiap tahunnya dengan tema "Jaga Mangove Jaga Pesisir". Berikut detail acara Kegiatan CSR :

Waktu Pelaksanaan	: Kamis, 25 September 2025 Pukul 08.00 – 13.30 WITA
Kegiatan	: Menanam Pohon Bakau di Pesisir Pantai
Alamat	: Kawasan pesisir Pantai Pasir Panjang, Desa Koha, Kec.Mandolang, Kab.Minahasa, Sulawesi Utara
Tema	: Jaga Pesisir Jaga Mangrove
Jumlah Peserta	: 100 Peserta (Karyawan, Relawan dan Petani sekitar)

Environmental Social Responsibility Activities

As a manifestation of its social responsibility and concern for the community and the surrounding environment, the Company carried out a CSR activity that will be conducted sustainably each year under the theme "Protect the Mangroves, Protect the Coast." The details of the CSR activity are as follows:

Date	: Thursday, 25 September 2025 Time 08.00 – 13.30 WITA
Activity	: Mangrove tree planting along the coastal area
Location	: Pasir Panjang Beach coastal area, Koha Village, Mandolang District, Minahasa Regency, North Sulawesi
Theme	: Protect the Coast, Protect the Mangroves
Participants	: 100 participants (Employees, Volunteers, and Local Farmers)





Kinerja Lingkungan Hidup
Enviromental Performance

Perseroan berkomitmen dalam mendukung prinsip keuangan berkelanjutan dengan tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga melalui praktik ramah lingkungan di lingkungan internal. Beberapa upaya yang dilakukan mencakup penghematan energi listrik dan air, serta pengurangan penggunaan kertas dan botol plastik. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berharap dapat menumbuhkan kesadaran dikalangan karyawan untuk menerapkan budaya ramah lingkungan dan hemat energi, baik di kantor maupun dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun kegiatan operasional Perseroan tidak secara langsung berpotensi merusak lingkungan, Perseroan tetap berusaha untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap isu-isu lingkungan.

The Company is committed to supporting the principles of sustainable finance not only by focusing on economic aspects, but also by implementing environmentally responsible practices within its internal operations. Several initiatives undertaken include reducing electricity and water consumption, as well as minimizing the use of paper and plastic bottles. Through these measures, the Company seeks to foster greater environmental awareness among employees and encourage the adoption of environmentally friendly and energy-efficient practices, both in the workplace and in daily life. Although the Company's operational activities do not directly pose significant environmental risks, the Company remains committed to continuously enhancing employee awareness of environmental issues and promoting responsible environmental behavior.



Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Selaras dengan upaya menciptakan budaya ramah lingkungan, Perseroan juga mengajak semua karyawan untuk mengurangi penggunaan plastik di lingkungan kantor. Sebagai bagian dari dukungannya, Perseroan mengganti air minum kemasan di kantor dengan gelas atau botol tumbler, sebagai langkah nyata untuk mengurangi penggunaan plastik. Kebijakan ini telah diterapkan sejak tahun 2023 dan terus berlanjut hingga saat ini, dengan harapan semakin memperkuat budaya ramah lingkungan di kalangan karyawan serta memberikan dampak positif bagi lingkungan.

Use of Eco-Friendly Materials

In line with efforts to create an environmentally friendly culture, the Company also invites all employees to reduce the use of plastic in the office environment. As part of its support, the Company replaced bottled water in the office with glass or tumbler bottles, as a concrete step to reduce the use of plastic. This policy has been implemented since 2023 and continues to this day, with the hope of further strengthening an environmentally friendly culture among employees and having a positive impact on the environment.

Efisiensi Energi Listrik

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penurunan penggunaan listrik dibandingkan tahun 2024, dari 25.959 kWh menjadi 17.125 kWh. Penurunan ini juga diikuti dengan turunnya biaya listrik dari Rp45.378.591 menjadi Rp26.935.990. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi penggunaan energi dalam operasional Perseroan.

Electricity Energy Efficiency

In 2025, the Company recorded a decrease in electricity usage compared to 2024, from 25,959 kWh to 17,125 kWh. This reduction was also followed by a decrease in electricity costs from Rp45,378,591 to Rp26,935,990. This indicates improved energy efficiency in the Company's operations.

Keterangan Description	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Kwh	17.125	25.959
Biaya Penggunaan Listrik Electricity Usage Cost	Rp	26.935.990	45.378.591



Penghematan Air

Perseroan masih sebagai penyewa pada Gedung Plaza Mutiara yang dimana pencatatan pemakaian air dilakukan oleh pengelola gedung. Perseroan hanya membayar biaya sewa yang sudah mencakup penggunaan air.

Efisiensi Kertas

Perseroan berkomitmen berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui program keberlanjutan yang merupakan bagian dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2022 - 2026. Pada implementasinya Perseroan secara konsisten mengkampanyekan penghematan kertas kepada karyawan, dengan cara sebagai berikut:

- Memaksimalkan penggunaan kertas di kedua sisinya atau menggunakan kertas berkas;
- Menyisipkan logo "*Please consider the environment before printing this email*" didalam email signature setiap karyawan.
- Digitalisasi keperluan operasional kepegawaian melalui aplikasi kepegawaian.

Water Saving

The Company operates as a tenant at Plaza Mutiara Building, where water consumption is recorded and managed by the building management. The Company pays a rental fee that includes water usage as part of the overall building service charges.

Paper Efficiency

The Company is committed to actively contributing to environmental preservation through sustainability programs that form part of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2022–2026. In its implementation, the Company consistently promotes paper-saving initiatives among employees through the following measures:

- **Maximizing the use of both sides of paper and utilizing recycled paper for internal documents.**
- **Including the message "Please consider the environment before printing this email" in each employee's email signature.**
- **Digitalizing employee administrative and operational processes through a human resources management application.**

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024
Pemakaian Kertas Paper Usage	Rim	196	180 Rim
Biaya Pemakaian Kertas Paper Usage Cost	Rp	9.588.000	9.180.000



Sebagai bentuk konsistensi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dan efisiensi operasional, Perseroan terus memperkuat implementasi kebijakan paperless melalui pemanfaatan sistem digital dalam kegiatan operasional sehari-hari. Inisiatif ini diarahkan untuk mengendalikan penggunaan kertas sekaligus menjaga efektivitas biaya pengadaan.

Pada tahun 2024, penggunaan kertas tercatat sebanyak 180 rim dengan total biaya pembelian sebesar Rp 9.180.000. Adapun pada tahun 2025, penggunaan kertas meningkat menjadi 196 rim dengan nilai pembelian sebesar Rp 9.588.000. Perubahan tersebut mencerminkan dinamika kebutuhan operasional, namun Perseroan tetap berupaya menjaga keseimbangan antara kebutuhan administrasi dan komitmen terhadap praktik usaha yang lebih berkelanjutan.

Kebijakan ini mencerminkan langkah nyata Perseroan dalam mendukung budaya kerja yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Pengurangan Emisi Bahan Bakar

Perseroan menganggap bahwa pengurangan emisi bahan bakar belum relevan dengan bisnis Perseroan saat ini namun dalam hal pengurangan emisi Perseroan telah berupaya mendukung praktik keuangan keberlanjutan dengan melakukan penghematan penggunaan listrik di lingkungan Perseroan.

As part of its continued commitment to sustainability and operational efficiency, the Company consistently strengthens the implementation of its paperless policy by optimizing the use of digital systems in daily operational activities. This initiative is aimed at controlling paper consumption while maintaining cost effectiveness in procurement.

In 2024, paper usage was recorded at 180 reams, with total procurement costs amounting to Rp 9,180,000. In 2025, paper consumption increased to 196 reams, with total procurement costs reaching Rp 9,588,000. This change reflects evolving operational needs; however, the Company remains committed to balancing administrative requirements with sustainable business practices.

This policy reflects the Company's tangible commitment to fostering a sustainable and environmentally responsible work culture.

Fuel Emission Reduction

The Company considers that fuel emission reduction is not relevant to the Company's current business, but in terms of emission reduction, the Company has endeavoured to support sustainable finance practice by saving electricity usage within the Company.



Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2025, Perseroan tidak secara khusus untuk menganggarkan biaya dalam pengelolaan lingkungan hidup karena nilainya tidak material. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk berkontribusi pada isu kelestarian lingkungan antara lain dengan mengurangi penggunaan kertas dan pengurangan pemakain botol kemasan.

Environmental Costs

In 2025, the Company did not specifically allocate costs for environmental management because the value is not material. Nevertheless, the Company keeps on attempting to contribute towards the issue of environmental sustainability, among others, by reducing paper usage and minimizing the use of packaged bottles.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah mengembangkan layanan distribusi produk investasi dengan mendaftarkan diri dan menjalankan kegiatan usaha sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD). Melalui peran tersebut, Perseroan turut memperluas akses masyarakat terhadap produk reksa dana, termasuk produk yang mengintegrasikan prinsip investasi berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengedepankan prinsip transparansi, perlindungan konsumen, dan tata kelola yang baik, sehingga proses pemasaran produk dilakukan secara bertanggung jawab. Langkah ini mencerminkan kontribusi Perseroan dalam mendukung pertumbuhan industri jasa keuangan yang berkelanjutan dan inklusif.

Responsibility for Development of Sustainable Finance Products and/or Services

In supporting the implementation of Sustainable Finance, the Company has developed investment product distribution services by registering and operating as a Mutual Fund Selling Agent. Through this role, the Company contributes to expanding public access to mutual fund products, including products that integrate sustainable investment principles.

In carrying out these activities, the Company upholds the principles of transparency, consumer protection, and good governance, ensuring that product marketing processes are conducted responsibly. This initiative reflects the Company's contribution to supporting the growth of a sustainable and inclusive financial services industry.



Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan terus melakukan pengembangan dan inovasi dalam layanan distribusi produk investasi melalui kegiatan usaha sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD). Perseroan memperluas pilihan produk reksa dana yang dipasarkan guna memenuhi kebutuhan investor yang semakin beragam, termasuk produk yang memperhatikan aspek keberlanjutan dalam pengelolaannya.

Selain itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui penguatan kompetensi sumber daya manusia, penyempurnaan proses distribusi, serta penerapan prinsip transparansi dan perlindungan konsumen. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi investor dan industri jasa keuangan secara keseluruhan.

Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas produk dan layanan yang didistribusikan dalam kegiatan usaha sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD). Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dipasarkan telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta disampaikan kepada investor secara transparan dan akurat.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products and Services

As part of its commitment to the implementation of Sustainable Finance, the Company continues to develop and innovate its investment product distribution services through its business activities as a Mutual Fund Selling Agent. The Company expands the range of mutual fund products offered to meet the increasingly diverse needs of investors, including products that incorporate sustainability considerations in their management.

In addition, the Company continuously enhances service quality through strengthening human resource competencies, improving distribution processes, and upholding the principles of transparency and consumer protection. These efforts are undertaken to ensure that every product and service offered delivers sustainable value to investors and contributes positively to the overall development of the financial services industry.

Product and Service Security Evaluation

The Company periodically conducts evaluations of the products and services distributed through its business activities as a Mutual Fund Selling Agent. These evaluations are carried out to ensure that the products marketed comply with applicable regulations and are communicated to investors in a transparent and accurate.



Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian dan perlindungan konsumen dalam setiap proses pemasaran dan distribusi produk. Upaya ini dilakukan untuk menjaga keamanan layanan, memitigasi risiko, serta mempertahankan kepercayaan investor secara berkelanjutan.

The Company also applies the principles of prudence and consumer protection in every stage of the product marketing and distribution process. These efforts are undertaken to maintain service reliability, mitigate potential risks, and sustain investor trust over the long term.

Dampak Produk dan Layanan

Perseroan dapat menjamin kepada seluruh Nasabah bahwa semua layanan yang disediakan oleh Perseroan telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perseroan juga senantiasa aktif memberikan informasi terkait segala bentuk risiko yang mungkin akibat kegiatan investasi di Pasar Modal. Salah satu bentuk nyata upaya Perseroan yaitu dengan dilaksanakannya kegiatan rutin terkait literasi dan inklusi keuangan.

Product and Service Impact

The Company can guarantee to all Customers that all services provided by the Company are registered and supervised by the financial Services Authority (OJK). The Company is also always active in providing information related to all forms of risks that may result from investment activities in the Capital Market. One tangible form of the Company's efforts is the implementation of routine activities related to financial literacy and inclusion.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penarikan produk dan/atau layanan investasi pada Perseroan akibat komponen yang bermasalah atau alasan apapun. Perseroan akan selalu mengantisipasi dalam tindakan untuk memastikan nasabah tidak dirugikan

Number of Recalled Products

Throughout 2025, there were no withdrawals of investment products and/or services from the Company due to problematic components or for any reason. The Company will always anticipate actions to ensure that customers are not harmed.

Survei Kepuasan Nasabah

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan survei kepuasan nasabah.

Customer Satisfaction Survey

In 2025, the Company did not conduct a customer satisfaction survey.

Mekanisme & Saluran Pengaduan Masyarakat

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan.

Public Complaint Mechanism & Channel

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of public complaints related to violations committed by the Company in the environment field.



Perseroan tetap terbuka dalam menerima segala bentuk saran dan pengaduan dari masyarakat sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan saluran penyampaian saran dan pengaduan melalui:

- Situs web: www.yuliesekuritas.com
- Telepon : +62-21 20392025
- Whatsapp : +62-81 11922025
- E-mail: corsec@yuliesekuritas.com
- Media sosial:
  Instagram : @yuliesekuritas

The Company remains open in receiving all forms of suggestions and complaints from the public as an effort to continuously improve service quality. Therefore, the Company provides channels for submitting suggestions and complaints through:

- Website: www.yuliesekuritas.com
- Phone: +62-21 20392025
- WhatsApp: +62-81 11922025
- E-mail: corsec@yuliesekuritas.com
- Social Media:
  Instagram: @yuliesekuritas

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Menunjuk POJK Nomor 51/POJK/03.2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik, PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelaporan yang lebih baik dan sempurna dari tahun ke tahun. Dengan membaca Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2025 yang disajikan sebagai suatu kesatuan, kami mohon untuk mengisi Lembar Umpan Balik di bawah ini. Kami berterima kasih atas seluruh kritik dan saran yang disampaikan dan kami akan terima sebagai suatu informasi yang positif sehingga kami dapat memperbaiki serta menyempurnakan di Laporan-laporan berikutnya.

Pilih satu dan beri tanda X sesuai jawaban

Referring to POJK Number 51/POJK/03.2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk is committed to continuously improving the quality of reporting that is better and more perfect from year to year. After reviewing the 2025 Annual Report and Sustainability Report, which are presented as an integrated document, we kindly invite you to complete the Feedback Form below. We sincerely appreciate all feedback, comments, and suggestions provided, and we will regard them as valuable input to further enhance and refine our future reports.

Please choose one and mark X according to the answer



Pernyataan Statement	Ya Yes	Tidak No
Informasi yang diberikan dalam laporan tahunan dan keberlanjutan Tahun 2025 PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk sudah cukup lengkap The Information provided in the annual and sustainability reports for the year 2025 of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk is quite complete.		
Informasi yang diberikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk memberikan manfaat untuk pembaca The Information provided in the Annual Report and Sustainability Year 2025 of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk provides benefits to the reader.		
Seluruh informasi ditampilkan secara menarik sehingga mudah dipahami oleh pembaca All information is displayed in an attractive manner so that it is easily understood by readers.		

Pembaca dalam hal ini termasuk ke dalam Klasifikasi Pemangku Kepentingan (Stakeholder) sebagai:
Readers in this case are included in the Stakeholder Classification as:

Pilih satu dan beri tanda X sesuai jawaban
Please choose one and mark X according to the answer

( ) Pemegang Saham/Shareholder

( ) Regulator/Regulator

( ) Nasabah/Client

( ) Masyarakat/Community

( ) Lain-lain/Others (.....)

Saran/kritik terhadap Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk:
Suggestions/Critism of the 2025 Annual Report and Sustainability of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk



Umpan Balik dapat dikirimkan kembali kepada kami ke alamat:

Sekretaris Perusahaan
PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk
Plaza Mutiara 7th Floor Suite 701
Dr. Ide Anak Agung Gde Agung st, kav E.1.2
No. 1 & 2
East Kuningan-Setiabudi
South of Jakarta 12950, Indonesia
E-mail: corsec@yuliesekuritas.com
Fax: +62-21 25981619

Feedback can be sent back to us to the address:

Corporate Secretary
PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk
Plaza Mutiara 7th Floor Suite 701
Dr. Ide Anak Agung Gde Agung st, kav E.1.2
No. 1 & 2
East Kuningan-Setiabudi
South of Jakarta 12950, Indonesia
E-mail: corsec@yuliesekuritas.com
Fax: +62-21 25981619

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan
Response to Sustainability Report Feedback

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan pada tahun 2024 yang diterima oleh Perseroan.

During 2025, no feedback on the 2024 Sustainability Report was received by the Company.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No 51/POJK.03/2017
List of Disclosure in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017

No.	Keterangan	Description	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategy	182
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspects	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspects	6
B.3	Aspek Sosial	Social Aspects	7
	Profil Perusahaan	Company Profile	
C.1	Visi dan Misi	Vision and Mission	26
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address	23
C.3	Skala Usaha	Business Scale	7-8
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan	Products, Services, and Business Activities	26-27
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership in Associations	56



C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies	57
D.1	Penjelasan Direksi	Explanation of the Board of Directors	14
	Tata Kelola Keberlanjutan	Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	185
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	187
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	188
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relationship with Stakeholders	189
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Issues with Sustainable Finance Implementation	191
	Kinerja Keberlanjutan	Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	192
F.2-F.3	Kinerja Ekonomi	Economic Performance	193
F.4 F.8	Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance	199
F.17 F.25	Kinerja Sosial	Social Performance	194
F.26 F.30	Tanggung Jawab Pengemabangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Responsibility for Sustainable Product/Service Development	203
	Lain-lain	Miscellaneous	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)	Written Verification from Independent Party (if any)	-
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	206
G.3	Tanggapan/Umpan Balik terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Responses/Feedback to Previous Year's Sustainability Report	208
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	List of Disclosure in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	208

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
For The Years Ended December 31, 2025 and 2024

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak/
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025/
Financial Statements as of December 31, 2025

Daftar Isi / *Contents*

		Halaman/ *Page*
I	**Surat Pernyataan Direksi** *Board of Directors' Statement*	
II	**Laporan Auditor Independen/** *Independent Auditors' Report*	
III	**Laporan Keuangan / *Financial Statements***	
	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statements of Financial Position*	1 - 2
	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / *Consolidated Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income*	3
	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
	Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flows*	5
	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes to the Consolidated Financial Statements*	6 - 45
IV.	**Informasi Keuangan Tambahan**	
-	Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk/ *Statements of Financial Position - Parent Entity*	1 - 2
-	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk/ *Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity*	3
-	Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk/ *Statements of Changes in Equity - Parent Entity*	4
-	Laporan Arus Kas - Entitas Induk/ *Statements of Cash Flows - Parent Entity*	5
-	Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk/ *Notes to the Financial Statements - Parent Entity*	6 - 7

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Vera Marlinata Widjaya
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Agustinus Sumandar
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Direktur

3. Nama : Husin Chandra
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Direktur

4. Nama : Ignatius Budiman
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Griya Elok Blok O No.98
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Komisaris Utama

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

We, the undersigned:

1. *Name : Vera Marlinata Widjaya*
   Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Residential Address : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480
   Telephone : 20392025
   Tittle : President Director

2. *Name : Agustinus Sumandar*
   Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Residential Address : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120
   Telephone : 20392025
   Tittle : Director

3. *Name : Husin Chandra*
   Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Residential Address : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat
   Telephone : 20392025
   Tittle : Director

4. *Name : Ignatius Budiman*
   Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Residential Address : Griya Elok Blok O No.98
   Telephone : 20392025
   Tittle : President Commissioner

5.	Nama	:	Lusy Miranda	*5. Name*	: *Lusy Miranda*
	Alamat Kantor	:	Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950	*Office Address*	: *Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950*
	Alamat Domisili	:	Jl. Alaydrus No. 61, Jakarta Pusat 10130	*Residential Address*	: *Jl. Alaydrus No. 61, Jakarta Pusat 10130*
	Nomor Telepon	:	20392025	*Telephone*	: *20392025*
	Jabatan	:	Komisaris Independen	*Tittle*	: *Commissioner Independent*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/ standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Company's consolidated financial statements.*
2. *Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards.*
   a. *All information in Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
3. *We are responsible for Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Februari / *February* 2026

Direktur Utama/ ***President Director***	**Direktur/** ***Director***	**Direktur/** ***Director***
37BFFANX253067630		
Vera Marlinata Widjaya	**Agustinus Sumandar**	**Husin Chandra**

Komisaris Utama/ ***President Commissioner***	**Komisaris Independen/** ***Independent Commissioner***
Ignatius Budiman	**Lusy Miranda**

Laporan Auditor Independen

No. : 00026/3.0408/AU.1/09/1474-5/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami

Independent Auditors' Report

No. : 00026/3.0408/AU.1/09/1474-5/1/II/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk its subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion

atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah dalam hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesign untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Portofolio efek

Penjelasan atas hal audit utama :

Seperti diuraikan dalam catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025 Grup mencatat portofolio efek sebesar Rp 505.728.577.433. Kami fokus pada area ini karena tercatat nilai portofolio efek mewakili 65,02% dari total aset Grup.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas portofolio efek;
- Kami telah melakukan konfirmasi kepada pihak yang terkait;
- Kami telah melakukan pengujian yang memadai terkait dengan penjualan dan pembelian perdagangan efek selama tahun berjalan kemudian melakukan penelusuran ke dokumen pendukung;
- Selanjutnya kami melakukan pencocokan ke laporan laba rugi untuk memeriksa ketepatan pengakuan keuntungan (kerugian) atas perdagangan efek yang diakui manajemen;
- Kami juga melakukan pengujian atas nilai portofolio efek pada tahun berjalan dengan membandingkan data yang tersedia bagi publik;
- Kami memeriksa keakuratan nilai portofolio efek dengan melakukan perhitungan ulang;
- Kami juga mengevaluasi pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

of these matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibility described in the Auditor's Responsibility for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performances designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements. The result of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the consolidated financial statements.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Marketable securities

Explanation of the main audit matters :

As described in note 5 to the consolidated financial statements, on December 31, 2025 the Group recorded a marketable securities of IDR 505,728,577,433 We focus on this area since the recorded value of the marketable securities represents 65,02% of the Group's total assets.

In response to identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We understand and tested relevant controls over the marketable securities;*
- *We have gained confirmation with related parties;*
- *We have carried out adequate testing related to the sale and purchase of securities trading during the current year and traced the data to the supporting documents;*
- *Subsequently, we carry out adjusment to the income statement to check the accuracy on recognition of gains or losses on securities trading recognized by the management;*
- *We have tested the value of marketable securities in the current year and compare it with data made available to the public;*
- *We have recalculated to check on the accuracy of value of the marketable securities;*

- *We also have evaluate related disclosure in the notes attached to the financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis

Other Information

Management is responsible for other information. The other information comprise the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independents auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and, accordingly, we do not and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or

akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease continue as going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key of audit matters. We describe the matters in our auditor's report unless lwa or regulation precludes public disclosure about matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter shoud not be communicated in our report because the adverse consequences of doing would reasonably be expected to outweight the public interest benefits of such communication.

Jojo Sunarjo & Rekan

Muhamad Idris, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik / AP.1474
Public Accountant Registration / AP.1474
25 Februari 2026/*February 25, 2026*

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak | ***PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | ***Consolidated Statements of Financial Position***

31 Desember 2025 dan 2024 | *As of December 31, 2025 and 2024*

(Dalam Rupiah) | *(Stated in Rupiah)*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Aset				***Assets***
Kas dan Bank	129.565.676.074	3b, 3e, 3f, 4, 28, 29	98.562.549.170	*Cash and Bank*
Portofolio Efek	505.728.577.433	3e, 5, 28, 29	396.391.306.146	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	71.686.232.419	3e, 6, 28, 29	10.876.763.777	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain lain	315.693.611	3e, 7, 28, 29	145.479.462	*Others Receivables*
Biaya Dibayar Dimuka	284.809.449	3h, 8	1.223.816.599	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar Dimuka	1.144.446.769	3m, 15a	1.143.214.094	*Prepaid Taxes*
Penyertaan Saham	7.500.000.000	3e, 9, 28, 29	7.500.000.000	*Investment in Shares*
Aset Hak Guna	2.721.539.500	3i, 10a	4.059.846.500	*Right -of-use assets*
Tanah Yang Belum Dikembangkan	52.685.484.706	3j, 11	52.671.530.106	*Land Not Yet Developed*
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.321.707.047 untuk tahun 2025 dan Rp 8.008.612.422 untuk tahun 2024)	2.133.675.280	3k, 12	3.540.812.471	*Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of IDR 9,321,707,047 in 2025 and IDR 8,008,612,422 in 2024)*
Aset Pajak Tangguhan	30.350.334	3m, 15d	9.295.954.805	*Deferred Tax Assets*
Goodwill	3.670.965.057	3d, 13	3.670.965.057	*Goodwill*
Aset Lain-lain	321.872.740	3e, 14, 28, 29	340.447.732	*Other Assets*
Jumlah Aset	**777.789.323.372**		**589.422.685.919**	***Total Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak | ***PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | ***Consolidated Statements of Financial Position***

31 Desember 2025 dan 2024 | *As of December 31, 2025 and 2024*

(Dalam Rupiah) | *(Stated in Rupiah)*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	70.168.908.482	3e, 16, 28, 29	9.467.016.194	*Payable to Securities Trading Brokerage Transactions*
Utang Pajak	1.251.077.047	3m, 15b	167.634.524	*Tax Payables*
Beban Akrual	2.722.689.192	3e, 17, 28, 29	1.663.733.808	*Accrued Expenses*
Utang Sewa	2.721.539.500	3i,10b	4.059.846.500	*Lease Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja	1.905.525.387	3o, 18	2.281.464.747	*Employee Benefit Liabilities*
Utang Lain-lain	-	3e, 28, 29	466.758.106	*Other Payables*
Jumlah Liabilitas	**78.769.739.608**		**18.106.453.879**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 845.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.	357.000.000.000	19	357.000.000.000	*Share capital - Rp200 (full amount) par value per share Authorized capital - 845,000,000,000 shares Issued and fully paid capital of 1,785,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024.*
Tambahan Modal Disetor	(180.418.263)	3p, 3q, 20	(180.418.263)	*Additional Paid in Capital*
Saham Treasuri	(38.245.353.735)		(38.245.353.735)	*Treasury Stock*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	71.400.000.000	21	71.400.000.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	300.697.693.906		181.259.513.337	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lain	7.348.098.397		(917.227.985)	*Other Comprehensive Income*
Kepentingan Non Pengendali	999.563.459		999.718.686	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas	**699.019.583.764**		**571.316.232.040**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**777.789.323.372**		**589.422.685.919**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit Or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2025 and 2024
(Stated in Rupiah)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan	166.246.013.525	3l, 23	70.649.605.924	*Revenue*
Beban Usaha	24.938.321.161	3l, 24	25.611.558.734	*Operating Expenses*
Laba Usaha	**141.307.692.364**		**45.038.047.190**	***Profit From Operation***
Pendapatan Lainnya	2.131.408.229	3l, 25	1.211.249.598	*Other Income*
Beban Lainnya dan Keuangan	(73.682.734)	3l, 26	(264.449.514)	*Others and Financial Charge*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**143.365.417.859**		**45.984.847.274**	***Profit Before Corporate IncomeTax***
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan				*Income Tax (Expenses) Benefit*
Pajak Final	(1.325.875.646)	3m	(1.552.124.943)	*Final Tax*
Pajak Kini	(637.618.000)	3m, 15c	(14.564.591)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(9.265.604.471)	3m, 15d	(1.958.801.730)	*Deferred Tax*
Laba Tahun Berjalan	**132.136.319.742**		**42.459.356.010**	***Profit For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi Ke laba rugi :				*Other Comprehensive Income Subsequently to profit or loss :*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	900.326.382	3o, 18	292.197.985	*Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax*
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya	7.365.000.000		-	*Other adjustments to other comprehensive income*
Jumlah Laba Komprehensif	**140.401.646.124**		**42.751.553.995**	***Total Comprehensive Profit***
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for attributable to :***
Pemilik entitas induk	132.136.474.969		42.460.339.855	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(155.227)		(983.845)	*Non-controlling interest*
Jumlah	**132.136.319.742**		**42.459.356.010**	***Total***
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	140.401.801.351		42.752.537.840	*Owners of the parent entity*
Kepentingan Non Pengendali	(155.227)		(983.845)	*Non-controlling interest*
Jumlah	**140.401.646.124**		**42.751.553.995**	***Total***
Laba Per Saham Dasar	**83,25**	3p, 27	**26,75**	***Earnings Per Share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements Of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah) / *(Stated in Rupiah)*

	Modal Saham/ *Share Capital*	Saldo Laba *Retained Earnings*: Ditentukan Penggunaannya/ *Appopriated*	Saldo Laba *Retained Earnings*: Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*: Emisi Saham/ *Stock Issuance*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*: Pengampunan Pajak/ *Tax Amnesty*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling *Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo Awal 1 Januari 2024	357.000.000.000	71.400.000.000	138.799.173.482	(357.658.263)	177.240.000	(40.102.363.767)	(1.209.425.970)	525.706.965.482	-	525.706.965.482	*Beginning Balance January 1, 2024*
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.702.531	1.000.702.531	*Non-Controlling Interest*
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	42.460.339.855	-	-	-	-	42.460.339.855	(983.845)	42.459.356.010	*Net Profit For The Year*
Penjualan Saham Treasuri	-	-	-	-	-	1.857.010.032	-	1.857.010.032	-	1.857.010.032	*Sales On Treasury Stock*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	292.197.985	292.197.985	-	292.197.985	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo Akhir 31 Desember 2024	**357.000.000.000**	**71.400.000.000**	**181.259.513.337**	**(357.658.263)**	**177.240.000**	**(38.245.353.735)**	**(917.227.985)**	**570.316.513.354**	**999.718.686**	**571.316.232.040**	***Ending Balance December 31, 2024***
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Non-Controlling Interest*
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	132.136.474.969	-	-	-	-	132.136.474.969	(155.227)	132.136.319.742	*Net Profit For The Year*
Dividen Kas (Catatan 22)	-	-	(12.698.294.400)	-	-	-	-	(12.698.294.400)		(12.698.294.400)	*Cash Dividends (note 22)*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	8.265.326.382	8.265.326.382	-	8.265.326.382	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo Akhir 31 Desember 2025	**357.000.000.000**	**71.400.000.000**	**300.697.693.906**	**(357.658.263)**	**177.240.000**	**(38.245.353.735)**	**7.348.098.397**	**698.020.020.305**	**999.563.459**	**699.019.583.764**	***Ending Balance December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of cash Flows
For The Year Ended December 31, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah) / *(Stated in Rupiah)*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan Komisi Dari Perantara Perdagangan Efek	4.199.187.292		1.411.232.595	*Receipt Commission From Brokerage Activities*
Penerimaan Penghasilan Bunga dan Dividen	9.872.590.605		6.556.421.820	*Receipt From Interest Income and Dividend*
Penerimaan (Pembayaran) Atas Efek Diperdagangkan	50.125.912.584		37.880.481.847	*Payment (Receipt) for Marketable Securities*
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah-neto	3.786.729.485		(39.644.445.966)	*Receipt (Payment) To Customers-net*
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring Dan Penjaminan	(3.894.352.839)		46.962.461.914	*Receipt (Payment to) From Clearing and Guarantee Institution*
Pembayaran Biaya Umum Dan Karyawan	(19.292.333.618)		(21.813.194.970)	*Payment To General And Employee*
Pembayaran Pajak	(2.964.495.318)		(2.831.937.665)	*Payment For Taxes*
Penerimaan Lain	-		500.000.000	*Other receipt*
Jumlah Arus Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	**41.833.238.191**		**29.021.019.575**	***Total Cash Flows Receipt From Operation Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows From Investing Activities***
Perolehan Aset Tetap	(10.957.434)	12	(34.685.856)	*Additional Fixed Assets*
Perolehan Tanah Yang Belum Dikembangkan	(13.954.600)		(325.415.428)	*Land Not Yet Developed*
Uang Muka Investasi Saham	-		(400.000.000)	*Advanced Payment Investment in Shares*
Penerimaan Bunga Deposito	1.893.095.147		605.950.351	*Receipt from Interest of time deposit*
Jumlah Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**1.868.183.113**		**(154.150.933)**	***Total Cash Flows Used To Investing Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows From Financing Activities***
Penerimaan Atas Penjualan Saham Treasuri	-		22.272.000.000	*Receipt from Sales of Treasury Stock*
Pembayaran Dividen Tunai	(12.698.294.400)		-	*Payment for Cash Dividend*
Uang Muka Setoran Modal	-		400.000.000	*Advance on Share Capital*
Jumlah Arus Yang Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**(12.698.294.400)**		**22.672.000.000**	***Total Cash Flows Receipt From Financing Activities***
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	**31.003.126.904**		**51.538.868.642**	***Net Increase Cash And Cash Equivalent***
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	98.562.549.170		47.015.012.067	*Cash And Cash Equivalent At The Beginning Of The Year*
Saldo Kas dan Bank Awal Entitas Anak	-		8.668.461	*Beginning Cash and Bank Balances of Subsidiaries*
Saldo Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	**129.565.676.074**		**98.562.549.170**	***Cash And Cash Equivalent At The End Of The Year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. Informasi Umum

a. Informasi Umum

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") (dahulu bernama PT Yulie Sekurindo Tbk) didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama berdasarkan akta No. 49 tanggal 8 Agustus 1989 oleh notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989. serta telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989 tambahan No. 2768. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama yaitu : perubahan nama dari PT Ravindo Securitama menjadi PT Yulie Sekurindo Tbk berdasarkan akta No. 33 tanggal 15 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman S.H., notaris di Jakarta dan perubahan nama dari PT Yulie Sekurindo Tbk manjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dengan akta No. 16 tanggal 10 Mei 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 tanggal 15 Mei 2017.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Perusahaan Efek.

Perusahaan memperoleh ijin usaha dibidang penjaminan emisi efek dan bidang perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. KEP-64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Plaza Mutiara Lt 7, Jl DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-3536/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta ("BEI") pada tanggal 10 Desember 2004.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-464/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I atas 1.530.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 200 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 12 Desember 2017.

c. Struktur Entitas Anak - Kepemilikan Langsung

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

1. General Information

a. General Information

PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("The Company") (was PT. Yulie Sekurindo Tbk before) established with the name of PT Ravindo Securitama based on notarial deed No. 49 on August 8, 1989 by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 on August 19, 1989. This changed was announced and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 on October 27, 1989 supplement No. 2768. The Company has experienced several name changes : change of name from PT Ravindo Securitama become PT Yulie Sekurindo Tbk based on notarial deed No 33 on August 15, 1996 made before Sugiri Kadaisman S.H., notary in Jakarta and change of name from PT Yulie Sekurindo Tbk become PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk with deed No. 16 on May 10, 2017 by Kumala Tjahjani Widodo S.H., notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 on May 15, 2017.

Pursuant to the Company statutes, the Company scope of activities in the field of Securities Company.

The Company obtained license in the field of underwriter and securities trading intermediary from The Chairman of The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") now change become Financial Service Security ("OJK") through a decree No. KEP-64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 date February 25, 1992.

The Company domiciled in Jakarta and Officially located in Plaza Mutiara 7th Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 South Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The company start to operate commercially in 1989.

b. Initial Public Offering of Share of The Company

On November 26, 2004, The Company obtained the Notice of Effectivity from Head of BAPEPAM in its letter No. S-3536/PM/2004 to do public offering of 120.000.000 company shares to public with amount of IDR 200 per share and bid price Rp 215 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2004.

On December 6, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioner Financial Service Authorities in its letter No. S-464/D.04/2017 to do limited public offering I of 1.530.000.000 company shares to public with nominal amount of IDR 200 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2017.

c. Structure of Subsidiaries - Direct Onwership

As of December 31, 2025, the Company has a direct share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Scope of Activity*	Operasi Komersial/ *Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*
PT Tanjung Lesung Resort	Pandeglang - Banten	Pariwisata	2022	98,09%	52.722.371.385

1. Informasi Umum

c. Struktur Entitas Anak - Kepemilikan Langsung **-** lanjutan

PT Tanjung Lesung Resort

PT Tanjung Lesung Resort ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 87 tanggal 29 Juli 2019 dari notaris Liza Priandhini, S.H., Notaris di Pandeglang

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Notaris Wiwik Condro, S.H., No 43 tanggal 30 September 2024, Perusahaan mengakuisisi 51.293 lembar saham atau setara 98,09% milik Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Sejahtera Mandiri sehingga kepemilikan saham Perusahaan atas TLR sebesar 98,09%.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang dikuatkan dengan akta No. 38 Tanggal 26 April 2018 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	Tn/*Mr*. Ignatius Budiman	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Ny/*Mrs.* Lusy Miranda	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Ny/*Mrs*. Vera Marlinata Widjaya	*President Director*
Direktur PPE dan PEE	Tn/*Mr*. Agustinus Sumandar	*Director PPE and PEE*
Direktur	Tn/*Mr*. Husin Chandra	*Director*

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 4.315.116.000 dan Rp 4.033.575.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.053/YES-CA/V/2025 tanggal 07 Mei 2025, susunan Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Ketua	Ny/*Mrs.* Lusy Miranda	*Chairman*
Anggota	Ny/Mrs.Melissa Jane Halim	*Member*
Anggota	*Tn/Mr. Reinhard Simanungkalit*	*Member*

Jumlah karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 31 dan 37 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2026. Semua anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan Efek yang menandatangani Surat Pernyataan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

1. General Information

c. Structure of Subsidiaries - Direct Onwership - continued

PT Tanjung Lesung Resort

As of December 31, 2025, the Company has a direct share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Based on the Deed Of Sale And Purchase Of Shares of Notary Wiwik Condro, S.H., No.43 dated September 30, 2024, the Company acquired 51,293 shares, equivalent to 98.09%, owned by Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Sejahtera Mandiri, resulting in the Company's ownership of TLR amounting to 98.09%.

d. Board of Commissioners, Board of Director, Audit Committee

Based on statement of Meeting Decision and state in Decree No. 38 on April 26, 2018 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the board member of Commissioners and Directors on December 31, 2025 and 2024, is as follows :

The amount of remuneration given to The Board of Commissioner and Directors of the company on December 31, 2024 and 2023 is IDR 4,315,116,000 and IDR 4,033.575.000 respectively.

Based on the Decree of the Commissioners No.053/YES-CA/V/2025 dated May 07, 2025, the composition of the Audit Committee for the years ended December 31, 2025 is as follows:.

On December 31, 2025 and 2024 the Company had 31 and 37 permanent employees (un-audited).

e. Consolidated Completion of the Financial Statements

The consolidated financial statements as of December 31, 2024 is completed and authorized for issuance by Director on February 25, 2026. All members of the Board of Directors and Commissioners of the Securities Company who sign the Declaration are responsible for the preparation and fair presentation of the Consolidated financial statements.

f. Statement Of Compilance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

2. Penerapan Standar Akuntansi Baru dan Revisi (PSAK) dan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

a. Standar Akuntansi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta mengesahkan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada tanggal 1 Januari 2025:

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi” tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amendemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran.

b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran instrumen Keuangan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian auditan, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

2. Implementation of New and Revised Accounting Standards (PSAK) and Interprestation of Financial Accounting Standards (ISAK)

a. Accounting Standards Effective for the Current Year

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as well to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). The following standards and interpretation is effective for financial statements for the period commencing from on January 1, 2025:

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK No. 117, “Insurance Contract”*
- *Amendment to PSAK No. 117, “Insurance Contract” regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109*
- *Amendment to PSAK No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding lack of exchangeability.*

b. Accounting Standards and Interpretations that Have Been Approved but Not Yet Effective

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows :

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments"*
- *Amendments to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments".*

As at the issuance date of these audited consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusuan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII. G.17, Lampiran No.Kep- 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" dan Peraturan No.VIII.G.7, Lampiran No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Mulai 1 Januari 2022 Perusahaan menggunakan POJK 20/POJK.04/21 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek dan SEOJK 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek serta Lampiran SEOJK 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

3. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Preparation and Presentation of Financial Statements

Consolidated Financial Statements prepared and served as of Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia which is consist of Financial Accounting Standards Statements (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which is published by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and related regulation issued by Financial Service Authority (OJK), especially Regulation No. VIII. G.17, Attachment No. Kep-689/BL/2011 dated on December 30, 2011 about “Accounting Guidelines to Securities Company” dan regulation No.VIII.G.7, Attachment No.Kep-347/BL/2012 on June 25, 2012 about “Presentation and Disclosure of Issuer Financial Statement or Public Company”. Starting January 1, 2022 the Company uses POJK 20/POJK.04/21 concerning Preparation of Financial Statements for Securities Companies and SEOJK 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies and Appendix SEOJK 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Conduct Securities Company Accounting.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

a. Dasar Penyusuan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Dasar Pengukuran Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas konsolidasian tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

1. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas Entitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan ;

2. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat *(short maturity).*

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang material yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk, dan dinyatakan sebesar porsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***a. Basis of Consolidated Preparation and Presentation of Financial Statements** - continued*

The measurement basis of this consolidated financial statements is the historical cost, except for statements of cash flow and certain account which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements except for the statements of cash flows are prepared under the accrual basis of accounting consolidated.

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of consolidated cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

1. *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and ;*

2. *Cash receipts and payments for item in which the turn over is high, the amounts are large and the maturities are short.*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Group recognises a non-controlling interest portion in the acquire at the non-controlling interest's proportionate. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position separated from the owner of the parent's equity and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity.

Where control of an entity is obtained during current year, its results are recorded as profit or loss from the date on which control commences. When control ceases during a current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiary are deconsolidated from the date on which that control ceases.

d. Business combinations and goodwill

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

d. Kombinasi bisnis dan goodwill - lanjutan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah suatu transaksi atau peristiwa lain merupakan kombinasi bisnis bahwa aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih merupakan suatu bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatat transaksi atau peristiwa lain tersebut sebagai akuisisi aset.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”. Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

3. Material Accounting Policy Information *- continued*

d. Business combinations and goodwill *- continued*

A change in a parent’s ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines whether a transaction or other event is a business combination that the assets acquired and liabilities assumed constitute a business. If the assets acquired are not a business, the Group accounts for the transaction or other event as an asset acquisition.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities recognized.

If this consideration is lower than the fair value of the acquired subsidiary's net assets, the difference is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group’s Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

e. Financial Assets and Financial Liabilities

The Group applies PSAK 109 “Financial Instruments”. The Group recognizes financial assets and liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the

Financial Assets

the Group classifies its financial assets according to the

- *Financial assets measured at fair value through profit or*

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Aset Keuangan - lanjutan

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga *(solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch")*.

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

3. Material Accounting Policy Information *- continued*

e. Financial Assets and Financial Liabilities *- continued*

Financial Assets - continued

- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets carried at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

As a first step of its classification process, the Company and its subsidiaries assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisastion of the premium/discount)

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its subsidiaries applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Aset Keuangan - lanjutan

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga - lanjutan

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya tidak dinilai berdasarkan masing- masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

3. Material Accounting Policy Information *- continued*

e. Financial Assets and Financial Liabilities *- continued*

Financial Assets - continued

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest - lanjutan

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The business model of the Company and its subsidiaries is not valued based on their respective instruments, but at a higher aggregate portfolio level and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

After initial measurement, financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities classfied in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi. Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam No. 109 (dahulu PSAK No. 71) terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai.

Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar(pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

   Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***e. Financial Assets and Financial Liabilities** - continued*

Financial liabilities - continued

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss. Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS No. 109 (formerly SFAS No. 71) are satisfied.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less any impairment.

Initial recognition

a. *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.*

b. *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

   Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Pengakuan awal - lanjutan

- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau

- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii. Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan entitas anaknya dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi, maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan dan entitas anaknya yang berkelanjutan atas aset tersebut.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***e. Financial Assets and Financial Liabilities** - continued*

Initial recognition - continued

- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*

- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

i. The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

ii. The Company and its subsdiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and its subsidiaries and the borrowers have ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the consolidated statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the consolidated statement of financial position date.

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Penghentian pengakuan - lanjutan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: - lanjutan

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya diminta untuk membayar.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurun nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

3. Material Accounting Policy Information *- continued*

e. Financial Assets and Financial Liabilities *- continued*

Derecognition - continued

a. Financial assets are derecognized when: - continued

Continuing involvement that has taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

Gains and losses arising from changes in the fair value of through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi keklasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan

b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:

- kegiatan bisnis normal;
- kondisi kegagalan usaha; dan
- kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah total aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***e. Financial Assets and Financial Liabilities** - continued*

Reclassification of financial assets

The Company and its subsidiaries reclassify financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted agains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

a. Must not be contingent on a future event, and

b. Must be legally enforceable in all of the following circumstances:
- the normal course of business;
- the event of default; and
- the event of insolvency or bankruptcy

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***e. Financial Assets and Financial Liabilities** - continued*

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Company and its subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Company and its subsidiaries use suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Company and its subsidiaries, for purposes of disclosing the fair value, have determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Pengukuran nilai wajar - lanjutan

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

f. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***e. Financial Assets and Financial Liabilities** - continued*

Fair value measurement - continued

If a market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Company and its subsidiaries use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Company and its subsidiaries' credit spread widens, the Company and its subsidiaries recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Company and its subsidiaries' credit spread become narrow, the Company and its subsidiaries recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Company and its subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Company and its subsidiaries have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

f. Cash and Bank

Cash consists of cash on hand and cash in banks that is not restricted in use. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

g. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
   i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor
   ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
   iii) Personil manajemen kunci Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
   ii) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
   vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

h. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan dengan menggunakan metode garis lurus. Jangka waktu amortisasi untuk masing-masing biaya adalah 1 tahun.

i. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk :

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

g. Transaction With Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:aa
   i) *Has control or joint control over the reporting Entity;*
   ii) *Has significant influence over the reporting Entity; or*
   iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting Entity.*

b. An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:
   i) *The Entity and the reporting Entity are members of the same group.*
   ii) *One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member)*
   iii) *Both Entities are joint ventures of the same third party.*
   iv) *One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.*
   v) *The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.*
   vi) *The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
   vii) *A person identified in (a)(i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

h. Prepaid Expenses and Prepayment

Prepaid expenses and prepayment are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis. Amortized period for each payment is 1 year.

i. Right-of-Use Assets and Lease Libilities

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

i. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa - lanjutan

- Sewa dengan jangka panjang waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak ada opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah :

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset idetifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset idetifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya :

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

j. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasikan ke akun aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***i. Right-of-Use Assets and Lease Libilities -** continued*

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Lease of low value assets*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Company has the right to operate the asset; and*
2. *The Company has designed the assets in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

j. Land Not Yet Developed

Land Not Yet Developed is valued at its acquisition cost, which includes, among others, land acquisition costs (compensation), land documentation costs, and land preparation costs. Upon commencement of infrastructure development, the land value will be reclassified to property, plant and equipment as a project under construction.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred. Fixed assets, are depreciated from the month the assets are placed in service over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan	4 - 8	*Vehicle*
Renovasi Kantor	4 - 8	*Office Renovation*
Peralatan Kantor	4	*Office Equipment*
Perabot Kantor	4	*Office Furniture*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

The cost of repairment and maintenance is charged to operation as incurred. Fixed assets that weren't used anymore or otherwise disposed of, fee of acquisition and accumulated depreciation will be removed from current fixed assets and profit or loss gain will be reported as profit or loss statement in recent years.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current year's statement of comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

Construction in progress includes buildings and other infrastructure, which are stated at cost of development, direct personnel costs, indirect costs in the construction and borrowing costs incurred to finance the asset during the construction period. Accumulated cost of assets under construction will be reclassified to the appropriate fixed assets and capitalization of borrowing costs ceases when the construction is complete and the asset is ready for use.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek Perusahaan meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

l. Revenue and Expense Recognition

Commision income as an intermediary for a securities portfolio trader is recognized when the transaction occurs. Dividend income from stock portfolio is recognized when the issuer announces dividend payment.

Debt income and fund receivables with customers arising from Exchange Transactions on the regular market are done by netting for each customer whose settlement is due on the same day.

Interest income from placement of time deposits, investment funds and other contract management, and margin receivables are recognized when obtained on an accrual basis.

Gains (losses) from the Entity's securities trading include profits (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) due to the increase (decrease) in the fair value of the securities portfolio.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban - lanjutan

Jasa penjamin emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjamin emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, manajemen investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjamin emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjamin emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjamin emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

m. Perpajakan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 212 (dahulu PSAK No. 46 (Revisi 2014)), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 212 (dahulu PSAK No. 46 (Revisi 2014)) yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 (dahulu PSAK No. 46 (Revisi 2014)). Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika entitas mengajukan keberatan, Entitas mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan entitas.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***l. Revenue and Expense Recognition** - continued*

Securities portfolio underwriting services are recognized when substantially underwriting activities are completed and the amount of revenue can be determined.

Expenses incurred in connection with securities trading for regular and margin clients, investment management and investment advisors are expensed as incurred.

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged when the underwriter income is recognized. In the event the underwriting activity is not completed and the issuance of the securities portfolio is canceled, the underwriting expense is charged directly to the current year's comprehensive income statement.

Other expenses including commissions on agents are recognized on an accrual basis.

m. Taxes

The Company and its subsidiaries applied SFAS No. 212 (formerly SFAS No. 46 (Revised 2014)), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 212 (formerly SFAS No. 46 (Revised 2014)) as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 212 (formerly SFAS No. 46 (Revised 2014)). Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from interest of bonds, time deposits and savings as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Entity files an appeal, the Entity considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Entity's tax obligations.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

m. Perpajakan - lanjutan

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undangundang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Entitas bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 370 (2016), “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”.

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (“UU Pengampunan Pajak”) yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***m. Taxes -** continued*

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Entity intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company applies PSAK No. 370 (2016), “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”.

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- lanjutan

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui pada laporan laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan telah mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003 dan UU No.11 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

Entitas harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Entitas berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Entitas akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Liabilitas bersih Entitas atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Entitas menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Entitas sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
- continued

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to statement of profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits such as pensions, severance pay and long service pay are calculated based on Law no. 13 of 2003 concerning Manpower dated March 25 2003 and Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Job Creation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Entity's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The Company net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post - employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post - employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post - employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determine the net interest expense (income) on the net post - employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognize gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Entity in connection with the settlement.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

o. Imbalan Kerja - lanjutan

Entitas mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Laba per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

q. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang lingkungan ekonomi utama entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***o. Employee Benefits** - continued*

The Company recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past - service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Basic Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

q. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering and Limited Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumption that affect the reported assets, liabilities commitment and contingencies. Because of the elements of uncertainly in making estimates, actual result reported in future periods may differ from the estimated amounts.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosure in the financial statements.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

a. Financial Currency

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in the entity operates. This is the currency that most affect the selling price of goods and services that the strength of competition and rules largely determine the selling price of goods and services of the entity, and the currency in which funds from financing activities generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The entity determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with assets and liabilities to assess whether they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with the entity's accounting policies.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Pertimbangan - lanjutan

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Instrumen Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Entitas diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions** - continued*

***Judgements** - continued*

c. Income Taxes

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty for determining the amount of income tax due to the interpretation of the tax rules are different.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other major sources of uncertainty in estimating the reporting date that have a significant risk that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods discussed below. Entities basing assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in the market situation is out of control entity. The changes are reflected in the assumptions when the situation occurs:

a. Financial Instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require that financial assets and certain financial liabilities at fair value, and requires the use of estimates. Components significant fair value measurement is determined based on the evidence objectively verifiable (such as exchange rates, interest rates), while the timing and amount of change in fair value may be different because of the use of different valuation methods

b. Estimated Useful Lives of Property

The useful life of each fixed asset entities is estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same business line, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated estimates differ from previous estimates due to usage, outdated technical or commercial as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset. Accordingly, the operating results in future periods may be affected significantly by changes in the amount and timing of the charges due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives of the asset will lead to a rise in depreciation and a decrease in the carrying value of fixed assets.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Estimasi dan Asumsi

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 18 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

***3. Material Accounting Policy Information** - continued*

***r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions** - continued*

Estimation and Assumptions

c. Long Term Employee Benefits

Determination of long-term employee benefit obligations are affected by certain assumptions used by actuaries in calculating such amount. Such assumptions are described in Note 18 and include, among others, the level of salary increases, and the discount rate determined by reference to market returns on interest on corporate bonds of high quality in the same currency with the currency of payment of remuneration and subject to a period approaching the estimated period of benefit liabilities are long-term employment. Actual results that differ with the assumption Entities recognized in other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other comprehensive income is recognized and liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the number of long-term employee benefit liabilities.

d. Deferred Taxes

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the financial statements and the tax base if the likely amount of tax income would be sufficient for the utilization of temporary differences recognized. Significant management estimation is required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

4. Kas dan Bank / ***4. Cash and Bank***

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Kas	1.242.600	5.813.100	*Cash*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.611.972.268	75.819.748.119	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	58.954.847.730	4.363.792	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.982.176.814	22.044.966.488	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.224.476	662.277.237	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	6.212.186	6.779.570	*PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.569.016	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	2.137.774	*PT Bank Mega Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United State Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.894.074	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**129.565.676.074**	**98.562.549.170**	***Total***

Semua kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. / *All cash in banks and cash equivalents are placed with third parties.*

5. Portofolio Efek / *5. Marketable Securities*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Saham	**505.728.577.433**	**396.391.306.146**	*Stock*

2025

	Kode / *Code*	Biaya Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Profit (Loss)*
Saham / *Stocks*				
PT Metropolitan Land Tbk	MTLA	227.610.204.633	348.957.605.430	121.347.400.797
PT Dyandra Media Internasional Tbk	DYAN	28.889.190.053	27.811.392.500	(1.077.797.553)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	58.227.980.080	23.770.495.980	(34.457.484.100)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	16.030.000.000	15.555.000.000	(475.000.000)
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	PPRO	40.811.669.803	14.041.467.300	(26.770.202.503)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI	11.056.335.686	12.701.873.800	1.645.538.114
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	24.480.726.513	7.039.619.200	(17.441.107.313)
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	PANI	7.375.755.000	6.751.080.000	(624.675.000)
PT Martina Berto Tbk	MBTO	3.728.516.000	6.067.312.400	2.338.796.400
PT Tempo Inti Media Tbk	TMPO	4.595.986.683	5.717.208.000	1.121.221.317
PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA	5.880.635.799	5.434.192.800	(446.442.999)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	4.519.565.216	4.536.000.000	16.434.784
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	4.321.344.998	4.244.676.000	(76.668.998)
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	CMNP	2.652.962.998	3.558.063.500	905.100.502
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	3.010.420.176	3.445.837.000	435.416.824
PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA	10.086.340.656	3.029.131.000	(7.057.209.656)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	3.063.750.000	2.913.250.000	(150.500.000)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	3.053.392.000	2.309.127.700	(744.264.300)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	2.263.990.789	2.087.654.000	(176.336.789)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	3.378.960.000	779.760.000	(2.599.200.000)
PT Nipress Tbk	NIPS	20.710.635.600	-	(20.710.635.600)
Lain lain dibawah 2 milyar/ Others under 2 billion		6.214.876.656	5.163.260.123	(1.051.616.533)
Jumlah / *Total*		491.963.239.339	505.914.006.733	13.950.767.394
Dikurangi Pencadangan Penurunan Portofolio Efek/ *Provision for Impairment of Marketable Securities*		-	(185.429.300)	-
Jumlah / *Total*		**491.963.239.339**	**505.728.577.433**	**13.950.767.394**

2024

	Kode / *Code*	Biaya Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Profit (Loss)*
Saham / *Stocks*				
PT Metropolitan Land Tbk	MTLA	227.228.974.868	265.440.509.280	38.211.534.412
PT Dyandra Media Internasional Tbk	DYAN	27.657.046.133	25.160.706.000	(2.496.340.133)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	58.227.980.080	21.733.024.896	(36.494.955.184)
PT Nipress Tbk	NIPS	20.710.635.600	19.467.997.464	(1.242.638.136)
PT GTS Internasional Tbk	GTSI	28.768.368.042	18.867.367.200	(9.901.000.842)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	22.548.683.089	17.408.185.200	(5.140.497.889)
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	PPRO	40.811.669.803	14.041.467.300	(26.770.202.503)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	24.480.726.513	7.039.619.200	(17.441.107.313)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI	11.500.790.756	6.996.146.500	(4.504.644.256)
PT Tempo Inti Media Tbk	TMPO	5.121.600.000	6.937.440.000	1.815.840.000
PT Martina Berto Tbk	MBTO	3.728.516.000	3.016.708.400	(711.807.600)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	3.053.392.000	2.480.881.000	(572.511.000)
PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA	10.086.340.656	1.700.022.500	(8.386.318.156)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	3.378.960.000	591.318.000	(2.787.642.000)
Lain lain dibawah 2 milyar/ Others under 2 billion		3.148.475.367	1.269.740.477	(1.878.734.890)
Jumlah / *Total*		490.452.158.907	412.151.133.417	(78.301.025.490)
Dikurangi Pencadangan Penurunan Portofolio Efek/ *Provision for Impairment of Marketable Securities*		-	(15.759.827.271)	-
Jumlah / *Total*		**490.452.158.907**	**396.391.306.146**	**(78.301.025.490)**

6. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek / *6. Receivables from Securities Trading Brokerage Transactions*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Piutang Nasabah	67.721.460.528	8.303.833.025	*Receivable Customer*
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	3.964.771.891	2.572.930.752	*Receivable from Clearing and Gurantee Institution*
Jumlah	**71.686.232.419**	**10.876.763.777**	***Total***

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah dalam mata uang Rupiah.

Receivables from the Clearing Guarantee Institution at the statement of financial position date are in Rupiah.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

KPEI has the authority to use the clearing funds to cover the failure of the exchange transaction settlement of the exchange members under certain conditions in the relevant regulation. The funds will be added to the exchange members' deposits by KPEI after the funds used to cover defaults are later recovered from defaulted stock members based on payments made.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/ DIR/ KPEI06/12 mengenai penempatan agunan pada PT Kliring Penjamian Efek Indonesia agunan berupa Dana Minimum Kas ditetapkan senilai 10% dari rata-rata penyelesaian harian (kewajiban serah efek dan serah dana) setiap anggota kliring selama 6 bulan terakhir dan sekurang-kurangnya sebesar Rp 1.000.000.000.

Based on Directors Decree No. KEP-009 / DIR / KPEI06 / 12 regarding the placement of collateral in the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation in the form of collateral Minimum Cash Fund is set at 10% of the average daily settlement (obligation to deliver securities and handover of funds) for each clearing member for the past 6 months and at least amounting to IDR.1,000,000,000.

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang dari transaksi nasabah

Analysis of the Contractual maturity of accounts receivable due from customer transactions

31 Desember 2025	Belum Jatuh Tempo / *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo / *Due date*	1 - 30	Jumlah / Total
	67.721.460.528	-	-	67.721.460.528

31 Desember 2024	Belum Jatuh Tempo / *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo / *Due date*	1 - 30	Jumlah / Total
	8.303.833.025	-	-	8.303.833.025

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam 2 hari dari tanggal perdagangan, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi individual.

In general, all customer accounts are settled in a short time, usually within 2 days from the trade date, therefore the Company does not provide allowance for impairment losses based on individual evaluation.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih seluruhnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company does not provide allowance for impairment losses because management believes that customer receivables can be collected in full.

7. Piutang Lain lain / *7. Other Receivables*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Piutang Karyawan	315.533.336	145.366.662	*Employee Receivables*
Lain lain	160.275	112.800	*Others*
Jumlah	**315.693.611**	**145.479.462**	***Total***

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya.

The company does not provide allowance for impairment losses on other receivables because management believes that these other receivables can be collected in full.

8. Biaya Dibayar Dimuka / ***8. Prepaid Expenses***

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Asuransi	212.109.448	124.313.399	*Insurance*
Sewa Kantor	-	238.304.667	*Office Rent*
Lain lain	72.700.001	861.198.533	*Others*
Jumlah	**284.809.449**	**1.223.816.599**	***Total***

9. Penyertaan Saham / ***9. Investment in Shares***

Akun ini merupakan Penyertaan Saham di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang nerupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000.

This account is an Equity Participation in the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) which is one of the requirements as a member of the exchange. As of December 31, 2025 and 2024 amounted to IDR 7,500,000,000, respectively.

10. Aset Hak Guna / ***10. Right -of- use assets***

a. Aset Hak Guna / *a. Right -of- use assets*

Akun ini merupakan aset hak guna atas sewa gedung di Plaza Mutiara lantai 7 Suite 701 yang beralamat Jl.Dr.Ide Anak Agung GDE Agung Kav E.1.2 No.1&2 Jakarta selama 36 bulan dengan luas 472,90m2. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 2.721.539.500 dan Rp 4.059.846.500.

This account represents usufructuary assets for building lease at Plaza Mutiara 7th floor Suite 701 having the address Jl.Dr.Ide Anak Agung GDE Agung Kav E.1.2 No.1&2 Jakarta for 36 months with an area of 472.90m2. The balance as of December 31, 2025 and December 31, 2024 was IDR 2,721,539,500 and IDR 4,059,846,500.

	2025	2024	
Saldo Awal	4.059.846.500	1.248.456.000	*Beginning Balance*
Penambahan	-	4.059.846.500	*Addition*
Beban Sewa	(1.338.307.000)	(1.248.456.000)	*rent expenses*
Saldo Akhir	**2.721.539.500**	**4.059.846.500**	*Ending Balance*

b. Utang Sewa / *b. Lease Payable*

	2025	2024	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):			*Maturity date (in years):*
1 Tahun	1.395.055.000	1.338.307.000	*1 year*
Lebih dari 1 Tahun	1.326.484.500	2.721.539.500	*More Than 1 Years*
Jumlah	**2.721.539.500**	**4.059.846.500**	***Total***

11. Tanah Yang Belum Dikembangkan / ***11. Land Not Yet Developed***

Akun ini merupakan tanah hak guna bangunan yang berlokasi di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten seluas 125.278 m2. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 52.685.484.706 dan Rp 52.671.530.106

This account represents a right-to-build land located in Tanjung Jaya Village, Panimbang Subdistrict, Pandeglang Regency, Banten Province, with an area of 125,278 m2. The balance as of December 31, 2025 and 2024, was IDR 52,685,484,706 and IDR 52,671,530,106, respectively.

12. Aset Tetap / *12. Fixed Assets*

	2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Addition***	**Pengurangan / *Deduction***	***Reklasifikasi Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Perolehan						***Acquisition Cost***
Renovasi Kantor	483.896.566	-	-	-	483.896.566	*Office Renovation*
Kendaraan	4.638.525.946	-	-	-	4.638.525.946	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3.728.440.378	10.957.434	-	(390.787.593)	3.739.397.812	*Office Equipment*
Perabot Kantor	2.698.562.003	-	105.000.000	390.787.593	2.593.562.003	*Office Furniture*
Jumlah	**11.549.424.893**	**10.957.434**	**105.000.000**	**-**	**11.455.382.327**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Renovasi Kantor	483.896.565	-	-	-	483.896.565	*Office Renovation*
Kendaraan	2.194.293.457	505.205.760	-	-	2.699.499.217	*Vehicle*
Peralatan Kantor	2.629.295.280	537.177.118	-	-	3.166.472.398	*Office Equipment*
Perabot Kantor	2.701.127.120	369.149.247	98.437.500	-	2.971.838.867	*Office Furniture*
Jumlah	**8.008.612.422**	**1.411.532.125**	98.437.500	-	**9.321.707.047**	***Total***
Nilai Buku	**3.540.812.471**				**2.133.675.280**	***Book Value***

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Addition***	**Pengurangan / *Deduction***	***Reklasifikasi Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Perolehan						***Acquisition Cost***
Renovasi Kantor	483.896.566	-	-	-	483.896.566	*Office Renovation*
Kendaraan	4.638.525.946	-	-	-	4.638.525.946	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3.704.554.522	23.885.856	-	-	3.728.440.378	*Office Equipment*
Perabot Kantor	2.687.762.003	10.800.000	-	-	2.698.562.003	*Office Furniture*
Jumlah	**11.514.739.037**	**34.685.856**	**-**	**-**	**11.549.424.893**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Renovasi Kantor	483.896.565	-	-	-	483.896.565	*Office Renovation*
Kendaraan	1.689.087.697	505.205.760	-	-	2.194.293.457	*Vehicle*
Peralatan Kantor	2.066.085.170	563.210.110	-	-	2.629.295.280	*Office Equipment*
Perabot Kantor	2.303.095.748	398.031.372	-	-	2.701.127.120	*Office Furniture*
Jumlah	**6.542.165.180**	**1.466.447.242**	**-**	**-**	**8.008.612.422**	***Total***
Nilai Buku	**4.972.573.857**				**3.540.812.471**	***Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.411.532.125 dan Rp 1.466.447.242.

Depreciation charge to consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 were amounted to IDR 1,411,532,125 and IDR 1,466.447.242, respectively.

Pada Tanggal 31 Desember 2025 entitas telah mengasuransikan kendaraan terhadap kerugian, kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.361.700.000 pada PT Asuransi Central Asia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang diasuransikan.

As of December 31, 2025 The entity has vehicles against loss, damage and loss with a sum insured of IDR 3,361,700,000 at PT Asuransi Central Asia. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that indicated a decline in the value of property and equipment at the end of the reporting period.

13. Goodwill / *13.Goodwill*

Saldo goodwill merupakan selisih antara nilai wajar aset neto PT Tanjung Lesung Resort yang diakuisisi dari pihak ketiga dengan nilai akuisisi secara keseluruhan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 3.670.965.057

The balance of goodwill consists of the difference between fair value of net assets of PT Tanjung Lesung Resort acquired from third parties. As of December 31, 2025 and 2024 the goodwill balance amounting to IDR 3,670,965,057.

14. Aset Lain lain / *14. Other Assets*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Jaminan Sewa Gedung	283.740.000	283.740.000	*Deposit Rent*
Telepon	26.000.000	26.000.000	*Telephone*
Lain-lain	12.132.740	30.707.732	*Others*
Jumlah	**321.872.740**	**340.447.732**	***Total***

15. Perpajakan / *15. Taxes*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	1.002.666.345	1.112.550.335	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	141.780.424	30.663.759	*Income Tax Article 21*
Jumlah	**1.144.446.769**	**1.143.214.094**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payables*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.414.722	4.388.327	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 26	12.480.000	12.210.000	*Income Tax Article 26*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	609.674.525	148.836.890	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 29	624.507.800	2.199.307	*Income Tax Article 29*
Jumlah	**1.251.077.047**	**167.634.524**	***Total***

c. Pajak Kini / *c. Current Tax*

	2025	2024	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**143.367.762.031**	**46.000.267.588**	*Profit before Corporate Income Tax*
Perbedaan Waktu			*Timing Difference*
Beban Imbalan Kerja	586.620.022	1.028.394.236	*Employee Benefit*
Perbedaan Tetap			*Permanent Difference*
Beban Yang Tidak Dapat Diperhitungkan			*Uncalcutaed Expenses*
Jamuan Dan Sumbangan	189.562.994	165.396.616	*Entertain and Donation*
Beban Pajak	212.591.026	690.854.601	*Tax Expenses*
Komisi	2.126.578.000	2.334.298.754	*Comission*
Jasa profesional	-	207.648.648	*Profesioanal Fee*
Biaya operasional	21.010.679.554	19.313.332.188	*Operating Expenses*
Lain-lain	-	170.333.735	*Others*
Pendapatan Yang Sudah Dikenakan Pajak Final			*Revenue Subject of Final Tax*
Pendapatan Atas Kegiatan Perdagangan Efek	(152.298.900.893)	(62.417.827.994)	*Income From Trading Activities*
Bunga Dan Dividen	(11.839.005.487)	(7.426.495.686)	*Interest and Dividends*
Jumlah Koreksi Fiskal	**(140.011.874.784)**	**(45.934.064.902)**	***Total Fiscal Correction***
Laba Fiskal Tahun Berjalan	**3.355.887.247**	**66.202.686**	***Fiscal Gain Current Year***
Pajak Kini	637.618.000	14.564.591	*Current Tax*
Dikurangi - Pajak Penghasilan Pasal 23	(11.460.950)	(12.365.284)	*Less - Income Tax Article 23*
Dikurangi - Pajak Penghasilan Pasal 25	(1.649.250)	-	*Income Tax Article 25*
Utang Pajak PPh 29	**624.507.800**	**2.199.307**	***Tax Payable - Income Tax Article 29***

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2025 will be the basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan SPT tahunannya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2024 conforms with the Company's annual tax returns.

Pada tahun 2025, Berdasarkan Berita Acara Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) nomor BA-85/P2DK/KPP.070808/2025 tanggal 4 Agustus 2025 untuk masa tahun 2023 kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp. 325.498.705.

In 2025, Based on the Minutes of Request for Clarification on Data and/or Information (SP2DK) No. BA.85/P2DK/KPP.070808/2025 dated Agust 4, 2025, for the 2023 tax year, there was a tax underpayment of IDR 325,498,705. The Company has made payment for the said tax underpayment.

15. Perpajakan - lanjutan

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar Pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah :

***15. Taxes** - continued*

d. Deferred Taxes

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Assets (Liabilities)*	1 Januari 2024/ *1 January 2024*	Dikreditkan ke (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Komprehensif/ *Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	Dikreditkan ke (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ *Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*
Rugi Fiskal/ *Fiscal Loss*	11.241.031.615	(1.973.238.199)	9.267.793.416	(9.267.793.416)	-
Jumlah / Total	11.241.031.615	(1.973.238.199)	9.267.793.416	(9.267.793.416)	-
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	13.724.920	14.436.469	28.161.389	2.188.945	30.350.334
Jumlah / Total	**11.254.756.535**	**(1.958.801.730)**	**9.295.954.805**	**(9.265.604.471)**	**30.350.334**

e. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017, Perusahaan telah berpatisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 31 Maret 2017 dengan No. 05400000240 dan pada tanggal 25 April 2017 Entitas telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No : KET-1156/PP/WPJ.07/2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 177.240.000.

e. Tax Amnesty

In 2017, the company has participated in Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No. 11 of 2016. Tax amnesty is a write-off of taxes that should be owed, not subject to administrative sanctions, and criminal sanctions in the field of taxation, by disclosing assets and paying ransoms as stipulated in the legislation. Based on the Tax Amnesty Regulations, all tax audits that are currently taking place, sanctions, and tax investigations will be terminated and all corporate tax claims prior to January 1, 2016 will be written off by the Indonesian Tax Office.

The entity has submitted the Statement of Assets for Tax Amnesty on March 31, 2017 with No. 05400000240 and on April 25, 2017 the Entity received Tax Amnesty Certificate with No: KET-1156 / PP / WPJ.07 / 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The nominal tax amnesty asset recognized in the statement of financial position is IDR 177,240,000.

16. Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek / *16. Payable to SecuritiesTrading Brokerage Transactions*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Utang Nasabah	66.319.694.582	3.115.290.594	*Customer's Payable*
PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	3.849.213.900	6.351.725.600	*PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia*
Jumlah	**70.168.908.482**	**9.467.016.194**	***Total***

17. Beban Akrual / *17. Accrued Expenses*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Gaji	1.000.000.000	1.000.000.000	*Salary*
Iuran OJK	932.064.976	-	*Contribution Ojk*
Profesional	210.000.000	200.000.000	*Proffessional*
Sewa Kantor	64.000.000	64.000.000	*Office Rent*
Telekomunikasi	3.609.331	3.609.331	*Telecomunication*
Lain lain	513.014.885	396.124.477	*Others*
Jumlah	**2.722.689.192**	**1.663.733.808**	***Total***

18. Liabilitas Imbalan Kerja / *18. Employee Benefit Liabilities*

Entitas membukukan manfaat karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 11/220 tentang Cipta Kerja. Liabilitas estimasian tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dan diakui dengan metode akrual. Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen yang diterbitkan pada tanggal 9 Februari 2026, menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

The Company recorded employee benefits in order to comply with the provisions of Law no. 11/220 on Conserning Job Creation. The estimated liabilities relate to the services provided by the employees up to the date of the statement of financial position and are recognized using the accrual method. The actuarial calculation of the long-term employee benefits obligation is performed by KKA Steven & Mourits, an independent actuary issued on February 9, 2026, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions :

	2025	2024	
Tingkat Diskonto	6,40%	7,10%	*Discount Rate*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	9,00%	9,00%	*Annual Salary Increment*
Tingkat Mortalita	10% TMI4 2019	10% TMI4 2019	*Mortalita Rate*
Tingkat Kecacatan	10% TMI4	10% TMI4	*Disability Rate*
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun	*Resignation Rate*
Rekonsiliasi beban manfaat karyawan adalah sebagai berikut :			*Reconciliation of employee benefit is as follows :*
Saldo Awal	2.281.464.747	1.630.340.496	*Beginning Balance*
Iuran Perusahaan	-		*Company's Contribution*
Pembayaran Imbalan	(62.233.000)	(85.072.000)	*Benefits paid*
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	586.620.022	1.028.394.236	*Employee Benefit Expenses*
Beban Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(900.326.382)	(292.197.985)	*Cost Recognized in Other Comprehensive Income*
Liabilitas Manfaat Karyawan Akhir Tahun	**1.905.525.387**	**2.281.464.747**	***Ending Balance At The End of The Year***

	2025	2024	
Beban Jasa Kini	927.797.189	1.035.249.599	*Current Service Cost*
Beban Bunga	231.835.189	222.877.382	*Interest Expenses*
BJL-amandemen	(465.303.666)	(120.170.445)	*PSC-amendment*
Aset program	(107.708.690)	(109.562.300)	*on plan assets*
Jumlah	**586.620.022**	**1.028.394.236**	***Total***
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain :			Reconciliation of amounts recognized in other comprehensive income:
Saldo awal	917.227.985	1.209.425.970	Beginning balance
(Penghasilan) Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(900.326.382)	(292.197.985)	(Income) Other Comprehensive Loss for the Year
Saldo Akhir	**16.901.603**	**917.227.985**	***Ending Balance***

18. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Tabel berikut menujukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

31 Desember 2025/ *December 31, 2025* Tidak diaudit/Unaudited		31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
+1%	3.273.498.200	3.496.883.627	+1%
-1%	3.784.583.269	4.141.503.571	-1%

Tabel berikut menujukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini dengan asumsi perubahan atas biaya gaji (tidak diaudit):

31 Desember 2025/ *December 31, 2025* Tidak diaudit/Unaudited		31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
+1%	3.889.310.389	4.275.855.745	+1%
-1%	3.176.807.626	3.390.192.414	-1%

***18. Employee Benefit Liabilities** - continued*

Sensitivity analysis on changes in discount rates :

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities in the assumed changes in the discount rate(unaudited):

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities and current service cost in the salary expenses (unaudited):

19. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

19. Share Capital

The Company's stockholders based on "Securities Administration Agency" follows :

Pemegang Saham/*Shareholders*	***2025*** Lembar Saham/ *Number of Share*	Kepemilikan/ *Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Gema Buana Indonesia	209.464.304	11,73%	41.892.860.800
Bank Of Singapore limited	102.786.500	5,76%	20.557.300.000
Sabrina Evelyn Elian	92.436.866	5,18%	18.487.373.200
Oki Setiawan	74.279.765	4,16%	14.855.953.000
Masyarakat / *Public*	1.108.319.365	62,09%	221.663.873.000
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding	1.587.286.800	88,92%	317.457.360.000
Saham Treasuri / *Treasury Stock*	197.713.200	11,08%	39.542.640.000
Jumlah/*Total*	**1.785.000.000**	**100,00%**	**357.000.000.000**

Pemegang Saham/*Shareholders*	**2024** Lembar Saham/ *Number of Share*	Kepemilikan/ *Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Gema Buana Indonesia	209.464.304	11,73%	41.892.860.800
Bank Of Singapore limited	107.416.500	6,02%	21.483.300.000
Oki Setiawan	74.279.765	4,16%	14.855.953.000
Masyarakat / Public	1.196.126.231	66,04%	239.225.246.200
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding	1.587.286.800	87,95%	317.457.360.000
Saham Treasuri / *Treasury Stock*	197.713.200	11,08%	39.542.640.000
Jumlah/*Total*	**1.785.000.000**	**99,03%**	**357.000.000.000**

19. Modal Saham - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 197.713.200 saham dengan jumlah harga perolehan masing-masing sebesar Rp 39.542.640.000 perusahaan mempunyai hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut dikemudian hari.

***19. Share Capital** - continued*

As of December 31, 2025 and 2024, The Company's treasury share totaled to 197,713,200 shares with purchase price amounting to IDR 39,542,640,000. The Company has the right to re-issue theses shares as at later date.

20. Tambahan Setoran Modal

Akun ini merupakan agio saham yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

20. Additional Paid in Capital

This account is a shares premium which represents the difference between the total selling price and the nominal value of shares issued in connection with the public offering of the Company's shares to the public after deducting all costs associated with the public offering of the Company's shares for the year ended December 31, 2025 and 2024 is :

	2025	2024	
Agio Saham Sehubungan			*Share Premium in Connection With*
Penawaran Umum Saham	861.866.883	861.866.883	*Initial Public Offering*
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(508.500.000)	(508.500.000)	*Share Issuance Cost of Equity*
Biaya Emisi Efek	(711.025.146)	(711.025.146)	*Share Issuance*
Aset Pengampunan Pajak	177.240.000	177.240.000	*Tax Amnesty*
Jumlah	**(180.418.263)**	**(180.418.263)**	***Total***

21. Penggunaan Laba Bersih

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dikuatkan dengan akta No. 59 Tanggal 22 Juli 2022 oleh Sri Ismiyati, S.H., pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp 71.400.000.000.

21. Appropriated Of Net Income

Based on Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 70, the Company is required to set aside a certain amount of net income each fiscal year for reserves if the balance of positive profits until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid up capital.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders which was strengthened by deed No. 59 dated July 22, 2022 by Sri Ismiyati, S.H., on December 31, 2024 and 2023 the Company has general reserves of IDR 71,400,000,000.

22 Dividen Kas

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dikuatkan dengan akta No. 47 Tanggal 23 Mei 2025 serta Keputusan Rapat Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 12.698.294.400 dari laba tahun 2024. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 26 Juni 2025.

22. Cash Dividends

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders which was strengthened by deed No. 47 dated May 23, 2025 as well as the resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company meeting dates May 23, 2025, the shareholders of the Company approved to declare cash dividend amounting to IDR 12,698,294,400 which taken from the 2024 financial profits. The Company paid the dividend to the shareholders on June 26, 2025.

23. Pendapatan

23. Income

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari			*This account consist of :*
Perubahan Nilai Wajar Efek Untuk Diperdagangkan yang Belum Direalisasi	100.460.515.471	12.124.816.485	*Change in Fair Value of Securities for Unrealized Trading*
Keuntungan Direalisasi Atas Penjualan Efek Untuk Diperdagangkan	51.838.385.422	50.293.011.509	Realized Gains on the Sale of Securities for Trading
Jumlah Pendapatan Atas Keuntungan (Kerugian) Perdagangan Efek	152.298.900.893	62.417.827.994	*Marketable Securities Total*
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	4.001.202.292	1.411.232.595	*Income From Brokerage Activity* *Dividend and Interest Income*
Pendapatan Dividen Dan Bunga	9.945.910.340	6.820.545.335	*Gain (Loss) on Trading From*
Jumlah	**166.246.013.525**	**70.649.605.924**	***Total***

24. Beban Usaha / *24. Operating Expenses*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Beban Penjualan			*Marketing Expenses*
Komisi	2.281.324.912	2.334.298.754	*Commission*
Transportasi	270.928.207	234.738.133	*Transportation*
Asuransi	48.253.927	58.317.713	*Insurance*
Lain-lain	3.518.070	3.826.700	*Others*
	2.604.025.116	2.631.181.300	
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administration*
Gaji dan Tunjangan	12.442.914.454	12.638.435.946	*Salary and Allowance*
Beban Keanggotaan	1.643.589.941	867.094.095	*Membership*
Penyusutan	1.411.532.125	1.466.447.242	*Depreciation*
Beban Pemeliharaan	1.377.033.989	1.192.417.728	*Maintenance*
Sewa	1.356.848.667	1.289.736.500	*Rent*
Asuransi	854.440.971	825.723.063	*Insurance*
Imbalan Kerja	586.620.022	1.028.394.236	*Employee Benefit*
Jasa Profesional	468.296.428	493.419.548	*Professional*
Listrik dan Telekomunikasi	345.379.449	391.521.427	*Electricity and Telecomunication*
Keperluan Kantor	344.859.726	308.828.348	*Office Supplies*
Administrasi Saham	287.500.000	287.500.000	*Stock Administration*
Kustodian	238.717.343	193.826.221	*Custody*
Pajak	221.773.526	690.854.601	*Tax*
Jamuan Dan Sumbangan	189.562.994	211.174.124	*Entertain and Donation*
Perijinan	169.658.800	283.454.891	*Permit*
Perjalanan Dinas	29.772.903	14.792.500	*Travelling*
Lain - lain	365.794.707	796.756.964	*Others*
	22.334.296.045	22.980.377.434	
Jumlah	**24.938.321.161**	**25.611.558.734**	***Total***

25. Pendapatan Lainnya / *25. Other Income*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Bunga Jasa Giro	1.827.367.328	524.170.580	*Interest Current Account*
Bunga Deposito	65.731.342	81.785.394	*Interest From Deposit*
Rugi Penjualan Aset Tetap	(6.062.500)	-	
Lainnya	244.372.059	605.293.624	*Others*
Jumlah	**2.131.408.229**	**1.211.249.598**	***Total***

26. Beban Lainnya dan Keuangan / *26. Others and Financial Charge*

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Beban Bunga Bank	44.704.881	237.400.933	*Interest Expenses*
Beban Bank	28.977.853	27.048.581	*Bank Charge*
Jumlah	**73.682.734**	**264.449.514**	***Total***

27. Laba Per Saham Dasar / *27. Earning Per Share*

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar :

The following is the data used as a basis for calculating basic earnings (losses) per share :

	2025	2024	
Laba Periode Berjalan	132.136.474.969	42.460.339.855	*Current Year Profit*
Jumlah Saham Yang Beredar	1.587.286.800	1.587.286.800	*Number of Share Outstanding*
Jumlah	**83,25**	**26,75**	***Total***

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 52/POJK.04/2020 pasal 2, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima perseratus) dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Modal yang dikelola Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan.Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan manajemen.

Perusahaan juga mengadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan yang termasuk katagori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" *(financial assets at fair value through profit or loss/*"FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

28. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company overall business strategies and its risk management philosophy. The Company overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company financial performance.

The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital, market price, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, The Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by Financial Service Security ("OJK") Number 52/POJK.04/2020 article 2, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to IDR. 25,000,000,000,- (twenty five billion) or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities wihtout sub-ordinated loan and debt in general offering/limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels for regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2025 and 2024.

The capital managed by the Company has fulfilled all the specified requirements. There have been no changes to the objectives, policies or processes in managing capital for the year ended December 31, 2025 and the year ended December 31, 2024.

b. Market Price Risk

Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions.

To manage its price risk arising from these investments, Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the manajement.

The Company also face risks associated with the market price of the Company portofolio including the category "investment that are measured at fair value through profit or loss" (financial assets at fair value through profit or loss/"FVTPL. The decline in the market price of the investment at FVTPL category will lead to a decrease in the Company statement of financial position and operating results.

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

b. Risiko Harga Pasar - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 25.295.700.377.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisa sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dengan semua variable konstan, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 378.619.734.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

28. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

b. Market Price Risk *- continued*

As of December 31, 2025 had the owned marketable securities price decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the income before tax the year then ended would have IDR 25,295,700,377.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The Company's financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

The sensitivity analyses as follows have been determined based on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

As of December 31, 2025, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variable held constant, therefore income before tax for the year then ended would have been IDR 378,619,734 lower/higher.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

d. Risiko Kredit - lanjutan

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal - tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

28. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

d. Credit Risk *- continued*

The following table show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2025 and 2024, before allowance for impairment losses:

	31 Desember/December 2025				
	Belum Jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired***	**Total**	
Kas dan Setara Kas*)	129.564.433.474	-	-	129.564.433.474	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek	505.914.006.733	-	185.429.300	505.728.577.433	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	71.686.232.419	-	-	71.686.232.419	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain lain	315.693.611	-	-	315.693.611	*Others Receivables*
Penyertaan Saham	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000	*Investment in Shares*
Aset Lain-lain	321.872.740	-	-	321.872.740	*Other Assets*
Jumlah	**715.302.238.977**	**-**	**185.429.300**	**715.116.809.677**	**Total**

*) tidak termasuk kas kecil

**) Excluding cash on hand*

	31 Desember/December 2024				
	Belum Jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired***	**Total**	
Kas dan Setara Kas*)	98.556.736.070	-	-	98.556.736.070	*Cash and Cash Equivalents*)*
Portofolio Efek	412.151.133.417	-	15.759.827.271	396.391.306.146	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	10.876.763.777	-	-	10.876.763.777	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain lain	145.479.462	-	-	145.479.462	*Others Receivables*
Penyertaan Saham	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000	*Investment in Shares*
Aset Lain-lain	340.447.732	-	-	340.447.732	*Other Assets*
Jumlah	**529.570.560.458**	**-**	**15.759.827.271**	**513.810.733.187**	**Total**

*) tidak termasuk kas kecil

**) Excluding cash on hand*

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

28. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company for short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analysis of the Company financial assets based on maturity groupings from the statement financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2025 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan Setara Kas	129.565.676.074	-	-	129.565.676.074	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	505.728.577.433	-	-	505.728.577.433	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	71.686.232.419	-	-	71.686.232.419	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	-	-	315.693.611	315.693.611	*Others Receivables*
Penyertaan Saham	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000	*Investment in Shares*
Aset Lain-lain	-	-	321.872.740	321.872.740	*Other Assets*
Jumlah	**706.980.485.926**	**-**	**8.137.566.351**	**715.118.052.277**	***Total***

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2025 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	70.168.908.482	-	-	70.168.908.482	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Beban Akrual	2.722.689.192	-	-	2.722.689.192	*Accrued Expenses*
Jumlah	**72.891.597.674**	**-**	**-**	**72.891.597.674**	***Total***

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

28. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

e. Liquidity Risk *- continued*

Analysis of the Company financial assets based on maturity groupings from the statement financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2024 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan Setara Kas	98.562.549.170	-	-	98.562.549.170	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	396.391.306.146	-	-	396.391.306.146	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	10.876.763.777	-	-	10.876.763.777	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	-	-	145.479.462	145.479.462	*Others Receivables*
Penyertaan Saham	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000	*Investment in Shares*
Aset Lain-lain	-	-	340.447.732	340.447.732	*Other Assets*
Jumlah	**505.830.619.093**	**-**	**7.985.927.194**	**513.816.546.287**	***Total***

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2024 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	9.467.016.194	-	-	9.467.016.194	*Payable to Securities Trading Brokerage Transactions*
Beban Akrual	1.663.733.808	-	-	1.663.733.808	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	466.758.106	-	-	466.758.106	*Other Payables*
Jumlah	**11.597.508.108**	**-**	**-**	**11.597.508.108**	***Total***

29. Instrumen Keuangan / *29. Financial Instruments*

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

The below table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2025.

	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan Setara Kas	129.565.676.074	129.565.676.074	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	491.963.239.339	505.728.577.433	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara			*Receivable from Securities*
Perdagangan Efek	71.686.232.419	71.686.232.419	*Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	315.693.611	315.693.611	*Others Receivables*
Penyertaan Saham	7.500.000.000	7.500.000.000	*Investment in Shares*
Aset Lain-lain	321.872.740	321.872.740	*Other Assets*
Jumlah	**701.352.714.183**	**715.118.052.277**	***Total***
Utang Transaksi Perantara			*Payable to Securities*
Perdagangan Efek	70.168.908.482	70.168.908.482	*Trading Brokerage Transactions*
Beban Akrual	2.722.689.192	2.722.689.192	*Accrued Expenses*
Jumlah	**72.891.597.674**	**72.891.597.674**	***Total***

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

The below table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2024.

	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan Setara Kas	98.562.549.170	98.562.549.170	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	490.452.158.907	396.391.306.146	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara			*Receivable from Securities*
Perdagangan Efek	10.876.763.777	10.876.763.777	*Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	145.479.462	145.479.462	*Others Receivables*
Penyertaan Saham	7.500.000.000	7.500.000.000	*Investment in Shares*
Aset Lain-lain	340.447.732	340.447.732	*Other Assets*
Jumlah	**607.877.399.048**	**513.816.546.287**	***Total***
Utang Transaksi Perantara			*Payable to Securities*
Perdagangan Efek	9.467.016.194	9.467.016.194	*Trading Brokerage Transactions*
Beban Akrual	1.663.733.808	1.663.733.808	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	466.758.106	466.758.106	*Other Payables*
Jumlah	**11.597.508.108**	**11.597.508.108**	***Total***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which instruments can be exchanged in short-term transactions between parties who wish and have adequate knowledge through a reasonable transaction, other than in forced sales or liquidation sales. Fair value is obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

29. Instrumen Keuangan - lanjutan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan :

Tingkat 1 : Nilai wajar kas dan setara kas, portofolio efek, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang lain lain, penyertaan saham, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar. Serta liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut :

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Nilai wajar kas dan setara kas, portofolio efek, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham, aset lain-lain, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain, penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

29. Financial Instruments - *continued*

The company uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

Level 1 : Fair Value and Cash Equivalent, marketable securities, receivable to Clearing and Guarantee Agency, customer debt, receivable from other marketable securities, other receivables, equity participation, debt to Clearing and Guarantee Institution, customer debt, debt securities company, other payable and accrued cost close to the carrying value due to the short time period of the financial instrument.

Level 2 : Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value can be observed either directly or indirectly.

Level 3 : *Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value cannot be observed either directly or indirectly.*

As of December 31, 2025, the Company has only financial assets classified as loans and receivables and financial assets available for sale in the form of ordinary shares that do not have a market quote. And financial liabilities recorded at amortized cost.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each group of financial instruments that are practical for estimating these values :

a. *Short Term Financial Assets and Liabilities*

Fair value of cash and cash equivalents, securities portfolios, deposits in clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, securities company receivables, customer receivables, other receivables, equity participation, other assets, debt in clearing and guarantee institutions , customer debt, securities company debt and accrued costs approaching the carrying value due to the short time period of the financial instrument.

b. *Long Term Financial Assets and Liabilities*

The fair value of other assets, investments in shares of stock is recorded at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these assets because there is no definite payment term even though it is not expected to be completed within 12 months after the statement of financial position date.

30. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

30. Additional Information for Cash Flow Reports

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-activities is as follows :

	01 Januari 2025 / *January 01, 2025*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes: Perubahan Nilai Wajar/ *Change in Fair Value*	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes: Lain lain/ *Others*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Aktivitas Investasi/*Investing Activities :*					
Portofolio Efek / *Marketable Securities*	396.391.306.146	50.125.912.584	59.211.358.703	-	505.728.577.433
Aset tetap/ *Fixed Assets*	3.540.812.471	10.957.434	(1.411.532.125)	(6.562.500)	2.133.675.280

	01 Januari 2024 / *January 01, 2024*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes: Perubahan Nilai Wajar/ *Change in Fair Value*	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes: Lain lain/ *Others*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Aktivitas Investasi/*Investing Activities :*					
Portofolio Efek / *Marketable Securities*	398.621.367.081	37.880.481.847	(40.110.542.782)	-	396.391.306.146
Aset Tetap/ *Fixed Assets*	4.972.573.857	34.685.856	-	(1.466.447.242)	3.540.812.471

31. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2025 yang disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 25 Februari 2026.

31. Management's Responsbility on The Financial Statements

Management is responsible for the preparation of the financial statements as of December 31, 2025, approved for issuance by management on February 25, 2026.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk | ***PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk***

Laporan Posisi Keuangan | ***Statements of Financial Position***

31 Desember 2025 dan 2024 | *As of December 31, 2025 and 2024*

(Dalam Rupiah) | *(Stated in Rupiah)*

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Kas dan Setara Kas	129.559.139.729	98.541.751.996	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek	505.728.577.433	396.391.306.146	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	71.686.232.419	10.876.763.777	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Investasi	55.391.573.565	55.389.535.622	*Investment*
Piutang Lain lain	315.693.611	145.479.462	*Others Receivables*
Biaya Dibayar Dimuka	284.809.449	1.223.816.599	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar Dimuka	1.144.446.769	1.143.214.094	*Prepaid Taxes*
Penyertaan Saham	7.500.000.000	7.500.000.000	*Investment in Shares*
Aset Hak Guna	2.721.539.500	4.059.846.500	*Right -of-use assets*
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.321.707.047 untuk tahun 2025 dan Rp Rp 8.008.612.422 untuk tahun 2024)	2.133.675.280	3.540.812.471	*Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of IDR 9,321,707,047 in 2024 and IDR 8,008,612,422 in 2023)*
Aset Pajak Tangguhan	-	9.267.793.416	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	321.872.740	340.447.732	*Other Assets*
Jumlah Aset	**776.787.560.495**	**588.420.767.815**	***Total Assets***

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk | ***PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk***

Laporan Posisi Keuangan | ***Statements of Financial Position***
31 Desember 2025 dan 2024 | *As of December 31, 2025 and 2024*
(Dalam Rupiah) | *(Stated in Rupiah)*

	2025	2024	
Liabilitas dan Ekuitas			***Liabilities and Equity***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang Transaksi Perantara			*Payable to Securities*
Perdagangan Efek	70.168.908.482	9.467.016.194	*Trading Brokerage Transactions*
Utang Pajak	1.248.877.629	165.435.106	*Tax Payables*
Beban Akrual	2.722.689.192	1.663.733.808	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	2.721.539.500	4.059.846.500	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	1.905.525.387	2.281.464.747	*Employee Benefit Liabilities*
Utang Lain-lain	-	466.758.106	*Other Payables*
Jumlah Liabilitas	**78.767.540.190**	**18.104.254.461**	***Total Liabilities***
Ekuitas			***Equity***
Modal Saham			*Share Capital*
Nilai Nominal Rp 200 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.	357.000.000.000	357.000.000.000	*Nominal Valueof IDR 200 per share. Issued and fully paid capital of 1,785,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024.*
Tambahan Modal Disetor	(180.418.263)	(180.418.263)	*Additional Paid in Capital*
Saham Treasuri	(38.245.353.735)	(38.245.353.735)	*Treasury Stock*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	71.400.000.000	71.400.000.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	300.697.693.906	181.259.513.337	*Unappropriated*
Komponen Ekuitas Lainnya	7.348.098.397	(917.227.985)	*Other Equity Components*
Jumlah Ekuitas	**698.020.020.305**	**570.316.513.354**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**776.787.560.495**	**588.420.767.815**	***Total Liabilities and Equity***

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Statements of Profit Or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2025 and 2024
(Stated in Rupiah)

	2025	2024	
Pendapatan	166.246.013.525	70.649.605.924	*Revenue*
Beban Usaha	24.928.421.409	25.546.028.419	*Operating Expenses*
Laba Usaha	**141.317.592.116**	**45.103.577.505**	***Profit From Operation***
Pendapatan Lainnya	2.131.404.706	1.211.243.975	*Other Income*
Beban Lainnya dan Keuangan	(81.234.791)	(314.553.892)	*Others and Financial Charge*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**143.367.762.031**	**46.000.267.588**	***Profit Before Corporate IncomeTax***
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			*Income Tax (Expenses) Benefit*
Pajak Final	(1.325.875.646)	(1.552.124.943)	*Final Tax*
Pajak Kini	(637.618.000)	(14.564.591)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(9.267.793.416)	(1.973.238.199)	*Deferred Tax*
Laba Tahun Berjalan	**132.136.474.969**	**42.460.339.855**	***Profit For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain			***Other Comprehensive Income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi Ke laba rugi :			*Other Comprehensive Income Subsequently to profit or loss :*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	900.326.382	292.197.985	*Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax*
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya	7.365.000.000	-	*Other adjustments to other comprehensive income*
Jumlah Laba Komprehensif	**140.401.801.351**	**42.752.537.840**	***Total Comprehensive Profit***
Laba Per Saham Dasar	**83,25**	**26,75**	***Earnings Per Share***

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Statements Of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2025 and 2024

(Stated in Rupiah)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*		Saldo Laba *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Jumlah/ *Total*	
			Emisi Saham/ *Stock Issuance*	Pengampunan Pajak/ *Tax Amnesty*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appopriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo Awal 1 Januari 2024	357.000.000.000	(40.102.363.767)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	138.799.173.482	(1.209.425.970)	525.706.965.482	*Beginning Balance January 1, 2024*
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	42.460.339.855	-	42.460.339.855	*Net Profit For The Year*
Penjualan Saham Treasuri	-	1.857.010.032	-	-	-	-	-	1.857.010.032	*Sales On Treasury Stock*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	292.197.985	292.197.985	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo Akhir 31 Desember 2024	**357.000.000.000**	**(38.245.353.735)**	**(357.658.263)**	**177.240.000**	**71.400.000.000**	**181.259.513.337**	**(917.227.985)**	**570.316.513.354**	***Ending Balance December 31, 2024***
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	132.136.474.969	-	132.136.474.969	*Net Profit For The Year*
Dividen Kas	-	-	-	-	-	(12.698.294.400)	-	(12.698.294.400)	*Cash Dividends*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	8.265.326.382	8.265.326.382	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo Akhir 31 Desember 2025	**357.000.000.000**	**(38.245.353.735)**	**(357.658.263)**	**177.240.000**	**71.400.000.000**	**300.697.693.906**	**7.348.098.397**	**698.020.020.305**	***Ending Balance December 31, 2025***

Informasi Keuangan Tambahan / Supplementary Financial Information

	2025	2024	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan Komisi Dari Perantara Perdagangan Efek	4.199.187.292	1.411.232.595	*Receipt Commission From Brokerage Activities*
Penerimaan Penghasilan Bunga dan Dividen	9.872.590.605	6.556.421.820	*Receipt From Interest Income and Dividend*
Penerimaan (Pembayaran) Atas Efek Diperdagangkan	50.125.912.584	37.880.481.847	*Payment (Receipt) for Marketable Securities*
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah-neto	3.786.729.485	(39.644.445.966)	*Receipt (Payment) To Customers-net*
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring Dan Penjaminan	(3.894.352.839)	46.962.461.914	*Receipt (Payment to) From Clearing and Guarantee Institution*
Pembayaran Biaya Umum Dan Karyawan	(19.292.027.389)	(21.749.539.693)	*Payment To General And Employee*
Pembayaran Pajak	(2.964.495.318)	(2.833.137.083)	*Payment For Taxes*
Penerimaan Lain	-	500.000.000	*Other receipt*
Jumlah Arus Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	**41.833.544.420**	**29.083.475.434**	***Total Cash Flows Receipt From Operation Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows From Investing Activities***
Perolehan Aset Tetap	(10.957.434)	(34.685.856)	*Additional Fixed Assets*
Uang Muka Investasi Saham	-	(400.000.000)	*Advanced Payment Investment in Shares*
Penerimaan Bunga Deposito	1.893.095.147	605.950.351	*Receipt from Interest of time deposit*
Jumlah Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**1.882.137.713**	**171.264.495**	***Total Cash Flows Used To Investing Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows From Financing Activities***
Penerimaan Atas Penjualan Saham Treasuri	-	22.272.000.000	*Receipt from Sales of Treasury Stock*
Pembayaran Dividen Tunai	(12.698.294.400)	-	*Payment for Cash Dividend*
Jumlah Arus Yang Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**(12.698.294.400)**	**22.272.000.000**	***Total Cash Flows Receipt From Financing Activities***
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	**31.017.387.733**	**51.526.739.929**	***Net Increase Cash And Cash Equivalent***
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	98.541.751.996	47.015.012.067	*Cash And Cash Equivalent At The Beginning Of The Year*
Saldo Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	**129.559.139.729**	**98.541.751.996**	***Cash And Cash Equivalent At The End Of The Year***

1. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 227 (dahulu PSAK No. 4 (Revisi 2013)) "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 (dahulu PSAK No. 4 (Revisi 2013)) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri, maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK No. 227 (dahulu PSAK No. 4 (Revisi 2015)): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2026, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

1. Material Accounting Policy Information

Basis of preparation of the separate financial statements the Parent Entity

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 227 (formerly SFAS No. 4 (Revised 2013)) "Separate Financial Statements".

SFAS No. No. 227 (formerly SFAS No. 4 (Revised 2013)) regulates that when an entity presents the separate fincaial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 227 (formerly PSAK No. 4 (Revised 2015)): Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2026, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 1.c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 and 2024 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

2. Investment In Shares Of Subsidiaries

Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in Note 1.c to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025 and 2024, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:

	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
Nama entitas/Entity name	**Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership**	**Biaya perolehan/ Acquisition cost**	**Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership**	**Biaya perolehan/ Acquisition cost**
Langsung/Direct				
PT Tanjung Lesung Resort	98,09%	51.293.000.000	98,09%	51.293.000.000

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting year.

3. Saldo Transaksi Signifikan Dengan Entitas Anak

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak, PT Tanjung Lesung Resort sebagai berikut (transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian):

2. Significant Balances And Transaction With Subsidiaries
- continued

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries. PT Tanjung Lesung Resort as follows (these transactions have been eliminated in the consolidated financial statements):

3. Saldo Transaksi Signifikan Dengan Entitas Anak - lanjutan

Akun ini merupakan tanah hak guna bangunan yang berlokasi di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten seluas 125.278 m2. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 52.685.484.706.

2. Significant Balances And Transaction With Subsidiaries

This account represents a right-to-build land located in Tanjung Jaya Village, Panimbang Subdistrict, Pandeglang Regency, Banten Province, with an area of 125,278 m2. The balance as of December 31, 2025, was IDR 52,685,484,706.